

AL-QUR'AN TERJEMAH
Perkataan

الْقُرْآنِ

Dengan Transliterasi ARAB - LATIN



JUZ 16, 17, 18

www.tedisobandi.blogspot.com



JUZ 16

Qāla alam aqul laka innaka lan
tastaṭī'a ma'īya ṣabrā.

قَالَ أَلَمْ أَقُلْ لَكَ إِنَّكَ لَنْ تَسْتَطِيعَ مَعِيَ صَبْرًا ﴿٧٥﴾

75. Khidhr berkata : "Bukankah sudah kukatakan kepadamu, bahwa se-
ungguhnya kamu tidak akan dapat sabar bersamaku?"

لَنْ تَسْتَطِيعَ lan tastaṭī'a kamu tidak sanggup	إِنَّكَ innaka sesungguh- nya kamu	لَكَ laka padamu	أَقُلْ aqul telah aku katakan	أَلَمْ alam bukankah	قَالَ qāla berkata
				صَبْرًا ṣabran sabar	مَعِيَ ma'īya bersamaku

Qāla in sa'altuka 'an syai'im ba'dahā
fa lā tuṣāhibnī, qad balagta mil la-
dunnī 'uzrā.

قَالَ إِنْ سَأَلْتَكَ عَنْ شَيْءٍ بَعْدَهَا فَلَا تُصَاحِبْنِي
قَدْ بَلَغْتَ مِنْ لَدُنِّي عُذْرًا ﴿٧٦﴾

76. Musa berkata : "Jika aku bertanya kepadamu tentang sesuatu sesudah
(kali) ini, maka janganlah kamu memperbolehkan aku menyertaimu, sesung-
guhnya kamu sudah cukup memberikan uzur padaku".

بَعْدَهَا ba'dahā sesudah- nya	شَيْءٍ syai'in sesuatu	عَنْ 'an tentang	سَأَلْتَكَ sa'altuka aku ber- tanya ke- padamu	إِنْ in jika	قَالَ qāla berkata
لَدُنِّي ladunnī sisiku	مِنْ min dari	بَلَغْتَ balagta kamu su- dah cukup	قَدْ qad sesungguh- nya	تُصَاحِبْنِي tuṣāhibnī kamu me- nyertakanku	فَلَا fa lā maka jangan
					عُذْرًا 'uzran uzur

Fanṭalaqā, ḥattā izā atayā ahla qaryatinistaṭ'amā ahlahā fa abau ay yudayyifūhumā fa wajadā fihā jidāray yurīdu ay yanqaḍḍa fa aqāmah, qāla lau syi'ta lattakhaḍta 'alaihi ajrā.

فَانْطَلَقَا حَتَّىٰ إِذَا آتَىٰ أَحَدُهُمَا قَرْيَةً اسْتَطَعَمَا
أَهْلَهَا فَأَبَوْا أَنْ يُضَيِّقُوا فَوَجَدَا فِيهَا جِدَارًا
يُرِيدُ أَنْ يَنْقَضَ فَأَقَامَهُ قَالَ لَوْ شِئْتَ
لَتَّخَذْتَ عَلَيْهِ أَجْرًا ﴿٧٧﴾

77. Maka keduanya berjalan; hingga tatkala keduanya sampai kepada penduduk suatu negeri, mereka minta dijamu kepada penduduk negeri itu, tetapi penduduk negeri itu tidak mau menjamu mereka, kemudian keduanya mendapatkan dalam negeri itu dinding rumah yang hampir roboh, maka Khidhr menegakkan dinding itu. Musa berkata : "Jikalau kamu mau, niscaya kamu mengambil upah untuk itu".

قَرْيَةً qaryatin negeri	أَهْلًا ahla penduduk	آتَىٰ atayā keduanya datang	إِذَا izā apabila	حَتَّىٰ ḥattā sehingga	فَانْطَلَقَا fanṭalaqā maka ke- duanya berjalan
فِيهَا fihā di dalam- nya	فَوَجَدَا fa wajadā maka ke- duanya mendapati	أَنْ يُضَيِّقُوا ay yuday- yifūhumā menjamu keduanya	فَأَبَوْا fa abau maka mereka enggan	أَهْلَهَا ahlahā penduduk- nya	اسْتَطَعَمَا istaṭ'amā keduanya meminta makan
لَوْ lau jikalau	قَالَ qāla berkata	فَأَقَامَهُ fa aqā- mahū maka dia menegak- kannya	أَنْ يَنْقَضَ ay yan- qaḍḍa bahwa ia roboh	يُرِيدُ yurīdu hendak	جِدَارًا jidāran dinding
	أَجْرًا ajran upah	عَلَيْهِ 'alaihi atasnya	لَتَّخَذْتَ lattakhaḍta tentu kamu mengambil	شِئْتَ syi'ta kamu mau	

Qāla hāzā firāqu bainī wa bainik, sa'unabbi'uka bi ta'wīli mā lam tastati' 'alaihi ṣabrā.

قَالَ هَذَا فِرَاقُ بَيْنِي وَبَيْنِكَ سَأُنَبِّئُكَ بِتَأْوِيلِ مَا لَمْ تَسْتَطِعْ عَلَيْهِ صَبْرًا ﴿٧٨﴾

78. Khidhr berkata : "Inilah perpisahan antara aku dengan kamu; Aku akan memberitahukan kepadamu tujuan perbuatan-perbuatan yang kamu tidak dapat sabar terhadapnya.

بَيْنِكَ bainika antaramu	وَ wa dan	بَيْنِي bainī antaraku	فِرَاقُ firāqu perpisahan	هَذَا hāzā ini	قَالَ qāla berkata
عَلَيْهِ 'alaihi atasnya	تَسْتَطِعُ tastati' kamu sanggup	لَمْ lam tidak	مَا mā apa	بِتَأْوِيلِ bi ta'wīli dengan takwil	سَأُنَبِّئُكَ sa'unab- bi'uka aku akan memberi- tahukan padamu
					صَبْرًا ṣabrān sabar

Ammas-safīnatu fa kānat li masākīna ya'malūna fil-baḥri fa arattu an a'ibahā, wa kāna warā'ahum malikuy ya'khuzu kulla safīnatin gaṣbā.

أَمَّا السَّفِينَةُ فَكَانَتْ لِمَسَاكِينَ يَعْمَلُونَ فِي الْبَحْرِ فَأَرَدْتُ أَنْ أَعِيبَهَا وَكَانَ وَرَاءَهُمْ مَلِكٌ يَأْخُذُ كُلَّ سَفِينَةٍ غَصْبًا ﴿٧٩﴾

79. Adapun bahtera itu adalah kepunyaan orang-orang miskin yang bekerja di laut, dan aku bertujuan merusakkan bahtera itu, karena di hadapan mereka ada seorang raja yang merampas tiap-tiap bahtera.

فِي fī di	يَعْمَلُونَ ya'malūna mereka bekerja	لِمَسَاكِينَ li masākīna kepunyaan orang-orang miskin	فَكَانَتْ fa kānat maka ada- lah dia	السَّفِينَةُ as-safīnatu bahtera	أَمَّا ammā adapun
-----------------	---	---	---	--	--------------------------

وَرَاءَهُمْ warā'ahum di belakang mereka	كَانَ kāna adalah dia	وَ wa dan	أَنْ أَعْيَبَهَا an a'ibahā merusak- kannya	فَارَدْتُ fa arattu maka aku bermaksud	الْبَحْرِ al-baḥri laut
عَصَبًا gaṣban merampas	سَفِينَةً safīnatin bahtera	كُلِّ kulla tiap-tiap	يَأْخُذُ ya'khuẓu mengambil	مَلِكًا malikun raja	

Wa ammal-gulāmu fa kāna abawāhu mu'minaini fa khasyīnā ay yurhiqahumā tugyānaw wa kufrā.

وَأَمَّا الْعُلَامُ فَكَانَ أَبُوَاهُ مُؤْمِنِينَ فَخَشِينَا
أَنْ يَرْهَقَهُمَا طَغْيَانًا وَكُفْرًا ﴿٨٠﴾

80. Dan adapun anak itu maka kedua orang tuanya adalah orang-orang mukmin, dan kami khawatir bahwa dia akan mendorong kedua orang tuanya itu kepada kesesatan dan kekafiran.

مُؤْمِنِينَ mu'minaini orang-orang mukmin	أَبَوَاهُ abawāhu kedua orang tuanya	فَكَانَ fa kāna maka ada- lah dia	الْعُلَامُ al-gulāmu anak muda	أَمَّا ammā adapun	وَ wa dan
كُفْرًا kufran kekafiran	وَ wa dan	طَغْيَانًا ṭugyānan kesesatan	أَنْ يَرْهَقَهُمَا ay yurhi- qahumā bahwa dia akan men- dorong ke- duanya	فَخَشِينَا fa khasyī- nā maka kami khawatir	

Fa aradnā ay yubdilahumā rabbuhumā khairam minhu zakātaḥ wa aqraba ruḥmā.

فَارَدْنَا أَنْ يَبْدِلَهُمَا رَبًّا مَّا خَيْرًا مِنْهُ زَكَاةً
وَأَقْرَبَ رُحْمًا ﴿٨١﴾

81. Dan kami menghendaki, supaya Tuhan mereka mengganti bagi mereka dengan anak lain yang lebih baik kesuciannya dari anaknya itu dan lebih dalam kasih sayangnya (kepada ibu bapaknya).

زَكَاةً zakātan kesucian	مِنْهُ minhu darinya	خَيْرًا khairan lebih baik	رَبَّهُمَا rabbuhu- mā Tuhan keduanya	أَنْ يَبْدِلَهُمَا ay yubdi- lahumā mengganti bagi ke- duanya	فَارَدْنَا fa aradnā maka kami meng- hendaki
--------------------------------	----------------------------	----------------------------------	---	--	--

رُحْمًا ruhman kasih sayang	أَقْرَبَ aqraba lebih dekat	وَ wa dan
--------------------------------------	--------------------------------------	-----------------

Wa ammal-jidāru fa kāna li gulāmaini yatīmaini fil-madīnati wa kāna tahtahū kanzul lahumā wa kāna abūhumā ṣāliḥā, fa arāda rabbuka ay yablugā asyuddahumā wa yastakhrijā kanzahumā rahmatam mir rabbik, wa mā fa'altuhū 'an amrī, žālika ta'wīlu mā lam tastī 'alaihi ṣabrā.

وَأَمَّا الْجِدَارُ فَكَانَ لِغُلَامَيْنِ يَتِيمَيْنِ فِي الْمَدِينَةِ وَكَانَ تَحْتَهُ كَنْزٌ لَهُمَا وَكَانَ أَبُوهُمَا صَالِحًا فَأَرَادَ رَبُّكَ أَنْ يَبْلُغَا أَشُدَّهُمَا وَيَسْتَخْرِجَا كَنْزَهُمَا رَحْمَةً مِنْ رَبِّكَ وَمَا فَعَلْتُهُ عَنْ أَمْرِي ذَلِكَ تَأْوِيلُ مَا لَمْ تَسْطِعْ عَلَيْهِ صَبْرًا ﴿٨٢﴾

82. Adapun dinding rumah itu adalah kepunyaan dua orang anak yatim di kota itu, dan di bawahnya ada harta benda simpanan bagi mereka berdua, sedang ayahnya adalah seorang yang saleh, maka Tuhanmu menghendaki agar supaya mereka sampai kepada kedewasaannya dan mengeluarkan simpanannya itu, sebagai rahmat dari Tuhanmu; dan bukanlah aku melakukannya itu menurut kemauanku sendiri. Demikian itu adalah tujuan perbuatan-perbuatan yang kamu tidak dapat sabar terhadapnya".

يَتِيمَيْنِ yatīmaini dua orang anak yatim	لِغُلَامَيْنِ li gulāmaini kepunyaan dua anak	فَكَانَ fa kāna maka ada- lah dia	الْجِدَارُ al-jidāru dinding	أَمَّا ammā adapun	وَ wa dan
كَنْزٌ kanzun harta simpanan	تَحْتَهُ tahtahū di bawah- nya	كَانَ kāna adalah dia	وَ wa dan	الْمَدِينَةِ al-madīnati kota	فِي fī di

فَارَادَ fa arāda maka meng- hendaki	صَالِحًا ṣālihan saleh	أَبُوهُمَا abūhumā ayah keduanya	كَانَ kāna adalah dia	وَ wa dan	لَهُمَا lahumā bagi keduanya
كَانَ kanzahu- mā harta simpanan keduanya	يَسْتَخْرِجًا yastakhri- jā Dia akan mengeluar- kan	وَ wa dan	أَشَدَّهُمَا asyudda- humā kedewasa- an'kedua- nya	أَنْ يَبْلُغَا ay yablugā agar keduanya sampai	رَبُّكَ rabbuka Tuhanmu
فَعَلْتُهُ fa'altuhū aku melaku- kannya	مَا mā tidak	وَ wa dan	رَبِّكَ rabbika Tuhanmu	مِنْ min dari	رَحْمَةً raḥmatan rahmat
لَمْ lam tidak	مَا mā apa	تَأْوِيلُ ta'wīlu takwil	ذَلِكَ zālika itu	أَمْرِي amrī kemauanku	عَنْ 'an dari
			صَبْرًا ṣabran sabar	عَلَيْهِ 'alaihi atasnya	تَسْطَعُ tasṭi' kamu sanggup

Wa yas'alūnaka 'an Zilqarnain, qul sa'atlū 'alaikum minhu zikrā.

وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ ذِي الْقَرْنَيْنِ قُلْ سَأَتْلُو عَلَيْكُمْ مِنْهُ ذِكْرًا ۝٨٧

83. Mereka akan bertanya kepadamu (Muhammad) tentang Dzulqarnain. Katakanlah : "Aku akan bacakan kepadamu cerita tentangnya".

سَاتَلُوا sa'atlū aku akan bacakan	قُلْ qul katakanlah	ذِي الْقُرَيْنِ Zilqamaini Dzulqar- nain	عَنْ 'an tentang	يَسْأَلُونَكَ yas'alūnaka mereka akan berta- nya padamu	وَ wa dan
			ذِكْرًا zikran pelajaran / cerita	مِنْهُ minhu darinya	عَلَيْكُمْ 'alaikum atasmu

Innā makkannā lahū fil-ardi wa
ātaināhu min kulli syai'in sababā,

إِنَّا مَكَّنَّا لَهُ فِي الْأَرْضِ وَآتَيْنَاهُ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ
سَبَبًا ٨٤

84. Sesungguhnya Kami telah memberi kekuasaan kepadanya di (muka) bumi, dan Kami telah memberikan kepadanya jalan (untuk mencapai) segala sesuatu,

وَ wa dan	الْأَرْضِ al-ardi bumi	فِي fī di	لَهُ lahū padanya	مَكَّنَّا makkannā Kami telah memberi kekuasaan	إِنَّا innā sesungguh- nya Kami
	سَبَبًا sababan jalan	شَيْءٍ syai'in sesuatu	كُلِّ kulli segala	مِنْ min dari	آتَيْنَاهُ ātaināhu Kami telah memberi padanya

fa atba'a sababā.

فَاتَّبَعَ سَبَبًا ٨٥

85. maka dia pun menempuh suatu jalan.

سَبَبًا sababan jalan	فَاتَّبَعَ fa atba'a maka dia menempuh
-----------------------------	---

Ḥattā izā balaga magribasy-syamsi wajadahā tagrubu fī ‘ainin ḥami’atiw wa wajada ‘indahā qaumā, qulnā yā Zālqarnaini immā an tu‘azziba wa immā an tattakhiza fihim ḥusnā.

حَتَّىٰ إِذَا بَلَغَ مَغْرِبَ الشَّمْسِ وَجَدَهَا تَغْرُبُ
فِي عَيْنٍ حَمِئَةٍ وَّوَجَدَهَا قَوْمًا قُلْنَا يَا
ذَا الْقَرْنَيْنِ إِنَّمَا أَنْتَ تُعَذِّبُ وَإِنَّمَا أَنْتَ تُتَّخَذُ
فِيهِمْ حُسْنًا ﴿٨٦﴾

86. Hingga apabila dia telah sampai ke tempat terbenam matahari¹⁾, dia melihat matahari terbenam di dalam laut yang berlumpur hitam dan dia mendapati di situ segolongan umat²⁾. Kami berkata : "Hai Dzulqarnain, kamu boleh menyiksa atau boleh berbuat kebaikan³⁾ terhadap mereka".

وَجَدَهَا wajadahā mendapatinya	الشَّمْسِ asy-syamsi matahari	مَغْرِبَ magriba tempat terbenam	بَلَغَ balaga dia telah sampai	إِذَا izā apabila	حَتَّىٰ ḥattā sehingga
وَجَدَ wajada mendapati	وَ wa dan	حَمِئَةٍ ḥami'atin berlumpur hitam	عَيْنٍ 'ainin mata air	فِي fī di	تَغْرُبُ tagrubu terbenam
أَنْ تُعَذِّبَ an tu'azziba kamu menyiksa	إِمَّا immā ada kalanya	ذَا الْقَرْنَيْنِ Zālqarnaini Dzalqarnain	يَا yā hai	قُلْنَا qulnā Kami berkata	قَوْمًا qauman kaum
حُسْنًا ḥusnan kebaikan	فِيهِمْ fihim pada mereka	أَنْ تُتَّخَذَ an tattakhiza bahwa kamu memberi	إِمَّا immā ada kalanya	وَ wa dan	

Qāla ammā man ḥalama fa saufanu'azzibuhū summa yuraddu ilā rabbihi fa yu'azzibuhū 'azāban nukrā.

قَالَ أَمَّا مَنْ ظَلَمَ فَسَوْفَ نُعَذِّبُهُ ثُمَّ يُرَدُّ إِلَىٰ رَبِّهِ فَيُعَذِّبُهُ عَذَابًا نُكْرًا ﴿٨٧﴾

87. Berkata Dzulqarnain : "Adapun orang yang aniaya, maka kami kelak akan mengazabnya, kemudian dia dikembalikan kepada Tuhannya, lalu Tuhan mengazabnya dengan azab yang tidak ada taranya.

نُعَذِّبُهُ nu'azzibuhū kami menyiksanya	فَسَوْفَ fa saufa maka kelak	ظَلَمَ zalamā aniaya	مَنْ man orang	أَمَّا ammā adapun	قَالَ qāla berkata
عَذَابًا 'azāban siksa	فِيَعَذِّبُهُ fa yu'az-zibuhū maka Dia menyiksanya	رَبِّهِ rabbihī Tuhannya	إِلَى ilā kepada	يُرَدُّ yuraddu dia dikembalikan	ثُمَّ thumma kemudian
					نُكْرًا nukran mungkar

Wa ammā man āmana wa 'amila ṣālihan fa lahū jazā'anil-ḥusnā, wa sanaqūlu lahū min amrinā yusrā.

وَأَمَّا مَنْ آمَنَ وَعَمِلَ صَالِحًا فَلَهُ جَزَاءٌ
الْحَسَنُ وَسَنَقُولُ لَهُ مِنْ أَمْرِنَا يُسْرًا ﴿٨٧﴾

88. Adapun orang-orang yang beriman dan beramal saleh, maka baginya pahala yang terbaik sebagai balasan, dan akan Kami titahkan kepadanya (perintah) yang mudah dari perintah-perintah Kami".

عَمِلَ 'amila beramal	وَ wa dan	آمَنَ āmana beriman	مَنْ man orang	أَمَّا ammā adapun	وَ wa dan
سَنَقُولُ sanaqūlu akan Kami katakan	وَ wa dan	الْحَسَنُ al-ḥusnā yang baik	جَزَاءً jazā'an balasan	فَلَهُ fa lahū maka baginya	صَالِحًا ṣālihan saleh

يُسْرًا yusran kemudah- an	أَمْرِنَا amrinā perintah Kami	مِنْ min dari	لَهُ lahū baginya
-------------------------------------	---	---------------------	-------------------------

Summa atba'a sababā.

ثُمَّ اتَّبَعَ سَبَبًا ٨٩

89. Kemudian dia menempuh jalan (yang lain).

سَبَبًا sababan jalan	اتَّبَعَ atba'a dia me- nempuh	ثُمَّ summa kemudian
-----------------------------	---	----------------------------

Hattā izā balaga maṭli'asy-syamsi
wajadahā taṭlu'u 'alā qaumil lam
naj'al lahum min dūnihā sitrā,

حَتَّىٰ إِذَا بَلَغَ مَطْلِعَ الشَّمْسِ وَجَدَهَا تَطْلُعُ
عَلَىٰ قَوْمٍ لَمْ يَجْعَلْ لَهُمْ مِنْ دُونِهَا سِتْرًا ٩٠

90. Hingga apabila dia telah sampai ke tempat terbit matahari (sebelah timur) dia mendapati matahari itu menyinari segolongan umat yang Kami tidak menjadikan bagi mereka sesuatu yang melindunginya dari (cahaya) matahari⁴⁾ itu,

وَجَدَهَا wajadahā mendapati- nya	الشَّمْسِ asy-syamsi matahari	مَطْلِعَ maṭli'a tempat terbit	بَلَغَ balaga dia sampai	إِذَا izā apabila	حَتَّىٰ hattā sehingga
لَهُمْ lahum bagi mereka	يَجْعَلُ naj'al Kami men- jadikan	لَمْ lam tidak	قَوْمٍ qaumin kaum	عَلَىٰ 'alā atas	تَطْلُعُ taṭlu'u menyinari
		سِتْرًا sitran melindungi	دُونِهَا dūnihā selainnya	مِنْ min dari	

kazālik, wa qad aḥatnā bimā ladaihi khubrā.

كَذَلِكَ وَقَدْ أَحَطْنَا بِمَا لَدَيْهِ خُبْرًا ﴿٩١﴾

91. demikianlah. Dan sesungguhnya ilmu Kami meliputi segala apa yang ada padanya.

لَدَيْهِ ladaihi di sisinya	بِمَا bimā dengan apa	أَحَطْنَا aḥatnā Kami meliputi	قَدْ qad sesungguh- nya	وَ wa 'dan	كَذَلِكَ kazālika demikian- lah
-----------------------------------	--------------------------------	---	----------------------------------	------------------	--

خُبْرًا
khubran
pengeta-
huan

Summa atba‘a sababā.

ثُمَّ اتَّبَعَ سَبَبًا ﴿٩٢﴾

92. Kemudian dia menempuh suatu jalan (yang lain lagi).

سَبَبًا sababan jalan	اتَّبَعَ atba‘a dia me- nempuh	ثُمَّ summa kemudian
-----------------------------	---	----------------------------

Ḥattā izā balaga bainas-saddaini wajada min dūnihimā qaumal lā yakādūna yafqahūna qaulā.

حَتَّىٰ إِذَا بَلَغَ بَيْنَ السَّدَّيْنِ وَجَدَ مِنْ دُونِهِمَا قَوْمًا
لَا يَكَادُونَ يَفْقَهُونَ قَوْلًا ﴿٩٣﴾

93. Hingga apabila dia telah sampai di antara dua buah gunung, dia mendapati di hadapan kedua bukit itu suatu kaum yang hampir tidak mengerti pembicaraan⁵⁾.

وَجَدَ wajada dia men- dapati	السَّدَّيْنِ as-saddaini dua buah gunung	بَيْنَ baina antara	بَلَغَ balaga dia sampai	إِذَا izā apabila	حَتَّىٰ ḥattā sehingga
--	---	---------------------------	--------------------------------	-------------------------	------------------------------

يَفْقَهُونَ yafqahūna mereka memahami	يَكَادُونَ yakādūna mereka hampir	لَا lā tidak	قَوْمًا qauman kaum	دُونِهَا dūnihimā selain keduanya	مِنْ min dari
--	--	--------------------	---------------------------	--	---------------------

قَوْلًا
qaulan
pembicaraan

Qālū yā Zalqarnaini inna Ya'jūja wa Ma'jūja mufsidūna fil-arḍi fa hal naj'alu laka kharjan 'alā an taj'ala bainanā wa bainahum saddā.

قَالُوا إِذَا الْقَرْنَيْنِ إِنَّ يَأْجُوجَ وَمَأْجُوجَ مُفْسِدُونَ
فِي الْأَرْضِ فَهَلْ جَعَلْ لَكَ خَرْجًا عَلَى أَنْ تَجْعَلَ
بَيْنَنَا وَبَيْنَهُمْ سَدًّا ٩٤

94. Mereka berkata : "Hai Dzulqarnain, sesungguhnya Ya'juj dan Ma'juj itu⁹⁴ orang-orang yang membuat kerusakan di muka bumi, maka dapatkah kami memberikan sesuatu pembayaran kepadamu, supaya kamu membuat dinding antara kami dan mereka?"

وَ wa dan	يَأْجُوجَ Ya'jūja Ya'juj	إِنَّ inna sesungguhnya	ذَ الْقَرْنَيْنِ Zalqarnaini Dzalqarnain	يَا yā hai	قَالُوا qālū mereka berkata
-----------------	--------------------------------	-------------------------------	--	------------------	--------------------------------------

تَجْعَلُ naj'alu kami memberikan	فَهَلْ fa hal maka	الْأَرْضِ al-arḍi bumi	فِي fī di	مُفْسِدُونَ mufsidūna orang-orang yang membuat kerusakan	مَأْجُوجَ Ma'jūja Ma'juj
--	--------------------------	------------------------------	-----------------	--	--------------------------------

وَ wa dan	بَيْنَنَا bainanā antara kami	أَنْ تَجْعَلَ an taj'ala bahwa kamu membuat	عَلَى 'alā atas	خَرْجًا kharjan pembayaran	لَكَ laka padamu
-----------------	--	---	-----------------------	----------------------------------	------------------------

سَدًّا
saddan
dinding

بَيْنَهُمْ
bainahum
antara
mereka

Qāla mā makkannī fīhi rabbī khairun fa a'īnūnī bi quwwatin aj'al bainakum wa bainahum radmā,

قَالَ مَا مَكَّنِّي فِيهِ رَبِّي خَيْرٌ فَأَعِينُونِي بِقُوَّةٍ أَجْعَلْ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَهُمْ رَدْمًا ﴿٩٥﴾

95. Dzulqarnain berkata : "Apa yang telah dikuasakan oleh Tuhanku kepadaku terhadapnya adalah lebih baik, maka tolonglah aku dengan kekuatan (manusia dan alat-alat), agar aku membuatkan dinding antara kamu dan mereka,

خَيْرٌ khairun lebih baik	رَبِّي rabbi Tuhanku	فِيهِ fīhi di dalam-nya	مَكَّنِّي makkannī telah di-kuasakan padaku	مَا mā apa	قَالَ qāla berkata
بَيْنَهُمْ bainahum antara mereka	وَ wa dan	بَيْنَكُمْ bainakum antaramu	أَجْعَلْ aj'al aku mem-buat	بِقُوَّةٍ bi quw-watin dengan kekuatan	فَأَعِينُونِي fa a'īnūnī maka to-longlah aku
					رَدْمًا radman tutup

ātūnī zubaral-ḥadīd, ḥattā izā sāwā bainas-ṣadafaini qālanfukhū, ḥattā izā ja'alahū nāran qāla atūnī ufrig 'alaihi qitrā.

أَتُونِي زُبَرَ الْحَدِيدِ حَتَّىٰ إِذَا سَاوَىٰ بَيْنَ الصَّدَفَيْنِ قَالَ انْفُخُوا حَتَّىٰ إِذَا جَعَلَهُ نَارًا قَالَ أَتُونِي أُفْرِغَ عَلَيْهِ قِطْرًا ﴿٩٦﴾

96. berilah aku potongan-potongan besi" hingga apabila besi itu telah sama rata dengan kedua (puncak) gunung itu, berkatalah Dzulqarnain : "Tiuplah (api itu)". Hingga apabila besi itu sudah menjadi (merah seperti) api, dia pun

berkata : "Berilah aku tembaga (yang mendidih) agar kutuangkan ke atas besi panas itu".

سَاوَى sāwā sama	إِذَا izā apabila	حَتَّى ḥattā sehingga	الْحَدِيدِ al-ḥadīdi besi	زُبْرًا zubara potongan- potongan	آتُونِي ātūnī berilah aku
إِذَا izā apabila	حَتَّى ḥattā sehingga	انْفُكُّوا unfukhū tiuplah	قَالَ qāla berkata	الصَّدَفَيْنِ aṣ-ṣadafaini sisi keduanya	بَيْنَ baina antara
عَلَيْهِ 'alaihi atasnya	أَفْرِغْ ufrig kutuang- kan	آتُونِي ātūnī berilah aku	قَالَ qāla berkata	نَارًا nāran api	جَعَلَهُ ja'alahū dia men- jadikannya
					قِطْرًا qitrān tembaga

Famastā'ū ay yazharūhu wa mastā-
tā'ū lahū naqbā.

فَمَا اسْتَطَاعُوا أَنْ يَظْهَرُوهُ وَمَا اسْتَطَاعُوا
لَهُ نَقَبًا ﴿٩٧﴾

97. Maka mereka tidak bisa mendakinya dan mereka tidak bisa (pula) melubanginya.

اسْتَطَاعُوا istaṭā'ū mereka mampu	مَا mā tidak	وَ wa dan	أَنْ يَظْهَرُوهُ ay yaz- harūhu mereka menaiki- nya	اسْتَطَاعُوا istaṭā'ū mereka mampu	فَمَا famā maka tidak
---	------------------------	---------------------	--	---	------------------------------------

نَقَبًا
naqban
melubangi

لَهُ
lahū
padanya

Qāla hāzā raḥmatum mir rabbī, fa izā jā'a wa'du rabbī ja'alahū dakkā', wa kāna wa'du rabbī ḥaqqā.

قَالَ هَذَا رَحْمَةٌ مِنْ رَبِّي فَإِذَا جَاءَ وَعْدُ رَبِّي جَعَلَهُ دَكَّاءَ وَكَانَ وَعْدُ رَبِّي حَقًّا ٩٨

98. Dzulqarnain berkata : "Ini (dinding) adalah rahmat dari Tuhanku, maka apabila sudah datang janji Tuhanku, Dia akan menjadikannya hancur luluh; dan janji Tuhanku itu adalah benar".

فَإِذَا fa izā maka apabila	رَبِّي rabbī Tuhanku	مِنْ min dari	رَحْمَةً raḥmatun rahmat	هَذَا hāzā ini	قَالَ qāla berkata
وَ wa dan	دَكَّاءَ dakkā'a hancur	جَعَلَهُ ja'alahū Dia men- jadikannya	رَبِّي rabbī Tuhanku	وَعْدُ wa'du janji	جَاءَ jā'a datang
		حَقًّا ḥaqqan benar	رَبِّي rabbī Tuhanku	وَعْدُ wa'du janji	كَانَ kāna adalah dia

Wa taraknā ba'dahum yauma'iziy yamūju fī ba'diw wa nufikha fiṣ-ṣūri fa jama'nāhum jam'ā,

وَتَرَكْنَا بَعْضَهُمْ يَوْمَئِذٍ يَمُوجُ فِي بَعْضٍ وَنُفِخَ فِي الصُّورِ فَجَمَعْنَاهُمْ جَمْعًا ٩٩

99. Kami biarkan mereka di hari itu⁷⁾ bercampur aduk antara satu dengan yang lain, kemudian ditiup lagi⁸⁾ sangkakala, lalu Kami kumpulkan mereka itu semuanya,

فِي fī di	يَمُوجُ yamūju gelombang	يَوْمَئِذٍ yauma'izin pada hari itu	بَعْضَهُمْ ba'dahum sebagian mereka	تَرَكَنَا taraknā Kami biarkan	وَ wa dan
-----------------	--------------------------------	--	--	---	-----------------

فَجَمَعْنَاهُمْ fa jama'- nāhum lalu Kami kumpulkan mereka	الصُّورِ aṣ-ṣūri sangkakala	فِي fī pada	نُفِخَ nufikha ditiup	وَ wa dan	بَعْضِ ba'din sebagian
---	-----------------------------------	-------------------	-----------------------------	-----------------	------------------------------

جَمَعًا
jam'an
semuanya

wa 'aradnā Jahannama yaumal'izil
lil-kāfirīna 'ardā,

وَعَرَضْنَا جَهَنَّمَ يَوْمَئِذٍ لِلْكَافِرِينَ عَرَضًا ١٠٠

100. dan Kami nampakkan Jahannam pada hari itu⁹⁾ kepada orang-orang kafir dengan jelas,

عَرَضًا 'arḍan nampak jelas	لِلْكَافِرِينَ lil-kāfirīna pada orang- orang kafir	يَوْمَئِذٍ yauma'izin pada hari itu	جَهَنَّمَ Jahannama Jahannam	عَرَضْنَا 'aradnā Kami nampakkan	وَ wa dan
--------------------------------------	--	--	------------------------------------	---	-----------------

allazīna kānat a'yunuhum fī gitā'in
'an zikrī wa kānū lā yastafī'ūna
sam'ā.

الَّذِينَ كَانَتْ أَعْيُنُهُمْ فِي غِطَاءٍ عَنْ ذِكْرِي
وَكَانُوا لَا يَسْتَطِيعُونَ سَمْعًا ١٠١

101. yaitu orang-orang yang matanya dalam keadaan tertutup dari memperhatikan tanda-tanda kebesaran-Ku, dan adalah mereka tidak sanggup mendengar.

عَنْ 'an dari	غِطَاءٍ giṭā'in tertutup	فِي fī dalam	أَعْيُنُهُمْ a'yunuhum mata mereka	كَانَتْ kānat adalah dia	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang
سَمِعًا sam'an mendengar	يَسْتَطِيعُونَ yastati'ūna mereka sanggup	لَا lā tidak	كَانُوا kānū adalah mereka	وَ wa dan	ذِكْرِي zikrī memper- hatikan

A fa ḥasibal-laẓīna kafarū ay yat-takhizū 'ibādī min dūnī auliya', innā a'tadnā Jahannama lil-kāfirīna nuzulā.

أَفَحَسِبَ الَّذِينَ كَفَرُوا أَنْ يَتَّخِذُوا عِبَادِي مِنْ
دُونِي أَوْلِيَاءَ إِنَّا أَعْتَدْنَا جَهَنَّمَ لِلْكَافِرِينَ نُزُلًا ﴿١٧﴾

102. Maka apakah orang-orang kafir menyangka bahwa mereka (dapat) mengambil hamba-hamba-Ku menjadi penolong selain Aku? Sesungguhnya Kami telah menyediakan neraka Jahannam sebagai tempat tinggal bagi orang-orang kafir,

مِنْ min dari	عِبَادِي 'ibādī hamba- hamba-Ku	أَنْ يَتَّخِذُوا ay yatta- khizū mereka mengambil	كَفَرُوا kafarū kafir	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang	أَفَحَسِبَ a fa ḥasiba maka apa- kah men- yangka
لِلْكَافِرِينَ lil-kāfirīna bagi orang- orang kafir	جَهَنَّمَ Jahannama Jahannam	أَعْتَدْنَا a'tadnā telah Kami sediakan	إِنَّا innā sesungguh- nya Kami	أَوْلِيَاءَ auliyā'a penolong	دُونِي dūnī selain-Ku
					نُزُلًا nuzulan tempat tinggal

Qul hal nunabbi'ukum bil-akhsarīna
a'mālā.

قُلْ هَلْ نُنَبِّئُكُمْ بِالْأَخْسَرِينَ أَعْمَالًا ﴿١٧٣﴾

103. Katakanlah : "Apakah akan Kami beritahukan kepadamu tentang orang-orang yang paling merugi perbuatannya?"

أَعْمَالًا	بِالْأَخْسَرِينَ	نُنَبِّئُكُمْ	هَلْ	قُلْ
a'mālan	bil-akhsarīna	nunabbi- ukum	hal	qul
perbuatan	tentang orang-orang yang lebih merugi	Kami beri- tahukan padamu	apakah	katakanlah

Allazīna dalla sa'yuhum fil-hayātid-
dun-yā wa hum yaḥsabūna annahum
yuḥsinūna ṣun'ā.

الَّذِينَ ضَلَّ سَعِيَهُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَهُمْ
يَحْسَبُونَ أَنَّهُمْ يُحْسِنُونَ صُنْعًا ﴿١٧٤﴾

104. Yaitu orang-orang yang telah sia-sia perbuatannya dalam kehidupan dunia ini, sedangkan mereka menyangka bahwa mereka berbuat sebaik-baiknya.

الدُّنْيَا	الْحَيَاةِ	فِي	سَعِيَهُمْ	ضَلَّ	الَّذِينَ
ad-dun-yā	al-hayāti	fī	sa'yuhum	dalla	allazīna
dunia	kehidupan	dalam	pekerjaan mereka	sia-sia	orang- orang yang
صُنْعًا	يُحْسِنُونَ	أَنَّهُمْ	يَحْسَبُونَ	هُمْ	وَ
ṣun'an	yuḥsinūna	annahum	yaḥsabūna	hum	wa
perbuatan	mereka berbuat baik	bahwasanya mereka	mereka menyangka	mereka	dan

Ulā'ikāl-lazīna kafarū bi āyāti rab-
bihim wa liqā'ihī fa ḥabitat a'mā-
luhum fa lā nuqīmu lahum yaumal-
qiyāmati waznā.

أُولَٰئِكَ الَّذِينَ كَفَرُوا بِآيَاتِ رَبِّهِمْ وَلِقَائِهِمْ
فَحَبِطَتْ أَعْمَالُهُمْ فَلَا تُنْفَعُ لَهُمْ رُبُّهُمُ الْيَوْمَ الْقِيَامَةِ
وَزَنَانًا ﴿١٧٥﴾

105. Mereka itu orang-orang yang kufur terhadap ayat-ayat Tuhan mereka dan (kufur terhadap) perjumpaan dengan Dia¹⁰, maka hapuslah amalan-amalan mereka, dan Kami tidak mengadakan suatu penilaian bagi (amalan) mereka pada hari kiamat.

وَ	رَبِّهِمْ	بِآيَاتِ	كَفَرُوا	الَّذِينَ	أُولَئِكَ
wa dan	rabbihim Tuhan mereka	bi āyāti dengan ayat-ayat	kafarū kafir	allazīna orang- orang yang	ulā'ika mereka itu
لَهُمْ	فُتِنُوا	فَلَا	أَعْمَالَهُمْ	حُطِبَتْ	لِقَائِهِ
lahum bagi mereka	nuqīmu Kami mengada- kan	fa lā maka tidak	a'māluhum amalan- amalan mereka	fa ḥabītat maka hapuslah	liqā'ihī pertemuan dengan- Nya
				وَرَنَّا	يَوْمَ الْقِيَامَةِ
				waznan penilaian	yaumal- qiyāmati hari kiamat

Zālika jazā'uhum Jahannamu bimā kafarū wattakhazū āyāti wa rusulī huzuwā.

ذَلِكَ جَزَاءُ مَن جَاهَنَّمَ بِمَا كَفَرُوا وَاتَّخَذُوا آيَاتِي وَرُسُلِي هُزُوعًا ﴿١٥﴾

106. Demikianlah balasan mereka itu neraka Jahannam, disebabkan kekafiran mereka dan disebabkan mereka menjadikan ayat-ayat-Ku dan rasul-rasul-Ku sebagai olok-olok.

وَ	كَفَرُوا	بِمَا	جَاهَنَّمَ	جَزَاءُ مَن	ذَلِكَ
wa dan	kafarū mereka kafir	bimā sebab	Jahannamu Jahannam	jazā'uhum balasan mereka	zālika itu
	هُزُوعًا	رُسُلِي	وَ	آيَاتِي	اتَّخَذُوا
	huzuwan olok-olok	rusulī rasul- rasul-Ku	wa dan	āyātī ayat- ayat-Ku	ittakhazū mereka menjadikan

Innal-lazīna āmanū wa ‘amiluṣ-ṣāliḥāti kānat lahum jannātu-l-Firdausi nuzulā,

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ كَانَتْ لَهُمْ
جَنَّاتُ الْفِرْدَوْسِ نُزُلًا ﴿١٧﴾

107. Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan beramal saleh, bagi mereka adalah surga Firdaus menjadi tempat tinggal,

الصَّالِحَاتِ aṣ-ṣāliḥāti saleh	عَمِلُوا 'amilū mereka beramal	وَ wa dan	آمَنُوا āmanū beriman	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang	إِنَّ inna sesungguh- nya
	نُزُلًا nuzulan tempat tinggal	الْفِرْدَوْسِ al-Firdausi Firdaus	جَنَّاتُ jannātu surga	لَهُمْ lahum bagi mereka	كَانَتْ kānat adalah dia

khālidīna fihā lā yabgūna ‘anhā
hiwalā.

خَالِدِينَ فِيهَا لَا يَبْعُونَ عَنْهَا حَوْلًا ﴿١٨﴾

108. mereka kekal di dalamnya, mereka tidak ingin berpindah daripadanya.

حَوْلًا ḥiwalan berpindah	عَنْهَا 'anhā darinya	يَبْعُونَ yabgūna mereka ingin	لَا lā tidak	فِيهَا fihā di dalam- nya	خَالِدِينَ khālidīna mereka kekal
---------------------------------	-----------------------------	---	--------------------	------------------------------------	--

Qul lau kānal-baḥru midādāl li kalimāti rabbī lanāfidal-baḥru qabla an tanfada kalimātu rabbī wa lau ji'nā bi misliḥī madadā.

قُلْ لَوْ كَانَ الْبَحْرُ مِدَادَ الْكَلِمَاتِ رَبِّي لَنَفَذَ
الْبَحْرُ قَبْلَ أَنْ تَنْفَذَ كَلِمَاتُ رَبِّي وَلَوْ جِئْنَا
بِمِثْلِهِ مَدَدًا ﴿١٩﴾

109. Katakanlah : "Kalau sekiranya lautan menjadi tinta untuk (menulis) kalimat-kalimat Tuhanku, sungguh habislah lautan itu sebelum habis (ditulis) kalimat-kalimat Tuhanku, meskipun Kami datangkan tambahan sebanyak itu (pula)".

لِكَلِمَاتِ li kalimāti untuk kali- mat-kalimat	مِدَادًا midādan tinta	الْبَحْرُ al-baḥru laut	كَانَ kāna adalah dia	لَوْ lau kalau	قُلْ qul katakanlah
كَلِمَاتٍ kalimātu kalimat- kalimat	أَنْ تَنْفَدَ an tanfada habis	قَبْلَ qabla sebelum	الْبَحْرِ al-baḥru laut	لَنْفَدَ lanafida sungguh habis	رَبِّي rabbi Tuhanku
مَدَدًا madadan tinta	بِمِثْلِهِ bi miṣlihi dengan sepertinya	جِنَانًا ji'nā Kami datangkan	لَوْ lau meskipun	وَ wa dan	رَبِّي rabbi Tuhanku

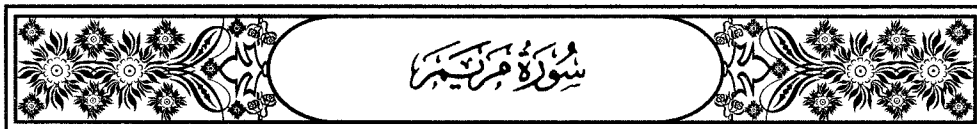
Qul innamā ana basyarum miṣlukum yūhā ilayya annamā ilāhukum ilāhuw waḥid, fa man kāna yarjū liqā'a rabbihī fal ya'mal 'amalan ṣāliḥaw wa lā yusyrik bi 'ibādati rabbihī aḥadā.

قُلْ إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ مِثْلُكُمْ يُوحَىٰ إِلَىٰ أَنَّمَا
الهِكْمُ إِلَهُ وَاحِدٌ فَمَنْ كَانَ يَرْجُوا لِقَاءَ رَبِّهِ فَلْيَعْمَلْ
عَمَلًا صَالِحًا وَلَا يُشْرِكْ بِعِبَادَةِ رَبِّهِ أَحَدًا ﴿١١٠﴾

110. Katakanlah : "Sesungguhnya aku ini hanya seorang manusia seperti kamu, yang diwahyukan kepadaku : "Bahwa sesungguhnya Tuhan kamu itu adalah Tuhan Yang Esa". Barangsiapa mengharap perjumpaan dengan Tuhannya maka hendaklah ia mengerjakan amal yang saleh dan janganlah ia mempersekutukan seorang pun dalam beribadat kepada Tuhannya".

يُوحَىٰ yūhā diwahyukan	مِثْلُكُمْ miṣlukum seperti kamu	بَشَرٌ basyarun manusia	أَنَا ana aku	إِنَّمَا innamā sesungguhnya hanya	قُلْ qul katakanlah
فَمَنْ fa man maka siapa	وَاحِدٌ waḥidun Maha Esa	إِلَهُ ilāhun Tuhan	الهِكْمُ ilāhukum Tuhanmu	أَنَّمَا annamā sesungguhnya	إِلَىٰ ilayya kepadaku

<p>عَمَلًا</p> <p>'amalan amal</p>	<p>فَلْيَعْمَلْ</p> <p>fal ya'mal maka hen- daklah dia mengerja- kan</p>	<p>رَبِّهِ</p> <p>rabbihī Tuhannya</p>	<p>لِقَاءِ</p> <p>liqā'a perjumpa- an</p>	<p>يَرْجُوا</p> <p>yarjū mengharap</p>	<p>كَانَ</p> <p>kāna adalah dia</p>
<p>رَبِّهِ</p> <p>rabbihī Tuhannya</p>	<p>بِعِبَادَةٍ</p> <p>bi 'ibādati dalam ber- ibadah</p>	<p>يُشْرِكْ</p> <p>yusyrik ia menyekutukan</p>	<p>لَا</p> <p>lā jangan</p>	<p>وَ</p> <p>wa dan</p>	<p>صَالِحًا</p> <p>ṣāliḥan saleh</p>
					<p>أَحَدًا</p> <p>aḥadan seorang</p>



MARYAM
SURAT KE-19 : 98 AYAT

Bismillāhir-rahmānir-rahīm.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Kāf hā yā ‘aīn ṣād.

كٰهْيَعَصَّ ①

1. Kāf hā yā ‘aīn ṣād⁽¹⁾.

كٰهْيَعَصَّ
kāf hā yā
‘aīn ṣād
kāf hā yā
‘aīn ṣād

Ẓikru raḥmati rabbika ‘abdahū
Zakariyyā.

ذِكْرُ رَحْمَتِ رَبِّكَ عَبْدَهُ زَكَرِيَّا ②

2. (Yang dibacakan ini adalah) penjelasan tentang rahmat Tuhan kamu kepada hamba-Nya, Zakariya,

زَكَرِيَّا	عَبْدَهُ	رَبِّكَ	رَحْمَتِ	ذِكْرُ
Zakariyyā Zakariya	‘abdahū hamba-Nya	rabbika Tuhanmu	raḥmati rahmat	ẓikru penjelasan

Iẓ nādā rabbahū nidā'an khafiiyā.

اِذْ نَادَى رَبَّهُ نِدًا خَفِيًّا ③

3. yaitu tatkala ia berdoa kepada Tuhannya dengan suara yang lembut.

خَفِيًّا	نِدَاءٌ	رَبَّهُ	نَادَى	اِذْ
khafiiyan lembut	nidā'an suara	rabbahū Tuhannya	nādā dia berdoa	iẓ ketika

Qāla rabbi innī wahanal-‘azmu minnī wasyta‘alar-ra’su syaibaw wa lam akum bi du‘ā’ika rabbi syaqiyyā.

قَالَ رَبِّ إِنِّي وَهَنَ الْعَظْمُ مِنِّي وَاشْتَعَلَ الرَّأْسُ شَيْبًا وَلَمْ أَكُنْ بِدُعَائِكَ رَبِّ شَقِيًّا ٤

4. Ia berkata : "Ya Tuhanku, sesungguhnya tulangku telah lemah dan kepala-ku telah ditumbuhi uban, dan aku belum pernah kecewa dalam berdoa kepada Engkau, ya Tuhanku.

مِنِّي minnī dariku	الْعَظْمُ al-‘azmu tulang	وَهَنَ wahanā telah lemah	إِنِّي innī sesungguh- nya aku	رَبِّ rabbi Tuhanku	قَالَ qāla berkata
لَمْ lam belum	وَ wa dan	شَيْبًا syaiban uban	الرَّأْسُ ar-ra’su kepala	اشْتَعَلَ isyta‘ala penuh	وَ wa dan
		شَقِيًّا syaqiyān celaka	رَبِّ rabbi Tuhanku	بِدُعَائِكَ bi du‘ā’ika dengan berdoa pa- da Engkau	أَكُنْ akun adalah aku

Wa innī khiftul-mawāliya miw warā’i wa kānatimra’ati ‘āqiran fa hablī mil ladunka waliyyā,

وَإِنِّي خِفْتُ الْمَوَالِيَ مِنْ وَرَائِي وَكَانَتِ امْرَأَتِي عَاقِرًا فَهَبْ لِي مِنْ لَدُنْكَ وَلِيًّا ٥

5. Dan sesungguhnya aku khawatir terhadap mawaliku¹²⁾ sepeninggalku, sedang istriku adalah seorang yang mandul, maka anugerahilah aku dari sisi Engkau seorang putra,

وَرَأْيِي warā’i belakang- ku	مِنْ min dari	الْمَوَالِيَ al-mawāliya mawaliku	خِفْتُ khiftu aku khawatir	إِنِّي innī sesungguh- nya aku	وَ wa dan
--	---------------------	---	-------------------------------------	---	-----------------

<p>مِنْ</p> <p>min dari</p>	<p>فَهَبْ لِي</p> <p>fa hablī maka anu- gerahilah aku</p>	<p>عَاقِرًا</p> <p>'āqiran perempu- an mandul</p>	<p>أَمْرَاتِي</p> <p>imra'atī istriku</p>	<p>كَانَتْ</p> <p>kānati adalah dia</p>	<p>وَ</p> <p>wa dan</p>
				<p>وَلِيًّا</p> <p>waliyyan putra</p>	<p>لَدُنْكَ</p> <p>ladunka sisi Engkau</p>

yarisunī wa yariṣu min āli Ya'qūba
waj'alhu rabbi raḍiyyā.

يَرِثُنِي وَيَرِثُ مِنْ آلِ يَعْقُوبَ وَاجْعَلْهُ
رَبِّ رَضِيًّا ①

6. yang akan mewarisi aku dan mewarisi sebagian keluarga Ya'qub; dan jadikanlah ia, ya Tuhanku, seorang yang diridhai".

<p>يَعْقُوبَ</p> <p>Ya'qūba Ya'qub</p>	<p>آلِ</p> <p>āli keluarga</p>	<p>مِنْ</p> <p>min sebagian</p>	<p>يَرِثُ</p> <p>yariṣu mewarisi</p>	<p>وَ</p> <p>wa dan</p>	<p>يَرِثُنِي</p> <p>yarisunī yang akan mewarisiku</p>
		<p>رَضِيًّا</p> <p>raḍiyyan orang yang diridhai</p>	<p>رَبِّ</p> <p>rabbi Tuhanku</p>	<p>اجْعَلْهُ</p> <p>ij'alhu jadikanlah dia</p>	<p>وَ</p> <p>wa dan</p>

Yā Zakariyyā innā nubasysyiruka bi
gulāminismuhū Yahyā lam naj'al lahū
min qablu samiyyā.

يَا زَكَرِيَّا إِنَّا نُبَشِّرُكَ بِغُلَامٍ اسْمُهُ يَحْيَى
لَمْ نَجْعَلْ لَهُ مِنْ قَبْلُ سَمِيًّا ①

7. Hai Zakariya, sesungguhnya Kami memberi kabar gembira kepadamu akan (beroleh) seorang anak yang namanya Yahya, yang sebelumnya Kami belum pernah menciptakan orang yang serupa dengan dia.

اسْمُهُ ismuhū namanya	بِعْلَامٍ bi gulāmin dengan seorang anak laki-laki	نُبَشِّرُكَ nubasy-syiruka Kami memberi kabar gembira padamu	إِنَّا innā sesungguhnya Kami	زَكَرِيَّا Zakariyyā Zakariya	يَا yā hai
قَبْلُ qablu sebelum	مِنْ min dari	لَهُ lahū baginya	نَجْعَلُ naj'al Kami menjadikan	لَمْ lam belum	يَحْيَى Yahyā Yahya
					سَمِيًّا samiyyan serupa

Qāla rabbi annā yakūnu lī gulāmuw wa kānatimra'atī 'āqiraw wa qad balagtu minal-kibari 'itiyyā.

قَالَ رَبِّ أَنَّى يَكُونُ لِي غُلَامٌ وَكَانَتِ امْرَأَتِي
عَاقِرًا وَقَدْ بَلَغْتُ مِنَ الْكِبَرِ عِتِيًّا

8. Zakariya berkata : "Ya Tuhanku, bagaimana akan ada anak bagiku, padahal istriku adalah seorang yang mandul dan aku (sendiri) sesungguhnya sudah mencapai umur yang sangat tua".

غُلَامٌ gulāmun seorang anak laki-laki	لِي lī bagiku	يَكُونُ yakūnu adalah aku	أَنَّى annā bagaimana	رَبِّ rabbi Tuhanku	قَالَ qāla berkata
قَدْ qad sesungguhnya	وَ wa dan	عَاقِرًا 'āqiran mandul	امْرَأَتِي imra'atī istriku	كَانَتْ kānat adalah dia	وَ wa dan

عِتِيًّا 'itiyyan sangat tua	الْكِبَرِ al-kibari usia lanjut	مِنْ min dari	بَلَغْتُ balagtu aku telah sampai
------------------------------------	---------------------------------------	---------------------	--

Qāla kaẓālik, qāla rabbuka huwa 'alayya hayyinuwa wa qad khalaqtuka min qablu wa lam taku syai'ā.

قَالَ كَذَلِكَ قَالَ رَبُّكَ هُوَ عَلَيَّ هَيِّنٌ
وَقَدْ خَلَقْتَكُ مِنْ قَبْلُ وَلَمْ تَكُ شَيْئًا ①

9. Tuhan berfirman : "Demikianlah". Tuhan berfirman : "Hal itu adalah mudah bagi-Ku; dan sesungguhnya telah Aku ciptakan kamu sebelum itu, padahal kamu (di waktu itu) belum ada sama sekali".

عَلَيَّ 'alayya atas-Ku	هُوَ huwa dia	رَبُّكَ rabbuka Tuhanmu	قَالَ qāla berkata	كَذَلِكَ kaẓālika demikian- lah	قَالَ qāla berkata
قَبْلُ qablu sebelum	مِنْ min dari	خَلَقْتَكُ khalaqtuka telah Aku ciptakan kamu	قَدْ qad sesungguh- nya	وَ wa dan	هَيِّنٌ hayyinuwa mudah
شَيْئًا syai'an sesuatu	تَكُ taku kamu	لَمْ lam belum	وَ wa dan		

Qāla rabbij'al lī āyah, qāla āyatuka allā tukalliman-nāsa šalāsa layālin sawiyyā.

قَالَ رَبِّ اجْعَلْ لِي آيَةً قَالَ آيَتُكَ أَلَّا
تُكَلِّمَ النَّاسَ شَلْثَ لَيْلٍ سَوِيًّا ①

10. Zakariya berkata : "Ya Tuhanku, berilah aku suatu tanda". Tuhan berfirman : "Tanda bagimu ialah bahwa kamu tidak dapat bercakap-cakap dengan manusia selama tiga malam, padahal kamu sehat".

قَالَ qāla berkata	آيَةً āyatan tanda	لِي lī padaku	اجْعَلْ ij'al berilah	رَبِّ rabbi Tuhanku	قَالَ qāla berkata
لَيْلٍ layālin malam	ثَلَاثَ ṣalāsa tiga	النَّاسِ an-nāsa manusia	تُكَلِّمَ tukallima kamu berbicara	أَلَّا allā bahwa tidak	آيَاتِكَ āyatuka tanda bagimu
					سَوِيًّا sawiyyan sehat

Fa kharaja 'alā qaumihi minal-mihrābi fa auḥā ilaihim an sabbihū bukrataw wa 'asyiyyā.

فَخَرَجَ عَلَى قَوْمِهِ مِنَ الْمِحْرَابِ فَأَوْحَى
إِلَيْهِمْ أَنْ سَبِّحُوا بُكْرَةً وَعَشِيًّا ⑪

11. Maka ia keluar dari mihrab menuju kaumnya, lalu ia memberi isyarat kepada mereka; hendaklah kamu bertasbih di waktu pagi dan petang.

فَأَوْحَى fa auḥā lalu ia mem- beri isyarat	الْمِحْرَابِ al-mihrābi mihrab	مِنْ min dari	قَوْمِهِ qaumihi kaumnya	عَلَى 'alā atas	فَخَرَجَ fa kharaja maka ia keluar
عَشِيًّا 'asyiyyan petang	وَ wa dan	بُكْرَةً bukratan pagi	أَنْ سَبِّحُوا an sabbihū hendaklah kamu ber- tasbih	إِلَيْهِمْ ilaihim kepada mereka	

Yā Yaḥyā khuzil-kitāba bi quwwah,
wa ātaināhul-ḥukma ṣabiyyā,

يَا يَحْيَى خُذِ الْكِتَابَ بِقُوَّةٍ وَآتِنَاهُ
الْحُكْمَ صَبِيًّا ⑫

12. Hai Yahya, ambillah¹³⁾ Al Kitab (Taurat) itu dengan sungguh-sungguh. Dan Kami berikan kepadanya hikmah¹⁴⁾ selagi ia masih kanak-kanak,

وَ wa dan	بِقُوَّةٍ bi quw- watin dengan kekuatan	الْكِتَابِ al-kitāba kitab	حُدًّا khuḏ ambillah	يَحْيَىٰ Yahyā Yahya	يَا yā hai
			صَبِيًّا ṣabiyyan kanak- kanak	الْحِكْمَ al-ḥukma hikmah	آتَيْنَاهُ ātaināhu Kami beri- kan pada- nya

wa ḥanānam mil ladunnā wa zakāh,
wa kāna taqīyyā,

وَحَنَانًا مِّنْ لَّدُنَّا وَزَكَاةً وَكَانَ تَقِيًّا ۝١٣

13. dan rasa belas kasihan yang mendalam dari sisi Kami dan kesucian (dari dosa). Dan ia adalah seorang yang bertakwa,

زَكَاةً zakātan kesucian	وَ wa dan	لَدُنَّا ladunnā sisi Kami	مِّنْ min dari	حَنَانًا ḥanānan rasa belas kasihan	وَ wa dan
			تَقِيًّا taqīyyan bertakwa	كَانَ kāna adalah dia	وَ wa dan

wa barram bi wālidaihi wa lam
yakun jabbāran ‘aṣīyyā.

وَبَرًّا بِوَالِدَيْهِ وَلَمْ يَكُنْ جَبَّارًا عَصِيًّا ۝١٤

14. dan banyak berbakti kepada kedua orang tuanya, dan bukanlah ia orang yang sombong lagi durhaka.

يَكُنْ yakun adalah dia	لَمْ lam tidak	وَ wa dan	بِوَالِدَيْهِ bi wālidaihi dengan ke- dua orang tuanya	بَرًّا barran berbakti	وَ wa dan
				عَصِيًّا 'aṣiyyan durhaka	جَبَّارًا jabbāran sombong

Wa salāmun 'alaihi yauma wulida
wa yauma yamūtu wa yauma yub-
'aṣu ḥayyā.

وَسَلَامٌ عَلَيْهِ يَوْمَ وُلِدَ وَيَوْمَ يَمُوتُ وَيَوْمَ
يُبْعَثُ حَيًّا ١٥

15. Kesejahteraan atas dirinya pada hari ia dilahirkan, dan pada hari ia meninggal dan pada hari ia dibangkitkan hidup kembali.

وَ wa dan	وُلِدَ wulida ia dilahir- kan	يَوْمَ yauma hari	عَلَيْهِ 'alaihi atasnya	سَلَامٌ salāmun kesejah- teraan	وَ wa dan
حَيًّا ḥayyan hidup	يُبْعَثُ yub'aṣu ia dibang- kitkan	يَوْمَ yauma hari	وَ wa dan	يَمُوتُ yamūtu ia me- ninggal	يَوْمَ yauma hari

Wazkur fil-kitābi Maryam, izinta-
bazat min ahlihā makānan syarqiy-
yā,

وَأَذْكُرُ فِي الْكِتَابِ مَرْيَمَ إِذِ انْتَبَذَتْ
مِنْ أَهْلِهَا مَكَانًا شَرْقِيًّا ١٦

16. Dan ceritakanlah (kisah) Maryam di dalam Al Qur'an, yaitu ketika ia menjauhkan diri dari keluarganya ke suatu tempat di sebelah timur,

إِذْ iz ketika	مَرِيَمَ Maryama Maryam	الْكِتَابِ al-kitābi Al Qur'an	فِي fī di dalam	أَذْكُرْ użkur ingatlah	وَ wa dan
شَرْقِيًّا syarqiyyan di sebelah timur	مَكَانًا makānan tempat	أَهْلِهَا ahlihā keluarganya	مِنْ min dari	انْتَبَذَتْ intabāzat ia menjauh	

fattakhażat min dūnihim hijābā, fa arsalnā ilaihā rūhanā fa tamaşşalahā basyaran sawiyyā.

فَاتَّخَذَتْ مِنْ دُونِهِمْ حِجَابًا فَأَرْسَلْنَا إِلَيْهَا رُوحَنَا فَتَمَثَّلَ لَهَا بَشَرًا سَوِيًّا ﴿١٧﴾

17. maka ia mengadakan tabir (yang melindunginya) dari mereka; lalu Kami mengutus ruh Kami¹⁵⁾ kepadanya, maka ia menjelma di hadapannya (dalam bentuk) manusia yang sempurna.

إِلَيْهَا ilaihā kepadanya	فَأَرْسَلْنَا fa arsalnā maka Kami mengutus	حِجَابًا hijāban tabir	دُونِهِمْ dūnihim selain mereka	مِنْ min dari	فَاتَّخَذَتْ fattakhażat maka ia menjadikan
سَوِيًّا sawiyyan serupa	بَشَرًا basyaran manusia	لَهَا lahā baginya	فَتَمَثَّلَ fa tamaşşala maka ia menjelma	رُوحَنَا rūhanā ruh Kami	

Qālat innī a'ūzu bir-raḥmāni minka in kunta taqiyyā.

قَالَتْ إِنِّي أَعُوذُ بِالرَّحْمَنِ مِنْكَ إِنْ كُنْتُ تَقِيًّا ﴿١٨﴾

18. Maryam berkata : "Sesungguhnya aku berlindung daripadamu kepada Tuhan Yang Maha Pemurah, jika kamu seorang yang bertakwa".

إِنَّ in jika	مِنْكَ minka darimu	بِالرَّحْمَنِ bir-rahmāni dengan Yang Maha Pemurah	أَعُوذُ a'ūzu aku ber- lindung	إِنِّي inni sesungguh- nya aku	قَالَتْ qālat berkata
				تَقِيًّا taqiyyan bertakwa	كُنْتُ kunta adalah kamu

Qāla innamā ana rasūlu rabbiki li
ahaba laki gulāman zakiyyā.

قَالَ إِنَّمَا أَنَا رَسُولُ رَبِّكِ لِأَهَبَ لَكِ
غُلَامًا زَكِيًّا ١٩

19. Ia (Jibril) berkata : "Sesungguhnya aku ini hanyalah seorang utusan Tuhanmu, untuk memberimu seorang anak laki-laki yang suci".

لِأَهَبَ li ahaba untuk memberi	رَبِّكِ rabbiki Tuhanmu	رَسُولُ rasūlu utusan	أَنَا ana aku	إِنَّمَا innamā sesungguh- nya hanya	قَالَ qāla berkata
			زَكِيًّا zakiyyan suci	غُلَامًا gulāman anak laki- laki	لَكِ laki bagimu

Qālat annā yakūnu lī gulāmuw
wa lam yamsasnī basyaruw wa lam
aku bagiyyā.

قَالَتْ أَنَّى يَكُونُ لِي غُلَامٌ وَلَمْ يَمْسَسْنِي
بَشَرٌ وَلَمْ أَكُ بَغِيًّا ٢٠

20. Maryam berkata : "Bagaimana akan ada bagiku seorang anak laki-laki, sedang tidak pernah seorang manusia pun menyentuhku dan aku bukan (pula) seorang pezina!"

وَ wa dan	غُلَامٌ gulāmun anak laki- laki	لِي lī bagiku	يَكُونُ yakūnu adalah dia	أَنَّى annā bagaimana	قَالَتْ qālat berkata
أَكُ aku adalah aku	لَمْ lam bukan	وَ wa dan	بَشَرٍ basyarun manusia	يَمَسِّنِي yamsasni menyen- tuhku	لَمْ lam tidak
					بَغِيًّا bagiyyan pezina

Qāla kazālik, qāla rabbuki huwa 'alayya hayyin, wa li naj'alahū āyatal lin-nāsi wa rahmatam minnā, wa kāna amram maqdiyyā.

قَالَ كَذَلِكَ قَالَ رَبُّكَ هُوَ عَلَيَّ هَيِّنٌ
وَلِنَجْعَلَهُ آيَةً لِلنَّاسِ وَرَحْمَةً مِنَّا
وَكَانَ أَمْرًا مَّقْضِيًّا ﴿٢١﴾

21. Jibril berkata : Demikianlah Tuhanmu berfirman : "Hal itu adalah mudah bagi-Ku; dan agar dapat Kami menjadikannya suatu tanda bagi manusia dan sebagai rahmat dari Kami; dan hal itu adalah suatu perkara yang sudah diputuskan".

عَلَيَّ 'alayya atas-Ku	هُوَ huwa dia	رَبُّكَ rabbuki Tuhanmu	قَالَ qāla berkata	كَذَلِكَ kazāliki demikian- lah	قَالَ qāla berkata
وَ wa dan	لِلنَّاسِ lin-nāsi bagi manusia	آيَةً āyatan tanda	لِنَجْعَلَهُ li naj'alahū agar Kami menjadi- kannya	وَ wa dan	هَيِّنٌ hayyinu mudah

مَقْضِيًّا	أَمْرًا	كَانَ	وَ	مِنَّا	رَحْمَةً
maqdiyyan diputuskan	amran perkara	kāna adalah dia	wa dan	minnā dari Kami	rahmatan rahmat

Fa ḥamalathu fantabazāt bihī makānan qāsiyyā.

فَحَمَلَتْهُ فَانْتَبَذَتْ بِهِ مَكَانًا قَصِيًّا ﴿٢٧﴾

22. Maka Maryam mengandungnya, lalu ia menyisihkan diri dengan kandungannya itu ke tempat yang jauh.

قَصِيًّا	مَكَانًا	بِهِ	فَانْتَبَذَتْ	فَحَمَلَتْهُ
qāsiyyan jauh	makānan tempat	bihī dengan-nya	fantabazāt lalu ia menjauh	fa ḥamalathu maka dia mengandungnya

Fa ajā'ahal-makhādu ilā jiz'in-nakhlah, qālat yā laitanī mittu qabla hāzā wa kuntu nas-yam mansiyyā.

فَاجَاءَهَا الْمَخَاضُ إِلَى جِدْعِ النَّخْلَةِ قَالَتْ يَا لَيْتَنِي مِتُّ قَبْلَ هَذَا وَكُنْتُ نَسِيًّا مَنْسِيًّا ﴿٢٨﴾

23. Maka rasa sakit akan melahirkan anak memaksa ia (bersandar) pada pangkal pohon kurma, ia berkata : "Aduhai, alangkah baiknya aku mati sebelum ini, dan aku menjadi sesuatu yang tidak berarti, lagi dilupakan".

قَالَتْ	النَّخْلَةَ	جِدْعِ	إِلَى	الْمَخَاضُ	فَاجَاءَهَا
qālat berkata	an-nakhlati pohon kurma	jiz'i batang	ilā kepada	al-makhādu rasa sakit akan melahirkan	fa ajā'ahā maka datang padanya
وَ	هَذَا	قَبْلَ	مِتُّ	لَيْتَنِي	يَا
wa dan	hāzā ini	qabla sebelum	mittu aku mati	laitanī kiranya aku	yā aduhai

مَنْسِيًّا	نَسِيًّا	كُنْتُ
mansiyyan dilupakan	nas-yan tidak berarti	kuntu adalah aku

Fa nādāhā min tahtihā allā taḥzani
qad ja'ala rabbuki tahtaki sariyyā.

فَنَادَاهَا مِنْ تَحْتِهَا أَلَا تَحْزَنِي قَدْ
جَعَلَ رَبُّكَ تَحْتَكِ سَرِيًّا ﴿٢٤﴾

24. Maka Jibril menyerunya dari tempat yang rendah : "Janganlah kamu bersedih hati, sesungguhnya Tuhanmu telah menjadikan anak sungai di bawahmu.

قَدْ	تَحْزَنِي	أَلَا	تَحْتِهَا	مِنْ	فَنَادَاهَا
qad sesungguhnya	taḥzani kamu ber- sedih hati	allā janganlah	tahtihā bawahnya	min dari	fa nādāhā maka me- nyerunya
	سَرِيًّا	تَحْتَكِ	رَبُّكَ	جَعَلَ	
	sariyyan sungai kecil	tahtaki bawahmu	rabbuki Tuhanmu	ja'ala telah men- jadikan	

Wa huzzī ilaiki bi jiz'in-nakhlati
tusāqit 'alaiki ruṭaban janiyyā,

وَهُزِّي إِلَيْكِ بِجِذْعِ النَّخْلَةِ تُسَاقِطُ
عَلَيْكَ رُطَابًا جَنِيًّا ﴿٢٥﴾

25. Dan goyanglah pangkal pohon kurma itu ke arahmu, niscaya pohon itu akan menggugurkan buah kurma yang masak kepadamu,

تُسَاقِطُ	النَّخْلَةِ	بِجِذْعِ	إِلَيْكِ	هُزِّي	وَ
tusāqit meng- gugurkan	an-nakhlati pohon kurma	bi jiz'i dengan batang	ilaiki kepadamu	huzzī goyanglah	wa dan

جَنِيًّا

janiyyan
masak

رُطْبًا

ruṭaban
buah kurma

عَلَيْكَ

'alaiki
atasmu

fa kulī wasyrabī wa qarrī 'ainā,
fa immā tarayinna minal-basyari
aḥadan fa qūlī innī nazartu lir-rah-
māni ṣauman fa lan ukallimal-yauma
insiyyā.

فَكُلِّي وَاشْرَبِي وَقَرِّي عَيْنًا فَمَا تَرِينَ
مِنَ الْبَشَرِ أَحَدًا فَقُولِي إِنِّي نَذَرْتُ لِلرَّحْمَنِ
صَوْمًا فَلَنْ أُكَلِّمَ الْيَوْمَ إِنْسِيًّا ﴿٢٦﴾

26. maka makan, minum, dan bersenang hatilah kamu. Jika kamu melihat seorang manusia, maka katakanlah : "Sesungguhnya aku telah bernazar berpuasa untuk Tuhan Yang Maha Pemurah, maka aku tidak akan berbicara dengan seorang manusia pun pada hari ini".

عَيْنًا 'ainan mata	قَرِّي qarrī dingin- kanlah	وَ wa dan	اشْرَبِي isyrabī minumlah	وَ wa dan	فَكُلِّي fa kulī maka makanlah
فَقُولِي fa qūlī maka katakanlah	أَحَدًا aḥadan seorang	الْبَشَرِ al-basyari manusia	مِنْ min dari	تَرِينَ tarayinna kamu melihat	فَمَا fa immā maka jika
الْيَوْمِ al-yauma pada hari ini	فَلَنْ أُكَلِّمَ fa lan ukallima maka aku tidak akan berbicara	صَوْمًا ṣauman berpuasa	لِلرَّحْمَنِ lir-rahmāni untuk Yang Maha Pemurah	نَذَرْتُ nazartu aku ber- nazar	إِنِّي innī sesungguh- nya aku
					إِنْسِيًّا insiyyan manusia

Fa atat bihī qaumahā taḥmiluh, qālū yā Maryamu laqad ji'ti syai'an fariyyā.

فَاتَتْ بِهِ قَوْمَهَا تَحْمِلُهُ قَالُوا يَا مَرْيَمُ لَقَدْ جِئْتِ شَيْئًا فَرِيًّا ٢٧

27. Maka Maryam membawa anak itu kepada kaumnya dengan menggendongnya. Kaumnya berkata : "Hai Maryam, sesungguhnya kamu telah melakukan sesuatu yang amat mungkar.

يَا yā hai	قَالُوا qālū mereka berkata	تَحْمِلُهُ taḥmiluhū menggen- dongnya	قَوْمَهَا qaumahā kaumnya	بِهِ bihī dengannya	فَاتَتْ fa atat maka dia membawa
فَرِيًّا fariyyan aneh	شَيْئًا syai'an sesuatu	جِئْتِ ji'ti kamu men- datangkan	لَقَدْ laqad sesungguh- nya	مَرْيَمُ Maryamu Maryam	

Yā ukhta Hārūna mā kāna abūkim-
ra'a sau'iw wa mā kānat ummuki
bagiyyā,

يَا أُخْتِ هَارُونَ مَا كَانَ أَبُوكِ امْرَأَ سَوْءٍ
وَمَا كَانَتْ أُمُّكَ بَغِيًّا ٢٨

28. Hai saudara perempuan Harun¹⁶⁾, ayahmu sekali-kali bukanlah seorang yang jahat dan ibumu sekali-kali bukanlah seorang pezina",

أَبُوكِ abūki ayahmu	كَانَ kāna adalah dia	مَا mā tidak	هَارُونَ Hārūna Harun	أُخْتِ ukhta saudara perempuan	يَا yā hai
أُمُّكَ ummuki ibumu	كَانَتْ kānat adalah dia	مَا mā tidak	وَ wa dan	سَوْءٍ sau'in jahat	امْرَأًا imra'a seorang
					بَغِيًّا bagiyyan pezina

fa asyārat ilāih, qālū kaifa nukal-
limu man kāna fil-mahdi ṣabiyyā.

فَأَشَارَتْ إِلَيْهِ قَالُوا كَيْفَ نُكَلِّمُ مَنْ
كَانَ فِي الْمَهْدِ صَبِيًّا ﴿٢٩﴾

29. maka Maryam menunjuk kepada anaknya. Mereka berkata : "Bagaimana kami akan berbicara dengan anak kecil yang masih dalam ayunan?"

مَنْ man orang	نُكَلِّمُ nukallimu kami berbicara	كَيْفَ kaifa bagaimana	قَالُوا qālū mereka berkata	إِلَيْهِ ilaihi kepadanya	فَأَشَارَتْ fa asyārat maka ia menunjuk
		صَبِيًّا ṣabiyyan anak kecil	الْمَهْدِ al-mahdi ayunan	فِي fī dalam	كَانَ kāna adalah dia

Qāla innī ‘abdullāh, ātāniyal-kitāba
wa ja‘alanī nabiyyā,

قَالَ إِنِّي عَبْدُ اللَّهِ آتَانِيَ الْكِتَابَ وَجَعَلَنِي
نَبِيًّا ﴿٣٠﴾

30. Berkata Isa : "Sesungguhnya aku ini hamba Allah, Dia memberiku Al Kitab (Injil) dan Dia menjadikan aku seorang nabi,

الْكِتَابَ al-kitāba Al Kitab	آتَانِيَ ātāniya Dia mem- beriku	اللَّهُ Allāhi Allah	عَبْدُ ‘abdu hamba	إِنِّي inni sesungguh- nya aku	قَالَ qāla berkata
			نَبِيًّا nabiyyan nabi	جَعَلَنِي ja‘alanī menjadi- kanku	وَ wa dan

wa ja‘alanī mubārakan aina mā kuntu,
wa auṣānī biṣ-ṣalāti waz-zakāti mā
dumtu ḥayyā,

وَجَعَلَنِي مُبَارَكًا أَيْنَ مَا كُنْتُ وَأَوْصَانِي
بِالصَّلَاةِ وَالزَّكَاةِ مَا دُمْتُ حَيًّا ﴿٣١﴾

31. dan Dia menjadikan aku seorang yang diberkati di mana saja aku berada, dan Dia memerintahkan kepadaku (menirikan) shalat dan (menunaikan) zakat selama aku hidup;

وَ wa dan	كُنْتُ kuntu adalah aku	أَيْنَمَا aina mā dimana saja	مُبَارَكًا mubārakan diberkati	جَعَلَنِي ja'alani Dia men- jadikanku	وَ wa dan
حَيًّا hayyan hidup	مَا دُمْتُ mā dumtu selama aku	الزَّكَاةَ az-zakāti zakat	وَ wa dan	بِالصَّلَاةِ biṣ-ṣalāti dengan shalat	أَوْصَانِي auṣāni Dia meme- rintahkan padaku

wa barram bi wālidatī wa lam yaj'alnī jabbāran syaqiyyā.

وَبَرًّا بِوَالِدَتِي وَلَمْ يَجْعَلْنِي جَبَّارًا شَقِيًّا ﴿٣١﴾

32. dan berbakti kepada ibuku, dan Dia tidak menjadikan aku seorang yang sombong lagi celaka.

يَجْعَلَنِي yaj'alnī Dia men- jadikanku	لَمْ lam tidak	وَ wa dan	بِوَالِدَتِي bi wālidatī dengan ibuku	بَرًّا barran berbakti	وَ wa dan
				شَقِيًّا shaqiyyan celaka	جَبَّارًا jabbāran sombong

Was-salāmu 'alayya yauma wulittu wa yauma amūtu wa yauma ub'asu hayyā.

وَالسَّلَامُ عَلَيَّ يَوْمَ وُلِدْتُ وَيَوْمَ أَمُوتُ وَيَوْمَ أُبْعَثُ حَيًّا ﴿٣٢﴾

33. Dan kesejahteraan semoga dilimpahkan kepadaku, pada hari aku dilahirkan, pada hari aku meninggal dan pada hari aku dibangkitkan hidup kembali".

وَ wa dan	وُلِدْتُ wulittu aku di- lahirkan	يَوْمَ yauma hari	عَلَيَّ 'alayya atasku	السَّلَامُ as-salāmu kesejah- teraan	وَ wa dan
حَيًّا ḥayyan hidup	أَبَعَثْتُ ab'asū aku di- bangkitkan	يَوْمَ yauma hari	وَ wa dan	أَمُوتُ amūtu aku me- ninggal	يَوْمَ yauma hari

Zālika 'Īsabnu Maryam, qaulal-
ḥaqīl-lazī fihi yamtarūn.

ذَلِكَ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ قَوْلَ الْحَقِّ الَّذِي
فِيهِ يَمْتَرُونَ ﴿٢٥﴾

34. Itulah Isa putra Maryam, yang mengatakan perkataan yang benar, yang mereka berbantah-bantahan tentang kebenarannya.

الْحَقِّ al-ḥaqī benar	قَوْلٍ qaula perkataan	مَرْيَمَ Maryama Maryam	ابْنِ ibnu putra	عِيسَى 'Īsā Isa	ذَلِكَ zālika itu
			يَمْتَرُونَ yamtarūna mereka berbantah- bantahan	فِيهِ fihi di dalam- nya	الَّذِي allazī yang

Mā kāna lillāhi ay yattakhiza miw
waladin subḥānah, izā qaḍā amran
fa innamā yaqūlu lahū kun fa yakūn.

مَا كَانَ لِلَّهِ أَنْ يَتَّخِذَ مِنْ وَلَدٍ سُبْحَانَهُ إِذَا
قَضَىٰ أَمْرًا فَإِنَّمَا يَقُولُ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ ﴿٣٥﴾

35. Tidak layak bagi Allah mempunyai anak, Maha Suci Dia. Apabila Dia telah menetapkan sesuatu, maka Dia hanya berkata kepadanya : "Jadilah", maka jadilah ia.

وَلَدٍ waladin anak	مِّنْ min dari	أَنْ يَّتَّخِذَ ay yatta- khiza bahwa Dia mengambil	لِلَّهِ lillāhi bagi Allah	كَانَ kāna adalah dia	مَا mā tidak
يَقُولُ yaqūlu Dia berkata	فَإِنَّمَا fa innamā maka se- sungguh- nya hanya	أَمْرًا amran perintah	قَضَىٰ qaḍā menetap- kan	إِذَا izā apabila	سُبْحَانَہُ subḥānahū Maha Suci Dia
			فَيَكُونُ fa yakūnu maka jadilah ia	كُنْ kun jadilah	لَهُ lahū padanya

Wa innallāha rabbi wa rabbukum
fa'budūh, hāzā širāṭum mustaqīm.

وَإِنَّ اللَّهَ رَبِّي وَرَبُّكُمْ فَاعْبُدُوهُ هَذَا
صِرَاطٌ مُسْتَقِيمٌ ﴿٣٦﴾

36. Sesungguhnya Allah adalah Tuhanku dan Tuhanmu, maka sembahlah Dia oleh kamu sekalian. Ini adalah jalan yang lurus.

رَبِّكُمْ rabbikum Tuhanmu	وَ wa dan	رَبِّي rabbi Tuhanku	اللَّهِ Allāha Allah	إِنَّ inna sesungguh- nya	وَ wa dan
		مُسْتَقِيمٌ mustaqīmun yang lurus	صِرَاطٌ širāṭun jalan	هَذَا hāzā ini	فَاعْبُدُوهُ fa'budūhu maka sem- bahlah Dia

Fakhtalafal-aḥzābu mim bainihim,
fa wailul lil-lazīna kafarū mim
masyhadi yaumin 'azīm.

فَاخْتَلَفَ الْأَحْزَابُ مِنْ بَيْنِهِمْ فَوَيْلٌ
لِّلَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ مَّشْهَدِ يَوْمٍ عَظِيمٍ ﴿٣٧﴾

37. Maka berselisihlah golongan-golongan (yang ada) di antara mereka¹⁷⁾. Maka kecelakaanlah bagi orang-orang kafir pada waktu menyaksikan hari yang besar.

لِلَّذِينَ lil-lazīna bagi orang-orang yang	فَوَيْلٌ fa wailun maka kecelakaanlah	بَيْنِهِمْ bainihim antara mereka	مِنْ min dari	الْأَحْزَابِ al-aḥzābi golongan	فَاخْتَلَفَ fakhtalafa maka berselisihlah
عَظِيمٍ 'azīmin yang besar	يَوْمٍ yaumin hari	مَشْهَدٍ masyhadi menyaksikan	مِنْ min dari	كَفَرُوا kafarū mereka kafir	

Asmi' bihim wa absir yauma ya'tūnanā lākiniz-zālimūnal-yauma fī dalālim mubīn.

أَسْمِعْ بِهِمْ وَأَبْصِرْ يَوْمَ يَأْتُونَ الْكِنَ
الظَّالِمُونَ الْيَوْمَ فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ﴿١٧﴾

38. Alangkah terangny pendengaran mereka dan alangkah tajamnya penglihatan mereka pada hari mereka datang kepada Kami. Tetapi orang-orang yang zalim pada hari ini (di dunia) berada dalam kesesatan yang nyata.

يَأْتُونَكَ ya'tūnanā mereka datang pada Kami	يَوْمٍ yauma hari	أَبْصِرْ absir alangkah tajam penglihatan	وَ wa dan	بِهِمْ bihim dengan mereka	أَسْمِعْ asmi' alangkah terang pendengaran
مُبِينٍ mubīnin yang nyata	ضَلَالٍ ḍalālin kesesatan	فِي fī dalam	الْيَوْمِ al-yauma pada hari ini	الظَّالِمُونَ az-zālimūna orang-orang yang zalim	لَكِنِ lākini tetapi

Wa anzirhum yaumal-ḥasrati iz quḍiyal-amr, wa hum fī gaflatiw wa hum lā yu'minūn.

وَأَنْذِرْهُمْ يَوْمَ الْحَسْرَةِ إِذْ قُضِيَ الْأَمْرُ وَهُمْ فِي غَفْلَةٍ وَهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ ﴿١٨﴾

39. Dan berilah mereka peringatan tentang hari penyesalan, (yaitu) ketika segala perkara telah diputus. Dan mereka dalam kelalaian dan mereka tidak (pula) beriman.

قَضِيَ quḍiya telah diputus	إِذْ iz ketika	الْحَسْرَةَ al-ḥasrati penyesal- an	يَوْمَ yauma pada hari	أَنْذَرَهُمْ anzirhum peringatkan- lah mereka	وَ wa dan
وَ wa dan	غَفَلَاتٍ gaflatin kelalaian	فِي fī dalam	هُمْ hum mereka	وَ wa dan	الْأَمْرِ al-amru perkara
			يُؤْمِنُونَ yu'minūna mereka beriman	لَا lā tidak	هُمْ hum mereka

Innā nahnu nariṣul-arda wa man 'alaihā wa ilainā yurja'un.

إِنَّا نَحْنُ نُرِثُ الْأَرْضَ وَمَنْ عَلَيْهَا وَإِلَيْنَا
يُرْجَعُونَ ﴿٤٠﴾

40. Sesungguhnya Kami mewarisi bumi¹⁸⁾ dan semua orang-orang yang ada di atasnya, dan hanya kepada Kamilah mereka dikembalikan.

مَنْ man orang	وَ wa dan	الْأَرْضَ al-arda bumi	نُرِثُ nariṣu Kami mewarisi	نَحْنُ nahnu Kami	إِنَّا innā sesungguh- nya Kami
		يُرْجَعُونَ yurja'unā mereka di- kembalikan	إِلَيْنَا ilainā kepada Kami	وَ wa dan	عَلَيْهَا 'alaihā di atasnya

Wazkur fil-kitābi Ibrāhīm, innahū kāna ṣiddīqan nabiyyā.

وَأَذْكُرْ فِي الْكِتَابِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّهُ كَانَ
صِدِّيقًا نَبِيًّا ﴿٤١﴾

41. Ceritakanlah (hai Muhammad) kisah Ibrahim di dalam Al Kitab (Al Qur'an) ini. Sesungguhnya ia adalah seorang yang sangat membenarkan¹⁹⁾ lagi seorang nabi.

إِنَّهُ innahū sesungguhnya dia	إِبْرَاهِيمَ Ibrāhīma Ibrahim	الْكِتَابِ al-kitābi Al Kitab	فِي fī dalam	أَذْكُرْ uzkur ingatlah	وَ wa dan
				نَبِيًّا nabiyyan nabi	صِدِّيقًا ṣiddīqan sangat membenarkan
					كَانَ kāna adalah dia

Iz qāla li abīhi yā abati lima ta'budu mā lā yasma'u wa lā yubširu wa lā yugnī 'anka syai'ā.

إِذْ قَالَ لِأَبِيهِ يَا أَبَتِ لِمَ تَعْبُدُ مَا لَا يَسْمَعُ وَلَا يُبْصِرُ وَلَا يُغْنِي عَنْكَ شَيْئًا ۗ ﴿١٩﴾

42. Ingatlah ketika ia berkata kepada bapaknya : "Wahai bapakku, mengapa kamu menyembah sesuatu yang tidak mendengar, tidak melihat dan tidak dapat menolong kamu sedikit pun?"

لِمَ lima mengapa	أَبَتِ abati bapakku	يَا yā hai	لِأَبِيهِ li abīhi kepada bapaknya	قَالَ qāla berkata	إِذْ iz ketika
لَا lā tidak	وَ wa dan	يَسْمَعُ yasma'u mendengar	لَا lā tidak	مَا mā apa	تَعْبُدُ ta'budu kamu menyembah
شَيْئًا syai'an sedikit pun	عَنْكَ 'anka darimu	يُغْنِي yugnī bermanfaat	لَا lā tidak	وَ wa dan	يُبْصِرُ yubšir melihat

Yā abati innī qad jā'anī minal-'ilmi mā lam ya'tika fattabi'nī ahdika širātan sawiyyā.

يَا اَبْتِ اِنِّي قَدْ جَاءَنِي مِنَ الْعِلْمِ مَا لَمْ يَأْتِكَ
فَاتَّبِعْنِي اِهْدِكْ صِرَاطًا سَوِيًّا ﴿٤٣﴾

43. Wahai bapakku, sesungguhnya telah datang kepadaku sebagian ilmu pengetahuan yang tidak datang kepadamu, maka ikutilah aku, niscaya aku akan menunjukkan kepadamu jalan yang lurus.

مِنْ min sebagian	جَاءَنِي jā'anī telah datang padaku	قَدْ qad sungguh	اِنِّي innī sesungguhnya aku	اَبْتِ abati bapakku	يَا yā hai
اِهْدِكْ ahdika aku menunjukkan padamu	فَاتَّبِعْنِي fattabi'nī maka ikutilah aku	يَأْتِكَ ya'tika datang padamu	لَمْ lam tidak	مَا mā apa	الْعِلْمِ al-'ilmi ilmu
				سَوِيًّا sawīyyan lurus	صِرَاطًا širātan jalan

Yā abati lā ta'budisy-syaiṭān, innasy-syaiṭāna kāna lir-raḥmāni 'ašīyyā.

يَا اَبْتِ لَا تَعْبُدِ الشَّيْطَانَ اِنَّ الشَّيْطَانَ
كَانَ لِلرَّحْمٰنِ عَصِيًّا ﴿٤٤﴾

44. Wahai bapakku, janganlah kamu menyembah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu durhaka kepada Tuhan Yang Maha Pemurah.

اِنَّ inna sesungguhnya	الشَّيْطَانَ asy-syaiṭāna syaitan	تَعْبُدِ ta'budi kamu menyembah	لَا lā jangan	اَبْتِ abati bapakku	يَا yā hai
-------------------------------	---	---------------------------------------	---------------------	----------------------------	------------------

عَصِيًّا 'aṣiyyan durhaka	لِلرَّحْمَنِ lir-raḥmāni kepada Yang Maha Pemurah	كَانَ kāna adalah dia	الشَّيْطَانَ asy-syaitāna syaitan
---------------------------------	---	-----------------------------	---

Yā abati innī akhāfu ay yamassaka
'azābum minar-raḥmāni fa takūna
lisy-syaitāni waliyyā.

يَا أَبَتِ إِنِّي أَخَافُ أَنْ يَمَسَّكَ عَذَابٌ مِنَ
الرَّحْمَنِ فَتَكُونَ لِلشَّيْطَانِ وَلِيًّا ﴿٤٥﴾

45. Wahai bapakku, sesungguhnya aku khawatir bahwa kamu akan ditimpa azab dari Tuhan Yang Maha Pemurah, maka kamu menjadi kawan bagi syaitan".

عَذَابٌ 'azābun siksa	أَنْ يَمَسَّكَ ay ya- massaka bahwa akan men- impamu	أَخَافُ akhāfu aku khawatir	إِنِّي innī sesungguh- nya aku	أَبَتِ abati bapakku	يَا yā hai
وَلِيًّا waliyyan kawan	لِلشَّيْطَانِ lisy-syaitāni bagi syaitan	فَتَكُونَ fa takūna maka kamu menjadi	الرَّحْمَنِ ar-raḥmāni Yang Maha Pemurah	مِنْ min dari	

Qāla a rāgibun anta 'an ālihati yā
Ibrāhīm, la'il lam tantahi la'ar-
jumannaka wahjurnī maliyyā.

قَالَ أَرَأَيْبُ أَنْتَ عَنِ الْهَيْتِ يَا إِبْرَاهِيمَ لَئِنْ
لَمْ تَنْتَهِ لَأَرْجُمَنَّكَ وَاهْجُرْنِي مَلِيًّا ﴿٤٦﴾

46. Berkata bapaknya : "Bencikah kamu kepada tuhan-tuhanku, hai Ibrahim? Jika kamu tidak berhenti, maka niscaya kamu akan kurajam, dan tinggalkanlah aku buat waktu yang lama."

يَا yā hai	الْهَيْتِ ālihati tuhan- tuhanku	عَنْ 'an dari	أَنْتَ anta kamu	أَرَأَيْبُ a rāgibun bencikah	قَالَ qāla berkata
------------------	---	---------------------	------------------------	-------------------------------------	--------------------------

وَ	لَا رَجُومَ لَكَ	تَنْتَهُ	لَمْ	لَئِنَّ	إِبْرَاهِيمَ
wa	la'arju- mannaka	tantahi	lam	la'in	Ibrāhīmu
dan	tentu akan kurajam kamu	kamu berhenti	tidak	sungguh jika	Ibrahim

مَالِيَا	أَهْرَجْنِي
maliyyan	ahjurni
waktu yang lama	tinggalkan- lah aku

Qāla salāmun ‘alaik, sa'astagfiru laka rabbi, innahū kāna bī ḥafiyā.

قَالَ سَلَامٌ عَلَيْكَ سَأَسْتَغْفِرُكَ رَبِّي
إِنَّهُ كَانَ بِي حَفِيًّا ﴿٤٧﴾

47. Berkata Ibrahim : "Semoga keselamatan dilimpahkan kepadamu, aku akan meminta ampun bagimu kepada Tuhanku. Sesungguhnya Dia sangat baik kepadaku.

رَبِّي	لَكَ	سَأَسْتَغْفِرُ	عَلَيْكَ	سَلَامٌ	قَالَ
rabbī	laka	sa'astagfiru	‘alaika	salāmun	qāla
Tuhanku	bagimu	aku akan meminta ampun	atasmu	keselamat- an	berkata

حَفِيًّا	بِي	كَانَ	إِنَّهُ
ḥafiyyan	bī	kāna	innahū
sangat baik	padaku	adalah Dia	sesungguh- nya Dia

Wa a'tazilukum wa mā tad'ūna min dūnillāhi wa ad'ū rabbī, 'asā allā akūna bi du'ā'i rabbī sya-qiyyā.

وَأَعْتَزِلْكُمْ وَمَا تَدْعُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ
وَأَدْعُوا رَبِّي عَسَىٰ أَلَّا أَكُونَ بِدُعَاءِ رَبِّي
شَقِيًّا ﴿٤٨﴾

48. Dan aku akan menjauhkan diri darimu dan dari apa yang kamu seru selain Allah, dan aku akan berdoa kepada Tuhanku, mudah-mudahan aku tidak akan kecewa dengan berdoa kepada Tuhanku".

مِنْ min dari	تَدْعُونَ tad'ūna kamu seru	مَا mā apa	وَ wa dan	أَعْتَزِلْكُمْ a'tazilukum aku akan menjauhkan diri darimu	وَ wa dan
عَسَى 'asā mudah- mudahahan	رَبِّي rabbī Tuhanku	أَدْعُوا ad'ū aku berdoa	وَ wa dan	اللَّهُ Allāhi Allah	دُونِ dūni selain
شَقِيًّا syaqiyyan celaka	رَبِّي rabbī Tuhanku	بِدُعَاءِ bi du'a'i dengan berdoa	أَكُونُ akūna adalah aku	إِلَّا allā bahwa tidak	

Fa lamma'tazalahum wa mā ya'-budūna min dūnillāhi wahabnā lahū Ishāqa wa Ya'qūb, wa kullan ja'alnā nabiyyā.

فَلَمَّا أَعْتَزَلْتَهُمْ وَمَا يَعْْبُدُونَ مِنْ دُونِ
اللَّهِ وَهَبْنَا لَهُ إِسْحَاقَ وَيَعْقُوبَ كُلًّا
جَعَلْنَا نَبِيًّا ﴿٤٩﴾

49. Maka ketika Ibrahim sudah menjauhkan diri dari mereka dan dari apa yang mereka sembah selain Allah, Kami anugerahkan kepadanya Ishak dan Ya'qub. Dan masing-masingnya Kami angkat menjadi nabi.

مِنْ min dari	يَعْبُدُونَ ya'budūna mereka sembah	مَا mā apa	وَ wa dan	أَعْتَزَلْتَهُمْ i'tazalahum menjauhkan diri dari mereka	فَلَمَّا fa lammā maka tatkala
وَ wa dan	إِسْحَاقَ Ishāqa Ishak	لَهُ lahū padanya	وَهَبْنَا wahabnā Kami anu- gerahkan	اللَّهُ Allāhi Allah	دُونِ dūni selain

نَبِيًّا nabiyyan nabi	جَعَلْنَا ja'alnā Kami jadikan	كُلًّا kullan masing- masing	وَ wa dan	يَعْقُوبَ Ya'qūba Ya'kub
------------------------------	---	---------------------------------------	-----------------	--------------------------------

Wa wahabnā lahum mir raḥmatinā
wa ja'alnā lahum lisāna ṣidqin 'aliyyā.

وَوَهَبْنَا لَهُمْ مِنْ رَحْمَتِنَا وَجَعَلْنَا لَهُمْ
لِسَانَ صِدْقٍ عَلِيًّا ۝

50. Dan Kami anugerahkan kepada mereka sebagian dari rahmat Kami dan Kami jadikan mereka buah tutur yang baik lagi tinggi.

وَ wa dan	رَحْمَتِنَا raḥmatinā rahmat Kami	مِنْ min dari	لَهُمْ lahum pada mereka	وَهَبْنَا wahabnā Kami anu- gerahkan	وَ wa dan
عَلِيًّا 'aliyyan tinggi	صِدْقٍ ṣidqin baik	لِسَانَ lisāna buah tutur	لَهُمْ lahum bagi mereka	جَعَلْنَا ja'alnā Kami jadikan	

Wazkur fil-kitābi Mūsā, innahū
kāna mukhlaṣaw wa kāna rasūlan
nabiyyā.

وَاذْكُرْ فِي الْكِتَابِ مُوسَى إِنَّهُ كَانَ مُخْلَصًا
وَكَانَ رَسُولًا نَبِيًّا ۝

51. Dan ceritakanlah (hai Muhammad kepada mereka), kisah Musa di dalam Al Kitab (Al Qur'an) ini. Sesungguhnya ia adalah seorang yang dipilih dan seorang rasul dan nabi.

إِنَّهُ innahū sesungguh- nya dia	مُوسَى Mūsā Musa	الْكِتَابِ al-kitābi Al Kitab	فِي fī dalam	اذْكُرْ uzkur ingatlah	وَ wa dan
--	------------------------	-------------------------------------	--------------------	------------------------------	-----------------

نَبِيًّا nabiyyan nabi	رَسُولًا rasūlan rasul	كَانَ kāna adalah dia	وَ wa dan	مُخْلِصًا mukhlašān orang yang dipilih	كَانَ kāna adalah dia
------------------------------	------------------------------	-----------------------------	-----------------	---	-----------------------------

Wa nādaināhu min jānibiṭ-Ṭūril-aimani wa qarrabnāhu najiyyā.

وَنَادَيْنَاهُ مِنْ جَانِبِ الطُّورِ الْأَيْمَنِ وَقَرَّبْنَاهُ
بِنَجِيًّا ﴿٥٧﴾

52. Dan Kami telah memanggilnya dari sebelah kanan gunung Thur dan Kami telah mendekatkannya kepada Kami di waktu ia munajat (kepada Kami).

الْأَيْمَنِ al-aimani sebelah kanan	الطُّورِ aṭ-Ṭūri gunung Thur	جَانِبِ jānibi sisi	مِنْ min dari	نَادَيْنَاهُ nādaināhu Kami telah memang- gilnya	وَ wa dan
				بِنَجِيًّا najiyyan munajat	وَقَرَّبْنَاهُ qarrabnāhu Kami telah mendekat- kannya
					وَ wa dan

Wa wahabnā lahū mir raḥmatinā akhāhu Hārūna nabiyyā.

وَوَهَبْنَا لَهُ مِنْ رَحْمَتِنَا أَخَاهُ هَارُونَ نَبِيًّا ﴿٥٨﴾

53. Dan Kami telah menganugerahkan kepadanya sebagian rahmat Kami, yaitu saudaranya, Harun menjadi seorang nabi.

أَخَاهُ akhāhu saudara- nya	رَحْمَتِنَا raḥmatinā rahmat Kami	مِنْ min sebagian	لَهُ lahū padanya	وَوَهَبْنَا wahabnā Kami anu- gerahkan	وَ wa dan
				نَبِيًّا nabiyyan nabi	هَارُونَ Hārūna Harun

Wazkur fil-kitābi Ismā'īl, innahū kāna ṣādiqal-wa'di wa kāna rasūlan nabiyyā.

وَأَذْكُرُ فِي الْكِتَابِ إِسْمَاعِيلَ كَانَ صَادِقَ الْوَعْدِ وَكَانَ رَسُولًا نَبِيًّا ﴿٥٤﴾

54. Dan ceritakanlah (hai Muhammad kepada mereka) kisah Ismail (yang tersebut) di dalam Al Qur'an. Sesungguhnya ia adalah seorang yang benar janjinya, dan dia adalah seorang rasul dan nabi.

إِنَّهُ innahū sesungguhnya dia	إِسْمَاعِيلَ Ismā'īla Isma'il	الْكِتَابِ al-kitābi Al Kitab	فِي fī dalam	أَذْكُرُ użkur ingatlah	وَ wa dan
رَسُولًا rasūlan rasul	كَانَ kāna adalah dia	وَ wa dan	الْوَعْدِ al-wa'di janji	صَادِقًا ṣādiqa benar	كَانَ kāna adalah dia
					نَبِيًّا nabiyyan nabi

Wa kāna ya'muru ahlahū biṣ-ṣalāti waz-zakāh, wa kāna 'inda rabbihi marḍiyyā.

وَكَانَ يَأْمُرُ أَهْلَهُ بِالصَّلَاةِ وَالزَّكَاةِ وَكَانَ عِنْدَ رَبِّهِ مَرْضِيًّا ﴿٥٥﴾

55. Dan ia menyuruh ahlinya²⁰⁾ untuk bersembahyang dan menunaikan zakat, dan ia adalah seorang yang diridhai di sisi Tuhannya.

وَ wa dan	بِالصَّلَاةِ biṣ-ṣalāti dengan shalat	أَهْلَهُ ahlahū ahlinya	يَأْمُرُ ya'muru menyuruh	كَانَ kāna adalah dia	وَ wa dan
مَرْضِيًّا marḍiyyan orang yang diridhai	رَبِّهِ rabbihi Tuhannya	عِنْدَ 'inda di sisi	كَانَ kāna adalah dia	وَ wa dan	الزَّكَاةِ az-zakāti zakat

Wazkur fil-kitābi Idrīs, innahū kāna
ṣiddīqan nabiyyā,

وَأَذْكُرُ فِي الْكِتَابِ إِدْرِيسَ إِنَّهُ كَانَ صِدِّيقًا
نَبِيًّا ﴿٥٦﴾

56. Dan ceritakanlah (hai Muhammad kepada mereka, kisah) Idris (yang tersebut) di dalam Al Qur'an. Sesungguhnya ia adalah seorang yang sangat membenarkan dan seorang nabi.

إِنَّهُ innahū sesungguhnya dia	إِدرِسَ Idrīsā Idris	الْكِتَابِ al-kitābi Al Kitab	فِي fī dalam	أَذْكُرُ uzkur ingatlah	وَ wa dan
				صِدِّيقًا ṣiddīqan sangat membenarkan	كَانَ kāna adalah dia
				نَبِيًّا nabiyyan nabi	

wa rafa'nāhu makānan 'aliyyā.

وَرَفَعْنَاهُ مَكَانًا عَلِيًّا ﴿٥٧﴾

57. Dan Kami telah mengangkatnya ke martabat yang tinggi.

عَلِيًّا 'aliyyan tinggi	مَكَانًا makānan tempat	رَفَعْنَاهُ rafa'nāhu Kami telah mengangkatnya	وَ wa dan
--------------------------------	-------------------------------	---	-----------------

Ulā'ikal-lazīna an'amallāhu 'alaihim
minan-nabiyyīna min zurriyyati
Ādama wa mimman ḥamalnā ma'a
Nūḥi wa min zurriyyati Ibrāhīma
wa Isrā'īl, wa mimman hadainā
wajtabainā, izā tutlā 'alaihim āyā-
tur-raḥmāni kharrū sujjadaw wa
bukiyyā.

أُولَئِكَ الَّذِينَ أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ مِنَ النَّبِيِّينَ مِنْ
ذُرِّيَّةِ آدَمَ وَمِمَّنْ حَمَلْنَا مَنُوحًا وَمِمَّنْ ذُرِّيَّةَ
إِبْرَاهِيمَ وَإِسْرَائِيلَ وَمِمَّنْ هَدَيْنَا وَاجْتَبَيْنَا
إِذْ أَنْتَلَى عَلَيْهِمْ آيَاتُ الرَّحْمَنِ خَرُّوا سُجَّدًا
وَبُكْيًا ﴿٥٨﴾

58. Mereka itu adalah orang-orang yang telah diberi nikmat oleh Allah, yaitu para nabi dari keturunan Adam, dan dari orang-orang yang Kami angkat bersama Nuh, dan dari keturunan Ibrahim dan Israil, dan dari orang-orang yang telah Kami beri petunjuk dan telah Kami pilih. Apabila dibacakan ayat-ayat Allah Yang Maha Pemurah kepada mereka, maka mereka menyungkur dengan bersujud dan menangis.

مِنْ min dari	عَلَيْهِمْ 'alaihi atas mereka	اللَّهُ Allāhu Allah	أَنْعَمَ an'ama telah diberi nikmat	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang	أُولَئِكَ ulā'ika mereka itu
مِمَّنْ mimman dari orang	وَ wa dan	آدَمَ Ādama Adam	ذُرِّيَّةَ zurriyyati keturunan	مِنْ min dari	النَّبِيِّينَ an-nabiy- yīna para nabi
ذُرِّيَّةَ zurriyyati keturunan	مِنْ min dari	وَ wa dan	نُوحٍ Nūhin Nuh	مَعِ ma'a bersama	حَمَلْنَا ḥamalnā Kami angkat
هَدَيْنَا hadainā telah Kami beri pe- tunjuk	مِمَّنْ mimman dari orang	وَ wa dan	إِسْرَائِيلَ Isrā'īla Isra'il	وَ wa dan	إِبْرَاهِيمَ Ibrāhīma Ibrahim
آيَاتٍ āyātu ayat-ayat	عَلَيْهِمْ 'alaihi atas mereka	تَتْلَى tutlā dibacakan	إِذَا izā apabila	اجْتَبَيْنَا ijtabainā telah Kami pilih	وَ wa dan
بُكِيًّا bukiyyan menangis	وَ wa dan	سُجَّدًا sujjadan bersujud	خَرُّوا kharrū mereka menyungkur	الرَّحْمَنِ ar-rahmāni Yang Maha Pemurah	

Fa khalafa mim ba'dihim khalfun
adā'uṣ-ṣalāta wattaba'usy-syahawāti fa
saufa yalqauna gayyā,

فَخَلَفَ مِنْ بَعْدِهِمْ خَلْفٌ أَضَاعُوا الصَّلَاةَ
وَاتَّبَعُوا الشَّهْوَاتِ فَسَوْفَ يَلْقَوْنَ غَيًّا ٥٩

59. Maka datanglah sesudah mereka, pengganti (yang jelek) yang menyia-nyikan shalat dan memperturutkan hawa nafsunya, maka mereka kelak akan menemui kesesatan,

الصَّلَاةَ aṣ-ṣalāta shalat	أَضَاعُوا aḍā'ū mereka menyia- nyikan	خَلْفٌ khalfun pengganti	بَعْدِهِمْ ba'dihim sesudah mereka	مِنْ min dari	فَخَلَفَ fa khalafa maka da- tanglah
غَيًّا gayyan kesesatan	يَلْقَوْنَ yalqauna mereka menemui	فَسَوْفَ fa saufa maka kelak	الشَّهْوَاتِ asy-sya- hawāti hawa nafsu	اتَّبَعُوا ittaba'ū mereka mengikuti	وَ wa dan

illā man tāba wa āmana wa 'amila
ṣālihan fa ulā'ika yadkhulūnal-jannata
wa lā yuẓlamūna syai'ā,

إِلَّا مَنْ تَابَ وَآمَنَ وَعَمِلَ صَالِحًا فَأُولَٰئِكَ
يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ وَلَا يظْلَمُونَ شَيْئًا ٦٠

60. kecuali orang yang bertaubat, beriman dan beramal saleh, maka mereka itu akan masuk surga dan tidak dianiaya (dirugikan) sedikit pun,

وَ wa dan	أَمَنَ āmana beriman	وَ wa dan	تَابَ tāba bertaubat	مَنْ man orang	إِلَّا illā kecuali
وَ wa dan	الْجَنَّةِ al-jannata surga	يَدْخُلُونَ yadkhulūna mereka masuk	فَأُولَٰئِكَ fa ulā'ika maka me- reka itu	صَالِحًا ṣālihan saleh	عَمِلَ 'amila beramal

شَيْئًا syai'an sedikit pun	يُظَلَمُونَ yuzlamūna mereka dianiaya	لَا lā tidak
-----------------------------------	--	--------------------

jannāti 'Adnihil-lati wa'adar-rahmānu 'ibādahū bil-ga'ib, innahū kāna wa'dahū ma'tiyyā.

جَنَّاتِ عَدْنٍ الَّتِي وَعَدَ الرَّحْمَنُ عِبَادَهُ بِالْغَيْبِ ۗ إِنَّهُ كَانَ وَعْدُهُ مَأْتِيًا ﴿٦١﴾

61. yaitu surga 'Adn yang telah dijanjikan oleh Tuhan Yang Maha Pemurah kepada hamba-hamba-Nya, sekalipun (surga itu) tidak nampak. Sesungguhnya janji Allah itu pasti akan ditepati.

عِبَادَهُ 'ibādahū hamba- hamba-Nya	الرَّحْمَنُ ar-rahmānu Yang Maha Pemurah	وَعَدَ wa'ada telah dijanjikan	الَّتِي allati yang	عَدْنٍ 'Adnin Adn	جَنَّاتِ jannāti surga
مَأْتِيًا ma'tiyyan datang	وَعْدَهُ wa'duhū janji-Nya	كَانَ kāna adalah Dia	إِنَّهُ innahū sesungguh- nya Dia	بِالْغَيْبِ bil-ga'ibi tidak nampak	

Lā yasma'ūna fihā lagwan illā salāmā, wa lahum rizqhum fihā bukrataw wa 'asyiyyā.

لَا يَسْمَعُونَ فِيهَا لَغْوًا إِلَّا سَلَامًا وَلَهُمْ رِزْقُهُمْ فِيهَا بُكْرَةً وَعَشِيًّا ﴿٦٢﴾

62. Mereka tidak mendengar perkataan yang tak berguna di dalam surga, kecuali ucapan salam. Bagi mereka rezekinya di surga itu tiap-tiap pagi dan petang.

سَلَامًا salāman salam	إِلَّا illā kecuali	لَغْوًا lagwan perkataan tak berguna	فِيهَا fihā di dalam- nya	يَسْمَعُونَ yasma'ūna mereka mendengar	لَا lā tidak
------------------------------	---------------------------	---	------------------------------------	---	--------------------

وَ	بُكْرَةً	فِيهَا	رِزْقُهُمْ	لَهُمْ	وَ
wa dan	bukratan pagi	fīhā di dalam- nya	rizquhum rezeki mereka	lahum bagi mereka	wa dan

عَشِيًّا
'asyiyyan
petang

Tilkal-jannatul-lati nūrisu min 'ibā-
dinā man kāna taqiyyā.

تِلْكَ الْجَنَّةُ الَّتِي نُورِثُ مِنْ عِبَادِنَا مَنْ
كَانَ تَقِيًّا ﴿٦٣﴾

63. Itulah surga yang akan Kami wariskan kepada hamba-hamba Kami yang selalu bertakwa.

عِبَادِنَا	مِنْ	نُورِثُ	الَّتِي	الْجَنَّةُ	تِلْكَ
'ibādinā hamba- hamba Kami	min dari	nūrisu Kami wariskan	allati yang	al-jannatu surga	tilka itu

تَقِيًّا	كَانَ	مَنْ
taqiyyan bertakwa	kāna adalah dia	man orang

Wa mā natanazzalu illā bi amri
rabbik, lahū mā baina aidinā wa mā
khalfanā wa mā baina zālīka wa mā
kāna rabbuka nasiyyā.

وَمَا نَنْزِلُ إِلَّا بِأَمْرِ رَبِّكَ لَهُ مَا بَيْنَ أَيْدِينَا
وَمَا خَلْفُنَا وَمَا بَيْنَ ذَلِكَ وَمَا كَانَ
رَبُّكَ نَسِيًّا ﴿٦٤﴾

64. Dan tidaklah kami (Jibril) turun, kecuali dengan perintah Tuhanmu. Kepunyaan-Nyalah apa-apa yang ada di hadapan kita, apa-apa yang ada di belakang kita dan apa-apa yang ada di antara keduanya, dan tidaklah Tuhanmu lupa.

رَبِّكَ rabbika Tuhanmu	بِأَمْرِ bi amri dengan perintah	إِلَّا illā kecuali	نَنْزَلُ natanazzalu kami turun	مَا mā tidak	وَ wa dan
خَلْفَنَا khalfanā di belakang kita	مَا mā apa	وَ wa dan	بَيْنَ أَيْدِينَا baina aidīnā di hadapan kita	مَا mā apa	لَهُ lahū kepunya- an-Nya
مَا mā tidak	وَ wa dan	ذَلِكَ zālika itu	بَيْنَ baina antara	مَا mā apa	وَ wa dan
			نَسِيًّا nasiyyan lupa	رَبُّكَ rabbuka Tuhanmu	كَانَ kāna adalah Dia

Rabbus-samāwāti wal-ardī wa mā bainahumā fa'budhu waṣtabir li 'ibādatih, hal ta'lamu lahū samiyyā.

رَبُّ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا فَاعْبُدْهُ
وَاصْطَبِرْ لِعِبَادَتِهِ هَلْ تَعْلَمُ لَهُ سَمِيًّا ٥١

65. Tuhan (yang menguasai) langit dan bumi dan apa-apa yang ada di antara keduanya, maka sembahlah Dia dan berteguh hatilah dalam beribadat kepada-Nya. Apakah kamu mengetahui ada seorang yang sama dengan Dia (yang patut disembah)?

مَا mā apa	وَ wa dan	الْأَرْضِ al-ardī bumi	وَ wa dan	السَّمَاوَاتِ as-samāwāti langit	رَبُّ rabbu Tuhan
هَلْ hal apakah	لِعِبَادَتِهِ li 'ibādatihi untuk beribadah pada-Nya	اصْطَبِرْ iṣṭabir berteguh hatilah	وَ wa dan	فَاعْبُدْهُ fa'budhu maka sembahlah Dia	بَيْنَهُمَا bainahumā antara keduanya

سَمِيًّا	لَهُ	تَعْلَمُ
samiyyan sama	lahū pada-Nya	ta'lamu kamu me- ngetahui

Wa yaqūlul-insānu a izā mā mittu
lasaufa ukhrajū ḥayyā.

وَيَقُولُ الْإِنْسَانُ إِذَا مَا مِتُّ لَسَوْفَ
أُخْرَجُ حَيًّا ﴿١٦﴾

66. Dan berkata manusia : "Betulkah apabila aku telah mati, bahwa aku sungguh-sungguh akan dibangkitkan menjadi hidup kembali?"

مِتُّ	مَا	إِذَا	الْإِنْسَانُ	يَقُولُ	وَ
mittu aku telah mati	mā apa	a izā apakah bila	al-insānu manusia	yaqūlu berkata	wa dan
				حَيًّا	لَسَوْفَ
				ḥayyan hidup	lasaufa sungguh akan

A wa lā yaẓkurul-insānu annā khalāqnaḥu min qablu wa lam yaku syai'ā.

أَوَلَا يَذْكُرُ الْإِنْسَانُ أَنَّا خَلَقْنَاهُ مِن
قَبْلُ وَلَمْ يَكُ شَيْئًا ﴿١٧﴾

67. Dan tidakkah manusia itu memikirkan bahwa sesungguhnya Kami telah menciptakannya dahulu, sedang ia tidak ada sama sekali?

خَلَقْنَاهُ	أَنَا	الْإِنْسَانُ	يَذْكُرُ	لَا	أَوْ
khalāqnaḥu Kami telah mencipta- kannya	annā bahwasanya Kami	al-insānu manusia	yaẓkuru ingat	lā tidak	a wa dan apakah

شَيْئًا	يَاكُ	لَمْ	وَ	قَبْلُ	مِنْ
syai'an sesuatu	yaku dia	lam tidak	wa dan	qablu dahulu	min dari

Fa wa rabbika lanahsyurannahum was-syayāṭina summa lanuḥḍiran-nahum ḥaula Jahannama jiṣiyyā.

فَوَرَبِّكَ لَنَحْشُرَنَّهُمْ وَالشَّيَاطِينَ ثُمَّ لَنُحْضِرَنَّهُمْ حَوْلَ جَهَنَّمَ جِثِيًّا ١٨

68. Demi Tuhanmu, sesungguhnya akan Kami bangkitkan mereka bersama syaitan, kemudian akan Kami datangkan mereka ke sekeliling Jahannam dengan berlutut.

ثُمَّ	الشَّيَاطِينَ	وَ	لَنَحْشُرَنَّهُمْ	رَبِّكَ	فَوَ
summa kemudian	asy-sya- yāṭina syaitan- syaitan	wa dan	lanahsyu- rannahum sungguh Kami him- pulkan mereka	rabbika Tuhanmu	fa wa maka demi

جِثِيًّا	جَهَنَّمَ	حَوْلَ	لَنُحْضِرَنَّهُمْ
jiṣiyyan berlutut	Jahannama Jahannam	ḥaula sekeliling	lanuḥḍi- rannahum sungguh Kami hadir- kan mereka

Summa lananzi'anna min kulli syi'a-tin ayyuhum asyaddu 'alar-raḥmāni 'itiyyā.

ثُمَّ لَنَنْزِعَنَّ مِنْ كُلِّ شِيعَةٍ أَيُّهُمْ أَشَدُّ عَلَى الرَّحْمَنِ عِتِيًّا ١٩

69. Kemudian pasti akan Kami tarik dari tiap-tiap golongan siapa di antara mereka yang sangat durhaka kepada Tuhan Yang Maha Pemurah.

اِيَّاهُمْ ayyuhum di antara mereka	شِيَعَةٍ syi'atin golongan	كُلِّ kulli tiap-tiap	مِنْ min dari	لَنَنْزِعَنَّ lananzi'anna pasti akan Kami tarik	ثُمَّ summa kemudian
		عَيْنِيَا 'itiyyan durhaka	الرَّحْمَنِ ar-rahmāni Yang Maha Pemurah	عَلَى 'alā atas	أَشَدُّ asyaddu sangat

Summa lanahnu a'lamu bil-lazina
hum aulā bihā šiliyyā.

ثُمَّ لَنَنْزِعَنَّ أَعْلَمُ بِالَّذِينَ هُمْ أَوْلَىٰ بِهَا صِلِيًّا ﴿٧٠﴾

70. Dan kemudian Kami sungguh lebih mengetahui orang-orang yang seharusnya dimasukkan ke dalam neraka.

أَوْلَىٰ aulā lebih patut	هُمْ hum mereka	بِالَّذِينَ bil-lazina dengan orang- orang yang	أَعْلَمُ a'lamu lebih me- ngetahui	لَنَنْزِعَنَّ lanahnu Kami sungguh	ثُمَّ summa kemudian
				صِلِيًّا šiliyyan terbakar	بِهَا bihā dengannya

Wa im minkum illā wāriduhā,
kāna 'alā rabbika ḥatmam maqdiy-
yā.

وَإِنْ مِنْكُمْ إِلَّا وَارِدُهَا كَانَ عَلَىٰ رَبِّكَ
حَتْمًا مَّقْضِيًّا ﴿٧١﴾

71. Dan tidak ada seorang pun daripadamu, melainkan mendatangi neraka itu. Hal itu bagi Tuhanmu adalah suatu kemestian yang sudah ditetapkan.

كَانَ kāna adalah dia	وَارِدُهَا wāriduhā menda- tanginya	إِلَّا illā kecuali	مِنْكُمْ minkum darimu	إِنْ in tidak	وَ wa dan
-----------------------------	--	---------------------------	------------------------------	---------------------	-----------------

مَقْضِيًّا	حَتْمًا	رَبِّكَ	عَلَى
maqdiyyan ditetapkan	ḥatman kemestian	rabbika Tuhanmu	'alā atas

Summa nunajjil-lazīnattaqau wa nazaruz-zālimīna fīhā jisiyyā.

ثُمَّ نُنَجِّي الَّذِينَ اتَّقَوْا وَنَذَرُ الظَّالِمِينَ فِيهَا جِثِيًّا ﴿٧٦﴾

72. Kemudian Kami akan menyelamatkan orang-orang yang bertakwa dan membiarkan orang-orang yang zalim di dalam neraka dalam keadaan berlutut.

نَذَرُ	وَ	اتَّقَوْا	الَّذِينَ	نُنَجِّي	ثُمَّ
nāzaru membiarkan	wa dan	ittaḥau bertakwa	allazīna orang-orang yang	nunajjī Kami selamatkan	summa kemudian
				جِثِيًّا	الظَّالِمِينَ
				jisiyyan berlutut	az-zālimīna orang-orang yang zalim
				فِيهَا	
				fīhā di dalamnya	

Wa izā tutlā 'alahim āyātunā bayyinātin qālal-lazīna kafarū lil-lazīna āmanū ayyul-fariqaini khairum maqāmaw wa aḥsanu nadiyyā.

وَإِذَا تُلِيٰ عَلَيْهِمْ آيَاتُنَا بَيِّنَاتٍ قَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لِلَّذِينَ آمَنُوا أَيُّ الْفَرِيقَيْنِ خَيْرٌ مَّقَامًا وَأَحْسَنُ نَدِيًّا ﴿٧٧﴾

73. Dan apabila dibacakan kepada mereka ayat-ayat Kami yang terang (maksudnya), niscaya orang-orang yang kafir berkata kepada orang-orang yang beriman : "Manakah di antara kedua golongan (kafir dan mukmin) yang lebih baik tempat tinggalnya dan lebih indah tempat pertemuan(nya)?"

بَيِّنَاتٍ	آيَاتِنَا	عَلَيْهِمْ	تُلِيٰ	إِذَا	وَ
bayyinātin yang nyata	āyātunā ayat-ayat Kami	'alahim atas mereka	tutlā dibacakan	izā apabila	wa dan

أَيُّ ayyu manakah	أَمَنُوا āmanū beriman	لِلَّذِينَ lil-lazīna pada orang- orang yang	كَفَرُوا kafarū kafir	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang	قَالَ qāla berkata
نَدِيًّا nadiyyan tempat pertemuan	أَحْسَنُ ahsanu lebih bagus	وَ wa dan	مَقَامًا maqāman tempat tinggal	خَيْرٍ khairun lebih baik	الْفَرِيقَيْنِ al-fariqaini kedua golongan

Wa kam ahlaknā qablahum min qarnin hum ahsanu asāsaw wa ri'yā.

وَكَمْ أَهْلَكْنَا قَبْلَهُمْ مِنْ قَرْنٍ هُمْ أَحْسَنُ
أَتَانَا وَرِئْيَا ﴿٧٤﴾

74. Berapa banyak umat yang telah Kami binasakan sebelum mereka²¹⁾, sedang mereka adalah lebih bagus alat rumah tangganya dan lebih sedap dipandang mata.

قَرْنٍ qarnin umat	مِنْ min dari	قَبْلَهُمْ qablahum sebelum mereka	أَهْلَكْنَا ahlaknā telah Kami binasakan	كَمْ kam berapa	وَ wa dan
رِئْيَا ri'yan pandangan	وَ wa dan	أَتَانَا asāsān alat rumah tangga	أَحْسَنُ ahsanu lebih bagus	هُمْ hum mereka	

Qul man kāna fiḍ-ḡalālati fal yamdud lahur-rahmānu maddā, ḡattā izā ra'au mā yū'adūna immal-'azāba wa immas-sā'ah, fa saya'-lamūna man huwa syarrum makānaw wa aḡ'afu jundā.

قُلْ مَنْ كَانَ فِي الضَّلَالَةِ فَلْيَمْدُدْ لَهُ الرَّحْمَنُ
مَدًّا حَتَّىٰ إِذَا رَأَوْا مَا يُوعَدُونَ إِمَّا
الْعَذَابَ وَإِمَّا السَّاعَةَ فَسَيَعْمَلُونَ
مَنْ هُوَ شَرٌّ مَكَانًا وَأَضْعَفُ جُنْدًا ﴿٧٥﴾

75. Katakanlah : "Barangsiapa yang berada di dalam kesesatan, maka biarlah Tuhan Yang Maha Pemurah memperpanjang tempo baginya²²⁾; sehingga apabila mereka telah melihat apa yang diancamkan kepadanya, baik siksa maupun kiamat, maka mereka akan mengetahui siapa yang lebih jelek kedudukannya dan lebih lemah penolong-penolongnya".

فَلْيَمْدُدْ fal yamduḍ maka memperpanjang	الضَّلَالَةَ aḍ-dalālati kesesatan	فِي fī di dalam	كَانَ kāna adalah dia	مَنْ man siapa	قُلْ qul katakanlah
رَأَوْا ra'au mereka telah melihat	إِذَا izā apabila	حَتَّى hattā sehingga	مَدَّةً maddan tempo	الرَّحْمَنُ ar-rahmnanu Yang Maha Pemurah	لَهُ lahū baginya
إِمَّا immā maupun	وَ wa dan	الْعَذَابِ al-'azāba siksa	إِمَّا immā maupun	يُوعَدُونَ yū'adūna mereka diancam	مَا mā apa
مَكَانًا makānan tempat	شَرًّا syarrun lebih jelek	هُوَ huwa dia	مَنْ man siapa	فَسَيَعْلَمُونَ fa saya'-lamūna maka mereka akan mengetahui	السَّاعَةَ as-sā'ata hari kiamat
			جُنْدًا jundan penolong	أَضْعَفُ aḍ'afu lebih lemah	وَ wa dan

Wa yazīdullāhul-lazīnahtadau hudā,
wal-bāqiyātuṣ-ṣālihātu khairun 'inda
rabbika ṣawābaw wa khairum ma-
raddā.

وَيَزِيدُ اللَّهُ الَّذِينَ اهْتَدَوْا هُدًى وَالْبَاقِيَاتُ
الصَّالِحَاتُ خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا وَخَيْرٌ مِّمَّا كُنْتُمْ
عَلَيْكُمْ ۗ ﴿٧٦﴾

76. Dan Allah akan menambah petunjuk kepada mereka yang telah mendapat petunjuk. Dan amal-amal saleh yang kekal itu lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu dan lebih baik kesudahannya.

هُدًى hudan petunjuk	اهْتَدَوْا ihtadau mendapat petunjuk	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang	اللّٰهُ Allāhi Allah	يَزِيدُ yazīdu menambah	وَ wa dan
رَبِّكَ rabbika Tuhanmu	عِنْدَ 'inda di sisi	خَيْرٌ khairun lebih baik	الصَّالِحَاتُ aṣ-ṣāliḥātu saleh	الْبَاقِيَاتُ al-bāqiyātu kekal	وَ wa dan
		مَرَدًّا maraddan tempat kembali	خَيْرٌ khairun lebih baik	وَ wa dan	ثَوَابًا ṣawāban pahala

A fa ra'aital-lazī kafara bi āyatinā
wa qāla la'ūtayanna mālaw wa
waladā.

أَفَرَأَيْتَ الَّذِي كَفَرَ بِآيَاتِنَا وَقَالَ
لَأُوتِيَنَّ مَالًا وَوَلَدًا ۗ ﴿٧٧﴾

77. Maka apakah kamu telah melihat orang yang kafir kepada ayat-ayat Kami dan ia mengatakan : "Pasti aku akan diberi harta dan anak."

قَالَ qāla berkata	وَ wa dan	بِآيَاتِنَا bi āyatinā dengan ayat-ayat Kami	كَفَرَ kafara kafir	الَّذِي allazī orang yang	أَفَرَأَيْتَ a fa ra'aita maka apa- kah kamu telah meli- lihat
		وَلَدًا waladan anak	وَ wa dan	مَالًا mālan harta	لَأُوتِيَنَّ la'ūtayanna pasti aku diberi

Aṭṭala ‘al-gaiba amittakhaza ‘indar-rahmāni ‘ahdā,

أَطَّلَعَ الْغَيْبِ أَمْ اتَّخَذَ عِنْدَ الرَّحْمَنِ
عَهْدًا ٧٨

78. Adakah ia melihat yang ghaib atau ia telah membuat perjanjian di sisi Tuhan Yang Maha Pemurah?,

الرَّحْمَنِ ar-rahmāni Yang Maha Pemurah	عِنْدَ ‘inda di sisi	اتَّخَذَ ittakhaza membuat	أَمْ am atau	الْغَيْبِ al-gaiba yang gaib	أَطَّلَعَ aṭṭala ‘a apakah ia melihat
					عَهْدًا ‘ahdan perjanjian

kallā, sanaktubu mā yaqūlu wa namuddu lahū minal-‘azābi maddā,

كَلَّا سَنَكْتُبُ مَا يَقُولُ وَنَمُدُّ لَهُ مِنَ
الْعَذَابِ مَدًّا ٧٩

79. sekali-kali tidak, Kami akan menulis apa yang ia katakan, dan benar-benar Kami akan memperpanjang azab untuknya,

نَمُدُّ namuddu Kami akan memperpanjang	وَ wa dan	يَقُولُ yaqūlu ia katakan	مَا mā apa	سَنَكْتُبُ sanaktubu Kami akan menulis	كَلَّا kallā sekali-kali tidak
		مَدًّا maddā waktu yang lama	الْعَذَابِ al-‘azābi siksa	مِنْ min dari	لَهُ lahū baginya

wa nariṣuhū mā yaqūlu wa ya’tinā fardā.

وَنَرِيضُهُ مَا يَقُولُ وَيَأْتِينَا فَرْدًا ٨٠

80. dan Kami akan mewarisi apa yang ia katakan itu²³⁾, dan ia akan datang kepada Kami dengan seorang diri.

يَأْتِينَا ya'tinā ia datang pada Kami	وَ wa dan	يَقُولُ yaqūlu ia katakan	مَا mā apa	نَرِسْهُ narisuhū Kami me- warisinya	وَ wa dan
					فَرْدًا fardan sendiri

Wattakhazū min dūnillāhi ālihatal li yakūnū lahum 'izzā,

وَاتَّخَذُوا مِنْ دُونِ اللَّهِ إِلَهَةً لِيَكُونُوا لَهُمْ عِزًّا ۗ

81. Dan mereka telah mengambil sembahhan-semбахan selain Allah, agar sembahhan-semбахan itu menjadi pelindung bagi mereka,

إِلَهَةً ālihatan tuhan- tuhan	اللَّهِ Allāhi Allah	دُونِ dūni selain	مِنْ min dari	اتَّخَذُوا ittakhazū mereka mengambil	وَ wa dan
					عِزًّا 'izzan pelindung
					لَهُمْ lahum bagi mereka
					لِيَكُونُوا li yakūnū agar mere- ka menjadi

kallā, sayakfurūna bi 'ibādatihim wa yakūnūna 'alāhim diddā.

كَلَّا سَيَكْفُرُونَ بِعِبَادَتِهِمْ وَيَكُونُونَ عَلَيْهِمْ ضِدًّا ۗ

82. sekali-kali tidak. Kelak mereka (sembahan-semбахan) itu akan mengingkari penyembahan (pengikut-pengikutnya) terhadapnya, dan mereka (sembahan-semбахan) itu akan menjadi musuh bagi mereka.

عَلَيْهِمْ 'alaihim atas mereka	يَكُونُونَ yakūnūna mereka menjadi	وَ wa dan	بِعِبَادَتِهِمْ bi 'ibā-datihim dengan penyembahan mereka	سَيَكْفُرُونَ sayakfu-rūna mereka akan mengingkari	كَلَّا kallā sekali-kali tidak
---	--	---------------------	---	--	--

ضِدًّا
diddan
musuh

Alam tara annā arsalnasy-syayātina
'alal-kāfirīna ta'uzzuhum azzā,

أَلَمْ تَرَ أَنَا أَرْسَلْنَا الشَّيَاطِينَ عَلَى
الْكَافِرِينَ تَوَزُّهُمْ أَزًّا ٨٧

83. Tidakkah kamu lihat, bahwasanya Kami telah mengirim syaitan-syaitan itu kepada orang-orang kafir untuk menghasung mereka berbuat maksiat dengan sungguh-sungguh?,

عَلَى 'alā atas	الشَّيَاطِينَ asy-syā-yātina syaitan-syaitan	أَرْسَلْنَا arsalnā Kami telah mengirim	أَنَا annā bahwasanya Kami	تَرَى tara kamu melihat	أَلَمْ alam tidakkah
			أَزًّا azzan bujukan	تَوَزُّهُمْ ta'uzzuhum membujuk mereka	الْكَافِرِينَ al-kāfirīna orang-orang kafir

fa lā ta'jal 'alaihim, innamā na'ud-du lahum 'addā.

فَلَا تَعْجَلْ عَلَيْهِمْ إِنَّمَا نَعُدُّ لَهُمْ عَدًّا ٨٨

84. maka janganlah kamu tergesa-gesa memintakan siksa terhadap mereka, karena sesungguhnya Kami hanya menghitung datangnya (hari siksaan) untuk mereka dengan perhitungan yang teliti.

لَهُمْ lahum bagi mereka	نَعُدُّهُ na'uddu Kami menghitung	إِنَّمَا innamā sesungguh- nya hanya	عَلَيْهِمْ 'alahim atas mereka	تَعَجَّلْ ta'jal kamu ter- gesa-gesa	فَلَا fa lā maka janganlah
					عَدًّا 'addan hitungan

Yauma naḥsyurul-muttaqīna ilar-rahmāni wafdā.

يَوْمَ نَحْشُرُ الْمُتَّقِينَ إِلَى الرَّحْمَنِ وَفَدًا ﴿٨٥﴾

85. (Ingatlah) hari (ketika) Kami mengumpulkan orang-orang yang takwa kepada Tuhan Yang Maha Pemurah sebagai perutusan yang terhormat,

وَفَدًا wafdā perutusan	الرَّحْمَنِ ar-rahmnani Yang Maha Pemurah	إِلَى ilā kepada	الْمُتَّقِينَ al-muttaqīna orang-orang yang takwa	نَحْشُرُهُ naḥsyuru Kami me- ngumpulkan	يَوْمَ yauma hari
-------------------------------	--	------------------------	--	--	-------------------------

Wa nasūqul-mujrimīna ilā Jahannama wirdā.

وَنَسُوقُ الْمُجْرِمِينَ إِلَى جَهَنَّمَ وَرَدًا ﴿٨٦﴾

86. dan Kami akan menghalau orang-orang yang durhaka ke neraka Jahannam dalam keadaan dahaga.

وَرَدًا wirdā dahaga	جَهَنَّمَ Jahannama Jahannam	إِلَى ilā ke	الْمُجْرِمِينَ al-mujrimīna orang- orang yang berdosa	نَسُوقُ nasūqu Kami menghalau	وَ wa dan
----------------------------	------------------------------------	--------------------	---	--	-----------------

Lā yamlikūnasy-syafā'ata illā manittakhaḥza 'indar-rahmāni 'ahdā.

لَا يَمْلِكُونَ الشَّفَاعَةَ إِلَّا مَنِ اتَّخَذَ
عِنْدَ الرَّحْمَنِ عَهْدًا ﴿٨٧﴾

87. Mereka tidak berhak mendapat syafa'at kecuali orang yang telah mengadakan perjanjian di sisi Tuhan Yang Maha Pemurah²⁴⁾.

اتَّخَذَ ittakhaza mengambil	مَنْ man orang	إِلَّا illā kecuali	الشَّفَاعَةَ asy-syafā'ata syafaat	يَمْلِكُونَ yamlikūna mereka mendapat	لَا lā tidak
			عَهْدًا 'ahdan 'ahdan perjanjian	الرَّحْمَنِ ar-rahmāni Yang Maha Pemurah	عِنْدَ 'inda 'inda di sisi

Wa qāluttakhaẓar-rahmānu waladā.

وَقَالُوا اتَّخَذَ الرَّحْمَنُ وَلَدًا ۗ

88. Dan mereka berkata : "Tuhan Yang Maha Pemurah mengambil (mempunyai) anak."

وَلَدًا waladan anak	الرَّحْمَنِ ar-rahmānu Yang Maha Pemurah	اتَّخَذَ ittakhaza mengambil	قَالُوا qālū mereka berkata	وَ wa dan
----------------------------	---	------------------------------------	--------------------------------------	-----------------

Laqad ji'tum syai'an iddā,

لَقَدْ جِئْتُمْ شَيْئًا إِدًّا ۗ

89. Sesungguhnya kamu telah mendatangkan sesuatu perkara yang sangat mungkar,

إِدًّا iddan bahaya	شَيْئًا syai'an sesuatu	جِئْتُمْ ji'tum kamu telah menda- tangkan	لَقَدْ laqad sesungguh- nya
---------------------------	-------------------------------	---	--------------------------------------

takāduṣ-samāwātu yatafaṭṭarna minhu wa tansyaqqul-arḍu wa takhirrul-jibālu haddā,

تَكَادُ السَّمَاوَاتُ يَتَفَطَّرْنَ مِنْهُ وَتَنْشَقُّ
الْأَرْضُ وَتَخِرُّ الْجِبَالُ هَدًّا ۗ

90. hampir-hampir langit pecah karena ucapan itu, dan bumi belah, dan gunung-gunung runtuh,

تَشَقُّوْ tansyaqqu belah	وَ wa dan	مِنْهُ minhu darinya	يَنْقَطِرُنَ yatafattaṣna pecah	السَّمَاوَاتِ as-samāwāti langit	تَكَادُ takādu hampir
هَدًّا haddan runtuh	الْجِبَالِ al-jibāli gunung- gunung	تَخِرُّ takhirru jatuh	وَ wa dan	الْأَرْضِ al-ardu bumi	

an da'au lir-raḥmāni waladā.

أَنَّ دَعْوَةَ الرَّحْمَنِ وَلَدًا ﴿٩١﴾

91. karena mereka mendakwakan Allah Yang Maha Pemurah mempunyai anak.

وَلَدًا waladan anak	لِلرَّحْمَنِ lir-raḥmāni pada Yang Maha Pemurah	دَعْوًا da'au mereka mendak- wakan	أَنَّ an bahwa
----------------------------	---	--	----------------------

Wa mā yambagī lir-raḥmāni ay yattakhiza waladā.

وَمَا يَنْبَغِي لِلرَّحْمَنِ أَنْ يَتَّخِذَ وَلَدًا ﴿٩٢﴾

92. Dan tidak layak bagi Tuhan Yang Maha Pemurah mengambil (mempunyai) anak.

وَلَدًا waladan anak	أَنْ يَتَّخِذَ ay yattakhiza mengambil	لِلرَّحْمَنِ lir-raḥmāni bagi Yang Maha Pemurah	يَنْبَغِي yambagī sepatutnya	مَا mā tidak	وَ wa dan
----------------------------	--	---	------------------------------------	--------------------	-----------------

In kullu man fis-samāwāti wal-ardu illā ātir-raḥmāni 'abdā.

إِنَّ كُلَّ مَنْ فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ
إِلَّا أَتَى الرَّحْمَنَ عَبْدًا ﴿٩٣﴾

93. Tidak ada seorang pun di langit dan di bumi, kecuali akan datang kepada Tuhan Yang Maha Pemurah selaku seorang hamba.

وَ wa dan	السَّمَوَاتِ as-samāwāti langit	فِي fī di	مَنْ man orang	كُلُّ kullu semua	إِنَّ in tidak
عَبْدًا 'abdan hamba	الرَّحْمَنِ ar-raḥmāni Yang Maha Pemurah	آتِي āti datang	إِلَّا illā kecuali	الْأَرْضِ al-arḍi bumi	

Laqad aḥṣāhum wa 'addahum 'addā.

لَقَدْ أَحْصَاهُمْ وَعَدَّهُمْ عَدًّا ٩٤

94. Sesungguhnya Allah telah menentukan jumlah mereka dan menghitung mereka dengan hitungan yang teliti.

عَدًّا 'addan hitungan	عَدَّهُمْ 'addahum menghitung mereka	وَ wa dan	أَحْصَاهُمْ aḥṣāhum Dia telah menentu- kan mereka	لَقَدْ laqad sesungguh- nya
------------------------------	---	-----------------	---	--------------------------------------

Wa kulluhum ātihi yaumul-qiyāmati fardā.

وَكُلُّهُمْ آتِيهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَرْدًا ٩٥

95. Dan tiap-tiap mereka akan datang kepada Allah pada hari kiamat dengan sendiri-sendiri.

فَرْدًا fardan sendiri	يَوْمَ الْقِيَامَةِ yaumul- qiyāmati hari kiamat	آتِيهِ ātihi datang pada-Nya	كُلُّهُمْ kulluhum tiap-tiap mereka	وَ wa dan
------------------------------	---	---------------------------------------	--	-----------------

Innal-lazīna āmanū wa 'amiluṣ-ṣāliḥāti liḥāti sayaj'alu lahumur-raḥmānu wuddā.

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ سَيَجْعَلُ لَهُمُ الرَّحْمَنُ وُدًّا ٩٦

96. Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan beramal saleh, kelak Allah Yang Maha Pemurah²⁵⁾ akan menanamkan dalam (hati) mereka rasa kasih sayang.

الصَّالِحَاتِ aṣ-ṣāliḥāti saleh	عَمِلُوا 'amilū beramal	وَ wa dan	أَمَنُوا āmanū beriman	الَّذِينَ allazīna orang-orang yang	إِنَّ inna sesungguhnya
		وُدًّا wuddan kasih sayang	الرَّحْمَنِ ar-rahmānu Yang Maha Pemurah	لَهُمْ lahum bagi mereka	سَيَجْعَلُ sayaj'alu akan menjadikan

Fa innamā yassarnāhu bi lisānika li tubasysyira bihil-muttaqīna wa tunzira bihī qaumal luddā.

فَإِنَّمَا يَسِّرُنَاهُ بِلِسَانِكَ لِنُبَشِّرَ بِهِ الْمُتَّقِينَ
وَتُنذِرَ بِهِ قَوْمًا لُدًّا ﴿١٧﴾

97. Maka sesungguhnya telah Kami mudahkan Al Qur'an itu dengan bahasamu, agar kamu dapat memberi kabar gembira dengan Al Qur'an itu kepada orang-orang yang bertakwa, dan agar kamu memberi peringatan dengannya kepada kaum yang membangkang.


الْمُتَّقِينَ al-muttaqīna orang-orang yang bertakwa	بِهِ bihi dengannya	لِنُبَشِّرَ li tubasysyira agar kamu memberi kabar gembira	بِلِسَانِكَ bi lisānika dengan bahasamu	يَسِّرُنَاهُ yassarnāhu Kami telah memudahkannya	فَإِنَّمَا fa innamā maka sesungguhnya
	لُدًّا luddan membang-kang	قَوْمًا qauman kaum	بِهِ bihī dengannya	تُنذِرَ tunzira kamu memperingatkan	وَ wa dan

Wa kam ahlaknā qablahum min qarn, hal tuḥissu minhum min aḥadin au tasma‘u lahum rikzā.

وَكَمْ أَهْلَكْنَا قَبْلَهُمْ مِنْ قَرْنٍ هَلْ تُحِيسُّ
مِنْهُمْ مِنْ أَحَدٍ أَوْ تَسْمَعُ لَهُمْ رِكْزًا ۙ

98. Dan berapa banyak telah Kami binasakan umat-umat sebelum mereka. Adakah kamu melihat seorang pun dari mereka atau kamu dengar suara mereka yang samar-samar?

قَرْنٍ qarnin umat	مِنْ min dari	قَبْلَهُمْ qablahum sebelum mereka	أَهْلَكْنَا ahlaknā telah Kami binasakan	كَمْ kam berapa	وَ wa dan
أَوْ au atau	أَحَدٍ aḥadin seorang	مِنْ min dari	مِنْهُمْ minhum dari mereka	تُحِيسُّ tuḥissu kamu me- ngetahui	هَلْ hal adakah
			رِكْزًا rikzan suara yang samar- samar	لَهُمْ lahum pada mereka	تَسْمَعُ tasma‘u kamu mendengar



سُورَةُ طه

ṬĀHĀ
SURAT KE-20 : 135 AYAT

Bismillāhir-rahmānir-rahīm.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Ṭā hā

طه ①

1. Ṭā hā²⁶.

طه
ṭā hā
ṭā hā

Mā anzalnā ‘alaikal-Qur’āna li tasyqā,

مَا أَنْزَلْنَا عَلَيْكَ الْقُرْآنَ لِتَشْقَى ٦٧

2. Kami tidak menurunkan Al Qur'an ini kepadamu agar kamu menjadi susah;

لِتَشْقَى	الْقُرْآنَ	عَلَيْكَ	أَنْزَلْنَا	مَا
li tasyqā agar kamu susah	Al-Qur’āna Al Qur’an	‘alaika atasmu	anzalnā Kami me- nurunkan	mā tidak

illā tazkiratal li may yakhsyā,

إِلَّا تَذَكُّرَةً لِّمَنْ يَخْشَى ٦٨

3. tetapi sebagai peringatan bagi orang yang takut (kepada Allah),

يَخْشَى	لِمَنْ	تَذَكُّرَةً	إِلَّا
yakhsyā takut	li man bagi orang	tazkiratan peringatan	illā kecuali

tanzīlam mimman khalaqal-arda was-samāwātil-‘ulā.

تَنْزِيلًا مِمَّنْ خَلَقَ الْأَرْضَ وَالسَّمَوَاتِ
الْعُلَى ①

4. yaitu diturunkan dari Allah yang menciptakan bumi dan langit yang tinggi.

السَّمَوَاتِ as-samāwāti langit	وَ wa dan	الْأَرْضِ al-arda bumi	خَلَقَ khalaqa menciptakan	مِمَّنْ mimman dari yang	تَنْزِيلًا tanzīlan diturunkan
					الْعُلَى al-‘ulā yang tinggi

Ar-rahmānu ‘alal-‘Arsyistawā.

الرَّحْمَنُ عَلَى الْعَرْشِ اسْتَوَى ①

5. (Yaitu) Tuhan Yang Maha Pemurah, Yang bersemayam di atas ‘Arsy²⁷).

اسْتَوَى istawā bersemayam	الْعَرْشِ al-‘Arsyi Arsy	عَلَى ‘alā di atas	الرَّحْمَنُ ar-rahmānu Yang Maha Pemurah
----------------------------------	--------------------------------	--------------------------	--

Lahū mā fis-samāwāti wa mā fil-ardī wa mā bainahumā wa mā tahtas-sarā.

لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَمَا
بَيْنَهُمَا وَمَا تَحْتَ الثَّرَى ①

6. Kepunyaan-Nyalah semua yang ada di langit, semua yang di bumi, semua yang di antara keduanya dan semua yang di bawah tanah.

مَا mā apa	وَ wa dan	السَّمَوَاتِ as-samāwāti langit	فِي fī di	مَا mā apa	لَهُ lahū kepu- nyaan-Nya
------------------	-----------------	---------------------------------------	-----------------	------------------	------------------------------------

وَ wa dan	بَيْنَهُمَا bainahumā antara keduanya	مَا mā apa	وَ wa dan	الْأَرْضِ al-arḍi bumi	فِي fī di
			التُّرَى aṣ-ṣarā tanah	تَحْتِ taḥta di bawah	مَا mā apa

Wa in tajhar bil-qauli fa innahū
ya'lamus-sirra wa akhfā.

وَأَنْ تَجْهَرَ بِالْقَوْلِ فَإِنَّهُ يَعْلَمُ السِّرَّ وَأَخْفَى ﴿٧﴾

7. Dan jika kamu mengeraskan ucapanmu, maka sesungguhnya Dia mengetahui rahasia dan yang lebih tersembunyi⁽²⁸⁾.

يَعْلَمُ ya'lamu mengetahui	فَإِنَّهُ fa innahū maka se- sungguh- nya Dia	بِالْقَوْلِ bil-qauli dengan ucapan	تَجْهَرُ tajhar kamu me- ngeraskan	أَنْ in jika	وَ wa dan
			أَخْفَى akhfā lebih ter- sembunyi	وَ wa dan	السِّرِّ as-sirra rahasia

Allāhu lā ilāha illā hū, lahuḷ-as-
mā'ul-ḥusnā.

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ لَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَى ﴿٨﴾

8. Dialah Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia, Dia mempunyai al-asmā'ul-ḥusnā (nama-nama yang baik).

لَهُ lahū bagi-Nya	هُوَ huwa Dia	إِلَّا illā kecuali	إِلَهٍ ilāha Tuhan	لَا lā tiada	اللَّهُ Allāhu Allah
--------------------------	---------------------	---------------------------	--------------------------	--------------------	----------------------------

الحسنى	الاسماء
al-ḥusnā	al-asmā'u
yang baik	nama-nama

Wa hal atāka ḥadīsu Mūsā.

وَهَلْ أَتَاكَ حَدِيثُ مُوسَى ٩

9. Apakah telah sampai kepadamu kisah Musa?

مُوسَى	حَدِيثُ	أَتَاكَ	هَلْ	وَ
Mūsā	ḥadīsu	atāka	hal	wa
Musa	kisah	telah datang padamu	apakah	dan

Iz ra'a nāran fa qāla li ahlihim-
kusū innī ānastu nāral la'allī āti-
ikum minhā bi qabasin au ajidu 'alan-
nāri hudā.

إِذْ رَأَى نَارًا فَقَالَ لِأَهْلِهِ امْكُثُوا إِنِّي
أَنْسَتُ نَارًا لَعَلِّي آتِيكُمْ مِنْهَا بِقَبَسٍ
أَوْ جُدْعَلَى النَّارِ هُدًى ١٠

10. Ketika ia melihat api, lalu berkatalah ia kepada keluarganya : "Tinggallah kamu (di sini), sesungguhnya aku melihat api, mudah-mudahan aku dapat membawa sedikit daripadanya kepadamu atau aku akan mendapat petunjuk di tempat api itu".

امْكُثُوا	لِأَهْلِهِ	فَقَالَ	نَارًا	رَأَى	إِذْ
amkusū	li ahlihi	fa qāla	nāran	ra'a	iz
tinggallah kamu	kepada ke- luarganya	lalu ia berkata	api	ia melihat	ketika
مِنْهَا	آتِيكُمْ	لَعَلِّي	نَارًا	أَنْسَتُ	إِنِّي
minhā	ātikum	la'allī	nāran	ānastu	innī
darinya	membawa padamu	mudah-mu- dahan aku	api	aku melihat	sesungguh- nya aku

هُدًى hudan petunjuk	النَّارِ an-nāri api	عَلَى 'alā atas	أَجِدُ ajidu aku mendapat	أَوْ au atau	بِقَبَسٍ bi qabasin dengan nyala api
----------------------------	----------------------------	-----------------------	------------------------------------	--------------------	---

Fa lammā atāhā nūdiya yā Mūsā,

فَلَمَّا أَتَاهَا نُودِيَ يَا مُوسَى ﴿١١﴾

11. Maka ketika ia datang ke tempat api itu ia dipanggil : "Hai Musa!

مُوسَى Mūsā Musa	يَا yā hai	نُودِيَ nūdiya ia dipanggil	أَتَاهَا atāhā ia datang padanya	فَلَمَّا fa lammā maka tatkala
------------------------	------------------	-----------------------------------	---	---

innī ana rabbuka fakhla' na'laik,
innaka bil-wādil-muqaddasi Ṭuwā.

إِنِّي أَنَا رَبُّكَ فَاخْلَعْ تَعْلِيكَ إِنَّكَ بِالْوَادِ
الْمُقَدَّسِ طُوًى ﴿١٢﴾

12. Sesungguhnya Aku inilah Tuhanmu, maka tanggalkanlah kedua terompahmu; sesungguhnya kamu berada di lembah yang suci, Thuwa.

إِنَّكَ innaka sesungguh- nya kamu	تَعْلِيكَ na'laika kedua te- rompahmu	فَاخْلَعْ fakhla' maka tanggalkan	رَبُّكَ rabbuka Tuhanmu	أَنَا ana Aku	إِنِّي innī sesungguh- nya Aku
			طُوًى Ṭuwan Thuwa	الْمُقَدَّسِ al-muqad- dasi yang suci	بِالْوَادِ bil-wādi di lembah

Wa anakhtartuka fastami' limā
yūhā.

وَأَنَا اخْتَرْتُكَ فَاسْتَمِعْ لِمَا يُوحَى ﴿١٣﴾

13. Dan Aku telah memilih kamu, maka dengarkanlah apa yang akan diwahyukan (kepadamu).

يُوحَى	لِمَا	فَاسْتَمِعْ	اخْتَرْتُكَ	أَنَا	وَ
yūhā diwahyukan	limā pada apa	fastami' maka dengarkanlah	ikhtartuka Aku telah memilihmu	ana Aku	wa dan

Innanī anallāhu lā ilāha illā ana fa'budnī wa aqimiṣ-ṣalāta li zikrī.

إِنِّي أَنَا اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا فَاعْبُدْنِي ۚ
وَأَقِمِ الصَّلَاةَ لِذِكْرِي ١٤

14. Sesungguhnya Aku ini adalah Allah, tidak ada Tuhan (yang haq) selain Aku, maka sembahlah Aku dan dirikanlah shalat untuk mengingat Aku.

إِلَّا	إِلَهَ	لَا	اللَّهُ	أَنَا	إِنِّي
illā kecuali	ilāha Tuhan	lā tiada	Allāhu Allah	ana Aku	innanī sesungguhnya Aku
لِذِكْرِي	الصَّلَاةَ	أَقِمِ	وَ	فَاعْبُدْنِي	أَنَا
li zikrī untuk mengingat Aku	aṣ-ṣalāta shalat	aqimi dirikanlah	wa dan	fa'budnī maka sembahlah Aku	ana Aku

Innas-sā'ata ātiyatun akādu ukhfihā li tujzā kullu nafsīm bimā tas'ā.

إِنَّ السَّاعَةَ آتِيَةٌ أَكَادُ أُخْفِيهَا لِتُجْزَىٰ
كُلُّ نَفْسٍ بِمَا تَسْعَىٰ ١٥

15. Sesungguhnya hari kiamat itu akan datang, Aku merahasiakan (waktunya) agar supaya tiap-tiap diri itu dibalas dengan apa yang ia usahakan.

لِتُجْزَىٰ	أُخْفِيهَا	أَكَادُ	آتِيَةٌ	السَّاعَةَ	إِنَّ
li tujzā supaya dibalas	ukhfihā Aku merahasiakannya	akādu Aku hampir	ātiyatun datang	as-sā'ata hari kiamat	inna sesungguhnya

تَسَعَى	بِمَا	نَفْسٍ	كُلُّ
tas'ā	bimā	nafsin	kullu
ia usaha- kan	dengan apa	diri	tiap-tiap

Fa lā yašuddannaka 'anhā mal lā
yu'minu bihā wattaba'a hawāhu fa
tardā.

فَلَا يَصِدُّكَ عَنْهَا مَنْ لَا يُؤْمِنُ بِهَا
وَاتَّبَعَ هَوَاهُ فَتَرْدَى ﴿١٦﴾

16. Maka sekali-kali janganlah kamu dipalingkan daripadanya oleh orang yang tidak beriman kepadanya dan oleh orang yang mengikuti hawa nafsunya, yang menyebabkan kamu jadi binasa".

يُؤْمِنُ	لَا	مَنْ	عَنْهَا	يَصِدُّكَ	فَلَا
yu'minu	lā	man	'anhā	yašud- dannaka	fa lā
beriman	tidak	orang	darinya	memaling- kan kamu	maka jangan
فَتَرْدَى	هَوَاهُ	اتَّبَعَ	وَ	بِهَا	
fa tardā	hawāhu	ittaba'a	wa	bihā	
maka ka- mu binasa	hawa nafsunya	mengikuti	dan	dengan- nya	

Wa mā tilka bi yamīnika yā Mūsā.

وَمَا تِلْكَ بِيَمِينِكَ يَا مُوسَى ﴿١٧﴾

17. Apakah itu yang di tangan kananmu, hai Musa?

مُوسَى	يَا	بِيَمِينِكَ	تِلْكَ	مَا	وَ
Mūsā	yā	bi yamīnika	tilka	mā	wa
Musa	hai	di tangan kananmu	itu	apa	dan

Qāla hiya 'ašāy, atawakka'u 'alaihā
wa ahusysyū bihā 'alā ganamī wa
liya fihā ma'āribu ukhrā.

قَالَ هِيَ عَصَايَ أَتَوَكَّؤُا عَلَيْهَا وَاهْتَسِبُهَا عَلِي
عَنِّي وَلِي فِيهَا مَارِبٌ أُخْرَى ﴿١٧﴾

18. Berkata Musa : "Ini adalah tongkatku, aku bertelekan padanya, dan aku pukul (daun) dengannya untuk kambingku, dan bagiku ada lagi keperluan yang lain padanya".

وَ wa dan	عَلَيْهَا 'alaihā atasnya	أَتَوَكَّلُهَا atawakka'ū aku ber- telekan	عَصَايَ 'aṣāya tongkatku	هِيَ hiya dia	قَالَ qāla berkata
لِي liya bagiku	وَ wa dan	عَنْمِي ganamī kambingku	عَلَى 'alā atas	بِهَا bihā dengannya	أَهْشُ ahusysyū aku pukul
			أُخْرَى ukhrā yang lain	مَارِبٌ ma'āribu keperluan	فِيهَا fihā padanya

Qāla alqihā yā Mūsā.

قَالَ أَلْقِهَا يَا مُوسَى ﴿١٩﴾

19. Allah berfirman : "Lemparkanlah ia, hai Musa!"

مُوسَى Mūsā Musa	يَا yā hai	أَلْقِهَا alqihā lemparkan- lah ia	قَالَ qāla berkata
------------------------	------------------	---	--------------------------

Fa alqāhā fa izā hiya ḥayyatun tas'ā.

فَأَلْقَاهَا فَإِذَا هِيَ حَيَّةٌ تَسْعَى ﴿٢٠﴾

20. Lalu dilemparkannyalah tongkat itu, maka tiba-tiba ia menjadi seekor ular yang melata dengan cepat.

تَسْعَى tas'ā melata	حَيَّةٌ ḥayyatun ular	هِيَ hiya dia	فَإِذَا fa izā maka tiba-tiba	فَأَلْقَاهَا fa alqāhā lalu ia melempar- kannya
----------------------------	-----------------------------	---------------------	--	---

Qāla khuzhā wa lā takhaf, sanu'ī-duhā siratahal-ūlā.

قَالَ خُذْهَا وَلَا تَخَفْ سَنُعِيدُهَا سِيرَتَهَا
الأولى ①

21. Allah berfirman : "Peganglah ia dan janganlah takut, Kami akan mengembalikannya kepada keadaannya semula,

سَنُعِيدُهَا sanu'īduhā Kami akan mengembalikannya	تَخَفْ takhaf kamu takut	لَا lā jangan	وَ wa dan	خُذْهَا khuzhā ambilah dia	قَالَ qāla berkata
				الأولى al-ūlā semula	سِيرَتَهَا siratahā keadaannya

Waḍmum yadaka ilā janāhika takhruj baiḍā'a min gairi sū'in āyatan ukhrā,

وَاضْمَمْ يَدَكَ إِلَى جَنَاحِكَ تَخْرُجُ بَيْضَاءَ
مِنْ غَيْرِ سَوْءٍ آيَةً أُخْرَى ②

22. dan kepitkanlah tanganmu ke ketiakmu, niscaya ia ke luar menjadi putih cemerlang tanpa cacat, sebagai mukjizat yang lain (pula),

تَخْرُجُ takhruj keluarkan	جَنَاحِكَ janāhika ketiakmu	إِلَى ilā ke	يَدَكَ yadaka tanganmu	اضْمَمْ aḍmum kepitkanlah	وَ wa dan
أُخْرَى ukhrā yang lain	آيَةً āyatan mukjizat	سَوْءٍ sū'in keburukan	غَيْرِ gairi tanpa	مِنْ min sebagian	بَيْضَاءَ baiḍā'a putih

li nuriyaka min āyātināl-kubrā.

لِنُرِيكَ مِنْ آيَاتِنَا الْكُبْرَى ③

23. untuk Kami perlihatkan kepadamu sebagian dari tanda-tanda kekuasaan Kami yang sangat besar.

الْكُبْرَى al-kubrā yang besar	آيَاتِنَا āyātinā tanda- tanda Kami	مِنْ min sebagian	لِنُرِيكَ li nuriyaka untuk Kami perlihatkan padamu
---	---	-------------------------	---

Izhab ilā Fir'auna innahū taḡā.

اِذْهَبْ إِلَى فِرْعَوْنَ إِنَّهُ طَغَى ﴿٤٥﴾

24. Pergilah kepada Fir'aun; sesungguhnya ia telah melampaui batas".

طَغَى taḡā melampaui batas	إِنَّهُ innahū sesungguh- nya dia	فِرْعَوْنَ Fir'auna Fir'aun	إِلَى ilā kepada	اِذْهَبْ izhab pergilah
-------------------------------------	--	-----------------------------------	------------------------	-------------------------------

Qāla rabbisyrah lī ṣadri,

قَالَ رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي ﴿٤٦﴾

25. Berkata Musa : "Ya Tuhanku, lapangkanlah untukku dadaku²⁹⁾,

صَدْرِي ṣadri dadaku	لِي lī untukku	اشْرَحْ isyrah lapang- kanlah	رَبِّ rabbi Tuhanku	قَالَ qāla berkata
----------------------------	----------------------	--	---------------------------	--------------------------

wa yassir lī amrī,

وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي ﴿٤٧﴾

26. dan mudahkanlah untukku urusanku,

أَمْرِي amrī urusanku	لِي lī untukku	يَسِّرْ yassir mudah- kanlah	وَ wa dan
-----------------------------	----------------------	---------------------------------------	-----------------

waḥlul 'uqdatam mil lisānī,

وَاحْلُلْ عُقْدَةً مِنْ لِسَانِي ﴿٤٧﴾

27. dan lepaskanlah kekakuan dari lidahku,

لِسَانِي	مِنْ	عُقْدَةً	أَحْلُلْ	وَ
lisānī	min	'uqdatan	uhlul	wa
lidahku	dari	kekakuan	lepas-	dan
			kanlah	

yafqahū qaulī,

يَفْقَهُوا قَوْلِي ﴿٢٨﴾

28. supaya mereka mengerti perkataanku,

قَوْلِي	يَفْقَهُوا
qaulī	yafqahū
perkataan-	mereka
ku	mengerti

waj'al lī wazīram min ahli,

وَأَجْعَلْ لِي وَزِيرًا مِنْ أَهْلِي ﴿٢٩﴾

29. dan jadikanlah utukku seorang pembantu dari keluargaku,

أَهْلِي	مِنْ	وَزِيرًا	لِي	أَجْعَلْ	وَ
ahli	min	wazīran	lī	ij'al	wa
keluargaku	dari	pembantu	utukku	jadikanlah	dan

Hārūna akhī,

هَارُونَ أَخِي ﴿٣٠﴾

30. (yaitu) Harun, saudaraku,

أَخِي	هَارُونَ
akhī	Hārūna
saudaraku	Harun

usyduḍ bihī azrī,

أَشْدُدْ بِهَا أَزْرِي ﴿٣١﴾

31. teguhkanlah dengan dia kekuatanku,

أَزْرِي	بِهَا	أَشْدُدْ
azrī	bihī	usyduḍ
kekuatan-	dengan-	teguhkan-
ku	nya	lah

wa asyrik-hu fī amrī,

وَأَشْرِكُهُ فِي أَمْرِي ﴿٣٧﴾

32. dan jadikanlah dia sekutu dalam urusanku,

أَمْرِي amrī urusanku	فِي fī dalam	أَشْرِكُهُ asyrik-hu jadikan dia sekutu	وَ wa dan
-----------------------------	--------------------	--	-----------------

kai nusabbihaka kaṣīrā,

كَيْ نُسَبِّحَكَ كَثِيرًا ﴿٣٨﴾

33. supaya kami banyak bertasbih kepada Engkau,

كَثِيرًا kaṣīran banyak	نُسَبِّحَكَ nusabbihaka kami ber- tasbih ke- pada-Mu	كَيْ kai supaya
-------------------------------	--	-----------------------

wa nazkuraka kaṣīrā.

وَنَذْكُرَكَ كَثِيرًا ﴿٣٩﴾

34. dan banyak mengingat Engkau.

كَثِيرًا kaṣīran banyak	نَذْكُرَكَ nazkuraka kami mengingat Engkau	وَ wa dan
-------------------------------	--	-----------------

Innaka kunta binā baṣīrā.

إِنَّكَ كُنْتَ بِنَا بَصِيرًا ﴿٤٠﴾

35. Sesungguhnya Engkau adalah Maha Melihat (keadaan) kami".

بَصِيرًا baṣīran Maha Melihat	بِنَا binā dengan kami	كُنْتَ kunta adalah Engkau	إِنَّكَ innaka sesungguh- nya Engkau
--	---------------------------------	-------------------------------------	---

Qāla qad ūtita su'laka yā Mūsā.

قَالَ قَدْ أُوتِيتَ سُؤْلَكَ يَا مُوسَى ﴿٣٦﴾

36. Allah berfirman : "Sesungguhnya telah diperkenankan permintaanmu, hai Musa".

مُوسَى Mūsā Musa	يَا yā hai	سُؤْلَكَ su'laka perminta- anmu	أُوتِيتَ ūtita telah diper- kenankan bagimu	قَدْ qad sungguh	قَالَ qāla berkata
------------------------	------------------	--	---	------------------------	--------------------------

Wa laqad manannā 'alaika marratan ukhrā,

وَلَقَدْ مَنَّآ عَلَيْكَ مَرَّةً أُخْرَى ﴿٣٧﴾

37. Dan sesungguhnya Kami telah memberi nikmat kepadamu pada kali yang lain,

أُخْرَى ukhrā yang lain	مَرَّةً marratan kali	عَلَيْكَ 'alaika atasmu	مَنَّآ manannā Kami telah memberi nikmat	لَقَدْ laqad sesungguh- nya	وَ wa dan
-------------------------------	-----------------------------	-------------------------------	--	--------------------------------------	-----------------

iz auḥainā ilā ummika mā yūhā,

إِذْ أَوْحَيْنَا إِلَىٰ أُمِّكَ مَا يُوحَىٰ ﴿٣٨﴾

38. yaitu ketika Kami mengilhamkan kepada ibumu suatu yang diilhamkan.

يُوحَىٰ yūhā diilhamkan	مَا mā apa	أُمِّكَ ummika ibumu	إِلَىٰ ilā kepada	أَوْحَيْنَا auḥainā Kami ilhamkan	إِذْ iz ketika
-------------------------------	------------------	----------------------------	-------------------------	--	----------------------

aniqzifihi fit-tābūti faqzifihi fil-yammi fal yulqihil-yammu bis-sāhili ya'khuḏhu 'aduwwul lī wa 'aduwwul lah, wa alqaitu 'alaika maḥabbatam minnī, wa li tuṣna'a 'alā 'ainī.

أَن آقَذِفِيهِ فِي التَّابُوتِ فَأَقْذِفِهِ فِي الْيَمِّ فَلْيَلْقَهُ
الْيَمُّ بِالسَّاحِلِ يَأْخُذْهُ عَدُوِّي وَعَدُوْلَهُ
وَأَلْقَيْتُ عَلَيْكَ مَحَبَّةً مِنِّي وَلِتُصْنَعَ عَلَيَّ
عَيْنِي ﴿٣٩﴾

39. Yaitu : "Letakkanlah ia (Musa) di dalam peti, kemudian lemparkanlah ia ke sungai (Nil) maka pasti sungai itu membawanya ke tepi, supaya diambil oleh (Fir'aun) musuh-Ku dan musuhnya". Dan Aku telah melimpahkan kepadamu kasih sayang yang datang dari-Ku³⁰; dan supaya kamu diasuh di bawah pengawasan-Ku.

اَلْيَمِّ al-yammi laut	فِي fī ke	فَاقْذِيفِيهِ faqzifihi maka me- lempar- kannya	التَّابُوتِ at-tābūti peti	فِي fī dalam	اِنْ اَقْذِيفِيهِ aniqzifihi lemparkan- lah dia
لِي lī bagiku	اَعْدُوُّ 'aduwwun musuh	يَأْخُذْهُ ya'khuḏhu meng- ambilnya	بِالسَّاحِلِ bis-sāhili di tepi	اَلْيَمِّ al-yammu laut	فَلْيُلْقِيهِ fal yulqihi lalu mem- bawanya
عَلَيْكَ 'alaika atasmu	اَلْقَيْتُ alqaitu Aku telah melimpahkan	وَ wa dan	لَهُ lahū baginya	اَعْدُوُّ 'aduwwun musuh	وَ wa dan
عَيْنِي 'ainī pengawas- an-Ku	عَلَيَّ 'alā atas	لِتُصْنَعَ li tuṣna'a supaya ka- mu diasuh	وَ wa dan	مِنِّي minnī dari-Ku	مَحَبَّةً maḥabbatan kasih sayang

Iż tamsyī ukhtuka fa taqūlu hal adullukum 'alā may yakfuluh, fa raja'nāka ilā ummika kai taqarra 'ainuhā wa lā taḥzan, wa qatalta nafsān fa najjaināka minal-gammi wa fatannāka futūnā, fa labiṣta sinīna fī ahli Madyana, summa ji'ta 'alā qadariy yā Mūsā.

اِذْ تَمْشِي اُخْتِكَ فَتَقُولُ هَلْ اَدُلُّكُمْ عَلٰى
 مَنْ يَكْفُلُهُ فَرَجَعْنَاكَ اِلَىٰ اُمِّكَ كَيْ تَقَرَّ عَيْنُهَا
 وَلَا تَحْزَنَ وَقَتَلْتَ نَفْسًا فَرَجَّيْنَاكَ مِنَ الْغَمِّ
 وَفَتَنَّاكَ فُتُونًا فَلَبِثْتَ سِنِينَ فِيْ اَهْلِ مَدْيَنَ
 ثُمَّ جِئْتَ عَلٰى قَدَرٍ يَا مُوسٰى ﴿٤٠﴾

40. (Yaitu) ketika saudaramu yang perempuan berjalan, lalu ia berkata kepada (keluarga Fir'aun) : "Bolehkah saya menunjukkan kepadamu orang yang akan memeliharanya?" Maka Kami mengembalikanmu kepada ibumu, agar senang hatinya dan tidak berduka cita. Dan kamu pernah membunuh seorang manusia³¹⁾, lalu Kami selamatkan kamu dari kesusahan dan Kami telah mencobamu dengan beberapa cobaan; maka kamu tinggal beberapa tahun di antara penduduk Mad-yan³²⁾, kemudian kamu datang menurut waktu yang ditetapkan³³⁾ hai Musa,

أَدُلُّكُمْ adullukum aku me- nunjukkan padamu	هَلْ hal bolehkah	فَتَقُولُ fa taqūlu lalu dia berkata	أُخْتِكَ ukhtuka saudara perempuan- mu	تَمْشِي tamsyī berjalan	إِذْ iz ketika
أُمِّكَ ummika ibumu	إِلَى ilā kepada	فَرَجَعْنَاكَ fa raja'nāka maka Kami mengem- balikanmu	يَكْفُلُهُ yakfuluhū memeliharanya	مَنْ man orang	عَلَى 'alā atas
تَحْزَنَ tahzana berduka cita	لَا lā tidak	وَ wa dan	عَيْنَهَا 'ainuhā matanya	تَقَرَّرَ taqarra sejuk	كَيْ kai agar
الْغَمِّ al-gammi kesusahan	مِنْ min dari	فَنَجَّيْنَاكَ fanajjaināka lalu Kami selamat- kan kamu	نَفْسًا nafsān diri	قَتَلْتَ qatalta kamu membunuh	وَ wa dan
فِي fī pada	سِنِينَ sinīna beberapa tahun	فَلَبِثْتَ fa labīsta maka ka- mu tinggal	فُتُونًا futūnan beberapa cobaan	فَتَانَاكَ fatannāka Kami telah mencobamu	وَ wa dan

قَدَرٍ qadarin ketetapan	عَلَى 'alā atas	جِئْتِ ji'ta kamu datang	ثُمَّ summa kemudian	مَدْيَنَ Madyana Mad-yan	أَهْلٍ ahli penduduk
				مُوسَى Mūsā Musa	يَا yā hai

Waṣṭana'tuka li nafsī.

وَاصْطَنَعْتُكَ لِنَفْسِي ٤١

41. dan Aku telah memilihmu untuk diri-Ku³⁴⁾.

لِنَفْسِي li nafsī untuk diri-Ku	اصْطَنَعْتُكَ iṣṭana'tuka Aku telah memilihmu	وَ wa dan
---	--	-----------------

Izhab anta wa akhūka bi āyātī wa
lā taniyā fī zikrī.

إِذْهَبْ أَنْتَ وَأَخُوكَ بِآيَاتِي وَلَا تَنِيَا فِي ذِكْرِي ٤٢

42. Pergilah kamu beserta saudaramu dengan membawa ayat-ayat-Ku, dan janganlah kamu berdua lalai dalam mengingat-Ku;

وَ wa dan	بِآيَاتِي bi āyātī dengan ayat-ayat-Ku	أَخُوكَ akhūka saudaramu	وَ wa dan	أَنْتَ anta kamu	إِذْهَبْ izhab pergilah
		ذِكْرِي zikrī meng- ingat-Ku	فِي fī dalam	تَنِيَا taniyā kamu ber- dua lalai	لَا lā jangan

Izhabā ilā Fir'auna innahū ṭagā.

إِذْهَبْ إِلَى فِرْعَوْنَ إِنَّهُ طَغَى ٤٣

43. Pergilah kamu berdua kepada Fir'aun, sesungguhnya dia telah melampaui batas;

طَغَى tagā melampaui batas	إِنَّهٗ innahū sesungguhnya nya dia	فِرْعَوْنَ Fir'auna Fir'aun	إِلَى ilā kepada	إِذْهَبَا izhabā pergilah ka- mu berdua
-------------------------------------	--	-----------------------------------	------------------------	--

Fa qūlā lahū qaulal layyinal la'allahū yatazakkaru au yakhsyā.

فَقُولَا لَهُ قَوْلًا لِّئِنَّا عَلَّمَهُ يَتَذَكَّرُ أَوْ يَخْشَى ﴿٤٤﴾

44. maka berbicaralah kamu berdua kepadanya dengan kata-kata yang lemah lembut, mudah-mudahan ia ingat atau takut".

يَتَذَكَّرُ yatazakkaru ingat	لَعَلَّهٗ la'allahū mudah- mudahan dia	لِّئِنَّا layyinan lembut	قَوْلًا qaulan ucapan	لَهُ lahū padanya	فَقُولَا fa qūlā maka berbi- caralah ka- mu berdua
				يَخْشَى yakhsyā takut	أَوْ au atau

Qālā rabbanā innanā nakhāfu ay yafruṭa 'alainā au ay yaṭgā.

قَالَا رَبَّنَا إِنَّا نَخَافُ أَنْ يُفْرِطَ عَلَيْنَا
أَوْ أَنْ يَطْغَى ﴿٤٥﴾

45. Berkatalah mereka berdua : "Ya Tuhan kami, sesungguhnya kami khawatir bahwa ia segera menyiksa kami atau akan bertambah melampaui batas".

عَلَيْنَا 'alainā atas kami	أَنْ يُفْرِطَ ay yafruṭa dia me- nyakiti	نَخَافُ nakhāfu kami khawatir	إِنَّا innanā sesungguh- nya kami	رَبَّنَا rabbanā Tuhan kami	قَالَا qālā keduanya berkata
				أَنْ يَطْغَى ay yaṭgā melampaui batas	أَوْ au atau

Qāla lā takhāfā innanī ma'akumā
asma'u wa arā.

قَالَ لَا تَخَافَا إِنِّي مَعَكُمَا أَسْمَعُ وَأَرَى ﴿٤٦﴾

46. Allah berfirman : "Janganlah kamu berdua khawatir, sesungguhnya Aku beserta kamu berdua, Aku mendengar dan melihat".

أَسْمَعُ asma'u Aku men- dengar	مَعَكُمَا ma'akumā bersama ka- mu berdua	إِنِّي innanī sesungguh- nya Aku	تَخَافَا takhāfā kamu ber- dua khawatir	لَا lā jangan	قَالَ qāla berkata
				أَرَى arā Aku melihat	وَ wa dan

Fa'tiyāhu fa qūlā innā rasūlā rabbika
fa arsil ma'anā Banī Isrā'īla wa lā
tu'azzibhum, qad ji'nāka bi āyatim
mir rabbik, was-salāmu 'alā manit-
taba'al-hudā.

فَأْتِيَاهُ فَقُولَا إِنَّا رَسُولَا رَبِّكَ فَأَرْسِلْ
مَعَنَا بَنِي إِسْرَائِيلَ وَلَا تَعْذِبْهُمْ قَدْ جِئْنَاكَ
بِآيَةٍ مِنْ رَبِّكَ وَالسَّلَامُ عَلَيَّ مِنْ رَبِّي الْهَدَىٰ ﴿٤٧﴾

47. Maka datanglah kamu berdua kepadanya (Fir'aun) dan katakanlah : "Se-
sungguhnya kami berdua adalah utusan Tuhanmu, maka lepaskanlah Bani
Israil bersama kami dan janganlah kamu menyiksa mereka³⁵). Sesungguhnya
kami telah datang kepadamu dengan membawa bukti (atas kerasulan kami)
dari Tuhanmu. Dan keselamatan itu dilimpahkan kepada orang yang mengi-
kuti petunjuk.

فَأَرْسِلْ fa arsil maka kirimlah	رَبِّكَ rabbika Tuhanmu	رَسُولَا rasūlā dua orang utusan	إِنَّا innā sesungguh- nya kami	فَقُولَا fa qūlā maka katakanlah	فَأْتِيَاهُ fa'tiyāhu maka da- tanglah ka- mu berdua padanya
قَدْ qad sesungguh- nya	تُعْذِبُهُمْ tu'azzibhum kamu menyiksa mereka	لَا lā jangan	وَ wā dan	بَنِي إِسْرَائِيلَ Banī Isrā'īla Bani Israil	مَعَنَا ma'anā bersama kami

السَّلَامُ as-salāmu keselamat- an	وَ wa dan	رَبِّكَ rabbika Tuhanmu	مِنْ min dari	بِآيَاتِهِ bi āyatin dengan tanda	جِئْنَاكَ ji'nāka kami telah datang padamu
		الهُدَى al-hudā petunjuk	اتَّبِعْ ittaba'a mengikuti	مَنْ man orang	عَلَى 'alā atas

Innā qad ūhiya ilainā annal-'azāba
'alā man kazzaba wa tawallā.

إِنَّا قَدْ أُوحِيَ إِلَيْنَا أَنَّ الْعَذَابَ عَلَى مَنْ
كَذَّبَ وَتَوَلَّى ﴿٤٨﴾

48. Sesungguhnya telah diwahyukan kepada kami bahwa siksa itu (ditimpakan) atas orang-orang yang mendustakan³⁶⁾ dan berpaling³⁷⁾.

الْعَذَابِ al-'azāba siksa	أَنَّ anna bahwasanya	إِلَيْنَا ilainā kepada kami	أُوحِيَ ūhiya telah di- wahyukan	قَدْ qad sungguh	إِنَّا innā sesungguh- nya kami
	تَوَلَّى tawallā berpaling	وَ wa dan	كَذَّبَ kazzaba berdusta	مَنْ man orang	عَلَى 'alā atas

Qāla fa mar rabbukumā yā Mūsā.

قَالَ فَمَنْ رَبُّكُمَا يَا مُوسَى ﴿٤٩﴾

49. Berkata Fir'aun : "Maka siapakah Tuhanmu berdua, hai Musa?³⁸⁾

مُوسَى Mūsā Musa	يَا yā hai	رَبُّكُمَا rabbukumā Tuhanmu berdua	فَمَنْ fa man maka siapa	قَالَ qāla berkata
------------------------	------------------	--	-----------------------------------	--------------------------

Qāla rabbunal-laẓī a'tā kulla syai'in khalqahū summa hadā.

قَالَ رَبِّنَا الَّذِي أَعْطَى كُلَّ شَيْءٍ خَلْقَهُ ثُمَّ هَدَى ٥٠

50. Musa berkata : "Tuhan kami ialah (Tuhan) yang telah memberikan kepada tiap-tiap sesuatu bentuk kejadiannya, kemudian memberinya petunjuk³⁹⁾.

شَيْءٍ syai'in sesuatu	كُلِّ kulla tiap-tiap	أَعْطَى a'tā memberikan	الَّذِي allazī yang	رَبِّنَا rabbunā Tuhan kami	قَالَ qāla berkata
				هَدَى hadā memberinya petunjuk	ثُمَّ summa kemudian
					خَلْقَهُ khalqahū kejadiannya

Qāla famā bāluḥ-qurūnil-ūlā.

قَالَ فَمَا بَالُ الْقُرُونِ الْأُولَى ٥١

51. Berkata Fir'aun : "Maka bagaimanakah keadaan umat-umat yang dahulu?"

الْأُولَى al-ūlā dahulu	الْقُرُونِ al-qurūni umat-umat	بَالُ bālu keadaan	فَمَا famā maka bagaimana	قَالَ qāla berkata
-------------------------------	--------------------------------------	--------------------------	---------------------------------	--------------------------

Qāla 'ilmuhā 'inda rabbi fī kitāb, lā yaḍillu rabbi wa lā yansā.

قَالَ عِلْمُهَا عِنْدَ رَبِّي فِي كِتَابٍ لَا يَضِلُّ رَبِّي وَلَا يَنْسَى ٥٢

52. Musa menjawab : "Pengetahuan tentang itu ada di sisi Tuhanku, di dalam sebuah kitab⁴⁰⁾ Tuhan kami tidak akan salah dan tidak (pula) lupa;

كِتَابٍ kitābin kitab	فِي fī dalam	رَبِّي rabbi Tuhanku	عِنْدَ 'inda di sisi	عِلْمُهَا 'ilmuhā pengetahuan tentangnya	قَالَ qāla berkata
-----------------------------	--------------------	----------------------------	----------------------------	--	--------------------------

يَنْسَى yansā lupa	لَا lā tidak	وَ wa dan	رَبِّي rabbi Tuhanku	يَضِلُّ yadillu salah	لَا lā tidak
--------------------------	--------------------	-----------------	----------------------------	-----------------------------	--------------------

Allaẓī ja'ala lakumul-arda mahdaw wa salaka lakum fihā subulaw wa anzala minas-samā'i mā'a, fa akhrajnā bihī azwājam min nabātin syattā.

الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ مَهْدًا وَسَلَكَ لَكُمْ فِيهَا سُبُلًا وَانزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجْنَا بِهِ أَزْوَاجًا مِّنْ نَّبَاتٍ شَتَّى ۝٥٣

53. Yang telah menjadikan bagimu bumi sebagai hamparan dan yang telah menjadikan bagimu di bumi itu jalan-jalan, dan menurunkan dari langit air hujan. Maka Kami tumbuhkan dengan air hujan itu berjenis-jenis dari tumbuh-tumbuhan yang bermacam-macam.

وَ wa dan	مَهْدًا mahdan hamparan	الْأَرْضَ al-arda bumi	لَكُمْ lakum bagimu	جَعَلَ ja'ala telah men- jadikan	الَّذِي allaẓī yang
انزَلَ anzala telah me- nurunkan	وَ wa dan	سُبُلًا subulan jalan-jalan	فِيهَا fihā di dalam- nya	لَكُمْ lakum bagimu	سَلَكَ salaka menjadi- kan
أَزْوَاجًا azwājan bermacam- macam	بِهِ bihī dengan- nya	فَأَخْرَجْنَا fa akhrajnā maka Kami keluarkan	مَاءً mā'an air	السَّمَاءِ as-samā'i langit	مِّنْ min dari
			شَتَّى syattā bermacam- macam	نَبَاتٍ nabātin tumbuh- tumbuhan	مِّنْ min dari

Kulū war'au an'āmakum, inna fī zālika la'āyātil li ulin-nuhā.

كُلُوا وَارْعَوْا أَنْعَامَكُمْ إِنَّ فِي ذَلِكَ
لآيَاتٍ لِأُولِي النُّهَى

54. Makanlah dan gembalakanlah binatang-binatangmu. Sesungguhnya pada yang demikian itu, terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi orang-orang yang berakal.

فِي fī pada	إِنَّ inna sesungguhnya	أَنْعَامَكُمْ an'āmakum binatang ternakmu	ارْعَوْا ar'au gembalakan	وَ wa dan	كُلُوا kulū makanlah
			لِأُولِي النُّهَى li ulin-nuhā bagi orang-orang yang berakal	لآيَاتٍ la'āyātin terdapat tanda-tanda	ذَلِكَ zālika itu

Minhā khalaqnākum wa fihā nu'īdukum wa minhā nukhrijukum tāratān ukhrā.

مِنْهَا خَلَقْنَاكُمْ وَفِيهَا نُعِيدُكُمْ وَمِنْهَا
نُخْرِجُكُمْ تَارَةً أُخْرَى

55. Dari bumi (tanah) itulah Kami menjadikan kamu dan kepadanya Kami akan mengembalikan kamu dan daripadanya Kami akan mengeluarkan kamu pada kali yang lain.

وَ wa dan	نُعِيدُكُمْ nu'īdu- kum Kami mengembalikanmu	فِيهَا fihā padanya	وَ wa dan	خَلَقْنَاكُمْ khalaq- nākum Kami menjadikanmu	مِنْهَا minhā darinya
-----------------	---	---------------------------	-----------------	--	-----------------------------

اٰخَرٰى ukhrā yang lain	تَارَةً tāratān kali	نُخْرِجُكُمْ nukhriju- kum Kami me- ngeluar- kanmu	مِنْهَا minhā darinya
-------------------------------	----------------------------	---	-----------------------------

Wa laqad araināhu āyātinā kullahā
fa kazzaba wa abā.

وَلَقَدْ آرَيْنَاهُ آيَاتِنَا كُلَّهَا فَكَذَّبَ وَأَبَىٰ ﴿٥٦﴾

56. Dan sesungguhnya Kami telah perlihatkan kepadanya (Fir'aun) tanda-tanda kekuasaan Kami semuanya⁴¹⁾, maka ia mendustakan dan enggan (menerima kebenaran).

فَكَذَّبَ fa kazzaba maka ia mendusta- kan	كُلَّهَا kullahā semuanya	آيَاتِنَا āyātinā tanda- tanda Kami	آرَيْنَاهُ araināhu Kami telah perlihatkan padanya	لَقَدْ laqad sesungguh- nya	وَ wa dan
				أَبَىٰ abā enggan	وَ wa dan

Qāla a ji'tanā li tukhrijanā min arđinā
bi sihrika yā Mūsā.

قَالَ أَجِئْتَنَا لِتُخْرِجَنَا مِنْ أَرْضِنَا
بِسِحْرِكَ يَا مُوسَىٰ ﴿٥٧﴾

57. Berkata Fir'aun : "Adakah kamu datang kepada kami untuk mengusir kami dari negeri kami (ini) dengan sihirmu, hai Musa?"

بِسِحْرِكَ bi sihrika dengan sihirmu	أَرْضِنَا arđinā bumi kami	مِنْ min dari	لِتُخْرِجَنَا li tukhrijanā untuk me- ngeluarkan kami	أَجِئْتَنَا a ji'tanā apakah ka- mu datang pada kami	قَالَ qāla berkata
---	----------------------------------	---------------------	---	--	--------------------------

مُوسَى
Mūsā
Musa

يَا
yā
hai

Fa lana'tiyannaka bi siħrim mišlihī faj'al bainanā wa bainaka mau'idal lā nukhlifuhū naħnu wa lā anta makānan suwā.

فَلَنَأْتِيَنَّكَ بِسِحْرٍ مِّثْلِهِ فَاجْعَلْ بَيْنَنَا وَبَيْنَكَ
مَوْعِدًا لَا نُخْلِفُهُ نَحْنُ وَلَا أَنْتَ مَكَانًا
سُوًى ٥٨

58. Dan kami pun pasti akan mendatangkan (pula) kepadamu sihir semacam itu, maka buatlah suatu waktu untuk pertemuan antara kami dan kamu, yang kami tidak akan menyalahinya dan tidak (pula) kamu di suatu tempat yang pertengahan (letaknya).

وَ wa dan	بَيْنَنَا bainanā antara kami	فَاجْعَلْ faj'al maka buatlah	مِثْلِهِ mišlihī sepertinya	بِسِحْرٍ bi siħrin dengan sihir	فَلَنَأْتِيَنَّكَ fa lana'ti- yannaka maka kami pasti men- datangkan padamu
وَ wa dan	نَحْنُ naħnu kami	نُخْلِفُهُ nukhlifuhū kami me- nyalahinya	لَا lā tidak	مَوْعِدًا mau'idan waktu perjanjian	بَيْنَكَ bainaka antaramu
		سُوًى suwan pertengah- an	مَكَانًا makānan tempat	أَنْتَ anta kamu	لَا lā tidak

Qāla mau'idukum yaumuz-zinati wa ay yuħsyaran-nāsu duħā.

قَالَ مَوْعِدُكُمْ يَوْمَ الرِّبَاةِ وَإِن يُحْشَرِ
النَّاسُ ضَعْفَى ٥٩

59. Berkata Musa : "Waktu untuk pertemuan (kami dengan) kamu itu ialah di hari raya dan hendaklah dikumpulkan manusia pada waktu matahari sepenggalahan naik".

أَنْ يَجْتَمِعَ ay yuh- syara hendaklah dikumpul- kan	وَ wa dan	الرَّيَّةِ az-zīnati berhias	يَوْمُ yaumu hari	مَوْعِدِكُمْ mau'idu- kum waktu per- janjianmu	قَالَ qāla berkata
دُحًى duḥan waktu ma- tahari se- penggalah- an naik					النَّاسُ an-nāsu manusia

Fa tawallā Fir'aunu fa jama'a kaidahū
 summa atā.

فَقَوْلِي فِرْعَوْنَ جَمَعَ كَيْدَهُ ثُمَّ آتَى ①

60. Maka Fir'aun meninggalkan (tempat itu), lalu mengatur tipu dayanya, kemudian dia datang⁴²⁾.

آتَى atā datang	ثُمَّ summa kemudian	كَيْدَهُ kaidahū tipu daya- nya	جَمَعَ fa jama'a lalu mengatur	فِرْعَوْنَ Fir'aunu Fir'aun	فَقَوْلِي fa tawallā maka men- tinggalkan
-----------------------	----------------------------	--	---	-----------------------------------	--

Qāla lahum Mūsā wailakum lā
 taftarū 'alallāhi kaziban fa yushi-
 takum bi 'azāb, wa qad khāba ma-
 niftarā.

قَالَ لَهُمْ مُوسَى وَيْلَكُمْ لَا تَفْتَرُوا عَلَيَّ اللَّهُ
 كَذِبًا فَيَسْحَبِكُمْ بِعَذَابٍ وَقَدْ خَابَ
 مِنْ أَفْتَرِي ①

61. Berkata Musa kepada mereka : "Celakalah kamu, janganlah kamu mengada-adakan kedustaan terhadap Allah, maka Dia membinasakan kamu dengan siksa". Dan sesungguhnya telah merugi orang yang mengada-adakan kedustaan.

تَقْتَرُوا taftarū kamu mengada- adakan	لَا lā jangan	وَيْلَكُمْ wailakum celakalah kamu	مُوسَى Mūsā Musa	لَهُمْ lahum pada mereka	قَالَ qāla berkata
وَ wa dan	بِعَذَابٍ bi 'azābin dengan siksa	فَيُسْجِتْكُمْ fa yushi- takum maka Dia membina- sakanmu	كَذِبًا kaziban kedustaan	اللَّهُ Allāhi Allah	عَلَى 'alā atas
		اِفْتَرَى iftarā mengada- adakan	مَنْ man orang	خَابَ khāba telah gagal	قَدْ qad sungguh

Fa tanāza'ū amrahum bainahum wa asarrun-najwā.

فَتَنَازَعُوا أَمْرَهُمْ بَيْنَهُمْ وَأَسْرَأُوا النَّجْوَى ﴿١٧﴾

62. Maka mereka berbantah-bantahan tentang urusan mereka di antara mereka, dan mereka merahasiakan percakapan (mereka).

النَّجْوَى an-najwā bisikan	أَسْرَأُوا asarrū mereka merahasia- kan	وَ wa dan	بَيْنَهُمْ bainahum antara mereka	أَمْرَهُمْ amrahum urusan mereka	فَتَنَازَعُوا fa tanāza'ū maka me- reka ber- bantah- bantahan
-----------------------------------	---	-----------------	--	---	--

Qalū in hāzāni lasāhirāni yurīdāni ay yukhrijākum min arḍikum bi sihrihimā wa yazhabā bi tariqatikumul-muṣlā.

قَالُوا إِنَّ هَذَانِ لَسَاحِرَانِ يُرِيدَانِ أَنْ يُخْرِجَاكُم مِّنْ أَرْضِكُمْ بِسِحْرِهِمَا وَيَذْهَبَا بِطَرِيقَتِكُمُ الْمُثَلَىٰ ﴿١٧﴾

63. Mereka berkata : "Sesungguhnya dua orang ini adalah benar-benar ahli

sihir yang hendak mengusir kamu dari negeri kamu dengan sihirnya dan hendak melenyapkan kedudukan kamu yang utama⁴³.

اِنَّ يُخْرِجَاكُمْ ay yukh- rijākum keduanya akan meng- usir kamu	يُرِيدَانِ yurīdāni keduanya hendak	لَسَاحِرَانِ lasāhirāni benar- benar ahli sihir	هَذَانِ hāzāni dua orang ini	اِنَّ in sungguh- nya	قَالُوا qālū mereka berkata
بِطَرِيقَتِكُمْ bi tariqa- tikum dengan keduduk- anmu	يَذْهَبَا yazhabā keduanya melenyap- kan	وَ wa dan	بِسِحْرِهِمَا bi sihri- himā dengan sihir keduanya	اَرْضِكُمْ arḍikum bumimu	مِنْ min dari
					الْمَثَلِ al-muṣṭā yang utama

Fa ajmi'ū kaidakum ṣumma'tū ṣaffā, wa qad aflahal-yauma manis-ta'lā.

فَاجْمَعُوا كَيْدَكُمْ ثُمَّ اتَّوَصَفَّا
 وَقَدْ أَفْلَحَ الْيَوْمَ مَنْ اسْتَعْلَى ١٤

64. Maka himpunkanlah segala daya (sihir) kamu sekalian, kemudian datanglah dengan berbaris, dan sesungguhnya beruntunglah orang yang menang pada hari ini⁴⁴.

وَ wa dan	صَفًّا ṣaffā berbaris	اتَّوَا u'tū datanglah	ثُمَّ ṣumma kemudian	كَيْدَكُمْ kaidakum tipu daya- mu	فَاجْمَعُوا fa ajmi'ū maka kum- pulkanlah
-----------------	-----------------------------	------------------------------	----------------------------	--	--

اِسْتَعْلَىٰ ista'la menang	مَنْ man orang	الْيَوْمَ al-yauma hari ini	اَفْلَحَ aflaha beruntung- lah	قَدْ qad sesungguh- nya
-----------------------------------	----------------------	-----------------------------------	---	----------------------------------

Qālū yā Mūsā immā an tulqiya wa immā an nakūna awwala man alqā.

قَالُوا يَا مُوسَىٰ إِمَّا أَنْ تُلْقِيَ وَإِمَّا أَنْ نَكُونَ أَوَّلَ مَنْ أَلْقَىٰ ﴿١٥﴾

65. (Setelah mereka berkumpul) mereka berkata : "Hai Musa (pilihlah), apakah kamu yang melemparkan (dahulu) atau kamikah orang yang mula-mula melemparkan?"

وَ wa dan	أَنْ تُلْقِيَ an tulqiya kamu akan melemparkan	إِمَّا immā apakah	مُوسَىٰ Mūsā Musa	يَا yā hai	قَالُوا qālū mereka berkata
أَلْقَىٰ alqā melemparkan	مَنْ man orang	أَوَّلَ awwala pertama	أَنْ نَكُونَ an nakūna adalah kami	إِمَّا immā apakah	

Qāla bal alqū, fa izā ḥibāluhum wa 'iṣiyyuhum yukhayyalu ilaihi min siḥrihim annahā tas'ā.

قَالَ بَلْ أَلْقُوا فَإِذَا حِجَابُهُمْ وَعِصِيُّهُمْ يُخَيَّلُ إِلَيْهِمْ مِنْ سِحْرِهِمْ أَنَّهَا تَسْعَىٰ ﴿١٦﴾

66. Berkata Musa : "Silakan kamu sekalian melemparkan". Maka tiba-tiba tali-tali dan tongkat-tongkat mereka, terbayang kepada Musa seakan-akan merayap cepat, lantaran sihir mereka.

وَ wa dan	حِجَابُهُمْ ḥibāluhum tali-tali mereka	فَإِذَا fa izā maka tiba- tiba	أَلْقُوا alqū kamu lemparkan	بَلْ bal bahkan	قَالَ qāla berkata
-----------------	---	---	---------------------------------------	-----------------------	--------------------------

أَنهَا annahā bahwasanya dia	سِحْرِهِمْ siḥrihim sihir mereka	مِنْ min dari	إِلَيْهِ ilaihi kepadanya	يُخَيَّلُ yukhayyalu terbayang	عَصِيَّتُهُمْ 'isiyyuhum tongkat-tongkat mereka
------------------------------------	--	---------------------	---------------------------------	--------------------------------------	---

تَسَعَّى
tas'ā
merayap

Fa aujasa fī nafsihī khīfatam Mūsā.

فَأَوْجَسَ فِي نَفْسِهِ خِيفَةً مُوسَى ﴿١٧﴾

67. Maka Musa merasa takut dalam hatinya.

مُوسَى Mūsā Musa	خِيفَةً khīfatan takut	نَفْسِهِ nafsihī dirinya	فِي fī dalam	فَأَوْجَسَ fa aujasa maka merasa
------------------------	------------------------------	--------------------------------	--------------------	--

Qulnā lā takhaf innaka antal-a'lā.

قُلْنَا لَا تَخَفْ إِنَّكَ أَنْتَ الْأَعْلَى ﴿١٨﴾

68. Kami berkata : "Janganlah kamu takut, sesungguhnya kamulah yang paling unggul (menang).

الْأَعْلَى al-a'lā paling tinggi	أَنْتَ anta kamu	إِنَّكَ innaka sesungguhnya kamu	تَخَفْ takhaf kamu takut	لَا lā jangan	قُلْنَا qulnā Kami berkata
--	------------------------	--	--------------------------------	---------------------	----------------------------------

Wa alqi mā fī yamīnika talqaf mā ṣana'ū, innamā ṣana'ū kaidu sāhir, wa lā yufliḥus-sāhiru ḥaisu atā.

وَأَلْقِ مَا فِي يَمِينِكَ تَلْقَفْ مَا صَنَعُوا إِنَّمَا صَنَعُوا كَيْدُ سَاحِرٍ وَلَا يُفْلِحُ السَّاحِرُ حَيْثُ أَتَى ﴿١٩﴾

69. Dan lemparkanlah apa yang ada di tangan kananmu, niscaya ia akan menelan apa yang mereka perbuat. Sesungguhnya apa yang mereka perbuat itu adalah tipu daya tukang sihir (belaka). Dan tidak akan menang tukang sihir itu, dari mana saja ia datang".

تَلَقَّفَ talqaf dia menelan	يَمِينِكَ yamīnika tangan kananmu	فِي fī di	مَا mā apa	أَلْقَى alqi lempar- kanlah	وَ wa dan
سَاحِرٍ sāhirin tukang sihir	كَيْدٍ kaidu tipu daya	صَنَعُوا ṣana'ū mereka perbuat	إِنَّمَا innamā sesungguh- nya apa	صَنَعُوا ṣana'ū mereka perbuat	مَا mā apa
آتَى atā datang	حَيْثُ ḥaiṣu dari mana	السَّاحِرُ as-sāhiru tukang sihir	يُفْلِحُ yufliḥu menang	لَا lā tidak	وَ wa dan

Fa ulqiyas-saḥaratu sujjadan qālū
āmānā bi rabbi Hārūna wa Mūsā.

فَأَلْقَى السَّحْرَةَ سُجَّدًا قَالُوا أَمَّا رَبِّي هَارُونَ
وَمُوسَى ﴿٧٠﴾

70. Lalu tukang-tukang sihir itu tersungkur dengan bersujud, seraya berkata:
"Kami telah percaya kepada Tuhan Harun dan Musa".

رَبِّي bi rabbi dengan Tuhan	أَمَّا āmānā kami telah percaya	قَالُوا qālū mereka berkata	سُجَّدًا sujjadan bersujud	السَّحْرَةَ as-saḥaratu tukang-tu- kang sihir	فَأَلْقَى fa ulqiya lalu me- nyungkur
مُوسَى Mūsā Musa	وَ wa dan	هَارُونَ Hārūna Harun			

Qāla āmantum laḥū qabla an āzana
lakum, innahū lakabīrukumul-laẓī
'allamakumus-siḥr, fa la'uqatti'anna
aidiyakum wa arjulakum min khi-
lāfiw wa la'uṣallibannakum fī juzū-

قَالَ آمَنْتُمْ لَهُ قَبْلَ أَنْ أَدْنِ لَكُمْ أَنَّهُ لَكَبِيرِكُمْ
الَّذِي عَالَمُكُمْ السِّحْرَ فَلَا قِطْعَانَ أَيْدِيكُمْ
وَأَرْجُلَكُمْ مِنْ خِلَافٍ وَلَا تُصَلِّبْتُمْ فِي جُدُوعٍ

'in-nakhl, wa lata'lamunna ayyunā
asyaddu 'azābaw wa abqā.

التَّخْلِطُ وَتَعَمَّنَ أَيُّنَا أَشَدُّ عَذَابًا وَابْقَى ٧١

71. Berkata Fir'aun : "Apakah kamu telah beriman kepadanya (Musa) sebelum aku memberi izin kepadamu sekalian. Sesungguhnya ia adalah pemimpinmu yang mengajarkan sihir kepadamu sekalian. Maka sesungguhnya aku akan memotong tangan dan kaki kamu sekalian dengan bersilang secara bertimbal-balik⁴⁵⁾, dan sesungguhnya aku akan menyalib kamu sekalian pada pangkal pohon kurma dan sesungguhnya kamu akan mengetahui siapa di antara kita yang lebih pedih dan lebih kekal siksanya".

لَكُمْ lakum padamu	أَنْ أَدْنَى an āzana aku meng- izinkan	قَبْلَ qabla sebelum	لَهُ lahū padanya	أَمَنْتُمْ āmantum beriman kamu	قَالَ qāla berkata
فَلَأُقَطِّعَنَّ fa la'uqaṭ- ṭi'anna maka sung- guh aku memotong	السِّحْرَ as-siḥra sihir	عَلِّمَكُمْ 'allama- kum mengajar- kan pada- mu	الَّذِي allaẓī yang	لِكَبِيرِكُمْ lakabīru- kum sungguh pemimpin- mu	إِنَّهُ innahū sesungguh- nya dia
وَ wa dan	خِلَافٍ khiḷāfin bersilang	مِنْ min dari	أَرْجُلِكُمْ arjulakum kakimu	وَ wa dan	أَيْدِيكُمْ aidiyakum tanganmu
لَتَعَمَّنَنَّ lata'la- munna sungguh kamu akan mengetahui	وَ wa dan	التَّخْلِطِ an-nakhlī pohon kurma	جُدُوعٍ juẓū'i batang	فِي fī di	لَأُصَلِّبَنَّكُمْ la'uṣalli- bannakum sungguh aku me- nyalibmu
أَبْقَى abqā lebih kekal	وَ wa dan	عَذَابًا 'azāban siksa	أَشَدُّ asyaddu lebih berat	أَيُّنَا ayyunā siapa di antara kita	

Qālū lan nu'siraka 'alā mā jā'anā minal-bayyināti wal-lazī faṭaranā faqdi mā anta qād, innamā taqdi hāzihil-ḥayātad-dun-yā.

قَالُوا لَنْ نُؤْتِرَكَ عَلَى مَا جَاءَنَا مِنَ الْبَيِّنَاتِ
وَالَّذِي فَطَرَنَا فَاقْضِ مَا أَنْتَ قَاضٍ إِنَّمَا تَقْضِي
هَذِهِ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا ﴿٧٦﴾

72. Mereka berkata : "Kami sekali-kali tidak akan mengutamakan kamu daripada bukti-bukti yang nyata (mukjizat), yang telah datang kepada kami dan daripada Tuhan yang telah menciptakan kami; maka putuskanlah apa yang hendak kamu putuskan. Sesungguhnya kamu hanya akan dapat memutuskan pada kehidupan di dunia ini saja.

مِنْ min dari	جَاءَنَا jā'anā datang pada kami	مَا mā apa	عَلَى 'alā atas	لَنْ نُؤْتِرَكَ lan nu'siraka kami tidak menguta- makanmu	قَالُوا qālū mereka berkata
مَا mā apa	فَاقْضِ faqdi maka putuskan- lah	فَطَرَنَا faṭaranā telah men- ciptakan kami	الَّذِي allazī yang	وَ wa dan	الْبَيِّنَاتِ al-bayyināti bukti-bukti yang nyata
الْحَيَاةَ al-ḥayāta kehidupan	هَذِهِ hāzihī ini	تَقْضِي taqdi kamu me- mutuskan	إِنَّمَا innamā sesungguh- nya hanya	قَاضٍ qādin putuskan	أَنْتَ anta kamu
					الدُّنْيَا ad-dun-yā dunia

Innā āmannā bi rabbīnā li yaḡfira lanā khaṭayānā wa mā akrahtanā 'alaihi minas-sihr, wallāhu khairuw wa abqā.

إِنَّا أَمْنَا بِرَبِّنَا لِيَعْفِرَ لَنَا خَطَايَا نَا وَمَا أَكْرَهْتَنَا
عَلَيْهِ مِنَ السِّحْرِ وَاللَّهِ خَيْرٌ وَأَبْفَىٰ ﴿٧٧﴾

73. Sesungguhnya kami telah beriman kepada Tuhan kami, agar Dia mengampuni kesalahan-kesalahan kami dan sihir yang telah kamu paksakan kepada kami melakukannya. Dan Allah lebih baik (pahala-Nya) dan lebih kekal (azab-Nya)".

حَطَايَانَا khaṭāyānā kesalahan- kesalahan kami	لَنَا lanā bagi kami	لِيَعْفِرَ li yagfira agar Dia meng- ampuni	بِرَبِّنَا bi rabbinā dengan Tuhan kami	أَمَنَّا āmannā kami telah beriman	إِنَّا innā sesungguh- nya kami
السِّحْرِ as-sihri sihir	مِنْ min dari	عَلَيْهِ 'alaihi atasnya	أَكْرَهْتَنَا akrahtanā kamu pak- sa kami	مَا mā apa	وَ wa dan
أَبْقَى abqā lebih kekal	وَ wa dan	خَيْرٌ khairun lebih baik	اللَّهُ Allāhu Allah	وَ wa dan	

Innahū may ya'ti rabbahū mujriman
fa inna lahū Jahannam, lā yamūtu
fīhā wa lā yaḥyā.

إِنَّهُ مِنْ يَأْتِ رَبَّهُ مُجْرِمًا فَإِنَّ لَهُ جَهَنَّمَ
لَا يَمُوتُ فِيهَا وَلَا يَحْيَى ﴿٧٤﴾

74. Sesungguhnya barangsiapa datang kepada Tuhannya dalam keadaan berdosa, maka sesungguhnya baginya neraka Jahannam. Ia tidak mati di dalamnya dan tidak (pula) hidup⁴⁶.

فَإِنَّ fa inna maka se- sungguhnya	مُجْرِمًا mujriman keadaan berdosa	رَبَّهُ rabbahū kepada Tuhannya	يَأْتِ ya'ti datang	مَنْ man siapa	إِنَّهُ innahū sesungguh- nya
وَ wa dan	فِيهَا fīhā di dalam- nya	يَمُوتُ yamūtu dia mati	لَا lā tidak	جَهَنَّمَ Jahannama Jahannam	لَهُ lahū baginya
				يَحْيَى yaḥyā dia hidup	لَا lā tidak

Wa may ya'tihī mu'minan qad
'amilaṣ-ṣālihāti fa ulā'ika lahumud-
darajātul-'ulā,

وَمَنْ يَأْتِهِ مُؤْمِنًا قَدْ عَمِلَ الصَّالِحَاتِ
فَأُولَٰئِكَ لَهُمُ الدَّرَجَاتُ الْعُلَىٰ ^(٧٥)

75. Dan barangsiapa datang kepada Tuhannya dalam keadaan beriman, lagi sungguh-sungguh telah beramal saleh, maka mereka itulah orang-orang yang memperoleh tempat-tempat yang tinggi (mulia),

عَمِلَ 'amila beramal	قَدْ qad sungguh	مُؤْمِنًا mu'minan keadaan beriman	يَأْتِيهِ ya'tihī datang pada-Nya	مَنْ man siapa	وَ wa dan
الْعُلَىٰ al-'ulā tinggi	الدَّرَجَاتُ ad-darajātu kedudukan	لَهُمْ lahum bagi mereka	فَأُولَٰئِكَ fa ulā'ika maka mereka itu	الصَّالِحَاتِ aṣ-ṣālihāti saleh	

jannātu 'Adnin tajrī min taḥtihal-
anhāru khālidīna fihā, wa zālika jazā'u
man tazakkā.

جَنَّاتُ عَدْنٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ
خَالِدِينَ فِيهَا وَذَلِكَ جَزَاءُ مَنْ تَزَكَّى ^(٧٦)

76. (yaitu) surga 'Adn yang mengalir sungai-sungai di bawahnya, mereka kekal di dalamnya. Dan itu adalah balasan bagi orang yang bersih (dari kekafiran dan kemaksiatan).

الْأَنْهَارُ al-anhāru sungai- sungai	تَحْتِهَا taḥtihā bawahnya	مِنْ min dari	تَجْرِي tajrī mengalir	عَدْنٍ 'Adnin Adn	جَنَّاتُ jannātu surga
مَنْ man orang	جَزَاءُ jazā'u balasan	ذَلِكَ zālika itu	وَ wa dan	فِيهَا fihā di dalam- nya	خَالِدِينَ khālidīna mereka kekal
					تَزَكَّى tazakkā suci

Wa laqad auhainā ilā Mūsā an asri bi 'ibādī fadrib lahum tariqan fil-bahri yabasal lā takhāfu darakaw wa lā takhsyā.

وَلَقَدْ أَوْحَيْنَا إِلَىٰ مُوسَىٰ أَنْ أَسْرِ بِعِبَادِي
فَأَضْرِبْ لَهُمْ طَرِيقًا فِي الْبَحْرِ يَبَسًا لَا تَخَافُ
دَرَكًا وَلَا تَخْشَىٰ ٧٧

77. Dan sesungguhnya telah Kami wahyukan kepada Musa : "Pergilah kamu dengan hamba-hamba-Ku (Bani Israil) di malam hari, maka buatlah untuk mereka jalan yang kering di laut itu⁴⁷⁾, kamu tak usah khawatir akan tersusul dan tidak usah takut (akan tenggelam).

<p>أَنْ أَسْرٍ an asri pergilah</p>	<p>مُوسَىٰ Mūsā Musa</p>	<p>إِلَىٰ ilā kepada</p>	<p>أَوْحَيْنَا auhainā telah Kami wahyukan</p>	<p>لَقَدْ laqad sesungguh- nya</p>	<p>وَ wa dan</p>
<p>الْبَحْرِ al-bahri laut</p>	<p>فِي fī di</p>	<p>طَرِيقًا tariqan jalan</p>	<p>لَهُمْ lahum bagi mereka</p>	<p>فَأَضْرِبْ fadrib maka buatlah</p>	<p>بِعِبَادِي bi 'ibādī dengan hamba- hamba-Ku</p>
<p>لَا lā jangan</p>	<p>وَ wa dan</p>	<p>دَرَكًا darakan tersusul</p>	<p>تَخَافُ takhāfu kamu khawatir</p>	<p>لَا lā jangan</p>	<p>يَبَسًا yabasan kering</p>
					<p>تَخْشَىٰ takhsyā kamu takut</p>

Fa atba'ahum Fir'aunu bi junūdihi fa gasyiyahum minal-yammi mā gasyiyahum.

فَاتَّبَعَهُمْ فِرْعَوْنُ بِجُنُودِهِ فَغَشِيَهُمْ مِنَ
الْيَوْمِ مَا غَشِيَهُمْ ٧٨

78. Maka Fir'aun dengan bala tentaranya mengejar mereka, lalu mereka ditutup oleh laut yang menenggelamkan mereka.

<p>الْيَمِّ</p> <p>al-yammi</p> <p>laut</p>	<p>مِنْ</p> <p>min</p> <p>dari</p>	<p>فَغَشِيَهُمْ</p> <p>fa gasyi- yahum</p> <p>maka menutup mereka</p>	<p>بِجُنُودِهِ</p> <p>bi junūdihi</p> <p>dengan bala ten- taranya</p>	<p>فِرْعَوْنَ</p> <p>Fir'aunu</p> <p>Fir'aun</p>	<p>فَاتَّبَعَهُمْ</p> <p>fa atba'a- hum</p> <p>maka mengikuti mereka</p>
				<p>غَشِيَهُمْ</p> <p>gasyiyahum</p> <p>menutup mereka</p>	<p>مَا</p> <p>mā</p> <p>apa</p>

Wa aḍalla Fir'aunu qaumahū wa mā hadā.

وَاضْلَ فِرْعَوْنَ قَوْمَهُ وَمَاهِدَى ٧١

79. Dan Fir'aun telah menyesatkan kaumnya dan tidak memberi petunjuk.

<p>مَا</p> <p>mā</p> <p>tidak</p>	<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>	<p>قَوْمَهُ</p> <p>qaumahū</p> <p>kaumnya</p>	<p>فِرْعَوْنَ</p> <p>Fir'aunu</p> <p>Fir'aun</p>	<p>اضْلَ</p> <p>aḍalla</p> <p>telah me- nyesatkan</p>	<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>
					<p>هَدَى</p> <p>hadā</p> <p>menunjuki</p>

Yā Banī Isrā'īla qad anjainākum min 'aduwwikum wa wā'adnākum jānibaṭ-ṭūril-aimana wa nazzalnā 'alaikumul-manna was-salwā.

يَا بَنِي إِسْرَائِيلَ قَدْ أَنجَيْنَاكَ مِنْ عَدُوِّكَ وَ
وَأَعَدْنَا لَكُمْ جَانِبَ الطُّورِ الْأَيْمَنِ وَنَزَّلْنَا
عَلَيْكُمْ الْمَنَّاءَ وَالسَّلْوَى ٨٠

80. Hai Bani Israil, sesungguhnya Kami telah menyelamatkan kamu sekalian dari musuhmu, dan Kami telah mengadakan perjanjian dengan kamu sekalian (untuk munajat) di sebelah kanan⁴⁸⁾ gunung itu⁴⁹⁾ dan Kami telah menurunkan kepada kamu sekalian manna dan salwa⁵⁰⁾.

عَدُوِّكُمْ 'aduwwikum musuhmu	مِنْ min dari	أَنْجَيْنَاكَ anjainā-kum Kami telah menyelamatkanmu	قَدْ qad sesungguhnya	بَنِي إِسْرَائِيلَ Bāni Isrā'īla Bani Israil	يَا yā hai
وَ wa dan	الْأَيْمَنَ al-aimana kanan	الْطُّورِ aṭ-ṭūri gunung	جَانِبَ jāniba sebelah	وَأَعَدْنَاكُمْ wā'adnā-kum Kami telah mengadakan perjanjian denganmu	وَ wa dan
السَّلْوَى as-salwā salwa	وَ wa dan	الْمَنَّ al-manna manna	عَلَيْكُمْ 'alaikum atasmu	نَزَّلْنَا nazzalnā Kami telah menurunkan	

Kulū min ṭayyibāti mā razaqnā-kum wa lā taṭgau fīhi fa yahilla 'alaikum gaḍabī, wa may yahli 'alaihi gaḍabī fa qad hawā.

كُلُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ وَلَا تَطْغَوْا فِيهِ فَيَحِلَّ عَلَيْكُمْ غَضَبِي وَمَنْ يَحِلَّ عَلَيْهِ غَضَبِي فَقَدْ هَوِيَ ﴿٨١﴾

81. Makanlah di antara rezeki yang baik yang telah Kami berikan kepadamu, dan janganlah melampaui batas padanya, yang menyebabkan kemurkaan-Ku menimpamu. Dan barangsiapa ditimpa oleh kemurkaan-Ku, maka sesungguhnya binasalah ia.

وَ wa dan	رَزَقْنَاكُمْ razaqnākum telah Kami rezekikan padamu	مَا mā apa	طَيِّبَاتٍ ṭayyibāti yang baik	مِنْ min di antara	كُلُوا kulū makanlah
-----------------	--	------------------	--------------------------------------	--------------------------	----------------------------

<p>غَضَبِي gaḍabī kemurka- an-Ku</p>	<p>عَلَيْكُمْ 'alaikum atasmu</p>	<p>فِيهِ fa yahilla maka menimpa</p>	<p>فِيهِ fīhi padanya</p>	<p>تَطَّغَوْا taṭṭgau kamu me- lampau batas</p>	<p>لَا lā jangan</p>
<p>فَقَدْ fa qad maka se- sungguh- nya</p>	<p>غَضَبِي gaḍabī kemurka- an-Ku</p>	<p>عَلَيْهِ 'alaihi atasnya</p>	<p>يَحِلُّ yahlil ditimpa</p>	<p>مَنْ man siapa</p>	<p>وَ wa dan</p>
					<p>هُوَ hawā binasalah ia</p>

Wa innī lagaffārun li man tāba wa āmana wa 'amila ṣālihan ṣummatadā.

وَإِنِّي لَغَفَّارٌ لِّمَن تَابَ وَآمَنَ وَعَمِلَ صَالِحًا
ثُمَّ اهْتَدَى ﴿٨٢﴾

82. Dan sesungguhnya Aku Maha Pengampun bagi orang yang bertaubat, beriman, beramal saleh, kemudian tetap di jalan yang benar.

<p>وَ wa dan</p>	<p>تَابَ tāba bertaubat</p>	<p>لِّمَن li man bagi orang</p>	<p>لَغَفَّارٌ lagaffārun sungguh Maha Pengampun</p>	<p>إِنِّي innī sesungguh- nya Aku</p>	<p>وَ wa dan</p>
<p>اهْتَدَى ihtadā menetapi petunjuk</p>	<p>ثُمَّ summa kemudian</p>	<p>صَالِحًا ṣālihan saleh</p>	<p>عَمِلَ 'amila beramal</p>	<p>وَ wa dan</p>	<p>آمَنَ āmana beriman</p>

Wa mā a'jalaka 'an qaumika yā Mūsā.

وَمَا أَعْجَلَكَ عَنْ قَوْمِكَ يَا مُوسَى ﴿٨٣﴾

83. Mengapa kamu datang lebih cepat daripada kaummu, hai Musa?

يَا yā hai	قَوْمِكَ qaumika kaummu	عَنْ 'an dari	أَجْلَكَ a'jalaka lebih cepat kamu	مَا mā mengapa	وَ wa dan
مُوسَى Mūsā Musa					

Qāla hum ulā'i 'alā asarī wa 'ajiltu
ilaika rabbi li tardā.

قَالَ هُمْ أَوْلَاءُ عَلَيَّ أَشْرَى وَعَجِلْتُ إِلَيْكَ
رَبِّ لِتَرْضَى ﴿٨٤﴾

84. Berkata Musa : "Itulah mereka sedang menyusuli aku dan aku bersegera kepada-Mu. Ya Tuhanku, agar supaya Engkau ridha (kepadaku)".

وَ wa dan	أَشْرَى asarī menyusuli aku	عَلَيَّ 'alā atas	أَوْلَاءُ ulā'i mereka itu	هُمْ hum mereka	قَالَ qāla berkata
لِتَرْضَى li tardā agar Eng- kau ridha					
رَبِّ rabbi Tuhanku					
إِلَيْكَ ilaika kepada- Mu					
عَجِلْتُ 'ajiltu aku ber- segera					

Qāla fa innā qad fatannā qauma-
ka mim ba'dika wa aḍallahumus-
Sāmiriyy.

قَالَ فَإِنَّا قَدْ فَتَنَّا قَوْمَكَ مِنْ بَعْدِكَ
وَاضْلَاهُمْ السَّامِرِيُّ ﴿٨٥﴾

85. Allah berfirman : "Maka sesungguhnya Kami telah menguji kaummu se-
sudah kamu tinggalkan, dan mereka telah disesatkan oleh Samiri^[51]".

مِنْ min dari	قَوْمَكَ qaumaka kaummu	فَتَنَّا fatannā Kami telah menguji	قَدْ qad sesungguh- nya	فَإِنَّا fa innā maka se- sungguh- nya Kami	قَالَ qāla berkata
---------------------	-------------------------------	--	----------------------------------	---	--------------------------

السَّامِرِيُّ as-Sāmi- riyyu Samiri	أَضَلَّهُمْ adalla- hum telah me- nyesatkan mereka	وَ wa dan	بَعْدَكَ ba'dika sesudah- mu
--	---	-----------------	---------------------------------------

Fa raja'a Mūsā ilā qaumihi gaḍ-
bāna asifā, qāla yā qaumi alam
ya'idkum rabbukum wa'dan ḥa-
sanā, a fa ṭāla 'alaikumul-'ahdu
am arattum ay yahilla 'alaikum
gaḍabum mir rabbikum fa akh-
laftum mau'idi.

فَرَجَّ مُوسَىٰ إِلَىٰ قَوْمِهِ غَضَبَانَ اسِفًا
قَالَ يَا قَوْمِ أَلَمْ يَعِدْكُمْ رَبِّكُمْ وَعَدًّا حَسَنًا
أَفْتَالِ عَلَيْكُمْ الْعَهْدُ أَمْ أَرَدْتُمْ أَنْ يَحِلَّ
عَلَيْكُمْ غَضَبٌ مِنْ رَبِّكُمْ فَأَخْلَفْتُمْ مَوْعِدَهُ ۗ

86. Kemudian Musa kembali kepada kaumnya dengan marah dan bersedih hati. Berkata Musa : "Hai kaumku, bukankah Tuhanmu telah menjanjikan kepadamu suatu janji yang baik? Maka apakah terasa lama masa yang berlalu itu bagimu atau kamu menghendaki agar kemurkaan dari Tuhanmu menimpamu, lalu kamu melanggar perjanjianmu dengan aku?"

أَسِفًا asifan bersedih hati	غَضَبَانَ gaḍbāna marah	قَوْمِهِ qaumihi kaumnya	إِلَىٰ ilā kepada	مُوسَىٰ Mūsā Musa	فَرَجَّ fa raja'a maka kembali
رَبِّكُمْ rabbukum Tuhanmu	يَعِدْكُمْ ya'idkum telah men- janjikan padamu	أَلَمْ alam bukankah	قَوْمِ qaumi kaumku	يَا yā hai	قَالَ qāla berkata
أَمْ am atau	الْعَهْدُ al-'ahdu perjanjian	عَلَيْكُمْ 'alaikum atasmu	أَفْتَالِ a fa ṭāla maka apa- kah lama	حَسَنًا ḥasanan baik	وَعَدًّا wa'dan janji

رَبِّكُمْ rabbikum Tuhanmu	مِنْ min dari	غَضَبٍ gaḍabun kemurkaan	عَلَيْكُمْ 'alaikum atasmu	أَنْ يَحِلَّ ay yaḥilla bahwa menimpa	أَرَدْتُمْ arattum kamu meng- hendaki
				مَوْعِدٍ mau'idī perjanjian denganku	فَاخْلَفْتُمْ fa akhlaftum maka kamu melanggar

Qālū mā akhlafnā mau'idaka bi malkinā wa lākinnā ḥummilnā auzāram min zīnatil-qaumi fa qazafnāhā fa kaẓālika alqas-Sāmiriyy,

قَالُوا مَا أَخْلَفْنَا مَوْعِدَكَ بِمَلِكِنَا وَلَكِنَّا
حَمَلْنَا أَوْزَارًا مِنْ زِينَةِ الْقَوْمِ فَقَذَفْنَاهَا
كَذَلِكَ أَلْقَى السَّامِرِيُّ ﴿٥٢﴾

87. Mereka berkata : "Kami sekali-kali tidak melanggar perjanjianmu dengan kemauan kami sendiri, tetapi kami disuruh membawa beban-beban dari perhiasan kaum itu, maka kami telah melemparkannya, dan demikian pula Samiri melemparkannya⁵²⁾",

وَ wa dan	بِمَلِكِنَا bi malkinā dengan ke- mauan kami	مَوْعِدَكَ mau'idaka perjanjian- mu	أَخْلَفْنَا akhlafnā kami me- langgar	مَا mā tidak	قَالُوا qālū mereka berkata
الْقَوْمِ al-qaumi kaum	زِينَةٍ zīnati perhiasan	مِنْ min dari	أَوْزَارًا auzāran beban- beban	حَمَلْنَا ḥummilnā kami membawa	لَكِنَّا lākinnā tetapi kami
		السَّامِرِيُّ as-Sāmi- riyyu Samiri	أَلْقَى alqā melempar	كَذَلِكَ fa kaẓālika maka de- mikianlah	فَقَذَفْنَاهَا fa qazaf- nāhā maka kami telah me- lemparkan- nya

fa akhraja lahum 'ijlan jasadal lahū
khuwārun fa qālū hāzā ilāhukum
wa ilāhu Mūsā, fa nasi.

فَاخْرَجَ لَهُمْ عِجْلًا جَسَدًا لَهُ خُورًا فَقَالُوا
هَذَا إِلَهُكُمْ وَإِلَهُ مُوسَىٰ فَنَسِيَ ۗ

88. kemudian Samiri mengeluarkan untuk mereka (dari lubang itu) anak lembu yang bertubuh dan bersuara⁵³⁾, maka mereka berkata : "Inilah Tuhanmu dan Tuhan Musa, tetapi Musa telah lupa".

خُورًا khuwārun suara	لَهُ lahū padanya	جَسَدًا jasadan tubuh	عِجْلًا 'ijlan anak sapi	لَهُمْ lahum bagi mereka	فَاخْرَجَ fa akhraja maka me- ngeluarkan
مُوسَىٰ Mūsā Musa	إِلَهُ ilāhu Tuhan	وَ wa dan	إِلَهُكُمْ ilāhukum Tuhanmu	هَذَا hāzā ini	فَقَالُوا fa qālū maka mere- ka berkata

فَنَسِيَ
fa nasiya
maka dia
telah lupa

A fa lā yarauna allā yarji'u ilaihim
qaulaw wa lā yamliku lahum ḍarraw
wa lā naf'ā.

أَفَلَا يَرَوْنَ الْآيَاتِ يُرْجِعُ إِلَيْهِمْ قَوْلًا وَلَا يَمْلِكُ
لَهُمْ ضَرًّا وَلَا نَفْعًا ۗ

89. Maka apakah mereka tidak memperhatikan bahwa patung anak lembu itu tidak dapat memberi jawaban kepada mereka, dan tidak dapat memberi kemudharatan kepada mereka dan tidak (pula) kemanfaatan?

قَوْلًا qaulan ucapan	إِلَيْهِمْ ilaihim kepada mereka	يُرْجِعُ yarji'u ia me- ngembali- kan	الْآ allā bahwa tidak	يَرَوْنَ yarauna mereka melihat	أَفَلَا a fa lā maka apa- kah tidak
-----------------------------	---	---	--------------------------------	--	--

وَ wa dan	صَرَاحًا ḍarran kemudha- ratan	لَهُمْ lahum pada mereka	يَمْلِكُ yamliku kuasa	لَا lā tidak	وَ wa dan
				نَفْعًا naf'an kemanfaat- an	لَا lā tidak

Wa laqad qāla lahum Hārūnu min qablu yā qaumi innamā futintum bih, wa inna rabbakumur-rahmānu fattabi'ūnī wa aṭī'ū amrī.

وَلَقَدْ قَالَ لَهُمْ هَارُونُ مِنْ قَبْلُ يَا قَوْمِ إِنَّمَا فُتِنْتُمْ بِهِ وَإِنَّ رَبَّكُمُ الرَّحْمَنُ فَاتَّبِعُونِي وَأَطِيعُوا أَمْرِي ﴿٩٠﴾

90. Dan sesungguhnya Harun telah berkata kepada mereka sebelumnya : "Hai kaumku, sesungguhnya kamu hanya diberi cobaan dengan anak lembu itu dan sesungguhnya Tuhanmu ialah (Tuhan) Yang Maha Pemurah, maka ikutilah aku dan taatilah perintahku".

مِنْ min dari	هَارُونُ Hārūnu Harun	لَهُمْ lahum pada mereka	قَالَ qāla berkata	لَقَدْ laqad sesungguh- nya	وَ wa dan
بِهِ biḥī dengannya	فُتِنْتُمْ futintum dicoba kamu	إِنَّمَا innamā sesungguh- nya hanya	قَوْمِ qaumi kaumku	يَا yā hai	قَبْلُ qablu sebelum
وَ wa dan	فَاتَّبِعُونِي fattabi'ūnī maka ikuti- lah aku	الرَّحْمَنُ ar-rahmānu Yang Maha Pemurah	رَبِّكُمْ rabbakum Tuhanmu	إِنَّ inna sesungguh- nya	وَ wa dan

أَمْرِي
amrī
perintahku

أَطِيعُوا
aṭī'ū
taatilah

Qālū lan nabraḥa 'alaihi 'ākifīna ḥattā yarji'a ilainā Mūsā.

قَالُوا لَنْ نَبْرَحَ عَلَيْهِ عَاكِفِينَ حَتَّىٰ يَرْجِعَ إِلَيْنَا مُوسَىٰ ﴿١١﴾

91. Mereka menjawab : "Kami akan tetap menyembah patung anak lembu ini, hingga Musa kembali kepada kami".

يَرْجِعُ
yarji'a
kembali

حَتَّىٰ
ḥattā
hingga

عَاكِفِينَ
'ākifīna
menetapi

عَلَيْهِ
'alaihi
atasnya

لَنْ نَبْرَحَ
lan nabraḥa
kami akan
senantiasa

قَالُوا
qālū
mereka
berkata

مُوسَىٰ
Mūsā
Musa

إِلَيْنَا
ilainā
kepada
kami

Qāla yā Hārūnu mā mana'aka iz ra'aitahum dallū,

قَالَ يَا هَرُونَ مَا مَنَعَكَ إِذْ رَأَيْتَهُمْ ضَلُّوا ﴿١٢﴾

92. Berkata Musa : "Hai Harun, apa yang menghalangi kamu ketika kamu melihat mereka telah sesat,

إِذْ
iz
ketika

مَنَعَكَ
mana'aka
mengha-
langimu

مَا
mā
apa

هَرُونَ
Hārūna
Harun

يَا
yā
hai

قَالَ
qāla
berkata

ضَلُّوا
dallū
mereka
telah sesat

رَأَيْتَهُمْ
ra'aitahum
kami meli-
hat mereka

allā tattabi'an, a fa 'aṣaita amrī.

الآتتبعن أفعصيت أمري^{٩٣}

93. (sehingga) kamu tidak mengikuti aku? Maka apakah kamu telah (sengaja) mendurhakai perintahku?"

أَمْرِي amrī perintahku	أَفْعَصَيْتَ a fa 'aṣaita maka apa- kah kamu telah men- durhakai	تَتَّبِعِينَ tattabi'ani kamu mengikuti aku	أَلَا allā mengapa tidak
-------------------------------	---	---	-----------------------------------

Qāla yabna'umma lā ta'khuz bi lihyati wa lā bi ra'si, innī khasyītu an taqūla farrāqta baina Banī Isrā'īla wa lam tarqub qaulī.

قَالَ يَا بَنُوؤُمَّ لَا تَأْخُذْ بِلِحْيَتِي وَلَا بِرَأْسِي
إِنِّي خَشِيتُ أَنْ تَقُولَ فَرَّقْتَ بَيْنَ بَنِي
إِسْرَائِيلَ وَلَمْ تَرْقُبْ قَوْلِي^{٩٤}

94. Harun menjawab : "Hai putra ibuku, janganlah kamu pegang janggutku dan jangan (pula) kepalaku; sesungguhnya aku khawatir bahwa kamu akan berkata (kepadaku) : "Kamu telah memecah antara Bani Israil dan kamu tidak memelihara amanatku".

وَ wa dan	بِلِحْيَتِي bi lihyati dengan janggutku	تَأْخُذُ ta'khuz kamu pegang	لَا lā jangan	يَا بَنُوؤُمَّ yabna'umma hai putra ibuku	قَالَ qāla berkata
فَرَّقْتَ farrāqta kamu telah memecah	أَنْ تَقُولَ an taqūla kamu akan mengatakan	خَشِيتُ khasyītu aku khawatir	إِنِّي innī sesungguh- nya aku	بِرَأْسِي bi ra'si dengan kepalaku	لَا lā jangan
قَوْلِي qaulī ucapanku	تَرْقُبُ tarqub kamu me- melihara	لَمْ lam tidak	وَ wa dan	بَيْنَ إِسْرَائِيلَ Bani Isrā'īla Bani Israil	بَيْنَ baina antara

Qāla famā khaṭbuka yā Sāmiriyy.

قَالَ فَمَا خَطْبُكَ يَا سَامِرِيُّ ﴿٩٥﴾

95. Berkata Musa : "Apakah yang mendorongmu (berbuat demikian) hai Samiri?"

سَامِرِيُّ Sāmiriyyu Samiri	يَا yā hai	خَطْبُكَ khaṭbuka urusanmu	فَمَا famā maka apakah	قَالَ qāla berkata
-----------------------------------	------------------	----------------------------------	---------------------------------	--------------------------

Qāla baṣurtu bimā lam yabṣurū bihī fa qabaḍtu qabdatam min aṣarir-rasūli fa nabaḏtuhā wa każālika sawwalat lī nafsi.

قَالَ بَصُرْتُ بِمَا لَمْ يَبْصُرُوا بِهِ فَقَبَضْتُ قَبْضَةً مِّنْ أَثَرِ الرَّسُولِ فَنَبَذْتُهَا وَكَذَلِكَ سَوَّلَتْ لِي نَفْسِي ﴿٩٦﴾

96. Samiri menjawab : "Aku mengetahui sesuatu yang mereka tidak mengetahuinya, maka aku ambil segenggam dari jejak rasul⁵⁴⁾ lalu aku melemparkannya, dan demikianlah nafsuku membujukku".

بِهِ bihī dengan-nya	يَبْصُرُوا yabṣurū mereka mengetahui	لَمْ lam tidak	بِمَا bimā dengan apa	بَصُرْتُ baṣurtu aku me- ngetahui	قَالَ qāla berkata
فَنَبَذْتُهَا fa nabaḏ- tuhā lalu aku membuang- nya	الرَّسُولِ ar-rasūli rasul	أَثَرِ aṣari jejak	مِّنْ min dari	قَبْضَةً qabḍatan segenggam	فَقَبَضْتُ fa qabaḍtu maka aku mengambil
نَفْسِي nafsi nafsuku	لِي lī bagiku	سَوَّلَتْ sawwalat membujuk	كَذَلِكَ każālika demikian- lah	وَ wa dan	

Qāla faḏhab fa inna laka fil-ḥayātī an taqūla lā misās, wa inna laka

قَالَ فَاذْهَبْ فَإِنَّ لَكَ فِي الْحَيَاةِ أَنْ تَقُولَ

mau'idan lan tukhlahah, wanzur ilā ilāhikal-lazī zalta 'alaihi 'ākifā, lanuḥarriqannahū summa lanan-sifannahū fil-yammi nasfā.

لَا مِسَاسَ وَإِنَّ لَكَ مَوْعِدًا لَنْ يُخْلَفَهُ
وَأَنْظُرْ إِلَى إِلَهِكَ الَّذِي ظَلْتَ عَلَيْهِ عَاكِفًا
لَنْ نَحْرُقَ ثَمَّةً وَلَنْ نَسْفَنَّهُ فِي الْيَمِّ نَسْفًا ﴿١٧﴾

97. Berkata Musa : "Pergilah kamu, maka sesungguhnya bagimu di dalam kehidupan di dunia ini (hanya dapat) mengatakan : "Janganlah menyentuh (aku)"⁵⁵). Dan sesungguhnya bagimu hukuman (di akhirat) yang kamu sekali-kali tidak dapat menghindarinya, dan lihatlah tuhanmu itu yang kamu tetap menyembahnya. Sesungguhnya kami akan membakarnya, kemudian kami sungguh-sungguh akan menghamburkannya ke dalam laut (berupa abu yang berserakan).

الْحَيَاةِ al-ḥayāti kehidupan	فِي fī dalam	لَكَ laka bagimu	فَإِنَّ fa inna maka se- sungguh- nya	فَاذْهَبْ fazhab maka pergilah	قَالَ qāla berkata
لَكَ laka bagimu	إِنَّ inna sesungguh- nya	وَ wa dan	مِسَاسَ misāsa menyentuh	لَا lā jangan	أَنْ تَقُولَ an taqūla kamu me- ngatakan
إِلَهِكَ ilāhika tuhanmu	إِلَى ilā kepada	أَنْظُرْ unzur lihatlah	وَ wa dan	لَنْ يُخْلَفَهُ lan tukh- lahahū kamu tidak dapat meng- hindarinya	مَوْعِدًا mau'idan ancaman
ثُمَّ summa kemudian	لَنْ نَحْرُقَهُ lanuḥarri- qannahū kami sung- guh akan membakar- nya	عَاكِفًا 'ākifan menetapi	عَلَيْهِ 'alaihi atasnya	ظَلْتَ zalta kamu senantiasa	الَّذِي allaḥī yang

نَسْفًا	الْيَمِّ	فِي	لَنْ نَسْفَنَّهُ
nasfan	al-yammi	fi	lanansi-fannahū
berham-buran	laut	dalam	kami sung-guh akan meng-hambur-kannya

Innamā ilāhukumullāhul-lazī lā ilāha illā hū, wasi'a kulla syai'in 'ilmā.

إِنَّمَا إِلَهُكُمُ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ
وَسِعَ كُلَّ شَيْءٍ عِلْمًا ﴿١٨﴾

98. Sesungguhnya Tuhanmu hanyalah Allah, yang tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia. Pengetahuan-Nya meliputi segala sesuatu."

إِلَهَ	لَا	الَّذِي	اللَّهُ	إِلَهُكُمُ	إِنَّمَا
ilāha	lā	allazī	Allāhu	ilāhukum	innamā
Tuhan	tiada	yang	Allah	Tuhanmu	sesungguh-nya hanya
عِلْمًا	شَيْءٍ	كُلِّ	وَسِعَ	هُوَ	إِلَّا
'ilman	syai'in	kulla	wasi'a	huwa	illā
pengeta-huan	sesuatu	segala	meliputi	Dia	kecuali

Kazālika naquṣṣu 'alaika min ambā'i mā qad sabaq, wa qad ātaināka mil ladunnā zikrā.

كَذَلِكَ نَقُصُّ عَلَيْكَ مِنْ أَنْبَاءِ مَا قَدْ سَبَقَ
وَقَدْ آتَيْنَاكَ مِنْ لَدُنَّا ذِكْرًا ﴿١٩﴾

99. Demikianlah Kami kisahkan kepadamu (Muhammad) sebagian kisah umat yang telah lalu, dan sesungguhnya telah Kami berikan kepadamu dari sisi Kami suatu peringatan (Al Qur'an).

مَا	أَنْبَاءِ	مِنْ	عَلَيْكَ	نَقُصُّ	كَذَلِكَ
mā	ambā'i	min	'alaika	naquṣṣu	kazālika
apa	berita-berita	sebagian	atasmu	Kami kisahkan	demikian-lah

مِنْ min dari	آتَيْنَاكَ ātaināka telah Kami berikan padamu	قَدْ qad sesungguh- nya	وَ wa dan	سَبَقَ sabaqa telah lalu	قَدْ qad sungguh
				ذَكَرًا zikran peringatan	لَدُنَّا ladunnā sisi Kami

Man a'raḍa 'anhu fa innahū yaḥmilu yaumal-qiyāmati wizrā.

مَنْ أَعْرَضَ عَنْهُ فَإِنَّهُ يَحْمِلُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وِزْرًا ﴿١٠٠﴾

100. Barangsiapa berpaling dari Al Qur'an maka sesungguhnya ia akan memikul dosa yang besar di hari kiamat,

يَوْمَ الْقِيَامَةِ yaumal- qiyāmati hari kiamat	يَحْمِلُ yaḥmilu memikul	فَإِنَّهُ fa innahū maka se- sungguh- nya dia	عَنْهُ 'anhu darinya	أَعْرَضَ a'raḍa berpaling	مَنْ man siapa
					وِزْرًا wizran dosa

Khālidīna fīh, wa sā'a lahum yaumal-qiyāmati ḥimlā,

خَالِدِينَ فِيهِ وَسَاءَ لَهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ
حِمْلًا ﴿١٠١﴾

101. mereka kekal di dalam keadaan itu. Dan amat buruklah dosa itu sebagai beban bagi mereka di hari kiamat,

يَوْمَ الْقِيَامَةِ yaumal- qiyāmati hari kiamat	لَهُمْ lahum bagi mereka	سَاءَ sā'a amat buruk	وَ wa dan	فِيهِ fīhi di dalam- nya	خَالِدِينَ khālidīna mereka kekal
---	-----------------------------------	--------------------------------	-----------------	-----------------------------------	--

حَمَلًا
himlan
beban

yauma yunfakhu fiṣ-ṣūri wa naḥ-
syurul-mujrimīna yauma'izin zurqā,

يَوْمَ يُفْعُ فِي الصُّورِ وَنَحْشُرُ الْمُجْرِمِينَ
يَوْمَئِذٍ زُرْقًا ﴿١٦﴾

102. (yaitu) di hari (yang di waktu itu) ditiup sangkakala⁵⁶) dan Kami akan me-
ngumpulkan pada hari itu orang-orang yang berdosa dengan muka yang biru
muram;

نَحْشُرُ naḥsyuru Kami me- ngumpulkan	وَ wa dan	الصُّورِ aṣ-ṣūri sangkaka- la	فِي fī pada	يُفْعُ yunfakhu ditiup	يَوْمَ yauma hari
--	-----------------	--	-------------------	------------------------------	-------------------------

زُرْقًا zurqan biru	يَوْمَئِذٍ yauma'izin pada hari itu	الْمُجْرِمِينَ al-mujri- mīna orang- orang yang berdosa
---------------------------	--	--

yatakhāfatūna bainahum il labīstum
illā 'asyrā.

يَتَخَفَتُونَ بَيْنَهُمْ إِنْ لَبِثْتُمْ إِلَّا عَشْرًا ﴿١٧﴾

103. mereka berbisik-bisik di antara mereka : "Kamu tidak berdiam (di dunia)
melainkan hanyalah sepuluh (hari)".

عَشْرًا 'asyran sepuluh	إِلَّا illā kecuali	لَبِئْتُمْ labištum berdiam kamu	إِنْ in tidak	بَيْنَهُمْ bainahum di antara mereka	يَتَخَفَتُونَ yatakhā- fatūna mereka berbisik
-------------------------------	---------------------------	---	---------------------	---	---

Naḥnu a'lamu bimā yaqūlūna iz yaqūlu amsaluhum ṭariqatan il labištum illā yaumā.

نَحْنُ أَعْلَمُ بِمَا يَقُولُونَ إِذْ يَقُولُ أَمْثَلُهُمْ
طَرِيقَةً إِنْ لَبِئْتُمْ إِلَّا يَوْمًا ﴿١٤﴾

104. Kami lebih mengetahui apa yang mereka katakan, ketika berkata orang yang paling lurus jalannya⁵⁷) di antara mereka : "Kamu tidak berdiam (di dunia), melainkan hanyalah sehari saja".

يَقُولُ yaqūlu berkata	إِذْ iz ketika	يَقُولُونَ yaqūlūna mereka katakan	بِمَا bimā dengan apa	أَعْلَمُ a'lamu lebih me- ngetahui	نَحْنُ naḥnu Kami
يَوْمًا yauman sehari	إِلَّا illā kecuali	لَبِئْتُمْ labištum kamu berdiam	إِنْ in tidak	طَرِيقَةً ṭariqatan jalan	أَمْثَلُهُمْ amsaluhum orang yang lebih uta- ma dari mereka

Wa yas'alūnaka 'anil-jibāli fa qul yansifuhā rabbī nasfā,

وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْجِبَالِ فَقُلْ يَنْسِفُهَا
رَبِّي نَسْفًا ﴿١٥﴾

105. Dan mereka bertanya kepadamu tentang gunung-gunung, maka katakanlah : "Tuhanku akan menghancurkannya (di hari kiamat) sehancur-hancurnya,

يَنْسِفُهَا yansifuhā menghan- curkannya	فَقُلْ fa qul maka katakanlah	الْجِبَالِ al-jibāli gunung- gunung	عَنْ 'an tentang	يَسْأَلُونَكَ yas'alūnaka mereka bertanya padamu	وَ wa dan
				نَسْفًا nasfan hancur	رَبِّي rabbi Tuhanku

fa yazaruhā qā'an ṣafṣafā,

فَيَذَرُهَا قَاعًا صَفْصَفًا ﴿١٠٦﴾

106. maka Dia akan menjadikan (bekas) gunung-gunung itu datar sama sekali,

صَفْصَفًا ṣafṣafan tanah yang datar	قَاعًا qā'an lembah	فَيَذَرُهَا fa yazaruhā maka Dia menjadi- kannya
--	---------------------------	--

lā tarā fihā 'iwajaw wa lā amtā.

لَا تَرَى فِيهَا عِوَجًا وَلَا أَمْتًا ﴿١٠٧﴾

107. tidak ada sedikit pun kamu lihat padanya tempat yang rendah dan yang tinggi-tinggi."

لَا lā tidak	وَ wa dan	عِوَجًا 'iwajan tempat rendah	فِيهَا fihā padanya	تَرَى tarā kamu melihat	لَا lā tidak
					أَمْتًا amtan tempat yang tinggi

Yauma'iziy yattabi'ūnad-dā'iyā lā
'iwaja lah, wa khasya'atil-aṣwātu
lir-raḥmāni fa lā tasma'u illā
hamsā.

يَوْمَئِذٍ يَتَّبِعُونَ الدَّاعِيَ لَعِوَجٍ لَهُ
وَخَشَعَتِ الْأَصْوَاتُ لِلرَّحْمَنِ فَلَا تَسْمَعُ
إِلَّا هَمْسًا ﴿١٠٨﴾

108. Pada hari itu manusia mengikuti (menuju kepada suara) penyeru⁵⁸⁾ dengan tidak berbelok-belok; dan merendahkan semua suara kepada Tuhan Yang Maha Pemurah, maka kamu tidak mendengar kecuali bisikan saja.

لَهُ lahū padanya	عِوَجٍ 'iwaja berbelok- belok	لَا lā tidak	الدَّاعِيَ ad-dā'iyā penyeru	يَتَّبِعُونَ yattabi'ūna mereka mengikuti	يَوْمَئِذٍ yauma'izin pada hari itu
تَسْمَعُ tasma'u kamu mendengar	فَلَا fa lā maka tidak	لِلرَّحْمَنِ lir-raḥmāni pada Yang Maha Pemurah	الْأَصْوَاتُ al-aṣwātu suara	خَشَعَتِ khasya'ati merendah- lah	وَ wa dan
				هَمْسًا hamsan bisikan	إِلَّا illā kecuali

Yauma'izil lā tanfa'usy-syafā'atu
illā man azina lahur-raḥmānu wa
raḍiya lahū qaulā.

يَوْمَئِذٍ لَا تَنْفَعُ الشَّفَاعَةُ إِلَّا مَنْ أِذِنَ لَهُ
الرَّحْمَنُ وَرَضِيَ لَهُ قَوْلًا ﴿١٠٩﴾

109. Pada hari itu tidak berguna syafa'at⁵⁹⁾ kecuali (syafa'at) orang yang Allah Maha Pemurah telah memberi izin kepadanya, dan Dia telah meridhai perkataannya.

مَنْ man orang	إِلَّا illā kecuali	الشَّفَاعَةُ asy-syafā'atu syafaat	تَنْفَعُ tanfa'u berguna	لَا lā tidak	يَوْمَئِذٍ yauma'izin pada hari itu
----------------------	---------------------------	--	--------------------------------	--------------------	--

لَهُ lahū padanya	رَضِيَ radiya Dia telah meridhai	وَ wa dan	الرَّحْمٰنِ ar-rahmānu Yang Maha Pemurah	لَهُ lahu padanya	اِذْنَ azina izin
-------------------------	---	-----------------	---	-------------------------	-------------------------

قَوْلًا
qaulan
perkataan

Ya‘lamu mā baina aidīhim wa mā khalfahum wa lā yuḥīṭūna bihī ‘ilmā.

يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يُحِيطُونَ بِهِ عِلْمًا ﴿١١٠﴾

110. Dia mengetahui apa yang ada di hadapan mereka dan apa yang ada di belakang mereka, sedang ilmu mereka tidak dapat meliputi ilmu-Nya.

خَلْفَهُمْ khalfahum di belakang mereka	مَا mā apa	وَ wa dan	بَيْنَ أَيْدِيهِمْ baina aidīhim di hadapan mereka	مَا mā apa	يَعْلَمُ ya‘lamu Dia me- ngetahui
--	------------------	-----------------	--	------------------	--

عِلْمًا ‘ilman ilmu	بِهِ bihī dengan- Nya	يُحِيطُونَ yuḥīṭūna mereka meliputi	لَا lā tidak	وَ wa dan
---------------------------	--------------------------------	--	--------------------	-----------------

Wa ‘anatil-wujūhu lil-ḥayyil-qayyūm, wa qad khāba man ḥamala zulmā.

وَعَنَتِ الْوُجُوهُ لِلْحَيِّ الْقَيُّومِ وَقَدْ خَابَ مَنْ حَمَلَ ظُلْمًا ﴿١١١﴾

111. Dan tunduklah semua muka (dengan berendah diri) kepada Tuhan Yang Hidup Kekal lagi senantiasa mengurus (mahluk-Nya). Dan sesungguhnya telah merugilah orang yang melakukan kezaliman.

وَ wa dan	الْقَيُّومِ al-qayyūmi Yang Berdiri Sendiri	لِلْحَيِّ lil-ḥayyi pada Yang Hidup	الْوَجْهِ al-wujūhu muka	عَتٍ 'anati tunduklah	وَ wa dan
	ظُلْمًا zulman kezaliman	حَمَلٌ ḥamala melakukan	مَنْ man orang	خَابَ khāba telah merugi	قَدْ qad sesungguhnya

Wa may ya'mal min aṣ-ṣāliḥāti wa huwa mu'minun fa lā yakhāfu zulmaw wa lā ḥaḍmā.

وَمَنْ يَعْمَلْ مِنَ الصَّالِحَاتِ وَهُوَ مُؤْمِنٌ
فَلَا يَخَافُ ظُلْمًا وَلَا هَضْمًا ﴿١١٢﴾

112. Dan barangsiapa mengerjakan amal-amal yang saleh dan ia dalam keadaan beriman, maka ia tidak khawatir akan perlakuan yang tidak adil (terhadapnya) dan tidak (pula) akan pengurangan haknya.

وَ wa dan	الصَّالِحَاتِ aṣ-ṣāliḥāti amal saleh	مِنْ min dari	يَعْمَلُ ya'mal mengerjakan	مَنْ man siapa	وَ wa dan
وَ wa dan	ظُلْمًا zulman kezaliman	يَخَافُ yakhāfu dia khawatir	فَلَا fa lā maka tidak	مُؤْمِنٌ mu'minun orang yang beriman	هُوَ huwa dia
				هَضْمًا ḥaḍman dikurangi	لَا lā tidak

Wa kaẓālika anzalnāhu Qur'ānan 'Arabīyyaw wa ṣarrafnā fihi minal-wa'idi la'allahum yattaqūna au yuḥdiṣu lahum ḏikrā.

وَكَذَلِكَ أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا وَصَرَّفْنَا
فِيهِ مِنَ الْوَعِيدِ لَعَلَّهُمْ يَتَّقُونَ أَوْ
يُحَدِّثُ لَهُمْ ذِكْرًا ﴿١١٣﴾

113. Dan demikianlah Kami menurunkan Al Qur'an dalam bahasa Arab, dan Kami telah menerangkan dengan berulang kali di dalamnya sebagian dari ancaman agar mereka bertakwa atau (agar) Al Qur'an itu menimbulkan pengajaran bagi mereka.

وَ wa dan	عَرَبِيًّا 'Arabiyyan bahasa Arab	قُرْآنًا Qur'ānan Al Qur'an	أَنْزَلْنَاهُ anzalnāhu Kami menu- runkannya	كَذَلِكَ kazālika demikian- lah	وَ wa dan
يَتَّقُونَ yattaqūna mereka bertakwa	لَعَلَّهُمْ la'allahum supaya mereka	الْوَعِيدِ al-wa'īdi ancaman	مِنْ min dari	فِيهِ fīhi di dalam- nya	صَرَّفْنَا ṣarrafnā Kami telah mengulang
		ذِكْرًا zikran pengajaran	لَهُمْ lahum bagi mereka	يُحْدِثُ yuḥdiṣu menimbul- kan	أَوْ au atau

Fa ta'alallāhul-malikul-ḥaqq, wa lā ta'jal bil-Qur'āni min qabli ay yuqḏā ilaika waḥyuhū wa qur rabbi zidnī 'ilmā.

فَتَعَالَى اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ وَلَا تَعْجَلْ
بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَى إِلَيْكَ
وَحْيُهُ وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا ﴿١١٥﴾

114. Maka Maha Tinggi Allah Raja Yang sebenar-benarnya, dan janganlah kamu tergesa-gesa membaca Al Qur'an sebelum disempurnakan mewahyukannya kepadamu⁶⁰, dan katakanlah : "Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan."

لَا lā jangan	وَ wa dan	الْحَقُّ al-ḥaqqu yang benar	الْمَلِكُ al-maliku Raja	اللَّهُ Allāhu Allah	فَتَعَالَى fa ta'ālā maka Ma- ha Tinggi
---------------------	-----------------	---------------------------------------	--------------------------------	----------------------------	--

إِلَيْكَ ilaika kepadamu	أَنْ يُقْضَىٰ ay yuqḍā disempurnakan	قَبْلَ qabli sebelum	مِنْ min dari	بِالْقُرْآنِ bil-Qur'āni dengan Al Qur'an	تَجَلَّ ta'jal kamu ter- gesa-gesa
عِلْمًا 'ilman pengetahuan	زِدْنِي zidnī tambahkalah padaku	رَبِّ rabbi Tuhanku	قُلْ qul katakanlah	وَ wa dan	وَحْيِهِ wahyuhū mewahyukannya

Wa laqad 'ahidnā ilā Ādama min qablu fa nasiya wa lam najid lahū 'azmā.

وَلَقَدْ عَهِدْنَا إِلَىٰ آدَمَ مِنْ قَبْلُ فَنَسِيَ
وَلَمْ نَجِدْ لَهُ عَزْمًا ﴿١١٥﴾

115. Dan sesungguhnya telah Kami perintahkan⁶¹⁾ kepada Adam dahulu, maka ia lupa (akan perintah itu), dan tidak Kami dapati padanya kemauan yang kuat.

مِنْ min dari	آدَمَ Ādama Adam	إِلَىٰ ilā kepada	عَهِدْنَا 'ahidnā telah Kami perintahkan	لَقَدْ laqad sesungguhnya	وَ wa dan
لَهُ lahū padanya	نَجِدْ najid Kami dapati	لَمْ lam tidak	وَ wa dan	فَنَسِيَ fa nasiya maka ia lupa	قَبْلُ qablu sebelum
					عَزْمًا 'azman kemauan yang kuat

Wa iz qulnā lil-malā'ikatisjudū li Ādama fa sajadū illā iblīsa abā.

وَإِذْ قُلْنَا لِلْمَلَائِكَةِ اسْجُدُوا لِآدَمَ
فَسَجَدُوا إِلَّا إِبْلِيسَ أَبَىٰ ﴿١١٦﴾

116. Dan (ingatlah) ketika Kami berkata kepada malaikat : "Sujudlah kamu kepada Adam", maka mereka sujud kecuali iblis. Ia membangkang.

لَادِمَ li Ādama kepada Adam	اسْجُدُوا usjudū sujudlah kamu	لِلْمَلَائِكَةِ lil-malā'ikati kepada malaikat	قُلْنَا qulnā Kami berkata	إِذْ iz ketika	وَ wa dan
		أَبِي abā ia enggan	إِبْلِيسَ iblīsā iblis	إِلَّا illā kecuali	فَسَجَدُوا fa sajadū maka me- reka sujud

Fa qulnā yā Ādamu inna hāzā 'aduwwul laka wa li zaujika fa lā yukhrijannakumā minal-jannati fa tasyqā.

فَقُلْنَا يَا آدَمُ إِنَّ هَذَا عَدُوٌّ لَكَ وَلِزَوْجِكَ
فَلَا يَخْرِجُكَمَا مِنَ الْجَنَّةِ فَتَشَقَّى ﴿١٧﴾

117. Maka Kami berkata : "Hai Adam, sesungguhnya ini (iblis) adalah musuh bagimu dan bagi istrimu, maka sekali-kali janganlah sampai ia mengeluarkan kamu berdua dari surga, yang menyebabkan kamu menjadi celaka.

عَدُوٌّ 'aduwwun musuh	هَذَا hāzā ini	إِنَّ inna sesungguh- nya	آدَمُ Ādamu Adam	يَا yā hai	فَقُلْنَا fa qulnā maka Kami berkata
مِنْ min dari	يُخْرِجُكَمَا yukhrijan- nakumā dia menge- luarkanmu berdua	فَلَا fa lā maka janganlah	لِزَوْجِكَ li zaujika bagi istrimu	وَ wa dan	لَكَ laka bagimu
				فَتَشَقَّى fa tasyqā maka ka- mu celaka	الْجَنَّةِ al-jannati surga

Inna laka allā tajū'a fihā wa lā ta'rā,

إِنَّكَ لَا تَجُوعُ فِيهَا وَلَا تَعْرَىٰ ﴿١١٨﴾

118. Sesungguhnya kamu tidak akan kelaparan di dalamnya dan tidak akan telanjang,

وَ	فِيهَا	تَجُوعٌ	الَّا	لَكَ	إِنَّ
wa dan	fihā di dalam- nya	tajū'a kamu kelaparan	allā tidak	laka bagimu	inna sesungguh- nya
				تَعْرَىٰ	لَا
				ta'rā kamu telanjang	lā tidak

wa annaka lā tazma'u fihā wa lā taḥā.

وَأَنَّكَ لَا تَظْمَأُ فِيهَا وَلَا تَصْحَىٰ ﴿١١٩﴾

119. dan sesungguhnya kamu tidak akan merasa dahaga dan tidak (pula) akan ditimpa panas matahari di dalamnya".

وَ	فِيهَا	تَظْمَأُ	لَا	أَنَّكَ	وَ
wa dan	fihā di dalam- nya	tazma'ū kamu dahaga	lā tidak	annaka sesungguh- nya kamu	wa dan
				تَصْحَىٰ	لَا
				taḥā kamu kena panas matahari	lā tidak

Fa waswasa ilaihis-syaitānu qāla yā Ādamu hal adulluka 'alā syajaratil-khuldi wa mulkil lā yablā.

فَوَسْوَسَ إِلَيْهِ الشَّيْطَانُ قَالَ يَا آدَمُ هَلْ أَدُلُّكَ عَلَى شَجَرَةِ الْخُلْدِ وَمُلْكٍ لَّا يَبْلَىٰ ﴿١٢٠﴾

120. Kemudian syaitan membisikkan pikiran jahat kepadanya, dengan berkata : "Hai Adam, maukah saya tunjukkan kepada kamu pohon khuldi⁽⁶²⁾ dan kerajaan yang tidak akan binasa?"

<p>أَدَمُ Ādamu Adam</p>	<p>يَا yā hai</p>	<p>قَالَ qāla berkata</p>	<p>الشَّيْطَانُ asy-syaitānu syaitan</p>	<p>إِلَيْهِ ilaihi kepadanya</p>	<p>فَوَسْوَسَ fa waswasa maka mem- bisikkan pikiran jahat</p>
<p>وَ wa dan</p>	<p>الْخُلْدِ al-khuldi khuldi</p>	<p>شَجَرَةٍ syajarati pohon</p>	<p>عَلَى 'alā atas</p>	<p>أَدُلُّكَ adulluka aku tunjuk- kan padamu</p>	<p>هَلْ hal maukah</p>
			<p>يَبْلَى yablā binasa</p>	<p>لَا lā tiqak</p>	<p>مُلْكٍ mulkin kerajaan</p>

Fa akalā minhā fa badat lahumā sau'ātuhumā wa ṭafiqā yakḥṣifāni 'alaihimā miw waraqil-jannah, wa 'aṣā Ādamu rabbahū fa gawā.

فَاكَلَا مِنْهَا فَبَدَتَ لَهُمَا سَوَاتُهُمَا وَطَفِقَا
يَخْصِفَانِ عَلَيْهِمَا مِنْ وَرَقِ الْجَنَّةِ وَعَصَى
أَدَمُ رَبَّهُ فَغَوَى ﴿١٧١﴾

121. Maka keduanya memakan dari buah pohon itu, lalu nampaklah bagi keduanya aurat-auratnya dan mulailah keduanya menutupinya dengan daun-daun (yang ada di) surga, dan durhakalah Adam kepada Tuhan dan sesatlah ia⁶³⁾.

<p>وَ wa dan</p>	<p>سَوَاتُهُمَا sau'ātuhumā aurat-aurat keduanya</p>	<p>لَهُمَا lahumā pada keduanya</p>	<p>فَبَدَتَ fa badat maka nampaklah</p>	<p>مِنْهَا minhā darinya</p>	<p>فَاكَلَا fa akalā maka ke- duanya memakan</p>
<p>الْجَنَّةِ al-jannati surga</p>	<p>وَرَقٍ waraqi daun-daun</p>	<p>مِنْ min dari</p>	<p>عَلَيْهِمَا 'alaihimā atas ke- duanya</p>	<p>يَخْصِفَانِ yakḥṣifāni keduanya meletakkan</p>	<p>طَفِقَا ṭafiqā keduanya mulai</p>

فَعَوَى	رَبَّهُ	أَدَمُ	عَصَى	وَ
fa gawā maka ia sesat	rabbahū kepada Tuhannya	Ādamu Adam	'aṣā durhaka	wa dan

Summajtabāhu rabbuhū fa tāba ^(١٢٢) ثُمَّ اجْتَبَاهُ رَبُّهُ فَتَابَ عَلَيْهِ وَهَدَىٰ

'alaihi wa hadā.

122. Kemudian Tuhannya memilihnya⁶⁴⁾ maka Dia menerima taubatnya dan memberinya petunjuk.

وَ	عَلَيْهِ	فَتَابَ	رَبُّهُ	اجْتَبَاهُ	ثُمَّ
wa dan	'alaihi atasnya	fa tāba maka Dia menerima taubat	rabbuhū Tuhannya	ijtabāhu memilih- nya	summa kemudian

هَدَىٰ
hadā
menunjuki

Qālahbiṭā minhā jamī' am ba'ḍukum li ba'din 'aduww, fa immā ya'tiyannakum minnī hudā, fa manitaba'a hudāya fa lā yaḍillu wa lā yasyqā.

قَالَ اهْبِطَا مِنْهَا جَمِيعًا بَعْضُكُمْ لِبَعْضٍ
عَدُوٌّ فَأَمَّا يَا تَيْتَبِكُمْ مَنِ هَدَىٰ فَمَنِ
اتَّبَعَ هُدَايَ فَلَا يَضِلُّ وَلَا يَشْقَىٰ ^(١٢٣)

123. Allah berfirman : "Turunlah kamu berdua dari surga bersama-sama, sebagian kamu menjadi musuh bagi sebagian yang lain. Maka jika datang kepadamu petunjuk daripada-Ku, lalu barangsiapa yang mengikut petunjuk-Ku, ia tidak akan sesat dan tidak akan celaka.

لِبَعْضٍ	بَعْضُكُمْ	جَمِيعًا	مِنْهَا	اهْبِطَا	قَالَ
li ba'din bagi sebagian	ba'ḍukum sebagian kamu	jamī'an semua	minhā darinya	ihbiṭā turunlah ka- mu berdua	qāla berkata

فَمَنْ fa man maka siapa	هُدًى hudan petunjuk	مِنِّي minnī dari-Ku	يَأْتِيَنَّكُمْ ya'tiyan- nakum datang padamu	فَإِمَّا fa immā maka jika	عَدُوٌّ 'aduwwun musuh
لَا lā tidak	وَ wa dan	يَضِلُّ yaḍillu dia sesat	فَلَا fa lā maka tidak	هُدًى hudāya petunjuk- Ku	اتَّبِعْ ittaba'a mengikuti
					يَشْتَقِي yasyqā dia celaka

Wa man a'raḍa 'an zikrī fa inna lahū ma'isyatan ḍankaw wa naḥsyuruhū yaumal-qiyāmati a'mā.

وَمَنْ أَعْرَضَ عَن ذِكْرِي فَإِنَّ لَهُ مَعِيشَةً
ضَنْكًا وَنَحْشُرَهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَعْمَى ﴿٧٤﴾

124. Dan barangsiapa berpaling dari peringatan-Ku, maka sesungguhnya baginya penghidupan yang sempit, dan Kami akan menghimpunkannya pada hari kiamat dalam keadaan buta".

فَإِنَّ fa inna maka se- sungguhnya	ذِكْرِي zikrī peringatan- Ku	عَنْ 'an dari	أَعْرَضَ a'raḍa berpaling	مَنْ man siapa	وَ wa dan
يَوْمَ الْقِيَامَةِ yaumal- qiyāmati hari kiamat	نَحْشُرَهُ naḥsyuru- hū Kami menghim- pungkannya	وَ wa dan	ضَنْكًا ḍankan sempit	مَعِيشَةً ma'isyatan penghidup- an	لَهُ lahū baginya
					أَعْمَى a'mā buta

Qāla rabbi lima ḥasyartanī a'mā wa qad kuntu baṣīrā.

قَالَ رَبِّ لِمَ حَشَرْتَنِي أَعْمَى وَقَدْ كُنْتُ
بَصِيرًا ﴿١٢٥﴾

125. Berkatalah ia : "Ya Tuhanku, mengapa Engkau menghimpunkan aku dalam keadaan buta, padahal aku dahulunya adalah seorang yang melihat?"

وَ	أَعْمَى	حَشَرْتَنِي	لِمَ	رَبِّ	قَالَ
wa dan	a'mā buta	ḥasyartanī Engkau menghimpunkan aku	lima mengapa	rabbi Tuhanku	qāla berkata
			بَصِيرًا	كُنْتُ	قَدْ
			baṣīran orang yang melihat	kuntu adalah aku	qad sesungguhnya

Qāla kazālika atatka āyātunā fa nasītahā, wa kazālikal-yauma tunsā.

قَالَ كَذَلِكَ أَتَتْكَ آيَاتُنَا فَنَسِيتَهَا وَكَذَلِكَ
الْيَوْمَ تُنْسَى ﴿١٢٦﴾

126. Allah berfirman : "Demikianlah, telah datang kepadamu ayat-ayat Kami, maka kamu melupakannya, dan begitu (pula) pada hari ini kamu pun dilupakan".

وَ	فَنَسِيتَهَا	آيَاتُنَا	أَتَتْكَ	كَذَلِكَ	قَالَ
wa dan	fa nasītahā maka kamu melupakannya	āyātunā ayat-ayat Kami	atatka telah datang padamu	kazālika demikianlah	qāla berkata
			تُنْسَى	الْيَوْمَ	كَذَلِكَ
			tunsā kamu dilupakan	al-yauma pada hari ini	kazālika demikianlah

Wa kazālika najzī man asrafa wa lam yu'mim bi āyāti rabbih, wa la'azābul-ākhirati asyaddu wa abqā.

وَكَذَلِكَ نَجْزِي مَنْ أَسْرَفَ وَلَمْ يُؤْمِنْ بِآيَاتِ رَبِّهِ وَلَعَذَابُ الْآخِرَةِ أَشَدُّ وَأَبْقَى ﴿١٧﴾

127. Dan demikianlah Kami membalas orang yang melampaui batas dan tidak percaya kepada ayat-ayat Tuhannya. Dan sesungguhnya azab di akhirat itu lebih berat dan lebih kekal.

وَ	أَسْرَفَ	مَنْ	نَجْزِي	كَذَلِكَ	وَ
wa dan	asrafa melampaui batas	man orang	najzī Kami membalas	kazālika demikian- lah	wa dan
لَعَذَابُ	وَ	رَبِّهِ	بِآيَاتِ	يُؤْمِنُ	لَمْ
la'azābu sungguh siksa	wa dan	rabbihī Tuhannya	bi āyāti dengan ayat-ayat	yu'min percaya	lam tidak
		أَبْقَى	وَ	أَشَدُّ	الْآخِرَةِ
		abqā lebih kekal	wa dan	asyaddu lebih berat	al-ākhirati akhirat

A fa lam yahdi lahum kam ahlaknā qablahum minal-qurūni yamsyūna fī masākinihim, inna fī zālīka la-āyātī li ulin-nuhā.

أَفَلَمْ يَهْدِ لَهُمْ كَمْ أَهْلَكْنَا قَبْلَهُمْ مِنَ الْقُرُونِ يَمْشُونَ فِي مَسَاكِينِهِمْ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّأُولِي النُّعُوتِ ﴿١٨﴾

128. Maka tidakkah menjadi petunjuk bagi mereka (kaum musyrikin) berapa banyaknya Kami membinasakan umat-umat sebelum mereka, padahal mereka berjalan (di bekas-bekas) tempat tinggal umat-umat itu? Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda bagi orang yang berakal.

قَبْلَهُمْ	أَهْلَكْنَا	كَمْ	لَهُمْ	يَهْدِ	أَفَلَمْ
qablahum sebelum mereka	ahlaknā telah Kami binasakan	kam berapa	lahum bagi mereka	yahdi menjadi petunjuk	a fa lam maka tidakkah

إِنَّ inna sesungguhnya	مَسَاكِينِهِمْ masākīnihim tempat tinggal mereka	فِي fī di	يَمْشُونَ yamsyūna mereka berjalan	الْقُرُونِ al-qurūni umat-umat	مِنْ min dari
	لِأُولِي النَّهْيِ li ulin-nuhā bagi orang yang berakal	لَايَاتٍ la'āyatin sungguh tanda-tanda	ذَلِكَ zālika itu	فِي fī pada	

Wa lau lā kalimatun sabaqat mir rabbika lakāna lizāmaw wa ajalum musammā.

وَلَوْلَا كَلِمَةٌ سَبَقَتْ مِنْ رَبِّكَ لَكَانَ لِزَامًا
وَاجِلٌ مُسَمًّى ۝١٢٩

129. Dan sekiranya tidak ada suatu ketetapan dari Allah yang telah terdahulu atau tidak ada ajal yang telah ditentukan, pasti (azab itu) menimpa mereka.

مِنْ min dari	سَبَقَتْ sabaqat telah terdahulu	كَلِمَةٌ kalimatun perkataan	لَا lā tidak	لَوْ lau jikalau	وَ wa dan
مُسَمًّى musamman yang ditentukan	أَجَلٌ ajalun waktu	وَ wa dan	لِزَامًا lizāman putusan	لَكَانَ lakāna pasti adalah dia	رَبِّكَ rabbika Tuhanmu

Faṣbir 'alā mā yaqūlūna wa sabbiḥ bi ḥamdi rabbika qabla ṭulū'isyamsi wa qabla gurūbihā, wa min ānā'il-laili fa sabbiḥ wa aṭrafan-nahāri la'allaka tardā.

فَاصْبِرْ عَلَىٰ مَا يَقُولُونَ وَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ
قَبْلَ طُلُوعِ الشَّمْسِ وَقَبْلَ غُرُوبِهَا وَمِنْ آنَاءِ
الَّيْلِ فَسَبِّحْ وَأَطْرَافَ النَّهَارِ لَعَلَّكَ تَرْضَىٰ ۝١٣٠

130. Maka sabarlah kamu atas apa yang mereka katakan, dan bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu, sebelum terbit matahari dan sebelum terbenamnya dan bertasbih pulalah pada waktu-waktu di malam hari dan pada waktu-waktu di siang hari, supaya kamu merasa senang.

سَبِّحْ sabbih bertasbih- lah	وَ wa dan	يَقُولُونَ yaqūlūna mereka katakan	مَا mā apa	عَلَى 'alā atas	فَاصْبِرْ faṣbir maka ber- sabarlah
وَ wa dan	الشَّمْسِ asy-syamsi matahari	طُلُوعِ tulū'i terbit	قَبْلَ qabla sebelum	رَبِّكَ rabbika Tuhanmu	بِحَمْدِ bi ḥamdi dengan memuji
الَّيْلِ al-laili malam	أَنَاءِ ānā'i waktu	مِنْ min dari	وَ wa dan	عُرُوبِهَا gurūbihā terbenam- nya	قَبْلَ qabla sebelum
تَرْضَى tarḍā kamu senang	لَعَلَّكَ la'allaka supaya kamu	النَّهَارِ an-nahāri siang	أَطْرَافِ atrāfa di ujung	وَ wa dan	فَسَبِّحْ fa sabbih maka ber- tasbihlah

Wa lā tamuddanna 'ainaika ilā mā matta'nā bihī azwājam minhum zahratal-ḥayātid-dun-yā li naftinahum fiḥ, wa rizqu rabbika khairuw wa abqā.

وَلَا تَمُدَّنَّ عَيْنَيْكَ إِلَىٰ مَا مَتَّعْتَابِهِمْ أَرْوَاجًا
مِنْهُمْ زَهْرَةَ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا لَنفَتِنَهُمْ
فِيهِ وَرِزْقَ رَبِّكَ خَيْرٌ وَأَبْقَىٰ ﴿١٣١﴾

131. Dan janganlah kamu tujukan kedua matamu kepada apa yang telah Kami berikan kepada golongan-golongan dari mereka, sebagai bunga kehidupan dunia untuk Kami cobai mereka dengannya. Dan karunia Tuhan kamu adalah lebih baik dan lebih kekal.

مَا mā apa	إِلَىٰ ilā kepada	عَيْنَيْكَ 'ainaika kedua matamu	تَمُدَّنَّ tamuddanna kamu tujukan	لَا lā jangan	وَ wa dan
------------------	-------------------------	---	---	---------------------	-----------------

الْحَيَاةِ al-hayāti kehidupan	زَهْرَةً zahrata bunga	مِنْهُمْ minhum dari mereka	أَزْوَاجًا azwājan golongan- golongan	بِهِ bihi dengan- nya	مَتَّعْنَا matta'nā telah Kami berj ke- senangan
رَبِّكَ rabbika Tuhanmu	رِزْقًا rizqu karunia	وَ wa dan	فِيهِ fīhi padanya	لِنَفْتِنَهُمْ li nafti- nahum untuk Kami cobai mereka	الدُّنْيَا ad-dun-yā dunia
			أَبْقَى abqā lebih kekal	وَ wa dan	خَيْرًا khairun lebih baik

Wa'mur ahlaka biṣ-ṣalāti waṣtabir
'alaihā, lā nas'aluka rizqā, naḥnu
narzuquk, wal-'āqibatu lit-taqwā.

وَأْمُرْ أَهْلَكَ بِالصَّلَاةِ وَاصْطَبِرْ عَلَيْهَا لَنْ نَسْأَلَكَ
رِزْقًا نَحْنُ نَرْزُقُكَ وَالْعَاقِبَةُ لِلتَّقْوَى ﴿١٣٢﴾

132. Dan perintahkanlah kepada keluargamu mendirikan shalat dan bersabarlah kamu dalam mengerjakannya. Kami tidak meminta rezeki kepadamu, Kami-lah yang memberi rezeki kepadamu. Dan akibat (yang baik) itu adalah bagi orang yang bertakwa.

اصْطَبِرْ iṣṭabir bersabar- lah	وَ wa dan	بِالصَّلَاةِ biṣ-ṣalāti dengan shalat	أَهْلَكَ ahlaka keluarga- mu	أْمُرْ a'mur perintah- kanlah	وَ wa dan
نَرْزُقُكَ narzuquka Kami mem- beri rezeki padamu	نَحْنُ naḥnu Kami	رِزْقًا rizqan rezeki	نَسْأَلَكَ nas'aluka Kami meminta padamu	لَا lā tidak	عَلَيْهَا 'alaihā atasnya

لِلتَّقْوَى	الْعَاقِبَةُ	وَ
lit-taqwā bagi orang yang takwa	al-'āqibatu akibat	wa dan

Wa qālū lau lā ya'tinā bi āyatim mir rabbih, a wa lam ta'tihim bayyinatū mā fiṣ-ṣuḥūfil-ūlā.

وَقَالُوا لَوْلَا يَأْتِينَا بَيِّنَةٌ مِنْ رَبِّهِ أَوْ لَمْ تَأْتِهِمْ بَيِّنَةٌ مَا فِي الصُّحُفِ الْأُولَى ﴿١٣٧﴾

133. Dan mereka berkata : "Mengapa ia tidak membawa bukti kepada kami dari Tuhannya?" Dan apakah belum datang kepada mereka bukti yang nyata dari apa yang tersebut di dalam kitab-kitab yang dahulu?

بَيِّنَةٌ	يَأْتِينَا	لَا	لَوْ	قَالُوا	وَ
bi āyatim dengan bukti	ya'tinā datang pada kami	lā tidak	lau mengapa	qālū mereka berkata	wa dan
بَيِّنَةٌ	تَأْتِهِمْ	لَمْ	أَوْ	رَبِّهِ	مِنْ
bayyinatū bukti yang nyata	ta'tihim datang pa- da mereka	lam belum	a wa dan apa- kah	rabbihī Tuhannya	min dari
الأولى	الصحف	في	مَا		
al-ūlā dahulu	aṣ-ṣuḥūfi kitab- kitab	fi dalam	mā apa		

Wa lau annā ahlaknāhum bi 'azābim min qabliḥi laqālū rabbanā lau lā arsalta ilainā rasūlan fa nattabi'a āyātika min qabli an nazilla wa nakhzā.

وَلَوْ أَنَّا أَهْلَكْنَاهُمْ بِعَذَابٍ مِنْ قَبْلِهِ لَقَالُوا رَبَّنَا لَوْلَا أَرْسَلْتَ إِلَيْنَا رَسُولًا فَنَتَّبِعَ آيَاتِكَ مِنْ قَبْلِ أَنْ نُنزِلَ وَنُخْزَى ﴿١٣٧﴾

134. Dan sekiranya Kami binasakan mereka dengan suatu azab sebelum Al Qur'an itu (diturunkan), tentulah mereka berkata : "Ya Tuhan kami, mengapa tidak Engkau utus seorang rasul kepada kami, lalu kami mengikuti ayat-ayat Engkau sebelum kami menjadi hina dan rendah?"

قَبْلِهِ qablihi sebelumnya	مِنْ min dari	بِعَذَابٍ bi 'azābin dengan siksa	أَهْلَكْنَاهُمْ ahlaknāhum Kami binasakan mereka	لَوْ أَنَا lau annā sekiranya	وَ wa dan
إِلَيْنَا ilainā kepada kami	أَرْسَلْتَ arsalta Engkau utus	لَا lā tidak	لَوْ lau mengapa	رَبَّنَا rabbanā Tuhan kami	لَقَالُوا laqālū tentu mereka berkata
أَنْ نَزِلَّ an nazilla kami rendah	قَبْلَ qabli sebelum	مِنْ min dari	آيَاتِكَ āyātika ayat-ayat Engkau	فَتَتَّبِعْ fa nattabi'a maka kami mengikuti	رَسُولًا rasūlan rasul
				نَحْزَى nakhzā kami hina	وَ wa dan

Qul kullum mutarabbiṣun fa tarabbaṣū, fa sata'lamūna man aṣḥābuṣ-ṣirāṭis-sawiyyi wa manihtadā.

قُلْ كُلُّ مُتَرَبِّصٍ فَتَرَبِّصُوا فَسَتَعْلَمُونَ
مَنْ أَصْحَابُ الصِّرَاطِ السَّوِيِّ وَمَنِ اهْتَدَى ﴿١٣٥﴾

135. Katakanlah : "Masing-masing (kita) menanti, maka nantikanlah oleh kamu sekalian! Maka kamu kelak akan mengetahui, siapa yang menempuh jalan yang lurus dan siapa yang telah mendapat petunjuk".

مَنْ man siapa	فَسَتَعْلَمُونَ fa sata'lamūna maka kamu akan mengetahui	فَتَرَبِّصُوا fa tarabbaṣū maka nantikanlah olehmu	مُتَرَبِّصٍ mutarabbiṣun menanti	كُلُّ kullun masing-masing	قُلْ qul katakanlah
اهْتَدَى ihtadā telah mendapat petunjuk	مَنْ man siapa	وَ wa dan	السَّوِيِّ as-sawiyyi yang lurus	الصِّرَاطِ aṣ-ṣirāṭi jalan	أَصْحَابُ aṣḥābu menempuh



AL-ANBIYĀ' (NABI-NABI)
SURAT KE-21 : 112 AYAT

JUZ 17

Bismillāhir-rahmānir-rahīm.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Iqtaraba lin-nāsi ḥisābuhum wa hum
fī gaflatim mu'riḍūn.

اِقْتَرَبَ لِلنَّاسِ حِسَابُهُمْ وَهُمْ فِي
غَفْلَةٍ مُّعْرِضُونَ ①

1. Telah dekat kepada manusia hari menghisab segala amalan mereka, sedang mereka berada dalam kelalaian lagi berpaling (daripadanya).

فِي fī dalam	هُمْ hum mereka	وَ wa dan	حِسَابُهُمْ ḥisābuhum hisab-hisab mereka	لِلنَّاسِ lin-nāsi bagi manusia	اِقْتَرَبَ iqtaraba telah dekat
				مُعْرِضُونَ mu'riḍūna orang- orang yang berpaling	غَفْلَةٍ gaflatin kelalaian

Mā ya'tihim min zikrim mir rabbihim
muḥḍasin illastama'ūhu wa hum
yal'abūn,

مَا يَأْتِيهِمْ مِنْ ذِكْرٍ مِنْ رَبِّهِمْ مُحَدَّثٍ
إِلَّا اسْتَمَعُوهُ وَهُمْ يَلْعَبُونَ ②

2. Tidak datang kepada mereka suatu ayat Al Qur'an pun yang baru (diturunkan) dari Tuhan mereka, melainkan mereka mendengarnya, sedang mereka bermain-main,

رَبِّهِمْ rabbihim Tuhan mereka	مِنْ min dari	ذِكْرٍ zikrin peringatan	مِنْ min dari	يَأْتِيهِمْ ya'tīhim datang pa- da mereka	مَا mā tidak
يَلْعَبُونَ yal'abūna mereka bermain- main	هُمْ hum mereka	وَ wa dan	اسْتَمَعُوهُ istama'ūhu mereka mende- ngarnya	إِلَّا illā kecuali	مُحَدَّثٍ muḥdašin yang baru

lāhiyatan qulūbuhum, wa asarrun-
najwal-lazīna ḡalamū hal hāzā illā
basyarum miḡlukum, a fa ta'tūnas-
sihra wa antum tubḡirūn.

لَا هِيَّةَ قُلُوبِهِمْ وَأَسْرُ النَّجْوَى الَّذِينَ ظَلَمُوا
هَلْ هَذَا إِلَّا بَشَرٌ مِثْلُكُمْ أَفَتَأْتُونَ السِّحْرَ
وَأَنْتُمْ تَبْصُرُونَ ﴿٦٥﴾

3. (lagi) hati mereka dalam keadaan lalai. Dan mereka yang zalim itu me-
rahasiakan pembicaraan mereka : "Orang ini tidak lain hanyalah seorang
manusia (jua) seperti kamu, maka apakah kamu menerima sihir itu⁶⁵⁾, pada-
hal kamu menyaksikannya?"

الَّذِينَ allazīna orang- orang yang	النَّجْوَى an-najwā bisikan	أَسْرُوا asarrū mereka me- rahasiakan	وَ wa dan	قُلُوبِهِمْ qulūbuhum hati mereka	لَا هِيَّةَ lāhiyatan melalaikan
مِثْلُكُمْ miḡlukum sepertimu	بَشَرٌ basyarun manusia	إِلَّا illā kecuali	هَذَا hāzā ini	هَلْ hal bukankah	ظَلَمُوا ḡalamū zalim
تُبْصِرُونَ tubḡirūna kamu melihat	أَنْتُمْ antum kamu	وَ wa dan	السِّحْرَ as-siḡra sihir	أَفَتَأْتُونَ a fa ta'tūna maka apa- kah kamu mendatang- kan	

Qāla rabbī ya'lamul-qaula fis-samā'i
wal-ardī wa huwas-samī'ul-'alīm.

قَالَ رَبِّي يَعْلَمُ الْقَوْلَ فِي السَّمَاءِ
وَالْأَرْضِ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ ٤

4. Berkatalah Muhammad (kepada mereka) : "Tuhanku mengetahui semua perkataan di langit dan di bumi dan Dialah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui".

السَّمَاءِ as-samā'i langit	فِي fī di	الْقَوْلَ al-qaula perkataan	يَعْلَمُ ya'lamu mengetahui	رَبِّي rabbī Tuhanku	قَالَ qāla berkata
الْعَلِيمُ al-'alīmu Maha Mengetahui	السَّمِيعُ as-samī'u Maha Mendengar	هُوَ huwa Dia	وَ wa dan	الْأَرْضِ al-ardī bumi	وَ wa dan

Bal qālū adgāsu ahlāmim baliftarāhu bal huwa syā'ir, fal ya'tinā bi āyatin kamā ursilal-awwalūn.

بَلْ قَالُوا اضْغَعَاثٌ أَحْلَامٌ بَلْ افْتَرَاهُ بَلْ هُوَ شَاعِرٌ فَلْيَأْتِنَا بِآيَةٍ كَمَا أُرْسِلَ الْأَوَّلُونَ ٥

5. Bahkan mereka berkata (pula) : "(Al Qur'an itu adalah) mimpi-mimpi yang kalut, malah diada-adakannya, bahkan dia sendiri seorang penyair, maka hendaknya ia mendatangkan kepada kita suatu mukjizat, sebagaimana rasul-rasul yang telah lalu diutus".

افْتَرَاهُ iftarāhu diada-adakannya	بَلْ bal bahkan	أَحْلَامٌ ahlāmim mimpi-mimpi	اضْغَعَاثٌ adgāsu kacau balau	قَالُوا qālū mereka berkata	بَلْ bal bahkan
كَمَا kamā sebagaimana	بِآيَةٍ bi āyatin dengan tanda	فَلْيَأْتِنَا fal ya'tinā maka hendaknya ia datang pada kita	شَاعِرٌ syā'irun seorang penyair	هُوَ huwa dia	بَلْ bal bahkan

الأُولُونَ
al-awwalūna
orang-orang
terdahulu

أُرْسِلَ
ursila
telah
diutus

Mā āmanat qablahum min qaryatin
ahlaknāhā, a fa hum yu'minūn.

مَا آمَنَتْ قَبْلَهُمْ مِنْ قَرْيَةٍ أَهْلَكْنَاهَا
أَفَهُمْ يُؤْمِنُونَ ﴿٦﴾

6. Tidak ada (penduduk) suatu negeri pun yang beriman yang Kami telah membinasakannya sebelum mereka; maka apakah mereka akan beriman⁽⁶⁾?

أَهْلَكْنَاهَا
ahlaknāhā
Kami telah
membina-
sakannya

قَرْيَةٍ
qaryatin
negeri

مِنْ
min
dari

قَبْلَهُمْ
qablahum
sebelum
mereka

آمَنَتْ
āmanat
beriman

مَا
mā
tidak

يُؤْمِنُونَ
yu'minūna
mereka
beriman

أَفَهُمْ
a fa hum
maka apa-
kah mereka

Wa mā arsalnā qablaka illā rijālan
nūhī ilaihim fas'alū ahlāz-żikri in
kuntum lā ta'lamūn.

وَمَا أَرْسَلْنَا قَبْلَكَ إِلَّا رِجَالًا نُوْحِي إِلَيْهِمْ
فَسْئَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ﴿٧﴾

7. Kami tiada mengutus rasul-rasul sebelum kamu (Muhammad), melainkan beberapa orang laki-laki yang Kami beri wahyu kepada mereka, maka tanyakanlah olehmu kepada orang-orang yang berilmu, jika kamu tiada mengetahui.

رِجَالًا
rijālan
seorang
laki-laki

إِلَّا
illā
kecuali

قَبْلَكَ
qablaka
sebelum
kamu

أَرْسَلْنَا
arsalnā
Kami
mengutus

مَا
mā
tidak

وَ
wa
dan

<p>إِنَّ</p> <p>in jika</p>	<p>الذِّكْرِ</p> <p>az-zikri mengerti</p>	<p>أَهْلٍ</p> <p>ahla orang-orang</p>	<p>فَسَأَلُوا</p> <p>fas'alū maka bertanya kamu</p>	<p>إِلَيْهِمْ</p> <p>ilaihim kepada mereka</p>	<p>نُوحِي</p> <p>nūhī Kami beri wahyu</p>
			<p>تَعْلَمُونَ</p> <p>ta'lamūna kamu mengetahui</p>	<p>لَا</p> <p>lā tidak</p>	<p>كُنْتُمْ</p> <p>kuntum adalah kamu</p>

Wa mā ja'alnāhum jasadal lā ya-kulūnaṭ-ṭa'āma wa mā kānū khālidīn.

وَمَا جَعَلْنَاهُمْ جَسَدًا لَّا يَأْكُلُونَ الطَّعَامَ
وَمَا كَانُوا خَالِدِينَ ۝

8. Dan tidaklah Kami jadikan mereka tubuh-tubuh yang tiada memakan makanan, dan tidak (pula) mereka itu orang-orang yang kekal.

<p>يَأْكُلُونَ</p> <p>ya'kulūna mereka memakan</p>	<p>إِلَّا</p> <p>illā kecuali</p>	<p>جَسَدًا</p> <p>jasadan tubuh</p>	<p>جَعَلْنَاهُمْ</p> <p>ja'alnāhum Kami jadikan mereka</p>	<p>مَا</p> <p>mā tidak</p>	<p>وَ</p> <p>wa dan</p>
	<p>خَالِدِينَ</p> <p>khālidīna mereka kekal</p>	<p>كَانُوا</p> <p>kānū adalah mereka</p>	<p>مَا</p> <p>mā tidak</p>	<p>وَ</p> <p>wa dan</p>	<p>الطَّعَامَ</p> <p>aṭ-ṭa'āma makanan</p>

Summa ṣadaqnāhumul-wa'da fa anjaināhum wa man nasyā'u wa ahlaknal-musrifīn.

ثُمَّ صَدَقْنَاهُمُ الْوَعْدَ فَأَنْجَيْنَاهُمْ وَمَنْ نَشَاءُ وَأَهْلَكْنَا الْمُسْرِفِينَ ۝

9. Kemudian Kami tepati janji (yang telah Kami janjikan) kepada mereka. Maka Kami selamatkan mereka dan orang-orang yang Kami kehendaki dan Kami binasakan orang-orang yang melampaui batas.

مَنْ man orang	وَ wa dan	فَأَنْجَيْنَاهُمْ fa anjai-nāhum maka Kami selamatkan mereka	الْوَعْدِ al-wa'da janji	صَدَقْنَاهُمْ ṣadaqnā-hum Kami tepati kepada mereka	ثُمَّ summa kemudian
		الْمُسْرِفِينَ al-musrifīna orang-orang yang melampaui batas	أَهْلَكْنَا ahlaknā Kami binasakan	وَ wa dan	نَشَاءُ nasyā'u Kami kehendaki

Laqad anzalnā ilaikum kitāban fihi zikrukum, a fa lā ta'qilūn.

لَقَدْ أَنْزَلْنَا إِلَيْكُمْ كِتَابًا فِيهِ
ذِكْرُكُمْ أَفَلَا تَعْقِلُونَ ١٠

10. Sesungguhnya telah Kami turunkan kepada kamu sebuah kitab yang di dalamnya terdapat sebab-sebab kemuliaan bagimu. Maka apakah kamu tiada memahaminya?

ذِكْرُكُمْ zikrukum kemuliaan-mu	فِيهِ fihi di dalamnya	كِتَابًا kitāban sebuah kitab	إِلَيْكُمْ ilaikum kepadamu	أَنْزَلْنَا anzalnā telah Kami turunkan	لَقَدْ laqad sesungguhnya
				تَعْقِلُونَ ta'qilūna kamu memahami	أَفَلَا a fa lā maka apakah tidak

Wa kam qaṣamnā min qaryatin kānat zālimataw wa ansya'nā ba'dahā qauman ākharīn.

وَكَمْ قَصَمْنَا مِنْ قَرْيَةٍ كَانَتْ ظَالِمَةً وَأَنْشَأْنَا
بَعْدَهَا قَوْمًا آخَرِينَ ١١

11. Dan berapa banyaknya (penduduk) negeri yang zalim yang telah Kami binasakan, dan Kami adakan sesudah mereka itu kaum yang lain (sebagai penggantinya).

كَانَتْ kānat adalah dia	قَرِيَّةٍ qaryatin negeri	مِنْ min dari	قَصَمْنَا qaṣamnā telah Kami binasakan	كَمْ kam berapa	وَ wa dan
آخَرِينَ ākharīna yang lain	قَوْمًا qauman kaum	بَعْدَهَا ba'dahā sesudah- nya	أَنْشَأْنَا ansya'nā Kami adakan	وَ wa dan	ظَالِمَةً zālimatan zalim

Fa lammā aḥassū ba'sanā izā hum
minhā yarkuḍūn.

فَلَمَّا أَحْسَوْا بِأَسْنَانَا إِذَا هُمْ مِنْهَا يَرْكُضُونَ ﴿١٢﴾

12. Maka tatkala mereka merasakan azab Kami, tiba-tiba mereka melarikan diri dari negerinya.

مِنْهَا minhā darinya	هُمْ hum mereka	إِذَا izā tiba-tiba	بِأَسْنَانَا ba'sanā siksa Kami	أَحْسَوْا aḥassū mereka merasakan	فَلَمَّا fa· lammā maka tatkala
					يَرْكُضُونَ yarkuḍūna mereka lari

Lā tarkuḍū warji'ū ilā mā utriftum
fīhi wa masākinikum la'allakum
tus'alūn.

لَا تَرْكُضُوا وَارْجِعُوا إِلَىٰ مَا أُتْرِفْتُمْ فِيهِ
وَمَسَاكِينِكُمْ لِعَلَّكُمْ تَسْأَلُونَ ﴿١٣﴾

13. Janganlah kamu lari tergesa-gesa; kembalilah kamu kepada nikmat yang telah kamu rasakan dan kepada tempat-tempat kediamanmu (yang baik), supaya kamu ditanya⁶⁷.

مَا mā apa	إِلَىٰ ilā kepada	ارْجِعُوا irji'ū kembalilah kamu	وَ wa dan	تَرْكُضُوا tarkuḍū kamu lari	لَا lā jangan
------------------	-------------------------	---	-----------------	------------------------------------	---------------------

تُسَلُونَ tus'alūna kamu ditanya	لَعَلَّكُمْ la'allakum supaya kamu	مَسَاكِينِكُمْ masākinikum tempat ke- diamanmu	وَ wa dan	فِيهِ fīhi padanya	أُتِرْتُمْ utrifutum kamu senang
---	---	---	-----------------	--------------------------	---

Qālū yā wailanā innā kunnā zālimīn.

قَالُوا يَا وَيْلَنَا إِنَّا كُنَّا ظَالِمِينَ ﴿١٤﴾

14. Mereka berkata : "Aduhai, celaka kami, sesungguhnya kami adalah orang-orang yang zalim".

ظَالِمِينَ zālimīna orang-orang yang zalim	كُنَّا kunnā adalah kami	إِنَّا innā sesungguh- nya kami	وَيْلَنَا wailanā celaka kami	يَا yā aduhai	قَالُوا qālū mereka berkata
---	-----------------------------------	--	--	---------------------	--------------------------------------

Famā zālat tilka da'wāhum ḥattā ja'alnāhum ḥaṣīdan khāmidīn.

فَمَا زَالَتْ تِلْكَ دَعْوَاهُمْ حَتَّىٰ جَعَلْنَاهُمْ حَصِيدًا خَامِدِينَ ﴿١٥﴾

15. Maka tetaplah demikian keluhan mereka, sehingga Kami jadikan mereka sebagai tanaman yang telah dituai, yang tidak dapat hidup lagi.

حَصِيدًا ḥaṣīdan tanaman yang dituai	جَعَلْنَاهُمْ ja'alnāhum Kami jadi- kan mereka	حَتَّىٰ ḥattā sehingga	دَعْوَاهُمْ da'wāhum seruan mereka	تِلْكَ tilka itu	فَمَا زَالَتْ famā zālat maka tetaplah
---	---	------------------------------	---	------------------------	---

خَامِدِينَ
khāmidīna
mati

Wa mā khalaqnas-samā'a wal-arḍa wa mā bainahumā lā'ibīn.

وَمَا خَلَقْنَا السَّمَاءَ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا لَاعِبِينَ ﴿١٦﴾

16. Dan tidaklah Kami ciptakan langit dan bumi dan segala yang ada di antara keduanya dengan bermain-main⁶⁸⁾.

الأَرْضُ al-arda bumi	وَ wa dan	السَّمَاءِ as-samā'a langit	خَلَقْنَا khalaqnā Kami ciptakan	مَا mā tidak	وَ wa dan
		لَاعِبِينَ lā'ibīna bermain- main	بَيْنَهُمَا bainahumā di antara keduanya	مَا mā apa	وَ wa dan

Lau aradnā an nattakhiza lahwā lāt-takhaẓnāhu mil ladunnā in kunnā fā'ilīn.

لَوْ أَرَدْنَا أَنْ نَتَّخِذَ لَهُوَ لَاتَّخِذْنَا مِنْ لَدُنَّا
إِنْ كُنَّا فَاعِلِينَ ۝١٧

17. Sekiranya Kami hendak membuat sesuatu permainan (istri dan anak) tentulah Kami membuatnya dari sisi Kami⁶⁹). Jika Kami menghendaki berbuat demikian, (tentulah Kami telah melakukannya).

مِنْ min dari	لَاتَّخِذْنَا lattakhaẓ- nāhu tentu Kami membuat- nya	لَهُوَ lahwan permainan	أَنْ نَتَّخِذَ an natta- khiza Kami membuat	أَرَدْنَا aradnā Kami menghen- daki	لَوْ lau jikalau
	فَاعِلِينَ fā'ilīna berbuat	كُنَّا kunnā adalah Kami	إِنْ in jika	لَدُنَّا ladunnā sisi Kami	

Bal naqzifu bil-ḥaqqi 'alal-bāṭili fa yadmaguhū fa izā huwa zāhiq, wa lakumul-wailu mim mā taṣifun.

بَلْ نَقْذِفُ بِالْحَقِّ عَلَى الْبَاطِلِ فَيَدْمَغُهُ
فَإِذَا هُوَ زَاهِقٌ وَلَكُمُ الْوَيْلُ مِمَّا تَصِفُونَ ۝١٨

18. Sebenarnya Kami melontarkan yang hak kepada yang batil lalu yang hak itu menghancurkannya, maka dengan serta-merta yang batil itu lenyap. Dan kecelakaanlah bagimu disebabkan kamu mensifati (Allah dengan sifat-sifat yang tidak layak bagi-Nya).

فَيَدْمَعُهُ fa yad- maguhū maka menghan- curkannya	الْبَاطِلِ al-bāṭili batil	عَلَى 'alā atas	بِالْحَقِّ bil-ḥaqqi dengan hak	نَقْذِفُ naqzifu Kami me- lontarkan	بَلْ bal bahkan
الْوَيْلُ al-wailu kecelaka- an	لَكُمْ lakum bagimu	وَ wa dan	زَاهِقٌ zāhiquṅ lenyap	هُوَ huwa dia	فَإِذَا fa izā maka tiba- tiba
				تَصِفُونَ taṣifūna kamu sifatkan	مِمَّا mimmā dari apa

Wa lahū man fis-samāwāti wal-ard,
wa man 'indahū lā yastakbirūna 'an
'ibādatihi wa lā yastahsirūn.

وَلَهُ مَنْ فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ
عِنْدَهُ لَا يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِهِ
وَلَا يَسْتَحْسِرُونَ ﴿١٩﴾

19. Dan kepunyaan-Nyalah segala yang di langit dan di bumi. Dan malaikat-malaikat yang di sisi-Nya, mereka tiada mempunyai rasa angkuh untuk menyembah-Nya dan tiada (pula) merasa letih.

وَ wa dan	السَّمَاوَاتِ as-samāwāti langit	فِي fī di	مَنْ man siapa	لَهُ lahū kepunya- an-Nya	وَ wa dan
يَسْتَكْبِرُونَ yastakbirūna mereka sombong	لَا lā tidak	عِنْدَهُ 'indahū di sisi- Nya	مَنْ man siapa	وَ wa dan	الْأَرْضِ al-ardī bumi

يَسْتَحْسِرُونَ yastahsirūna mereka letih	لَا lā tidak	وَ wa dan	عِبَادَتِهِ 'ibādatihi menyembah-Nya	عَنْ 'an dari
--	--------------------	-----------------	--	---------------------

Yusabbihūnal-laila wan-nahāra lā yafturūn. يُسَبِّحُونَ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ لَا يَفْتُرُونَ ﴿٢٠﴾

20. Mereka selalu bertasbih malam dan siang tiada henti-hentinya.

يَفْتُرُونَ yafturūna mereka berhenti	لَا lā tidak	النَّهَارَ an-nahāra siang	وَ wa dan	اللَّيْلَ al-laila malam	يُسَبِّحُونَ yusabbihūna mereka bertasbih
--	--------------------	----------------------------------	-----------------	--------------------------------	--

Amittakhażū ālihatam minal-ardī hum yunsyirūn. أَمْ اتَّخَذُوا آلِهَةً مِنَ الْأَرْضِ هُمْ يُنْشِرُونَ ﴿٢١﴾

21. Apakah mereka mengambil tuhan-tuhan dari bumi, yang dapat menghidupkan (orang-orang mati)?

هُمْ hum mereka	الْأَرْضِ al-ardī bumi	مِنْ min dari	الْهَةَ ālihatan tuhan-tuhan	اتَّخَذُوا ittakhażū mereka mengambil	أَمْ am ataukah
-----------------------	------------------------------	---------------------	------------------------------------	--	-----------------------

يُنْشِرُونَ yunsyirūna mereka membangkitkan
--

Lau kāna fīhimā ālihatun illallāhu lafasadatā, fa subhānallāhi rabbil-
'Arsyi 'ammā yaşifūn. لَوْ كَانَ فِيهِمَا آلِهَةٌ إِلَّا اللَّهُ لَفَسَدَتَا فَسُبْحَانَ اللَّهِ رَبِّ الْعَرْشِ عَمَّا يَصِفُونَ ﴿٢٢﴾

22. Sekiranya ada di langit dan di bumi tuhan-tuhan selain Allah, tentulah keduanya itu telah rusak binasa. Maka Maha Suci Allah yang mempunyai 'Arsy daripada apa yang mereka sifatkan.

الله Allāhu Allah	إِلَّا illā kecuali	الِهَاتُ ālihatun tuhan- tuhan	فِيهِمَا fihimā di kedua- nya	كَانَ kāna adalah dia	لَوْ lau jikalau
عَمَّا 'ammā dari apa	الْعَرْشِ al-'Arsyi Arsy	رَبِّ rabbi Tuhan	اللَّهِ Allāhi Allah	فَسُبْحَانَ fa subhāna maka Maha Suci	لَفَسَدَتَا lafasadatā tentu ke- duanya te- lah rusak
					يَصِفُونَ yaṣifūna mereka sifatkan

Lā yus'alu 'ammā yaf'alu wa hum yus'alūn.

لَا يُسْأَلُ عَمَّا يَفْعَلُ وَهُمْ يُسْأَلُونَ ﴿٢٧﴾

23. Dia tidak ditanya tentang apa yang diperbuat-Nya, dan merekalah yang akan ditanyai.

هُمْ hum mereka	وَ wa dan	يَفْعَلُ yaf'alu Dia perbuat	عَمَّا 'ammā dari apa	يُسْأَلُ yus'alu Dia ditanya	لَا lā tidak
					يُسْأَلُونَ yus'alūna mereka ditanya

Amittakhazū min dūnihi ālihah,
qul hātū burhānakum, hāzā zikru
mam ma'iya wa zikru man qablī,
bal akṣaruhum lā ya'lamūnal-ḥaqqa
fa hum mu'riḍūn.

أَمْ اتَّخَذُوا مِنْ دُونِ اللَّهِ قُلُوبًا بَرَهَانَكُمْ
هَذَا ذِكْرٌ مَنْ مَعِيَ وَذِكْرٌ مَنْ قَبْلِي بَلْ
أَكْثَرُهُمْ لَا يَعْلَمُونَ الْحَقَّ فَهُمْ مُعْرِضُونَ ﴿٢٧﴾

24. Apakah mereka mengambil tuhan-tuhan selain-Nya? Katakanlah : "Unjuk-kanlah hujjahmu! (Al Qur'an) ini adalah peringatan bagi orang-orang yang bersamaku, dan peringatan bagi orang-orang yang sebelumku⁷⁰⁾". Sebenarnya kebanyakan mereka tiada mengetahui yang hak, karena itu mereka berpaling.

قُلْ qul katakanlah	الِهَةَ ālihatan tuhan-tuhan	دُونِهِ dūnihi selain-Nya	مِنْ min dari	اتَّخَذُوا ittakhazū mereka mengambil	أَمْ am ataukah
مَعِيَ ma'iyā bersamaku	مَنْ man orang	ذِكْرُ zikru peringatan	هَذَا hāzā ini	بُرْهَانِكُمْ burhānakum hujjahmu	هَاتُوا hātū bawalah kemari
أَكْثَرَهُمْ aksaruhum kebanyakan mereka	بَلْ bal bahkan	قَبْلِي qablī sebelumku	مَنْ man orang	ذِكْرُ zikru peringatan	وَ wa dan
مُعْرِضُونَ mu'riḍūna mereka berpaling	فَهُمْ fa hum maka mereka	الْحَقُّ al-ḥaqqā yang hak	يَعْمُونَ ya'lamūna mereka mengetahui	لَا lā tidak	

Wa mā arsalnā min qablika mir rasūlin illā nūḥi ilaihi annahū lā ilāha illā ana fa'budūn.

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ مِنْ رَسُولٍ إِلَّا نُوْحِي
إِلَيْهِ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا فَاعْبُدُونِ ﴿٧٠﴾

25. Dan Kami tidak mengutus seorang rasul pun sebelum kamu, melainkan Kami wahyukan kepadanya : "Bahwasanya tidak ada Tuhan (yang hak) melainkan Aku, maka sembahlah olehmu sekalian akan Aku".

مِنْ min dari	قَبْلِكَ qablika sebelum kamu	مِنْ min dari	أَرْسَلْنَا arsalnā Kami mengutus	مَا mā tidak	وَ wa dan
---------------------	-------------------------------------	---------------------	---	--------------------	-----------------

لَا lā tiada	أَنَّهُ annahū bahwasanya	إِلَيْهِ ilaihi kepadanya	نُوحِي nūhī Kami wahyukan	إِلَّا illā kecuali	رَسُولٍ rasūlin rasul
	فَاعْبُدُونِ fa'budūni maka sembahlah Aku	أَنَا ana Aku	إِلَّا illā kecuali	إِلَهَ ilāha Tuhan	

Wa qāluttakḥazar-rahmānu waladan subḥānah, bal 'ibādum mukramūn,

وَقَالُوا اتَّخَذَ الرَّحْمَنُ وَلَدًا سُبْحَانَ اللَّهِ
بَلْ عِبَادٌ مُّكْرَمُونَ ﴿٧١﴾

26. Dan mereka berkata : "Tuhan Yang Maha Pemurah telah mengambil (mempunyai) anak", Maha Suci Allah. Sebenarnya (malaikat-malaikat itu), adalah hamba-hamba yang dimuliakan⁷¹⁾,

سُبْحَانَ subḥānahū Maha Suci Dia	وَلَدًا waladan anak	الرَّحْمَنُ ar-rahmānu Yang Maha Pemurah	اتَّخَذَ ittakhaza telah mengambil	قَالُوا qālū mereka berkata	وَ wa dan
			مُكْرَمُونَ mukramūna dimuliakan	عِبَادٌ 'ibādun hamba- hamba	بَلْ bal bahkan

lā yasbiqūnahū bil-qauli wa hum bi amrihī ya'malūn.

لَا يَسْبِقُونَهُ بِالْقَوْلِ وَهُمْ بِأَمْرِهِ يَعْمَلُونَ ﴿٧٢﴾

27. mereka itu tidak mendahului-Nya dengan perkataan dan mereka mengerjakan perintah-perintah-Nya.

بِأَمْرِهِ bi amrihī dengan perintah- Nya	هُمْ hum mereka	وَ wa dan	بِالْقَوْلِ bil-qauli dengan perkataan	يَسْبِقُونَهُ yasbiqūnahū mereka mendahu- lui-Nya	لَا lā tidak
---	-----------------------	-----------------	---	---	--------------------

يَعْمَلُونَ
ya' malūna
mereka me-
ngerjakan

Ya'lamu mā baina aidihim wa mā khalfahum wa lā yasyfa'ūna illā li manirtadā wa hum min khasyyatihī musyfiqūn.

يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ
وَلَا يَشْفَعُونَ إِلَّا لِمَنِ ارْتَضَىٰ وَهُمْ مِنْ
خَشْيَتِهِ مُشْفِقُونَ ﴿٧٨﴾

28. Allah mengetahui segala sesuatu yang di hadapan mereka (malaikat) dan yang di belakang mereka, dan mereka tiada memberi syafaat⁽⁷²⁾ melainkan kepada orang yang diridhai Allah, dan mereka itu selalu berhati-hati karena takut kepada-Nya.

خَلْفَهُمْ khalfahum di belakang mereka	مَا mā apa	وَ wa dan	بَيْنَ أَيْدِيهِمْ baina aidihim di hadapan mereka	مَا mā apa	يَعْلَمُ ya'lamu Dia me- ngetahui
--	------------------	-----------------	--	------------------	--

ارْتَضَىٰ irtadā diridhai	لِمَنِ li man kepada orang	إِلَّا illā kecuali	يَشْفَعُونَ yasyfa'ūna mereka memberi syafaat	لَا lā tidak	وَ wa dan
---------------------------------	-------------------------------------	---------------------------	---	--------------------	-----------------

مُشْفِقُونَ musyfiqūna orang-orang yang ber- hati-hati	خَشْيَتِهِ khasyyatihī takut kepada- Nya	مِنْ min dari	هُمْ hum mereka	وَ wa dan
--	--	---------------------	-----------------------	-----------------

Wa may yaqul minhum innī ilā-
hum min dūnihi fa zālīka najzīhi
Jahannam, kazālīka najzīz-zālimin.

وَمَنْ يَقُلْ مِنْهُمْ إِنِّي إِلَهٌ مِنْ دُونِهِ فَذَلِكَ
نَجْزِيهِ جَهَنَّمَ كَذَلِكَ نَجْزِي الظَّالِمِينَ ﴿٢٩﴾

29. Dan barangsiapa di antara mereka mengatakan : "Sesungguhnya aku adalah tuhan selain daripada Allah", maka orang itu Kami beri balasan dengan Jahannam, demikian Kami memberikan pembalasan kepada orang-orang zalim.

إِلَٰهٌ ilāhun tuhan	إِنِّي innī sesungguh- nya aku	مِنْهُمْ minhum di antara mereka	يَقُولُ yaqul mengata- kan	مَنْ man siapa	وَ wa dan
كَذَلِكَ kazālīka demikian- lah	جَهَنَّمَ Jahannama Jahannam	نَجْزِيهِ najzīhi Kami mem- balasnya	فَذَلِكَ fa zālīka maka itu	دُونِهِ dūnihi selain- Nya	مِنْ min dari
				الظَّالِمِينَ az-zālimīna orang-orang yang zalim	نَجْزِي najzī Kami membalas

A wa lam yaral-lazīna kafarū
annas-samāwāti wal-arḍa kānatā
ratqan fa fataqnāhumā, wa ja'alnā
minal-mā'i kulla syai'in ḥayy, a fa
lā yu'minūn.

أَوَلَمْ يَرِ الَّذِينَ كَفَرُوا أَنَّ السَّمَوَاتِ وَ
الْأَرْضَ كَانَتَا رَتْقًا فَفَتَقْنَاهُمَا وَجَعَلْنَا
مِنَ الْمَاءِ كُلَّ شَيْءٍ حَيًّا أَفَلَا يُؤْمِنُونَ ﴿٣٠﴾

30. Dan apakah orang-orang yang kafir tidak mengetahui bahwasanya langit dan bumi itu keduanya dahulu adalah suatu yang padu, kemudian Kami pisahkan antara keduanya. Dan dari air Kami jadikan segala sesuatu yang hidup. Maka mengapakah mereka tiada juga beriman?

أَنَّ anna bahwasanya	كَفَرُوا kafarū kafir	الَّذِينَ al-lazīna orang-orang yang	يَرِ yara melihat	لَمْ lam tidak	أَوْ a wa dan apa- kah
-----------------------------	-----------------------------	--	-------------------------	----------------------	---------------------------------

فَفَتَقْتَهُمَا fa fataq- nāhumā maka Kami pisahkan keduanya	رَتَقًا ratqan rapat	كَانَتَا kānatā adalah keduanya	الْأَرْضَ al-arḍa bumi	وَ wa dan	السَّمَوَاتِ as-samā- wāti langit
شَيْءٍ syai'in sesuatu	كُلِّ kulla segala	الْمَاءِ al-mā'i air	مِنْ min dari	جَعَلْنَا ja'alnā Kami jadikan	وَ wa dan
			يُؤْمِنُونَ yu'minūna mereka beriman	أَفَلَا a fa lā maka apa- kah tidak	حَيٍّ ḥayyin hidup

Wa ja'alnā fil-arḍi rawāsiya an tamīda bihim, wa ja'alnā fiḥā fijājan subulal la'allahum yahtadūn.

وَجَعَلْنَا فِي الْأَرْضِ رَوَاسِيًا أَنْ تَمِيدَ
بِهِمْ وَجَعَلْنَا فِيهَا فِجَاجًا سُبُلًا
لَعَلَّهُمْ يَهْتَدُونَ ﴿٣١﴾

31. Dan telah Kami jadikan di bumi ini gunung-gunung yang kokoh supaya bumi itu (tidak) goncang bersama mereka, dan telah Kami jadikan (pula) di bumi itu jalan-jalan yang luas, agar mereka mendapat petunjuk.

أَنْ تَمِيدَ an tamīda goncang	رَوَاسِيًا rawāsiya gunung- gunung	الْأَرْضِ al-arḍi bumi	فِي fī di	جَعَلْنَا ja'alnā Kami jadikan	وَ wa dan
سُبُلًا subulan jalan-jalan	فِجَاجًا fijājan jalan yang luas	فِيهَا fiḥā di dalam- nya	جَعَلْنَا ja'alnā Kami jadikan	وَ wa dan	بِهِمْ bihim dengan mereka

يَهْتَدُونَ
yahtadūna
mereka
mendapat
petunjuk

لَعَلَّهُمْ
la'allahum
supaya
mereka

Wa ja'alnas-samā'a saqfam mahfūzā,
wa hum 'an āyātihā mu'riḍūn.

وَجَعَلْنَا السَّمَاءَ سَقْفًا مَحْفُوظًا وَهُمْ
عَنْ آيَاتِنَا مُعْرِضُونَ ﴿٣٢﴾

32. Dan Kami menjadikan langit itu sebagai atap yang terpelihara⁷³⁾, sedang mereka berpaling dari segala tanda-tanda (kekuasaan Allah) yang terdapat padanya.

وَ wa dan	مَحْفُوظًا mahfūzan yang ter- pelihara	سَقْفًا saqfan atap	السَّمَاءَ as-samā'a langit	جَعَلْنَا ja'alnā Kami jadikan	وَ wa dan
		مُعْرِضُونَ mu'riḍūna orang- orang yang berpaling	آيَاتِنَا āyātihā tanda- tandanya	عَنْ 'an dari	هُمْ hum mereka

Wa huwal-lazī khalaqal-laila wan-
nahāra wasy-syamsa wal-qamar,
kullun fī falakiy yasbahūn.

وَهُوَ الَّذِي خَلَقَ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ وَالشَّمْسَ
وَالْقَمَرَ كُلٌّ فِي فَلَكٍ يَسْبَحُونَ ﴿٣٣﴾

33. Dan Dialah yang telah menciptakan malam dan siang, matahari dan bulan. Masing-masing dari keduanya itu beredar di dalam garis edarnya.

وَ wa dan	الَّيْلَ al-laila malam	خَلَقَ khalaqa mencipta- kan	الَّذِي allazī yang	هُوَ huwa Dia	وَ wa dan
-----------------	-------------------------------	---------------------------------------	---------------------------	---------------------	-----------------

كُلٌّ kullun masing- masing	الْقَمَرَ al-qamara bulan	وَ wa dan	الشَّمْسِ asy-syamsa matahari	وَ wa dan	النَّهَارِ an-nahāra siang
			يَسْبَحُونَ yasbahūna mereka beredar	فَلَكَ falakin garis edar	فِي fī dalam

Wa mā ja'alnā li basyarim min qablikal-khuld, a fa im mitta fa humul-khālidūn.

وَمَا جَعَلْنَا لِبَشَرٍ مِنْ قَبْلِكَ الْخُلْدَ
أَفَأَنْتَ مِتَّ فَهُمْ الْخَالِدُونَ ﴿٢٦﴾

34. Kami tidak menjadikan hidup abadi bagi seorang manusia pun sebelum kamu (Muhammad), maka jikalau kamu mati, apakah mereka akan kekal?

قَبْلِكَ qablika sebelum- mu	مِنْ min dari	لِبَشَرٍ li basyarin bagi manusia	جَعَلْنَا ja'alnā Kami jadikan	مَا mā tidak	وَ wa dan
الْخَالِدُونَ al-khālidūna mereka kekal	فَهُمْ fa hum maka mereka	مِتَّ mitta kamu mati	أَفَأَنْتَ a fa in maka apa- kah jika	الْخُلْدَ al-khulda kekal	

Kullu nafsin zā'iqatul-maūt, wa nablūkum bisy-syarri wal-khairi fitnah, wa ilainā turja'un.

كُلُّ نَفْسٍ ذَائِقَةُ الْمَوْتِ وَنَبْلُوكُمْ
بِالشَّرِّ وَالْخَيْرِ فِتْنَةٌ وَإِلَيْنَا
تُرْجَعُونَ ﴿٢٧﴾

35. Tiap-tiap yang berjiwa akan merasakan mati. Kami akan menguji kamu dengan keburukan dan kebaikan sebagai cobaan (yang sebenar-benarnya). Dan hanya kepada Kamilah kamu dikembalikan.

نَبَلُوكُمْ nablūkum Kami mengujiimu	وَ wa dan	الْمَوْتِ al-mauti mati	ذَائِقَةً zā'iqatu merasakan	نَفْسٍ nafsin jiwa	كُلِّ kullu setiap
إِلَيْنَا ilainā kepada Kami	وَ wa dan	فِتْنَةً fitnatan cobaan	الْخَيْرِ al-khairi kebaikan	وَ wa dan	بِالشَّرِّ bisy-syarri dengan keburukan
					تُرْجَعُونَ turja'ūna kamu kembali

Wa izā ra'ākal-lazīna kafarū iy yattakhizūnaka illā huzuwā, a hāzal-lazī yazkuru ālihatakum wa hum bi zikrir-raḥmāni hum kāfirūn.

وَإِذَا رَأَى الَّذِينَ كَفَرُوا إِنْ يَتَّخِذُونَكَ
إِلَّا هُزُوءًا ۗ أَلَيْسَ الَّذِي يَذْكُرُ آلِهَتَكُمْ
وَهُمْ يَذْكُرُونَ الرَّحْمَنَ هُمْ كَافِرُونَ ﴿٣٦﴾

36. Dan apabila orang-orang kafir itu melihat kamu, mereka hanya membuat kamu menjadi olok-olok. (Mereka mengatakan) : "Apakah ini orang yang mencela tuhan-tuhanmu?", padahal mereka adalah orang-orang yang ingkar mengingati Allah Yang Maha Pemurah.

إِنْ in tidak	كَفَرُوا kafarū kafir	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang	رَأَى ra'āka melihatmu	إِذَا izā apabila	وَ wa dan
يَذْكُرُ yazkuru menyebut (mencela)	الَّذِي allazī yang	أَلَيْسَ a hāzā apakah ini	هُزُوءًا huzuwan olok-olokan	إِلَّا illā kecuali	يَتَّخِذُونَكَ yattakhi- zūnaka mereka membuat kamu

هُمْ hum mereka	الرَّحْمٰنِ ar-rahmāni Yang Maha Pemurah	بِذِكْرِ bi zikri dengan mengingat	هُمْ hum mereka	وَ wa dan	الِهَتَكُمْ ālihatakum tuhan- tuhanmu
					كَافِرُونَ kāfirūna mereka kafir

Khuliqal-insānu min 'ajal, sa'urikum
āyātī fa lā tasta'jilūn.

خُلِقَ الْإِنْسَانُ مِنْ عَجَلٍ سَأُورِيكُمْ آيَاتِي
فَلَا تَسْتَعْجِلُونَ ﴿٣٧﴾

37. Manusia telah dijadikan (bertabiat) tergesa-gesa. Kelak akan Aku perlihatkan kepadamu tanda-tanda (azab)-Ku. Maka janganlah kamu minta kepada-Ku mendatangkannya dengan segera.

آيَاتِي āyātī tanda- tanda-Ku	سَأُورِيكُمْ sa'urikum akan Aku perlihatkan padamu	عَجَلٍ 'ajalin tergesa- gesa	مِنْ min dari	الْإِنْسَانُ al-insānu manusia	خُلِقَ khuliqa telah dijadikan
					فَلَا fa lā maka jangan
					تَسْتَعْجِلُونَ tasta'jilūni kamu minta pada-Ku di- segerakan

Wa yaqūlūna matā hāzal-wa'du in
kuntum ṣādiqīn.

وَيَقُولُونَ مَتَى هَذَا الْوَعْدِ إِنْ كُنْتُمْ
صَادِقِينَ ﴿٣٨﴾

38. Mereka berkata : "Kapankah janji itu akan datang, jika kamu sekalian adalah orang-orang yang benar?"

إِنَّ in jika	الْوَعْدُ al-wa'du janji	هَذَا hāzā ini	مَتَى matā kapan	يَقُولُونَ yaqūlūna mereka berkata	وَ wa dan
				صَادِقِينَ ṣādiqīna orang-orang yang benar	كُنْتُمْ kuntum adalah kamu

Lau ya'lamul-lazīna kafarū hīna lā yakuffūna 'aw wujūhihimun-nāra wa lā 'an zuhūrihim wa lā hum yunṣarūn.

لَوْ يَعْلَمُ الَّذِينَ كَفَرُوا حِينَ لَا يَكْفُونَ
عَنْ وُجُوهِهِمُ النَّارَ وَلَا عَنْ ظُهُورِهِمْ
وَلَا هُمْ يُنصَرُونَ ﴿٣٩﴾

39. Andaikata orang-orang kafir itu mengetahui, waktu (di mana) mereka itu tidak mampu mengelakkan api neraka dari muka mereka dan (tidak pula) dari punggung mereka, sedang mereka (tidak pula) mendapat pertolongan, (tentulah mereka tiada meminta disegerakan).

لَا lā tidak	حِينَ hīna ketika	كَفَرُوا kafarū kafir	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang	يَعْلَمُ ya'lamu mengetahui	لَوْ lau jikalau
لَا lā tidak	وَ wa dan	النَّارَ an-nāra api	وُجُوهِهِمْ wujūhihim wajah mereka	عَنْ 'an dari	يَكْفُونَ yakuffūna mereka mencegah
يُنصَرُونَ yunṣarūna mereka ditolong	هُمْ hum mereka	لَا lā tidak	وَ wa dan	ظُهُورِهِمْ zuhūrihim punggung mereka	عَنْ 'an dari

Bal ta'tihim bagtatan fa tabhatuhum
fa lā yastaṭī'ūna raddahā wa lā hum
yunzarūn.

بَلْ تَأْتِيهِمْ بَغْتَةً فَتَبْهَتُهُمْ فَلَا
يَسْتَطِيعُونَ رَدَّهَا وَلَا هُمْ يُنْظَرُونَ ﴿٤٠﴾

40. Sebenarnya (azab) itu akan datang kepada mereka dengan sekonyong-konyong lalu membuat mereka menjadi panik, maka mereka tidak sanggup menolaknya dan tidak (pula) mereka diberi tangguh.

يَسْتَطِيعُونَ yastaṭī'ūna mereka sanggup	فَلَا fa lā maka tidak	فَتَبْهَتُهُمْ fa tabha- tuhum lalu mere- ka panik	بَغْتَةً bagtatan sekonyong- konyong	تَأْتِيهِمْ ta'tihim datang pa- da mereka	بَلْ bal bahkan
يُنْظَرُونَ yunzarūna mereka diberi tangguh	هُمْ hum mereka	لَا lā tidak	وَ wa dan	رَدَّهَا raddahā menolak- nya	

Wa laqadistuhzi'a bi rusulim min
qabluka fa hāqa bil-lazīna sakhirū
minhum mā kānū bihī yastahzi'ūn.

وَلَقَدْ اسْتَهْزَيْتُمْ بِرُسُلِنَا مِنْ قَبْلِكَ فَحَاقَ
بِالَّذِينَ سَخِرُوا مِنْهُمْ مَا كَانُوا بِهِ
يَسْتَهْزِئُونَ ﴿٤١﴾

41. Dan sungguh telah diperolok-olokkan beberapa orang rasul sebelum kamu maka turunlah kepada orang yang mencemoohkan rasul-rasul itu azab yang selalu mereka perolok-olokkan.

قَبْلِكَ qabluka sebelum- mu	مِنْ min dari	بِرُسُلِنَا bi rusulim dengan rasul-rasul	اسْتَهْزَيْتُمْ istuhzi'a telah diper- olok-olok	لَقَدْ laqad sesungguh- nya	وَ wa dan
---------------------------------------	---------------------	--	---	--------------------------------------	-----------------

كَانُوا kānū adalah mereka	مَا mā apa	مِنْهُمْ minhum dari mereka	سَخِرُوا sakhirū mence- moohkan	بِالَّذِينَ bil-lazīna dengan orang- orang yang	فَحَاقَ fa ḥāqa maka menimpa
				يَسْتَهْزِئُونَ yastahzi'ūna mereka perolok- olokkan	بِهِ biḥi dengan- nya

Qul may yakla'ukum bil-laili wan-
nahāri minar-rahmān, bal hum 'an
zikri rabbihim mu'ridūn.

قُلْ مَنْ يَكْلُوكُمْ بِاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ
مِنَ الرَّحْمَنِ بَلْ هُمْ عَنْ ذِكْرِ رَبِّهِمْ
مُعْرِضُونَ ﴿٤١﴾

42. Katakanlah : "Siapakah yang dapat memelihara kamu di waktu malam dan siang hari selain (Allah) Yang Maha Pemurah?" Sebenarnya mereka adalah orang-orang yang berpaling dari mengingat Tuhan mereka.

النَّهَارِ an-nahāri siang	وَ wa dan	بِاللَّيْلِ bil-laili dengan malam	يَكْلُوكُمْ yakla'ukum memeliha- ramu	مَنْ man siapa	قُلْ qul katakanlah
ذِكْرٍ zikri mengingat	عَنْ 'an dari	هُمْ hum mereka	بَلْ bal bahkan	الرَّحْمَنِ ar-rahmāni Yang Maha Pemurah	مِنْ min dari
				مُعْرِضُونَ mu'ridūna orang- orang yang berpaling	رَبِّهِمْ rabbihim Tuhan mereka

Am lahum ālihatun tamna'uhum min dūninā, lā yastaṭī'ūna naşra anfusihim wa lā hum minnā yuşhabūn.

أَمْ لَهُمُ الْإِلَهَةُ تَمَنَعُهُمْ مِنْ دُونِنَا لَا يَسْتَطِيعُونَ نَصْرَ أَنْفُسِهِمْ وَلَا هُمْ مِنَّا يُصْحَبُونَ ﴿٤٣﴾

43. Atau adakah mereka mempunyai tuhan-tuhan yang dapat memelihara mereka dari (azab) Kami. Tuhan-tuhan itu tidak sanggup menolong diri mereka sendiri dan tidak (pula) mereka dilindungi dari (azab) Kami itu?

دُونِنَا dūninā selain Kami	مِنْ min dari	تَمَنَعُهُمْ tamna'uhum memelihara mereka	الْإِلَهَةُ ālihatun tuhan- tuhan	لَهُمْ lahum bagi mereka	أَمْ am atau
لَا lā tidak	وَ wa dan	أَنْفُسِهِمْ anfusihim diri mereka	نَصْرَ naşra menolong	يَسْتَطِيعُونَ yastaṭī'ūna mereka sanggup	لَا lā tidak
		يُصْحَبُونَ yuşhabūna mereka dilindungi	مِنَّا minnā dari Kami	هُمْ hum mereka	

Bal matta'nā hā'ulā'i wa ābā'ahum ḥattā ṭāla 'alaihimul-'umur, a fa lā yarauna annā na'til-arḍa nanquşuhā min aṭrāfiḥā, a fa humul-gālibūn.

بَلْ مَتَّعْنَا هَؤُلَاءِ وَآبَاءَهُمْ حَتَّى طَالَ عَلَيْهِمُ الْعُمُرُ أَفَلَا يَرَوْنَ أَنَّا نَأْتِي الْأَرْضَ نَنْقُصُهَا مِنْ أَطْرَافِهَا أَفَهُمُ الْغَالِبُونَ ﴿٤٤﴾

44. Sebenarnya Kami telah memberi mereka dan bapak-bapak mereka kenikmatan (hidup di dunia) hingga panjanglah umur mereka. Maka apakah mereka tidak melihat bahwasanya Kami mendatangi negeri (orang kafir), lalu Kami kurangi luasnya dari segala penjurunya. Maka apakah mereka yang menang?

حَتَّى ḥattā hingga	آبَاءَهُمْ ābā'ahum bapak-bapak mereka	وَ wa dan	هَؤُلَاءِ hā'ulā'i mereka ini	مَتَّعَنَا matta'nā Kami beri kesenangan	بَلْ bal bahkan
أَنَا annā bahwasanya Kami	يُرَوْنَ yarauna mereka melihat	أَفَلَا a fa lā maka apakah tidak	الْعُمُرُ al-'umuru umur	عَلَيْهِمْ 'alaihim atas mereka	طَالَ ṭalā panjang
أَفَهُمْ a fa hum maka apakah mereka	أَطْرَافَهَا aṭrāfiḥā tepi-tepinya	مِنْ min dari	نَنْقُصُهَا nanquṣuhā Kami mengurangnya	الْأَرْضِ al-arḍi bumi	نَأْتِي na'tī Kami mendatangi
					الْغَالِبُونَ al-gālibūna mereka menang

Qul innamā unzīrukum bil-waḥyi wa lā yasma'uṣ-ṣummud-du'ā'a izā mā yunzarūn.

قُلْ إِنَّمَا أُنذِرُكُمْ بِالْوَحْيِ وَلَا يَسْمَعُ
الصَّمُّ الدُّعَاءَ إِذَا مَا يُنذَرُونَ ﴿٤٥﴾

45. Katakanlah (Hai Muhammad) : "Sesungguhnya aku hanya memberi peringatan kepada kamu sekalian dengan wahyu dan tiadalah orang-orang yang tuli mendengar seruan, apabila mereka diberi peringatan".

لَا lā tidak	وَ wa dan	بِالْوَحْيِ bil-waḥyi dengan wahyu	أُنذِرُكُمْ unzīrukum aku memberi peringatan padamu	إِنَّمَا innamā sesungguhnya hanya	قُلْ qul katakanlah
--------------------	-----------------	--	---	--	---------------------------

يُنذِرُونَ yunzarūna mereka diberi per- ingatan	مَا mā apa	إِذَا izā apabila	الدُّعَاءُ ad-du'ā'a seruan	الصُّمُّ aṣ-ṣummu tuli	يَسْمَعُ yasma'u mendengar
---	------------------	-------------------------	-----------------------------------	------------------------------	----------------------------------

Wa la'im massathum nafhatum min 'azābi rabbika layaqūlunna yā wailanā innā kunnā zālimin.

وَلَئِنْ مَسَّتْهُمْ نَفْحَةٌ مِنْ عَذَابِ رَبِّكَ
لَيَقُولُنَّ يَا وَيْلَنَا إِنَّا كُنَّا ظَالِمِينَ ﴿٤٦﴾

46. Dan sesungguhnya, jika mereka ditimpa sedikit saja dari azab Tuhanmu, pastilah mereka berkata : "Aduhai, celakalah kami, bahwasanya kami adalah orang yang menganiaya diri sendiri".

عَذَابٍ 'azābi siksa	مِنْ min dari	نَفْحَةٌ nafhatun hembusan	مَسَّتْهُمْ massathum menimpa mereka	لَئِنْ la'in sungguh jika	وَ wa dan
كُنَّا kunnā adalah kami	إِنَّا innā sesungguh- nya kami	وَيْلَنَا wailanā celaka kami	يَا yā aduhai	لَيَقُولُنَّ layaqūlunna pasti mere- ka berkata	رَبِّكَ rabbika Tuhanmu
					ظَالِمِينَ zālimīna orang-orang yang zalim

Wa naḍa'ul-mawāzīnal-qīṣṭa li yau-mil-qiyāmati fa lā tuzlamu nafsun syai'a, wa in kāna miṣqāla ḥabbatim min khardalin atainā bihā, wa kafā binā ḥāsibin.

وَنَضَعُ الْمَوَازِينَ الْقِسْطَ لِيَوْمِ الْقِيَامَةِ
فَلَا تظْلَمُ نَفْسٌ شَيْئًا وَإِنْ كَانَ مِثْقَالَ حَبَّةٍ
مِنْ خَرْدَلٍ أَتَيْنَا بِهَا وَكَفَى بِنَا حَاسِبِينَ ﴿٤٧﴾

47. Kami akan memasang timbangan yang tepat pada hari kiamat, maka tiadalah dirugikan seseorang barang sedikit pun. Dan jika (amalan itu) hanya seberat biji sawi pun pasti Kami mendatangkan (pahala)nya. Dan cukuplah Kami sebagai Pembuat perhitungan.

فَلَا fa lā maka tidak	لِيَوْمِ الْقِيَامَةِ li yaumil- qiyāmati pada hari kiamat	الْقِسْطِ al-qisṭa adil	الْمَوَازِينِ al-mawā- zīna timbangan	نَضَعُ naḍa'u Kami me- letakkan	وَ wa dan
كَانَ kāna adalah dia	إِنْ in jika	وَ wa dan	شَيْئًا syai'an sedikit	نَفْسٍ nafsun diri	تُظَلَّمُ tuzlamu kamu dianiaya
بِهَا biḥā dengan- nya	آتَيْنَا atainā Kami datangkan	خَرْدَلٍ khardalin biji sawi	مِنْ min dari	حَبَّةٍ ḥabbatin biji	مِثْقَالَ misqāla seberat
		حَاسِبِينَ ḥāsibīna Pembuat perhitungan	بِنَا binā dengan Kami	كَفَى kaḥfā cukuplah	وَ wa dan

Wa laqad ātainā Mūsā wa Hārūnal-
furqāna wa ḍiyā'aw wa zikral lil-
muttaqīn,

وَلَقَدْ آتَيْنَا مُوسَى وَهَارُونَ الْفُرْقَانَ
وَضِيَاءً وَذِكْرًا لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٤٨﴾

48. Dan sesungguhnya telah Kami berikan kepada Musa dan Harun Kitab Taurat dan penerangan serta pengajaran bagi orang-orang bertakwa,

هَارُونَ Hārūna Harun	وَ wa dan	مُوسَى Mūsā Musa	آتَيْنَا ātainā telah Kami beri	لَقَدْ laqad sesungguh- nya	وَ wa dan
-----------------------------	-----------------	------------------------	--	--------------------------------------	-----------------

لِلْمُتَّقِينَ	ذِكْرًا	وَ	ضِيَاءً	وَ	الْفُرْقَانَ
lil-mutta-qīna	zikran	wa	diyā'an	wa	al-furqāna
bagi orang-orang yang bertakwa	pengajaran	dan	penerangan	dan	Furqan (Taurat)

allazīna yakhsyauna rabbahum bil-gaibi wa hum minas-sā'ati musyfiqūn.

الَّذِينَ يَخْشَوْنَ رَبَّهُم بِالْغَيْبِ وَهُمْ مِنَ السَّاعَةِ مُشْفِقُونَ ﴿٤٩﴾

49. (yaitu) orang-orang yang takut akan (azab) Tuhan mereka, sedang mereka tidak melihat-Nya, dan mereka merasa takut akan (tibanya) hari kiamat.

هُمْ	وَ	بِالْغَيْبِ	رَبَّهُمْ	يَخْشَوْنَ	الَّذِينَ
hum mereka	wa dan	bil-gaibi dengan yang gaib	rabbahum Tuhan mereka	yakhsyauna takut	allazīna orang-orang yang
				مُشْفِقُونَ	مِنْ
				musyfiqūna orang-orang yang takut	min dari
				السَّاعَةِ	
				as-sā'ati hari kiamat	

Wa hāzā zikrum mubārukun anzalnāh, a fa antum lahū munkirūn.

وَهَذَا ذِكْرٌ مُّبَارَكٌ أَنْزَلْنَاهُ أَفَأَنْتُمْ لَهُ مُنْكَرُونَ ﴿٥٠﴾

50. Dan Al Qur'an ini adalah suatu kitab (peringatan) yang mempunyai berkah yang telah Kami turunkan. Maka mengapakah kamu mengingkarinya?

أَفَأَنْتُمْ	أَنْزَلْنَاهُ	مُبَارَكٌ	ذِكْرٌ	هَذَا	وَ
a fa antum maka apakah kamu	anzalnāhu Kami telah menurunkannya	mubārukun mempunyai berkah	zikrun peringatan	hāzā ini	wa dan

مُنْكَرُونَ
munkirūna
orang-orang
yang ingkar

لَهُ
lahū
padanya

Wa laqad ātainā Ibrāhīma rusydahū
min qablu wa kunnā bihī ‘ālimīn.

وَلَقَدْ آتَيْنَا إِبْرَاهِيمَ رُشْدَهُ مِنْ قَبْلُ
وَكَتَابَهُ عَالِمِينَ ﴿٥١﴾

51. Dan sesungguhnya telah Kami anugerahkan kepada Ibrahim hidayah kebenaran sebelum (Musa dan Harun)⁷⁴⁾, dan adalah Kami mengetahui (keada-
an)nya.

مِنْ min dari	رُشْدَهُ rusydahū petunjuk	إِبْرَاهِيمَ Ibrāhīma Ibrahim	آتَيْنَا ātainā telah Kami beri	لَقَدْ laqad sesungguh- nya	وَ wa dan
عَالِمِينَ ‘ālimīna mengetahui	بِهِ bihī dengan- nya	كُنَّا kunnā adalah Kami	وَ wa dan	قَبْلُ qablu sebelum	

Iz qāla li abīhi wa qaumihī mā
hāzihit-tamāsīlul-latī antum lahā
‘akifūn.

إِذْ قَالَ لِأَبِيهِ وَقَوْمِهِ مَا هَذِهِ التَّمَاثِيلُ
الَّتِي أَنْتُمْ لَهَا عَاكِفُونَ ﴿٥٢﴾

52. (Ingatlah), ketika Ibrahim berkata kepada bapaknya dan kaumnya :
"Patung-patung apakah ini yang kamu tekun beribadat kepadanya?"

مَا mā apakah	قَوْمِهِ qaumihī kaumnya	وَ wa dan	لِأَبِيهِ li abīhi pada bapaknya	قَالَ qāla berkata	إِذْ iz ketika
---------------------	--------------------------------	-----------------	---	--------------------------	----------------------

عَاكِفُونَ	لَهَا	أَنْتُمْ	الَّتِي	التَّمَاثِيلُ	هَذِهِ
'akifūna orang-orang yang tekun	lahā padanya	antum kamu	allatī yang	at-tamāsīlu patung- patung	hāzihi ini

Qālū wajadnā ābā'anā lahā 'ābidīn.

قَالُوا وَجَدْنَا آبَاءَنَا لَهَا عَابِدِينَ ﴿٥٦﴾

53. Mereka menjawab : "Kami mendapati bapak-bapak kami menyembahnya".

عَابِدِينَ	لَهَا	آبَاءَنَا	وَجَدْنَا	قَالُوا
'ābidīna orang-orang yang me- nyembah	lahā padanya	ābā'anā bapak- bapak kami	wajadnā kami dapati	qālū mereka berkata

Qāla laqad kuntum antum wa ābā-
ukum fī ḍalālim mubīn.

قَالَ لَقَدْ كُنْتُمْ أَنْتُمْ وَآبَاؤُكُمْ فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ﴿٥٧﴾

54. Ibrahim berkata : "Sesungguhnya kamu dan bapak-bapakmu berada dalam kesesatan yang nyata".

آبَاؤُكُمْ	وَ	أَنْتُمْ	كُنْتُمْ	لَقَدْ	قَالَ
ābā'ukum bapak- bapakmu	wa dan	antum kamu	kuntum adalah kamu	laqad sesungguh- nya	qāla berkata
			مُبِينٍ	ضَلَالٍ	فِي
			mubīnin yang nyata	ḍalālin kesesatan	fī dalam

Qālū a ji'tanā bil-ḥaqqi am anta
minal-lā'ibīn.

قَالُوا أَجِئْتَنَا بِالْحَقِّ أَمْ أَنْتَ مِنَ اللَّاعِبِينَ ﴿٥٨﴾

55. Mereka menjawab : "Apakah kamu datang kepada kami dengan sungguh-sungguh ataukah kamu termasuk orang yang bermain-main⁷⁵⁾?"

مِنْ min dari	أَنْتَ anta kamu	أَمْ am atau	بِالْحَقِّ bil-ḥaqqi dengan benar	أَجِئْتَنَا a ji'tanā apakah ka- mu datang pada kami	قَالُوا qālū mereka berkata
---------------------	------------------------	--------------------	--	--	--------------------------------------

الْأَعْبِينَ
al-lā'ibīna
orang-orang
yang ber-
main-main

Qāla bar rabbukum rabbus-samā-wāti wal-ardil-lazī faṭarahunn, wa ana 'alā zālikum minasy-syāhidin.

قَالَ بَلْ رَبُّكُمْ رَبُّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ الَّذِي فَطَرَهُنَّ وَأَنَا عَلَىٰ ذَٰلِكُمْ مِنَ الشَّاهِدِينَ ﴿٥٦﴾

56. Ibrahim berkata : "Sebenarnya Tuhan kamu ialah Tuhan langit dan bumi yang telah menciptakannya; dan aku termasuk orang-orang yang dapat memberikan bukti atas yang demikian itu".

وَ wa dan	السَّمَوَاتِ as-samāwāti langit	رَبُّ rabbu Tuhan	رَبُّكُمْ rabbukum Tuhanmu	بَلْ bal bahkan	قَالَ qāla berkata
عَلَىٰ 'alā atas	أَنَا ana aku	وَ wa dan	فَطَرَهُنَّ faṭarahunna telah men- ciptakan mereka	الَّذِي allazī yang	الْأَرْضِ al-ardī bumi
			الشَّاهِدِينَ asy-syā- hidīna orang- orang yang bersaksi	مِنْ min dari	ذَٰلِكُمْ zālikum itu

Wa tallāhi la'akīdanna aṣnāmakum
ba'da an tuwallū mudbirin.

وَتَاللّٰهِ لَآكِيْدَنَّ اَصْنَآمَكُمْ
بَعْدَ اَنْ تُوَلُّوْا مُدْبِرِيْنَ ﴿٥٧﴾

57. Demi Allah, sesungguhnya aku akan melakukan tipu daya terhadap ber-
hala-berhalamu sesudah kamu pergi meninggalkannya⁷⁶⁾.

اَنْ تُوَلُّوْا an tuwallū kamu berpaling	بَعْدَ ba'da sesudah	اَصْنَآمَكُمْ aṣnāmakum berhala- berhalamu	لَآكِيْدَنَّ la'akīdanna sungguh aku melaku- kan tipu daya	تَاللّٰهِ tallāhi demi Allah	وَ wa dan
					مُدْبِرِيْنَ mudbirina ke belakang

Fa ja'alahum juzāzan illā kabīral
lahum la'allahum ilaihi yarji'un.

فَجَعَلَهُمْ جُزَاۓًا اِلَّا كَبِيْرًا لَّهُمْ لَعَلَّهُمْ
اِلَيْهِ يَرْجِعُوْنَ ﴿٥٨﴾

58. Maka Ibrahim membuat berhala-berhala itu hancur berpotong-potong,
kecuali yang terbesar (induk) dari patung-patung yang lain; agar mereka kem-
bali (untuk bertanya) kepadanya.

لَعَلَّهُمْ la'allahum supaya mereka	لَهُمْ lahum bagi mereka	كَبِيْرًا kabīran yang besar	اِلَّا illā kecuali	جُزَاۓًا juzāzan terpotong- potong	فَجَعَلَهُمْ fa ja'a- lahum maka dia membuat mereka
				يَرْجِعُوْنَ yarji'ūna mereka kembali	اِلَيْهِ ilaihi kepada- nya

Qālū 'man fa'ala hāzā bi ālihatinā
innahū laminaz-zālimin.

قَالُوا مَنْ فَعَلَ هَذَا بِالْهِتَانِ إِنَّهُ لَمِنَ
الظَّالِمِينَ ﴿٥٩﴾

59. Mereka berkata : "Siapakah yang melakukan perbuatan ini terhadap tuhan-tuhan kami, sesungguhnya dia termasuk orang-orang yang zalim".

إِنَّهُ innahū sesungguhnya nya dia	بِالْهِتَانِ bi ālihatinā dengan tuhan- tuhan kami	هَذَا hāzā ini	فَعَلَ fa'ala melakukan	مَنْ man siapa	قَالُوا qālū mereka berkata
				الظَّالِمِينَ az-zālimīna orang-orang yang zalim	لَمِنَ lamin sungguh dari

Qālū sami'nā fatay yazkuruhum
yuqālu lahū Ibrāhīm.

قَالُوا سَمِعْنَا فَتَى يَذْكُرُهُمْ يُقَالُ لَهُ
إِبْرَاهِيمُ ﴿٦٠﴾

60. Mereka berkata : "Kami dengar ada seorang pemuda yang mencela ber-hala-berhala ini yang bernama Ibrahim".

لَهُ lahū baginya	يُقَالُ yuqālu dikatakan	يَذْكُرُهُمْ yazkuruhum mencela mereka	فَتَى fatan pemuda	سَمِعْنَا sami'nā kami men- dengar	قَالُوا qālū mereka berkata
				إِبْرَاهِيمُ Ibrāhīmu Ibrahim	

Qālū fa'tū bihī 'alā a'yunin-nāsi la-
'allahum yasyhadūn.

قَالُوا فَاتُوا بِهِ عَلَىٰ عَيْنِ النَّاسِ لَعَلَّهُمْ
يَشْهَدُونَ ﴿٦١﴾

61. Mereka berkata : "(Kalau demikian) bawalah dia dengan cara yang dapat dilihat orang banyak, agar mereka menyaksikan".

النَّاسِ an-nāsi manusia	أَعْيُنَ a'yuni dilihat	عَلَى 'alā atas	بِهِ bihi dengan-nya	فَأْتُوا fa'tū maka bawalah	قَالُوا qālū mereka berkata
				يَشْهَدُونَ yasyhadūna mereka menyaksi-kan	لَعَلَّهُمْ la'allahum supaya mereka

Qālū a anta fa'alta hāzā bi ālihatinā
yā Ibrāhīm.

قَالُوا أَنْتَ فَعَلْتَ هَذَا بِالْهَيْتَانِيَا
إِبْرَاهِيمَ ٦١

62. Mereka bertanya : "Apakah kamu, yang melakukan perbuatan ini terhadap tuhan-tuhan kami, hai Ibrahim?"

يَا yā hai	بِالْهَيْتَانِيَا bi ālihatinā dengan tuhan- tuhan kami	هَذَا hāzā ini	فَعَلْتَ fa'alta kamu me- lakukan	أَنْتَ a anta apakah kamu	قَالُوا qālū mereka berkata
					إِبْرَاهِيمَ Ibrāhīmu Ibrahim

Qāla bal fa'alahū kabīruhum hāzā
fas'alūhum in kānū yanṭiqūn.

قَالَ بَلْ فَعَلَهُ كَبِيرُهُمْ هَذَا فَسَّأَلُوهُمْ
إِنْ كَانُوا يَنْطِقُونَ ٦٢

63. Ibrahim menjawab : "Sebenarnya patung yang besar itulah yang melakukannya, maka tanyakanlah kepada berhala itu, jika mereka dapat berbicara".

فَسَأَلُوهُمْ
fas'alūhum
maka ta-
nyalah
mereka

هَذَا
hāzā
ini

كَبِيرُهُمْ
kabīruhum
yang
besar dari
mereka

فَعَلَهُ
fa'alahū
melaku-
kannya

بَلْ
bal
bahkan

قَالَ
qāla
berkata

يَنْطِقُونَ
yantiqūna
mereka
berbicara

كَانُوا
kānū
adalah
mereka

إِنْ
in
jika

Fa raja'ū ilā anfusihim fa qālū in-
nakum antumuz-zālimūn,

فَرَجَعُوا إِلَىٰ أَنفُسِهِمْ فَقَالُوا إِنَّكُمْ أَنْتُمُ
الظَّالِمُونَ ﴿٦٤﴾

64. Maka mereka telah kembali kepada kesadaran mereka dan lalu berkata :
"Sesungguhnya kamu sekalian adalah orang-orang yang menganiaya (diri
sendiri)",

أَنْتُمْ
antum
kamu

إِنَّكُمْ
innakum
sesungguh-
nya kamu

فَقَالُوا
fa qālū
maka
mereka
berkata

أَنفُسِهِمْ
anfusihim
diri
mereka

إِلَىٰ
ilā
kepada

فَرَجَعُوا
fa raja'ū
maka me-
reka telah
kembali

الظَّالِمُونَ
az-zālimūna
orang-orang
yang meng-
aniaya

summa nukisū 'alā ru'ūsihim, laqad
'alimta mā hā'ulā'i yantiqūn.

ثُمَّ نَكِسُوا عَلَىٰ رُءُوسِهِمْ لَقَدْ عَلِمْتُمْ
مَا هُمْ لَآءِ يَنْطِقُونَ ﴿٦٥﴾

65. kemudian kepala mereka jadi tertunduk⁷⁷⁾ (lalu berkata) : "Sesungguhnya
kamu (hai Ibrahim) telah mengetahui bahwa berhala-berhala itu tidak dapat
berbicara".

عَلِمْتَ 'alimta kamu telah mengetahui	لَقَدْ laqad sesungguhnya	رُؤُسِهِمْ ru'ūsihim kepala mereka	عَلَى 'alā atas	نَكَسُوا nukisū mereka menunduk	ثُمَّ summa kemudian
			يَنْطِقُونَ yantiqūna mereka berbicara	هَؤُلَاءِ hā'ulā'i mereka ini	مَا mā tidak

Qāla a fa ta'budūna min dūnillāhi mā lā yanfa'ukum syai'aw wa lā yaḍurrukum.

قَالَ أَفَتَعْبُدُونَ مِن دُونِ اللَّهِ مَا لَا يَنْفَعُكُمْ شَيْئًا وَلَا يَضُرُّكُمْ ١٦

66. Ibrahim berkata : "Maka mengapakah kamu menyembah selain Allah sesuatu yang tidak dapat memberi manfaat sedikit pun dan tidak (pula) memberi mudharat kepada kamu?"

مَا mā apa	اللَّهِ Allāhi Allah	دُونِ dūni selain	مِن min dari	أَفَتَعْبُدُونَ a fa ta'- budūna maka mengapa kamu menyembah	قَالَ qāla berkata
يَضُرُّكُمْ yaḍurrukum memudharatkanmu	لَا lā tidak	وَ wa dan	شَيْئًا syai'an sedikit	يَنْفَعُكُمْ yanfa'ukum memberi manfaat padamu	لَا lā tidak

Uffil lakum wa limā ta'budūna min dūnillāh, a fa lā ta'qilūn.

أَفِ لَكُمْ وَلِمَا تَعْبُدُونَ مِن دُونِ اللَّهِ أَفَلَا تَعْقِلُونَ ١٧

67. Ah (celakalah) kamu dan apa yang kamu sembah selain Allah. Maka apakah kamu tidak memahami?"

مِنْ min dari	تَعْبُدُونَ ta'budūna kamu sembah	لِمَا limā pada apa	وَ wa dan	لَكُمْ lakum bagimu	أُفٍّ uffin ah
	تَعْقِلُونَ ta'qilūna kamu me- mahami	أَفَلَا a fa lā maka apa- kah tidak	اللَّهِ Allāhi Allah	دُونِ dūni selain	

Qālū harriqūhu waṣurū ālihatakum
in kuntum fā'ilīn.

قَالُوا حَرِّقُوهُ وَانصُرُوا آلِهَتَكُمْ
إِنْ كُنْتُمْ فَاعِلِينَ ﴿١٨﴾

68. Mereka berkata : "Bakarlah dia dan bantulah tuhan-tuhan kamu, jika kamu benar-benar hendak bertindak".

إِنْ in jika	آلِهَتِكُمْ ālihatakum tuhan- tuhanmu	انصُرُوا uṣurū bantulah	وَ wa dan	حَرِّقُوهُ harriqūhu bakarlah dia	قَالُوا qālū mereka berkata
				فَاعِلِينَ fā'ilīna hendak berbuat	كُنْتُمْ kuntum adalah kamu

Qulnā yā nāru kūnī bardaw wa
salāman 'alā Ibrāhīm,

قُلْنَا يَا نَارُ كُونِي بَرْدًا وَسَلَامًا
عَلَىٰ إِبْرَاهِيمَ ﴿١٩﴾

69. Kami berfirman : "Hai api menjadi dinginlah, dan menjadi keselamatanlah bagi Ibrahim",

وَ wa dan	بَرْدًا bardan dingin	كُونِي kūnī jadilah kamu	نَارُ nāru api	يَا yā hai	قُلْنَا qulnā Kami berkata
			إِبْرَاهِيمَ Ibrāhīma Ibrahim	عَلَى 'alā atas	سَلَامًا salāman keselamat- an

wa arādū bihī kaidan fa ja'alnāhu-
mul-akhsarīn.

وَأَرَادُوا بِهِ كَيْدًا فَجَعَلْنَاهُمُ
الْأَخْسَرِينَ ﴿٧٠﴾

70. mereka hendak berbuat makar terhadap Ibrahim, maka Kami menjadikan mereka itu orang-orang yang paling merugi.

الْأَخْسَرِينَ al-akhsa- rīna orang-orang yang paling merugi	فَجَعَلْنَاهُمْ fa ja'al- nāhum maka Kami jadikan mereka	كَيْدًا kaidan makar	بِهِ bihī dengan- nya	أَرَادُوا arādū mereka bermaksud.	وَ wa dan
---	---	----------------------------	--------------------------------	--	-----------------

Wa najjaināhu wa Lūṭan ilal-ardīl-
latī bāraknā fihā lil-'ālamīn.

وَنَجَّيْنَاهُ وَلُوطًا إِلَى الْأَرْضِ الَّتِي بَارَكْنَا
فِيهَا لِلْعَالَمِينَ ﴿٧١﴾

71. Dan Kami selamatkan Ibrahim dan Luth ke sebuah negeri yang Kami telah memberkahinya untuk sekalian manusia⁷⁰⁾.

الْأَرْضِ al-ardi bumi	إِلَى ilā ke	لُوطًا Lūṭan Luth	وَ wa dan	نَجَّيْنَاهُ najjaināhu Kami me- nyelamat- kannya	وَ wa dan
------------------------------	--------------------	-------------------------	-----------------	---	-----------------

لِلْعَالَمِينَ
lil-'ālamīna
bagi se-
mesta alam

فِيهَا
fihā
di dalam-
nya

بَارَكْنَا
bāranknā
telah Kami
berkahi

الَّتِي
allatī
yang

Wa wahabnā lahū Ishāqa wa Ya'qūba
nāfilah, wa kullan ja'alnā ṣālihin.

وَوَهَبْنَا لَهُ إِسْحَاقَ وَيَعْقُوبَ نَافِلَةً
وَكَأَلَّا جَعَلْنَا صَالِحِينَ ﴿٧٢﴾

72. Dan Kami telah memberikan kepadanya (Ibrahim) Ishak dan Ya'qub, sebagai suatu anugerah (daripada Kami). Dan masing-masing Kami jadikan orang-orang yang saleh.

يَعْقُوبَ
Ya'qūba
Ya'qub

وَ
wa
dan

إِسْحَاقَ
Ishāqa
Ishak

لَهُ
lahū
padanya

وَهَبْنَا
wahabnā
Kami telah
memberikan

وَ
wa
dan

صَالِحِينَ
ṣālihinā
orang-orang
yang saleh

جَعَلْنَا
ja'alnā
Kami
jadikan

كَأَلَّا
kullan
masing-
masing

وَ
wa
dan

نَافِلَةً
nāfilatan
anugerah

Wa ja'alnāhum a'immatay yahdūna
bi amrinā wa auhainā ilaihim fi'lal
khairāti wa iqāmaṣ-ṣalāti wa itā'az-
zakāh, wa kānū lanā 'ābidin,

وَجَعَلْنَا لَهُمْ آيْمَةً يَهْدُونَ بِأَمْرِنَا وَأَوْحَيْنَا
إِلَيْهِمْ فَعَلِ الْخَيْرَاتِ وَإِقَامَ الصَّلَاةِ
وَإِيتَاءَ الزَّكَاةِ وَكَانُوا لَنَا عَابِدِينَ ﴿٧٣﴾

73. Kami telah menjadikan mereka itu sebagai pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami dan telah Kami wahyukan kepada mereka mengerjakan kebajikan, mendirikan sembahyang, menunaikan zakat, dan hanya kepada Kamilah mereka selalu menyembah,

وَ
wa
dan

بِأَمْرِنَا
bi amrinā
dengan pe-
rintah Kami

يَهْدُونَ
yahdūna
memberi
petunjuk

آيْمَةً
a'immatan
pemimpin-
pemimpin

جَعَلْنَا لَهُمْ
ja'alnāhum
Kami jadi-
kan mereka

وَ
wa
dan

<p>إِقَامَ</p> <p>iqāma</p> <p>mendirikan</p>	<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>	<p>الْخَيْرَاتِ</p> <p>al-khairāti</p> <p>kebajikan</p>	<p>فَعَلَ</p> <p>fi'la</p> <p>mengerja- kan</p>	<p>إِلَيْهِمْ</p> <p>ilaihim</p> <p>kepada mereka</p>	<p>أَوْحَيْنَا</p> <p>auḥainā</p> <p>telah Kami wahyukan</p>
<p>كَانُوا</p> <p>kānū</p> <p>adalah mereka</p>	<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>	<p>الزَّكَاةِ</p> <p>az-zakāti</p> <p>zakat</p>	<p>إِيتَاءَ</p> <p>itā'a</p> <p>menunai- kan</p>	<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>	<p>الصَّلَاةِ</p> <p>aṣ-ṣalāti</p> <p>shalat</p>
<p>عَابِدِينَ</p> <p>'ābidīna</p> <p>orang- orang yang menyembah</p>					<p>لَنَا</p> <p>lanā</p> <p>pada Kami</p>

wa Lūtan ātaināhu ḥukmaw wa 'ilmaw wa najjaināhu minal-qaryatil-lati kānat ta'malul-khabā'is, innahum kānū qauma sau'in fāsiqīn,

وَلَوْطًا أَتَيْنَاهُ حُكْمًا وَعِلْمًا وَنَجَّيْنَاهُ
مِنَ الْقَرْيَةِ الَّتِي كَانَتْ تَعْمَلُ الْغَيْبَاتِ
إِنَّهُمْ كَانُوا قَوْمًا سَوِيًّا فَاسِقِينَ ﴿٧٤﴾

74. dan kepada Luth, Kami telah berikan hikmah dan ilmu, dan telah Kami selamatkan dia dari (azab yang telah menimpa penduduk) kota yang mengerjakan perbuatan keji⁷⁹). Sesungguhnya mereka adalah kaum yang jahat lagi fasik,

<p>عِلْمًا</p> <p>'ilman</p> <p>ilmu</p>	<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>	<p>حُكْمًا</p> <p>ḥukman</p> <p>hikmah</p>	<p>أَتَيْنَاهُ</p> <p>ātaināhu</p> <p>telah Kami berikan</p>	<p>لَوْطًا</p> <p>Lūtan</p> <p>Luth</p>	<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>
<p>كَانَتْ</p> <p>kānat</p> <p>adalah dia</p>	<p>الَّتِي</p> <p>allati</p> <p>yang</p>	<p>الْقَرْيَةِ</p> <p>al-qaryati</p> <p>kota</p>	<p>مِنْ</p> <p>min</p> <p>dari</p>	<p>نَجَّيْنَاهُ</p> <p>najjaināhu</p> <p>Kami telah menyela- matkannya</p>	<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>

سَوَاءٌ sau'in jahat	قَوْمٍ qauma kaum	كَانُوا kānū adalah mereka	إِنَّهُمْ innahum sesungguh- nya mereka	الْحَبَائِثَ al-khabā'isa perbuatan keji	تَعْمَلُ ta' malu mengerja- kan
----------------------------	-------------------------	-------------------------------------	--	---	--

فَاسِقِينَ
fāsiqīna
orang-orang
yang fasik

wa adkhalnāhu fī raḥmatinā, innahū
mināṣ-ṣāliḥīn.

وَأَدْخَلْنَاهُ فِي رَحْمَتِنَا إِنَّهُ مِنَ
الصَّالِحِينَ ﴿٧٥﴾

75. dan Kami masukkan dia ke dalam rahmat Kami; karena sesungguhnya dia termasuk orang-orang yang saleh.

مِنْ min dari	إِنَّهُ innahū sesungguh- nya dia	رَحْمَتِنَا raḥmatinā rahmat Kami	فِي fī dalam	أَدْخَلْنَاهُ adkhalnāhu Kami ma- sukkan dia	وَ wa dan
---------------------	--	--	--------------------	---	-----------------

الصَّالِحِينَ
aṣ-ṣāliḥīna
orang-orang
yang saleh

Wa Nuḥan iz nādā min qablu fas-
tajabnā lahū fa najjaināhu wa ah-
lahū minal-karbil-'aẓīm.

وَنُوحًا إِذْ نَادَى مِنْ قَبْلُ فَاسْتَجَبْنَا لَهُ
فَنجَّيْنَاهُ وَأَهْلَهُ مِنَ الْكَرْبِ الْعَظِيمِ ﴿٧٦﴾

76. Dan (ingatlah kisah) Nuh, sebelum itu ketika dia berdoa, dan Kami memperkenankan doanya, lalu Kami selamatkan dia beserta pengikutnya dari bencana yang besar.

قَبْلُ qablu sebelum	مِنْ min dari	نَادَى nādā dia berdoa	إِذْ iz ketika	نُوحًا Nuḥan Nuh	وَ wa dan
----------------------------	---------------------	------------------------------	----------------------	------------------------	-----------------

مِنْ min dari	أَهْلَهُ ahlahū pengikutnya	وَ wa dan	فَنَجَّيْنَاهُ fa najjai-nāhu lalu Kami selamatkan dia	لَهُ lahū padanya	فَاسْتَجَبْنَا fastajabnā lalu Kami memperkenankan
---------------------	-----------------------------------	-----------------	--	-------------------------	--

الْعَظِيمِ al-'azīmi yang besar	الْكَرْبِ al-karbi bencana
---------------------------------------	----------------------------------

Wa naṣarnāhu minal-qaumil-lażīna każzabū bi āyātinā, innahum kānū qauma sau'in fa agraqnāhum ajma'in.

وَنَصَرْنَا هُم مِّنَ الْقَوْمِ الَّذِينَ كَذَّبُوا بِآيَاتِنَا
إِنَّهُمْ كَانُوا قَوْمٌ سَوْءٍ فَأَغْرَقْنَاهُمْ
أَجْمَعِينَ ﴿٧٧﴾

77. Dan Kami telah menolongnya dari kaum yang telah mendustakan ayat-ayat Kami. Sesungguhnya mereka adalah kaum yang jahat, maka Kami tenggelamkan mereka semuanya.

كَذَّبُوا każzabū mendustakan	الَّذِينَ allażīna orang-orang yang	الْقَوْمِ al-qaumi kaum	مِنْ min dari	نَصَرْنَا هُ naṣarnāhu Kami telah menolongnya	وَ wa dan
-------------------------------------	---	-------------------------------	---------------------	---	-----------------

فَأَغْرَقْنَاهُمْ fa agraq-nāhum maka Kami tenggelamkan mereka	سَوْءٍ sau'in jahat	قَوْمٍ qauma kaum	كَانُوا kānū adalah mereka	إِنَّهُمْ innahum sesungguhnya mereka	بِآيَاتِنَا bi āyātinā dengan ayat-ayat Kami
--	---------------------------	-------------------------	----------------------------------	---	--

أَجْمَعِينَ ajma'ina semua

Wa Dāwūda wa Sulaimāna iz yahkumāni fil-ḥarṣi iz nafasyat fīhi ganamul-qaūm, wa kunnā li ḥukmihim syāhidīn.

وَدَاوُدَ وَسُلَيْمَانَ إِذْ يَحْكُمَانِ فِي
الْحَرْثِ إِذْ نَفَسَتْ فِيهِ غَنَمُ الْقَوْمِ
وَكَتَلْنَا لَهُمْ شَاهِدِينَ ﴿٧٨﴾

78. Dan (ingatlah kisah) Daud dan Sulaiman, di waktu keduanya memberikan keputusan mengenai tanaman, karena tanaman itu dirusak oleh kambing-kambing kepunyaan kaumnya. Dan adalah Kami menyaksikan keputusan yang diberikan oleh mereka itu,

يَحْكُمَانِ yahkumāni keduanya memutus- kan	إِذْ iz ketika	سُلَيْمَانَ Sulaimāna Sulaiman	وَ wa dan	دَاوُدَ Dāwūda Daud	وَ wa dan
غَنَمٍ ganamu kambing	فِيهِ fīhi padanya	نَفَسَتْ nafasyat merusak	إِذْ iz ketika	الْحَرْثِ al-ḥarṣi tanaman	فِي fī tentang
شَاهِدِينَ syāhidīna menyaksi- kan	لِحُكْمِهِمْ li ḥukmi- him pada ke- putusan mereka	كَتَلْنَا kunnā adalah Kami	وَ wa dan	الْقَوْمِ al-qaumi kaum	

Fa fahhamnāhā Sulaimān, wa kullan ātainā ḥukmaw wa ‘ilmaw wa sakhkharnā ma‘a Dāwūdal-jibāla yusabbiḥna waṭ-ṭair, wa kunnā fā-‘ilīn.

فَفَهَّمْنَاهَا سُلَيْمَانَ وَكَلَّمْنَا آتِينَ حُكْمًا
وَعِلْمًا وَسَخَّرْنَا مَعَ دَاوُدَ الْجِبَالَ يُسَبِّحُنَ
وَالطَّيْرَ وَكُنَّا فَاعِلِينَ ﴿٧٩﴾

79. maka Kami telah memberikan pengertian kepada Sulaiman tentang hukum (yang lebih tepat)⁸⁰⁾; dan kepada masing-masing mereka telah Kami berikan hikmah dan ilmu dan telah Kami tundukkan gunung-gunung dan burung-burung, semua bertasbih bersama Daud. Dan Kamilah yang melakukannya.

حُكْمًا ḥukman hikmah	آتَيْنَا ātainā telah Kami berikan	كُلًّا kullan masing-masing	وَ wa dan	سُلَيْمَانَ Sulaimāna Sulaiman	فَفَهَّمْنَاهَا fa fah-hamnāhā maka Kami berikan pengertian padanya
-----------------------------	--	-----------------------------------	-----------------	--------------------------------------	---

دَاوُدَ Dāwūda Daud	مَعَ ma'a bersama	سَخَّرْنَا sakhkhamā telah Kami tundukkan	وَ wa dan	عِلْمًا 'ilman ilmu	وَ wa dan
---------------------------	-------------------------	---	-----------------	---------------------------	-----------------

كُنَّا kunnā adalah Kami	وَ wa dan	الطَّيْرَ at-ṭaira burung-burung	وَ wa dan	يُسَبِّحْنَ yusabbiḥna mereka bertasbih	الْجِبَالِ al-jibāla gunung-gunung
--------------------------------	-----------------	--	-----------------	---	--

فَاعِلِينَ
fā'ilīna
melakukan

Wa 'allamnāhu ṣan'ata labūsil lakum li tuḥṣinakum mim ba'sikum, fa hal antum syākirūn.

وَعَلَّمْنَاهُ صِنْعَةَ لَبُوسٍ لَكُمْ لِتُحْصِنَكُمْ
مِنْ بَأْسِكُمْ فَهَلْ أَنْتُمْ شَاكِرُونَ ﴿٨٠﴾

80. Dan telah Kami ajarkan kepada Daud membuat baju besi untuk kamu, guna memelihara kamu dalam peperanganmu; Maka hendaklah kamu bersyukur (kepada Allah).

لِتُحْصِنَكُمْ li tuḥṣi-nakum untuk memelihara-mu	لَكُمْ lakum bagimu	لَبُوسٍ labūsīn pakaian	صِنْعَةَ ṣan'ata membuat	عَلَّمْنَاهُ 'allamnāhu telah Kami ajarkan padanya	وَ wa dan
---	---------------------------	-------------------------------	--------------------------------	--	-----------------

شَاكِرُونَ

syākirūna
orang-
orang yang
bersyukur

أَنْتُمْ

antum
kamu

فَهَلْ

fa hal
maka
apakah

بِأَسْمِكُمْ

ba'sikum
peperang-
anmu

مِنْ

min
dari

Wa li Sulaimānar-rīha 'āṣifatan tajrī bi amrihī ilal-ardīl-lati bāraknā fihā, wa kunnā bi kulli syai'in 'ālimin.

وَلِسُلَيْمَانَ الرِّيحَ عَاصِفَةً تَجْرِي بِأَمْرِهِ
إِلَى الْأَرْضِ الَّتِي بَارَكْنَا فِيهَا وَكُنَّا
بِكُلِّ شَيْءٍ عَالِمِينَ ﴿٨١﴾

81. Dan (telah Kami tundukkan) untuk Sulaiman angin yang sangat kencang tiupannya yang berhembus dengan perintahnya ke negeri yang Kami telah memberkatinya. Dan adalah Kami Maha Mengetahui segala sesuatu.

بِأَمْرِهِ

bi amrihī
dengan pe-
rintahnya

تَجْرِي

tajrī
berhembus

عَاصِفَةً

'āṣifatan
kencang

الرِّيحِ

ar-rīha
angin

لِسُلَيْمَانَ

li Sulaimāna
untuk
Sulaiman

وَ

wa
dan

وَ

wa
dan

فِيهَا

fihā
di dalam-
nya

بَارَكْنَا

bāraknā
telah Kami
berkahi

الَّتِي

allatī
yang

الْأَرْضِ

al-ardī
bumi

إِلَى

ilā
ke

عَالِمِينَ

'ālimina
Maha Me-
ngetahui

شَيْءٍ

syai'in
sesuatu

بِكُلِّ

bi kulli
dengan
segala

كُنَّا

kunnā
adalah
Kami

Wa minasy-syayātini may yagūṣūna lahū wa ya'malūna 'amalan dūna zālik, wa kunnā lahum ḥāfiẓin,

وَمِنَ الشَّيَاطِينِ مَنْ يَغُوصُونَ لَهُ وَيَعْمَلُونَ
عَمَلًا دُونَ ذَلِكَ وَكُنَّا لَهُمْ حَافِظِينَ ﴿٨٢﴾

82. Dan Kami telah tundukkan (pula kepada Sulaiman) segolongan syaitan-syaitan yang menyelam (ke dalam laut) untuknya dan mengerjakan pekerjaan selain daripada itu; dan adalah Kami memelihara mereka itu,

لَهُ lahū baginya	يَغُوصُونَ yagūṣūna mereka menyelam	مَنْ man orang	الشَّيَاطِينِ asy-sya- yāṭīni syaitan- syaitan	مِنْ min dari	وَ wa dan
وَ wa dan	ذَلِكَ zālika itu	دُونَ dūna selain	عَمَلًا 'amalan pekerjaan	يَعْمَلُونَ ya'malūna mereka me- ngerjakan	وَ wa dan
			حَافِظِينَ hāfiẓīna memeli- hara	لَهُمْ lahum pada mereka	كُنَّا kunnā adalah Kami

wa Ayyūba iz nādā rabbahū anni massaniyaḍ-ḍurru wa anta arḥamur-rāḥimīn.

وَإِيُّوبَ إِذْ نَادَى رَبَّهُ أَنِّي مَسَّنِيَ الضُّرُّ
وَأَنْتَ أَرْحَمُ الرَّاحِمِينَ ﴿٨٣﴾

83. dan (ingatlah kisah) Ayub, ketika ia menyeru Tuhannya : "(Ya Tuhanku), sesungguhnya aku telah ditimpa penyakit dan Engkau adalah Tuhan Yang Maha Penyayang di antara semua penyayang".

أَنِّي anni sesungguh- nya aku	رَبَّهُ rabbahū Tuhannya	نَادَى nādā ia menyeru	إِذْ iz ketika	أَيُّوبَ Ayyūba Ayyub	وَ wa dan
الرَّاحِمِينَ ar-rāḥimīna para penyayang	أَرْحَمُ arḥamu Maha Penyayang	أَنْتَ anta Engkau	وَ wa dan	الضُّرُّ aḍ-ḍurru penyakit	مَسَّنِيَ massanī telah me- nimpaku

Fastajabnā lahū fa kasyafnā mā bihī
min ḍurriw wa ātaināhu ahlahū wa

فَاسْتَجَبْنَا لَهُ فَكَشَفْنَا مَا بِهِ مِنْ ضُرِّهِ

miṣlahum ma'ahum raḥmatam min
'indinā wa zikrā lil-'ābidīn.

وَآتَيْنَاهُمْ أَهْلَهُمْ وَمِثْلَهُمْ مَعَهُمْ رَحْمَةً
مِّنْ عِنْدِنَا وَذِكْرًا لِلْعَابِدِينَ ﴿٨٤﴾

84. Maka Kami pun memperkenankan seruannya itu, lalu Kami lenyapkan penyakit yang ada padanya dan Kami kembalikan keluarganya kepadanya, dan Kami lipat gandakan bilangan mereka, sebagai suatu rahmat dari sisi Kami dan untuk menjadi peringatan bagi semua yang menyembah Allah.

مِّنْ min dari	بِهِ biḥī dengan- nya	مَا mā apa	فَكَشَفْنَا fa kasyafnā lalu Kami lenyapkan	لَهُ lahū baginya	فَأَسْتَجِبْنَا fastajabnā maka Kami memper- kenankan
مِثْلَهُمْ miṣlahum seperti mereka	وَ wa dan	أَهْلَهُ ahlahū keluarga- nya	آتَيْنَاهُمْ ātaināhu Kami beri- kan pada- nya	وَ wa dan	ضُرًّا ḍurrin penyakit
ذِكْرًا zikrā peringatan	وَ wa dan	عِنْدِنَا 'indinā sisi Kami	مِّنْ min dari	رَحْمَةً raḥmatan rahmat	مَعَهُمْ ma'ahum bersama mereka
					لِلْعَابِدِينَ lil-'ābidīna bagi orang- orang yang menyembah

Wa Ismā'īla wa Idrīsa wa Żalkifl,
kullum minas-ṣābirīn,

وَإِسْمَاعِيلَ وَإِدْرِيسَ وَذَا الْكِفْلِ
كُلٌّ مِنَ الصَّابِرِينَ ﴿٨٥﴾

85. Dan (ingatlah kisah) Ismail, Idris dan Żulkifli. Semua mereka termasuk orang-orang yang sabar.

ذَٰلِكَفُلٍ Zalkifli Zulkifli	وَ wa dan	إِدْرِيسَ Idrisa Idris	وَ wa dan	إِسْمَاعِيلَ Ismā'īla Ismail	وَ wa dan
			الصَّابِرِينَ aṣ-ṣābirīna orang-orang yang sabar	مِنْ min dari	كُلِّ kullun semua

wa adkhalnāhum fī raḥmatinā,
innahum min aṣ-ṣāliḥīn.

وَأَدْخَلْنَاهُمْ فِي رَحْمَتِنَا إِنَّهُمْ
مِنَ الصَّالِحِينَ ﴿٨٦﴾

86. Kami telah memasukkan mereka ke dalam rahmat Kami. Sesungguhnya mereka termasuk orang-orang yang saleh.

مِنْ min dari	إِنَّهُمْ innahum sesungguh- nya mereka	رَحْمَتِنَا raḥmatinā rahmat Kami	فِي fī dalam	أَدْخَلْنَاهُمْ adkhal- nāhum Kami telah memasuk- kan mereka	وَ wa dan
---------------------	--	--	--------------------	---	-----------------

الصَّالِحِينَ
aṣ-ṣāliḥīna
orang-orang
yang saleh

Wa Zan-nūni iz zahaba mugāḍiban
fa zanna al lan naqdira 'alaihi fa
nādā fīz-zulumāti al lā ilāha illā
anta subḥānaka innī kuntu minaz-
zālimīn.

وَذَا النُّونِ إِذْ ذَهَبَ مُغَاضِبًا فَظَنَّ
أَنْ لَنْ نَقْدِرَ عَلَيْهِ فَنَادَى فِي الظُّلُمَاتِ
أَنْ لَآ إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ
مِنَ الظَّالِمِينَ ﴿٨٧﴾

87. Dan (ingatlah kisah) Żun Nun (Yunus), ketika ia pergi dalam keadaan marah, lalu ia menyangka bahwa Kami tidak akan mempersempitnya (menyulitkannya), maka ia menyeru dalam keadaan yang sangat gelap⁸¹: "Bahwa tidak

ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Engkau. Maha Suci Engkau, sesungguhnya aku adalah termasuk orang-orang yang zalim".

فَظَنَّ fa zanna maka ia menyangka	مُغَاضِبًا mugāḍiban orang yang marah	ذَهَبَ zahaba ia pergi	إِذْ iz ketika	ذَالتُّونِ Zan-nūni Zun Nun	وَ wa dan
الظُّلُمَاتِ az-zulumāti kegelapan	فِي fī dalam	فَنَادَى fa nādā maka ia menyeru	عَلَيْهِ 'alaihi atasnya	لَنْ نَقْدِرَ lan naqdira Kami tidak menentukan	أَنَّ an bahwa
سُبْحَانَكَ subḥānaka Maha Suci Engkau	أَنْتَ anta Engkau	إِلَّا illā kecuali	إِلَهَ ilāha Tuhan	لَا lā tiada	أَنَّ an bahwa
		الظَّالِمِينَ az-zālimīna orang-orang yang zalim	مِنْ min dari	كُنْتُ kuntu adalah aku	إِنِّي inni sesungguh- nya aku

Fastajabnā lahū wa najjaināhu
minal-gamm, wa kaẓālika nunjil-
mu'minīn.

فَاسْتَجَبْنَا لَهُ وَنَجَّيْنَاهُ مِنَ الْغَمِّ وَكَذَلِكَ
نُنَجِّي الْمُؤْمِنِينَ ﴿٨٨﴾

88. Maka Kami telah memperkenankan doanya dan menyelamatkannya dari-
pada kedukaan. Dan demikianlah Kami selamatkan orang-orang yang beriman.

الْغَمِّ al-gammi kedukaan	مِنْ min dari	نَجَّيْنَاهُ najjaināhu Kami me- nyelamat- kannya	وَ wa dan	لَهُ lahū padanya	فَاسْتَجَبْنَا fastajabnā maka Kami memper- kenankan
----------------------------------	---------------------	---	-----------------	-------------------------	--

<p>الْمُؤْمِنِينَ</p> <p>al-mu'mi-nīna</p> <p>orang-orang yang beriman</p>	<p>نُنَجِّي</p> <p>nunji</p> <p>Kami selamat-kan</p>	<p>كَذَلِكَ</p> <p>kazālika</p> <p>demikian-lah</p>	<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>
--	--	---	--------------------------------

Wa Zakariyyā iz nādā rabbahū rabbi lā tazarnī fardaw wa anta khairul-wārisin.

وَذَكَرِيَّا إِذْ نَادَى رَبَّهُ رَبِّ لَا تَذَرْنِي
فَرْدًا وَأَنْتَ خَيْرُ الْوَارِثِينَ ﴿٨٩﴾

89. Dan (ingatlah kisah) Zakaria, tatkala ia menyeru Tuhannya : "Ya Tuhanku janganlah Engkau membiarkan aku hidup seorang diri⁸²⁾ dan Engkaulah Waris Yang Paling Baik⁸³⁾".

<p>رَبِّ</p> <p>rabbi</p> <p>Tuhanku</p>	<p>رَبَّهُ</p> <p>rabbahū</p> <p>Tuhannya</p>	<p>نَادَى</p> <p>nādā</p> <p>ia menyeru</p>	<p>إِذْ</p> <p>iz</p> <p>ketika</p>	<p>ذَكَرِيَّا</p> <p>Zakariyyā</p> <p>Zakaria</p>	<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>	
<p>خَيْرٌ</p> <p>khairu</p> <p>sebaik-baik</p>	<p>أَنْتَ</p> <p>anta</p> <p>Engkau</p>	<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>	<p>فَرْدًا</p> <p>fardan</p> <p>seorang diri</p>	<p>تَذَرْنِي</p> <p>tazarnī</p> <p>Engkau membiarkan aku</p>	<p>لَا</p> <p>lā</p> <p>jangan</p>	
<table border="1"> <tr> <td> <p>الْوَارِثِينَ</p> <p>al-wārisīna</p> <p>yang mewarisi</p> </td> </tr> </table>						<p>الْوَارِثِينَ</p> <p>al-wārisīna</p> <p>yang mewarisi</p>
<p>الْوَارِثِينَ</p> <p>al-wārisīna</p> <p>yang mewarisi</p>						

Fastajbnā lahū wa wahabnā lahū Yahyā wa aṣlahnā lahū zaujah, innahum kānū yusārī'ūna fil-khairāti wa yad'ūnanā ragabaw wa rahabā, wa kānū lanā khāsyi'īn.

فَاسْتَجَبْنَا لَهُ وَوَهَبْنَا لَهُ يَحْيَىٰ وَأَصْلَحْنَا لَهُ زَوْجَهُ إِنَّهُمْ كَانُوا يُسَارِعُونَ فِي الْخَيْرَاتِ وَيَدْعُونَنَا رِعَبًا وَرَهَبًا وَكَانُوا لَنَا خَاشِعِينَ ﴿٩٠﴾

90. Maka Kami memperkenankan doanya, dan Kami anugerahkan kepadanya Yahya dan Kami jadikan istrinya dapat mengandung. Sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang selalu bersegera dalam (mengerjakan) perbuatan-perbuatan yang baik dan mereka berdoa kepada Kami dengan harap dan cemas⁸⁴⁾. Dan mereka adalah orang-orang yang khusyuk kepada Kami.

يَحْيَىٰ Yahyā Yahya	لَهُ lahū padanya	وَهَبْنَا wahabnā Kami anugerah- kan	وَ wa dan	لَهُ lahū padanya	فَأَسْتَجِبْنَا fastajabnā maka Kami memper- kenankan
كَانُوا kānū adalah mereka	إِنَّهُنَّ innahum sesungguh- nya mereka	زَوْجَهُ zaujahū istrinya	لَهُ lahū baginya	أَصَلَّوْنَا aşlahnā Kami jadikan	وَ wa dan
رَغَبًا ragaban harap	يَدْعُونَا yad'ūnanā mereka berdoa pada Kami	وَ wa dan	الْخَيْرَاتِ al-khairāti kebaikan	فِي fī dalam	يُسَارِعُونَ yusāri'ūna mereka bersegera
خَاشِعِينَ khāsyi'īna orang- orang yang khusyuk	لَنَا lanā pada Kami	كَانُوا kānū adalah mereka	وَ wa dan	رَهَبًا rahaban cemas	وَ wa dan

Wal-latī aḥsanat farjahā fa na-
fakhnā fihā mir rūhinā wa ja'al-
nāhā wabnahā āyatal lil-'ālamīn.

وَالَّتِي أَحْصَيْتَ فَرْجَهَا فَنَفَخْنَا فِيهَا
مِنْ رُوحِنَا وَجَعَلْنَاهَا وَابِنَهَا
آيَةً لِلْعَالَمِينَ ﴿٩٠﴾

91. Dan (ingatlah kisah) Maryam yang telah memelihara kehormatannya, lalu Kami tiupkan ke dalam (tubuh)nya ruh dari Kami dan Kami jadikan dia dan anaknya tanda (kekuasaan Allah) yang besar bagi semesta alam.

فِيهَا fīhā di dalam-nya	فَنَفَخْنَا fa nafakhnā lalu Kami tiupkan	فَرَجَّهَا farjahā kehormat-annya	أَحْصَيْنَا ahṣanat telah me-melihara	الَّتِي allatī orang yang	وَ wa dan
ابْنَهَا ibnahā anaknya	وَ wa dan	جَعَلْنَاهَا ja'alnāhā Kami menjadikannya	وَ wa dan	رُوحَنَا rūhinā ruh Kami	مِّنْ min dari
				لِلْعَالَمِينَ lil-'ālamīna bagi se-mesta alam	آيَةً āyatan tanda

Inna hāzihi ummatukum ummataw wāhidataw wa ana rabbukum fa'-budūn.

إِنَّ هَذِهِ أُمَّتُكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَأَنَا رَبُّكُمْ فَاعْبُدُونِ ﴿٩٢﴾

92. Sesungguhnya (agama tauhid) ini adalah agama kamu semua; agama yang satu⁸⁵⁾ dan Aku adalah Tuhanmu, maka sembahlah Aku.

وَ wa dan	وَاحِدَةً wāhidatan yang satu	أُمَّةً ummatan umat	أُمَّتُكُمْ ummatu-kum umatmu	هَذِهِ hāzihi ini	إِنَّ inna sesungguh-nya
			فَاعْبُدُونِ fa'budūni maka sembahlah Aku	رَبُّكُمْ rabbukum Tuhanmu	أَنَا ana Aku

Wa taqatta'ū amrahum bainahum, kullun ilainā rāji'un.

وَتَقَطَّعُوا أَمْرَهُمْ بَيْنَهُمْ كُلٌّ إِلَيْنَا رَاجِعُونَ ﴿٩٣﴾

93. Dan mereka telah memotong-motong urusan (agama) mereka di antara mereka. Kepada Kami masing-masing golongan itu akan kembali⁸⁶⁾.

إِلَيْنَا	كُلِّ	بَيْنَهُمْ	أَمْرَهُمْ	تَقَطَّعُوا	وَ
ilainā kepada Kami	kullun masing- masing	bainahum di antara mereka	amrahum urusan mereka	taqatta'ū mereka telah me- motong- motong	wa dan

رَاجِعُونَ
rāji'ūna mereka kembali

Fa may ya'mal mināṣ-ṣāliḥāti wa huwa mu'minun fa lā kufrāna li sa'yih, wa innā lahū kātibūn.

فَمَنْ يَعْمَلْ مِنَ الصَّالِحَاتِ وَهُوَ مُؤْمِنٌ
فَلَا كُفْرَانَ لِسَعْيِهِ وَإِنَّا لَهُ كَاتِبُونَ ﴿٨٦﴾

94. Maka barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, sedang ia beriman, maka tidak ada pengingkaran terhadap amalannya itu dan sesungguhnya Kami menuliskan amalannya itu untuknya.

هُوَ	وَ	الصَّالِحَاتِ	مِنْ	يَعْمَلْ	فَمَنْ
huwa dia	wa dan	aṣ-ṣāliḥāti amal saleh	min dari	ya'mal mengerja- kan	fa man maka siapa

إِنَّا	وَ	لِسَعْيِهِ	كُفْرَانَ	فَلَا	مُؤْمِنٌ
innā sesungguh- nya Kami	wa dan	li sa'yihī pada pe- kerjaannya	kufrāna penging- karan	fa lā maka tiada	mu'minun orang yang beriman

كَاتِبُونَ
kātibūna menulis- kan

لَهُ
lahū padanya

Wa ḥarāmun 'alā qaryatin ahlaknāhā
annahum lā yarji'ūn.

وَحَرَامٌ عَلَى قَرْيَةٍ أَهْلَكْنَاهَا أَنَّهُمْ
لَا يَرْجِعُونَ ﴿٩٥﴾

95. Sungguh tidak mungkin atas (penduduk) suatu negeri yang telah Kami binasakan, bahwa mereka tidak akan kembali (kepada Kami).

<p>أَنَّهُمْ</p> <p>annahum</p> <p>sesungguhnya mereka</p>	<p>أَهْلَكْنَاهَا</p> <p>ahlaknāhā</p> <p>Kami telah membina-sakannya</p>	<p>قَرْيَةٍ</p> <p>qaryatin</p> <p>negeri</p>	<p>عَلَى</p> <p>'alā</p> <p>atas</p>	<p>حَرَامٌ</p> <p>ḥarāmun</p> <p>haram</p>	<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>	
					<p>يَرْجِعُونَ</p> <p>yarji'ūna</p> <p>mereka kembali</p>	<p>لَا</p> <p>lā</p> <p>tidak</p>

Ḥattā izā futihat Ya'jūju wa Ma'jūju wa hum min kulli ḥadabiy yansilūn.

حَتَّىٰ إِذَا فُتِحَتْ يَأْجُوجُ وَمَأْجُوجُ وَهُمْ
مِن كُلِّ حَدَبٍ يَنْسِلُونَ ﴿٩٦﴾

96. Hingga apabila dibukakan (tembok) Ya'juh dan Ma'juh, dan mereka turun dengan cepat dari seluruh tempat yang tinggi.

<p>مَأْجُوجُ</p> <p>Ma'jūju</p> <p>Ma'juh</p>	<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>	<p>يَأْجُوجُ</p> <p>Ya'jūju</p> <p>Ya'juh</p>	<p>فُتِحَتْ</p> <p>futihat</p> <p>dibukakan</p>	<p>إِذَا</p> <p>izā</p> <p>apabila</p>	<p>حَتَّىٰ</p> <p>ḥattā</p> <p>hingga</p>
<p>يَنْسِلُونَ</p> <p>yansilūna</p> <p>mereka turun</p>	<p>حَدَبٍ</p> <p>ḥadabin</p> <p>tempat yang tinggi</p>	<p>كُلِّ</p> <p>kulli</p> <p>segala</p>	<p>مِن</p> <p>min</p> <p>dari</p>	<p>هُمْ</p> <p>hum</p> <p>mereka</p>	<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>

Waqtarabal-wa'dul-ḥaqqu fa izā hiya syākhiṣatun abṣāru-l-lazīna kafarū, yā wailanā qad kunnā fī gaf-latim min hāzā bal kunnā zālimin.

وَاقْتَرَبَ الْوَعْدُ الْحَقُّ فَادَّاهِيَ شَاخِصَةً
أَبْصَارُ الَّذِينَ كَفَرُوا يَا وَيْلَتَا قَدْ
كُنَّا فِي عَفْوََةٍ مِنْ هَذَا بَلْ كُنَّا ظَالِمِينَ ﴿٩٧﴾

97. Dan telah dekatlah kedatangan janji yang benar (hari berbangkit), maka tiba-tiba terbelalakah mata orang-orang yang kafir. (Mereka berkata) : "Aduhai, celakalah kami, sesungguhnya kami adalah dalam kelalaian tentang ini, bahkan kami adalah orang-orang yang zalim".

هِيَ hiya dia	فَإِذَا fa izā maka tiba-tiba	الْحَقُّ al-ḥaqqu yang benar	الْوَعْدُ al-wa'du janji	اقْتَرَبَ iqtaraba telah dekat	وَ wa dan
وَيْلَنَا wailanā celaka kami	يَا yā aduhai	كَفَرُوا kafarū kafir	الَّذِينَ allażīna orang- orang yang	أَبْصَارُ abṣāru mata	شَاخِصَةً syākhiṣatun terbelalak
هَذَا hāzā ini	مِنْ min dari	عَفَلَاتٍ gaflatin kelalaian	فِي fī dalam	كُنَّا kunnā adalah kami	قَدْ qad sesungguh- nya
			ظَالِمِينَ zālimīna orang-orang yang zalim	كُنَّا kunnā adalah kami	بَلْ bal bahkan

Innakum wa mā ta'budūna min dūnillāhi ḥaṣabu Jahannam, antum lahā wāridūn.

إِنَّكُمْ وَمَا تَعْبُدُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ
حَصَبُ جَهَنَّمَ أَنْتُمْ لَهَا وَارِدُونَ ﴿٩٧﴾

98. Sesungguhnya kamu dan apa yang kamu sembah selain Allah, adalah umpam Jahannam, kamu pasti masuk ke dalamnya.

دُونِ dūni selain	مِنْ min dari	تَعْبُدُونَ ta'budūna kamu sembah	مَا mā apa	وَ wa dan	إِنَّكُمْ innakum sesungguh- nya kamu
-------------------------	---------------------	--	------------------	-----------------	--

وَأَرِدُونَ	لَهَا	أَنْتُمْ	جَهَنَّمَ	حَصَبٌ	اللَّهُ
wāridūna menda- tangi	lahā padanya	antum kamu	Jahannama Jahannam	ḥaṣabu umpan	Allāhi Allah

Lau kāna hā'ulā'i ālihatam. mā waradūhā, wa kullun fihā khālidūn.

لَوْ كَانَ هَؤُلَاءِ إِلَهًا مَا وَرَدُّوهُمَا
وَكُلٌّ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٩٩﴾

99. Andaikata berhala-berhala itu tuhan, tentulah mereka tidak masuk neraka. Dan semuanya akan kekal di dalamnya.

وَرَدُّوْهَا	مَا	الْهَةِ	هَؤُلَاءِ	كَانَ	لَوْ
waradūhā mereka menda- tanginya	mā tidak	ālihatan tuhān- tuhān	hā'ulā'i mereka ini	kāna adalah dia	lau jikalau
		خَالِدُونَ	فِيهَا	كُلٌّ	وَ
		khālidūna mereka kekal	fihā di dalam- nya	kullun semua	wa dan

Lahum fihā zafīruw wa hum fihā lā yasma'ūn.

لَهُمْ فِيهَا زَفِيرٌ وَهُمْ فِيهَا لَا يَسْمَعُونَ ﴿١٠٠﴾

100. Mereka merintah di dalam api dan mereka di dalamnya tidak bisa mendengar.

فِيهَا	هُمْ	وَ	زَفِيرٌ	فِيهَا	لَهُمْ
fihā di dalam- nya	hum mereka	wa dan	zafīrun merintah	fihā di dalam- nya	lahum bagi mereka
				يَسْمَعُونَ	لَا
				yasma'ūna mereka mendengar	lā tidak

Innal-laẓīna sabaqat lahum minnal-ḥusnā ulā'ika 'anhā mub'adūn,

إِنَّ الَّذِينَ سَبَقَتْ لَهُمْ مِنَّا
الْحُسْنَىٰ أُولَٰئِكَ عَنْهَا مُبْعَدُونَ ﴿١٧﴾

101. Bahwasanya orang-orang yang telah ada untuk mereka ketetapan yang baik dari Kami, mereka itu dijauhkan dari neraka,

الْحُسْنَىٰ al-ḥusnā baik	مِنَّا minnā dari Kami	لَهُمْ lahum bagi mereka	سَبَقَتْ sabaqat telah dahulu	الَّذِينَ allazīna orang-orang yang	إِنَّ inna bahwasanya
			مُبْعَدُونَ mub'adūna orang-orang yang dijauhkan	عَنْهَا 'anhā darinya	أُولَٰئِكَ ulā'ika mereka itu

lā yasma'ūna ḥasīṣahā, wa hum fī masytāhat anfusuhum khālidūn.

لَا يَسْمَعُونَ حَسِيسَهَا وَهُمْ فِي مَا
اشْتَهَتْ أَنفُسُهُمْ خَالِدُونَ ﴿١٨﴾

102. mereka tidak mendengar sedikit pun suara api neraka, dan mereka kekal dalam menikmati apa yang diinginkan oleh mereka.

فِي fī dalam	هُمْ hum mereka	وَ wa dan	حَسِيسَهَا ḥasīṣahā suaranya	يَسْمَعُونَ yasma'ūna mereka mendengar	لَا lā tidak
			خَالِدُونَ khālidūna mereka kekal	أَنفُسُهُمْ anfusuhum diri mereka	مَا mā apa

Lā yahzunuhumul-faza'ul-akbaru wa tatalaqqāhumul-malā'ikah, hāzā yaumukumul-laẓī kuntum tū'adūn.

لَا يَحْزَنُهُمُ الْفَزَعُ الْأَكْبَرُ وَتَتَلَقَّوهُمْ الْمَلَائِكَةُ هَذَا يَوْمُكُمْ الَّذِي كُنْتُمْ تُوعَدُونَ ﴿١٠٣﴾

103. Mereka tidak disusahkan oleh kedahsyatan yang besar (pada hari kiamat), dan mereka disambut oleh para malaikat. (Malaikat berkata) : "Inilah harimu yang telah dijanjikan kepadamu".

تَتَلَقَّوهُمْ tatalaqqāhum menyambut mereka	وَ wa dan	الْأَكْبَرُ al-akbaru besar	الْفَزَعُ al-faza'u kedahsyatan	يَحْزَنُهُمُ yahzunu-hum menyusahkan mereka	لَا lā tidak
تُوعَدُونَ tū'adūna kamu dijanjikan	كُنْتُمْ kuntum adalah kamu	الَّذِي allazī yang	يَوْمُكُمْ yaumu-kum harimu	هَذَا hāzā ini	الْمَلَائِكَةُ al-malā'ikatu para malaikat

Yauma naṭwis-samā'a ka ṭayyis-sijilli lil-kutub, kamā bada'nā awwala khalqin nu'īduh, wa'dan 'alainā, innā kunnā fā'ilīn.

يَوْمَ نَطْوِي السَّمَاءَ كَطَيِّ السِّجْلِ لِلْكِتَابِ كَمَا بَدَأْنَا أَوَّلَ خَلْقٍ نُعِيدُهُ وَعَدَّا عَلَيْنا اِنَّا كَافِعِينَ ﴿١٠٤﴾

104. (Yaitu) pada hari Kami gulung langit seperti menggulung lembaran-lembaran kertas. Sebagaimana Kami telah memulai penciptaan pertama begitulah Kami akan mengulanginya. Itulah suatu janji yang pasti Kami tepati; sesungguhnya Kamilah yang akan melaksanakannya.

لِلْكِتَابِ lil-kutubi pada kitab	السِّجْلِ as-sijilli lembaran	كَطَيِّ ka ṭayyi seperti menggulung	السَّمَاءَ as-samā'a langit	نَطْوِي naṭwī Kami gulung	يَوْمَ yauma hari
---	-------------------------------------	---	-----------------------------------	---------------------------------	-------------------------

وَعَدًا wa'dan janji	نُعِيدُهُ nu'iduhū Kami meng- ulanginya	خَلَقِ khalqin penciptaan	أَوَّلِ awwala pertama	بَدَأْنَا bada'nā Kami memulai	كَمَا kamā sebagai- mana
	فَاعِلِينَ fā'ilīna mengerja- kan	كُنَّا kunnā adalah Kami	إِنَّا innā sesungguh- nya Kami	عَلَيْنَا 'alainā atas Kami	

Wa laqad katabnā fiz-Zabūri mim ba'diz-zikri annal-arḍa yariṣuhā 'ibā-diyaṣ-ṣāliḥūn.

وَلَقَدْ كَتَبْنَا فِي الزَّبُورِ مِنْ بَعْدِ الذِّكْرِ
أَنَّ الْأَرْضَ يَرِثُهَا عِبَادِيَ الصَّالِحُونَ ﴿١٥﴾

105. Dan sungguh telah Kami tulis di dalam Zabur⁸⁷) sesudah (Kami tulis dalam) Lauh Mahfud, bahwasanya bumi ini dipusakai hamba-hamba-Ku yang saleh.

مِّنْ min dari	الزَّبُورِ az-Zabūri Zabur	فِي fī dalam	كَتَبْنَا katabnā telah Kami tulis	لَقَدْ laqad sesungguh- nya	وَ wa dan
عِبَادِي 'ibādī hamba- hamba-Ku	يَرِثُهَا yariṣuhā mewarisi- nya	الْأَرْضِ al-arḍa bumi	أَنَّ anna bahwasanya	الذِّكْرِ az-zikri peringatan	بَعْدِ ba'di sesudah
					الصَّالِحُونَ aṣ-ṣāliḥūna mereka yang saleh

Inna fī hāzā labalāgal li qaumin 'ābidīn.

إِنَّ فِي هَذَا لَبَلَاغًا لِّقَوْمٍ عَابِدِينَ ﴿١٦﴾

106. Sesungguhnya (apa yang disebutkan) dalam (surat) ini, benar-benar menjadi peringatan bagi kaum yang menyembah (Allah).

عَابِدِينَ	لِقَوْمٍ	لِبَلَاغًا	هَذَا	فِي	إِنَّ
'ābidīna	li qaumin	labalāgan	hāzā	fi	inna
mereka	bagi kaum	benar-benar	ini	dalam	sesungguh-
menyembah		peringatan			nya

Wa mā arsalnāka illā rahmatal lil-
'ālamīn.

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ ﴿١٧﴾

107. Dan tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam.

لِّلْعَالَمِينَ	رَحْمَةً	إِلَّا	أَرْسَلْنَاكَ	مَا	وَ
lil-'ālamīna	rahmatan	illā	arsalnāka	mā	wa
bagi se-	rahmat	kecuali	Kami meng-	tidak	dan
mesta alam			utusmu		

Qul innamā yūhā ilayya annamā
ilāhukum ilāhuw wāhid, fa hal antum
muslimūn.

قُلْ إِنَّمَا يُوحَىٰ إِلَىٰ أَنَّمَا إِلَهُكُمُ
إِلَهُ وَاحِدٌ قَهْلَ أَنْتُمْ مُسْلِمُونَ ﴿١٨﴾

108. Katakanlah : "Sesungguhnya yang diwahyukan kepadaku adalah : "Bahwasanya Tuhanmu adalah Tuhan Yang Esa, maka hendaklah kamu berserah diri (kepada-Nya)".

إِلَهُكُمُ	أَنَّمَا	إِلَىٰ	يُوحَىٰ	إِنَّمَا	قُلْ
ilāhukum	annamā	ilayya	yūhā	innamā	qul
Tuhanmu	bahwasanya	kepadaku	diwahyukan	sesungguhnya	katakanlah
مُسْلِمُونَ	أَنْتُمْ	قَهْلَ	وَاحِدٌ	إِلَهُ	
muslimūna	antum	fa hal	wāhidun	ilāhun	
orang-orang	kamu	maka	Yang Esa	Tuhan	
yang berserah diri		apakah			

Fa in tawallau fa qul āzantukum
'alā sawā', wa in adri a qaribun am
ba'idum mā tū'adūn.

فَإِنْ تَوَلَّوْا فَقُلْ أَذَنْتَكُمْ عَلَى سَوَاءٍ وَإِنْ
أَدْرَى أَقْرَبُ أَمْ بَعِيدُ مَا تُوعَدُونَ ﴿١٠٩﴾

109. Jika mereka berpaling, maka katakanlah : "Aku telah menyampaikan kepada kamu sekalian (ajaran) yang sama (antara kita) dan aku tidak mengetahui apakah yang diancamkan kepadamu itu sudah dekat atau masih jauh".

سَوَاءٍ sawā'in sama	عَلَى 'alā atas	أَذَنْتَكُمْ āzantukum aku telah memberi- tahukan padamu	فَقُلْ fa qul maka katakanlah	تَوَلَّوْا tawallau mereka berpaling	فَإِنْ fa in maka jika
بَعِيدُ ba'idun jauh	أَمْ am atau	أَقْرَبُ a qaribun apakah telah dekat	أَدْرَى adri aku me- ngetahui	إِنْ in tidak	وَ wa dan
				تُوعَدُونَ tū'adūna kamu diancam	مَا mā apa

Innahū ya'lamul-jahra miṅal-qauli wa
ya'lamu mā taktumūn.

إِنَّهُ يَعْلَمُ الْجَهْرَ مِنَ الْقَوْلِ وَيَعْلَمُ
مَا تَكْتُمُونَ ﴿١١٠﴾

110. Sesungguhnya Dia mengetahui perkataan (yang kamu ucapkan) dengan terang-terangan dan Dia mengetahui apa yang kamu rahasiakan.

وَ wa dan	الْقَوْلِ al-qauli perkataan	مِنْ min dari	الْجَهْرَ al-jahra terang- terangan	يَعْلَمُ ya'lamu mengetahui	إِنَّهُ innahū sesungguh- nya Dia
-----------------	------------------------------------	---------------------	--	-----------------------------------	--

تَكْتُمُونَ taktumūna kamu ra- hasiakan	مَا mā apa	يَعْلَمُ ya'lamu mengetahui
--	------------------	-----------------------------------

Wa in adri la'allahū fitnatul lakum
wa matā'un ilā hīn.

وَإِنْ أَدْرَىٰ لَعَلَّهِ فِتْنَةٌ لَّكُمْ وَمَتَاعٌ
إِلَىٰ حِينٍ ﴿١١١﴾

111. Dan aku tiada mengetahui boleh jadi hal itu⁸⁸⁾ cobaan bagi kamu dan kesenangan sampai kepada suatu waktu.

لَكُمْ lakum bagimu	فِتْنَةٌ fitnatun cobaan	لَعَلَّهِ la'allahū boleh jadi dia	أَدْرَىٰ adri aku me- ngetahui	إِنْ in tidak	وَ wa dan
				حِينَ hīnin waktu	إِلَىٰ ilā sampai
				مَتَاعٌ matā'un kesenangan	وَ wa dan

Qāla rabbihkum bil-ḥaqq, wa rab-
bunar-raḥmānul-musta'ānu 'alā mā
taṣifūn.

قَالَ رَبِّ احْكُم بِالْحَقِّ وَرَبُّنَا الرَّحْمَنُ
الْمُسْتَعَانُ عَلَىٰ مَا تَصِفُونَ ﴿١١٢﴾

112. (Muhammad) berkata : "Ya Tuhanku, berilah keputusan dengan adil⁸⁹⁾. Dan Tuhan kami ialah Tuhan Yang Maha Pemurah lagi yang dimohon pertolongan-Nya terhadap apa yang kamu katakan".

رَبُّنَا rabbunā Tuhan kami	وَ wa dan	بِالْحَقِّ bil-ḥaqqi dengan benar	احْكُمُ uḥkum putuskan- lah	رَبِّ rabi Tuhanku	قَالَ qāla berkata
	تَصِفُونَ taṣifūna kamu sifatkan	مَا mā apa	عَلَىٰ 'alā atas	الْمُسْتَعَانُ al-musta'ānu tempat di- mohon per- tolongan	الرَّحْمَنُ ar-raḥmānu Yang Maha Pemurah

سُورَةُ الْحَجِّ

AL-HAJJ (HAJI)
SURAT KE-22 : 78 AYAT

Bismillāhir-rahmānir-rahīm.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Yā ayyuhan-nāsuttaqū rabbakum,
inna zalzalatas-sā'ati syai'un 'azīm.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ إِنَّ زَلْزَلَةَ
السَّاعَةِ شَيْءٌ عَظِيمٌ ①

1. Hai manusia, bertakwalah kepada Tuhanmu; sesungguhnya kegoncangan hari kiamat itu adalah suatu kejadian yang sangat besar (dahsyat).

زَلْزَلَةٌ zalzalata kegon- cangan	إِنَّ inna sesungguh- nya	رَبِّكُمْ rabbakum Tuhanmu	اتَّقُوا ittaqū bertakwa- lah	النَّاسُ an-nāsu manusia	يَا أَيُّهَا yā ayyuhā hai
			عَظِيمٌ 'azīmun yang besar	شَيْءٌ syai'un sesuatu	السَّاعَةُ as-sā'ati hari kiamat

Yauma taraunahā tazhalu kullu murdi'atin 'ammā arḍa'at wa ta-da'u kullu zāti ḥamlin ḥamlahā wa taran-nāsa sukārā wa mā hum bi sukārā wa lākinna 'azāballāhi syadīd.

يَوْمَ تَرَوْنَهَا تَذْهَلُ كُلُّ مُرْضِعَةٍ عَمَّا
أَرْضَعَتْ وَتَضَعُ كُلُّ ذَاتِ حَمْلٍ حَمْلَهَا
وَتَرَى النَّاسَ سُكَارَىٰ وَمَا هُمْ بِسُكَارَىٰ
وَلَكِنَّ عَذَابَ اللَّهِ شَدِيدٌ ②

2. (Ingatlah) pada hari (ketika) kamu melihat kegoncangan itu, lalailah semua wanita yang menyusui anaknya dari anak yang disusuihnya dan gugurlah kandungan segala wanita yang hamil, dan kamu lihat manusia dalam keadaan mabuk, padahal sebenarnya mereka tidak mabuk, akan tetapi azab Allah itu sangat keras.

عَمَّا 'ammā dari apa	مُرْضِعَةٍ murdi'atin wanita yang menyusui	كُلُّ kullu semua	تَذْهَلُ tažhalu lalai	تَرَوْنَهَا taraunahā kamu melihatnya	يَوْمَ yauma pada hari
حَمْلٍ ḥamlin kandungan	ذَاتِ zāti mempunyai	كُلُّ kullu segala	تَضَعُ taḍa'u gugur	وَ wa dan	ارْضَعَتْ arḍa'at disusui
وَ wa dan	سُكَارَى sukārā mabuk	النَّاسِ an-nāsa manusia	تَرَى tarā kamu melihat	وَ wa dan	حَمْلَهَا ḥamlahā kandungannya
عَذَابٍ 'azāba siksaan	لَكِنَّ lākinna tetapi	وَ wa dan	بِسُكَارَى bi sukārā dengan mabuk	هُمْ hum mereka	مَا mā tidak
				شَدِيدٍ syadīdun sangat keras	اللَّهِ Allāhi Allah

Wa minan-nāsi may yujādilu fillāhi bi gairi 'ilmīw wa yattabi'u kulla syaiṭānim marīd,

وَمِنَ النَّاسِ مَن يَجَادِلُ فِي اللَّهِ بِغَيْرِ عِلْمٍ وَيَتَّبِعُ كُلَّ شَيْطَانٍ مَّرِيدٍ ﴿٣٠﴾

3. Di antara manusia ada orang yang membantah tentang Allah⁹⁰⁾ tanpa ilmu pengetahuan dan mengikuti setiap syaitan yang sangat jahat,

فِي fī tentang	يُجَادِلُ yujādilu membantah	مَنْ man orang	النَّاسِ an-nāsi manusia	مِنْ min di antara	وَ wa dan
----------------------	------------------------------------	----------------------	--------------------------------	--------------------------	-----------------

كُلُّ kullu setiap	يَتَّبِعُ yattabi'ū mengikuti	وَ wa dan	عَلِمَ 'ilmin pengeta- huan	بِغَيْرِ bi gairi dengan tanpa	اللَّهِ Allāhi Allah
				مَرِيدٍ marīdin yang durhaka	شَيْطَانٍ syaitānin syaitan

kutiba 'alaihi annahū man tawallāhu
fa annahū yuḍilluhū wa yahdīhi ilā
'azābis-sa'īr.

كُتِبَ عَلَيْهِ أَنَّهُ مَنْ تَوَلَّاهُ فَإِنَّهُ يُضِلُّهُ
وَيَهْدِيهِ إِلَىٰ عَذَابِ السَّعِيرِ ④

4. yang telah ditetapkan terhadap syaitan itu, bahwa barangsiapa yang berkawan dengan dia, tentu dia akan menyesatkannya, dan membawanya ke azab neraka.

فَأَنَّهُ fa annahū maka se- sungguh- nya dia	تَوَلَّاهُ tawallāhu berkawan dengan- nya	مَنْ man siapa	أَنَّهُ annahū bahwasa- nya dia	عَلَيْهِ 'alaihi atasnya	كُتِبَ kutiba telah di- tetapkan
السَّعِيرِ as-sa'īri neraka	عَذَابٍ 'azābi siksa	إِلَىٰ ilā ke	يَهْدِيهِ yahdīhi menunjuki- nya	وَ wa dan	يُضِلُّهُ yuḍilluhū menyesat- kannya

Yā ayyuhan-nāsu in kuntum fī rai-
bim minal-ba'si fa innā khalaqnā-
kum min turābin summa min nuḡ-
fatin summa min 'alaqatin summa
mim muḡḡatim mukhallaqatiw wa
gairi mukhallaqatil li nubayyina
lakum, wa nuqirru fil-arḡami mā
nasyā'u ilā ajalim musamman sum-
ma nukhrijukum tiḡlan summa li

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِن كُنْتُمْ فِي رَيْبٍ مِّنَ الْبَعْثِ
فَاتَّخَلَقْنَاكُمْ مِّن تَرَابٍ ثُمَّ مِّن نُّطْفَةٍ ثُمَّ مِّن
عَلَقَةٍ ثُمَّ مِّن مُّضْغَةٍ مُّخَلَّقَةٍ وَعَدِيدٍ
مُّخَلَّقَةٍ لِّنُبَيِّنَ لَكُمْ وَنُقِرُّ فِي الْأَرْحَامِ
مَا نَشَاءُ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى ثُمَّ نُخْرِجُكُمْ طِفْلًا

tablugū asyuddakum, wa minkum may yutawaffā wa minkum may yuraddu ilā arzalil-‘umuri li kailā ya‘lama mim ba‘di ‘ilmin syai‘ā, wa taral-arḍa hāmidatan fa izā anzalnā ‘alaihāl-mā‘ahazzat wa rabat wa ambatat min kulli zaujim bahīj.

ثُمَّ لَتَبَلُّغُوا أَشْدَّكُمْ وَمِنْكُمْ مَنْ يَتَوَفَّى
 وَمِنْكُمْ مَنْ يُرَدُّ إِلَى الْأَرْضِ الْعُمُرِ
 لِكَيْ لَا يَعْلَمَ مِنْ بَعْدِ عِلْمٍ شَيْئًا وَتَرَى الْأَرْضَ
 هَامِدَةً فَاذَا أَنْزَلْنَا عَلَيْهَا الْمَاءَ
 اهْتَزَّتْ وَرَبَتْ وَأَنْبَتَتْ مِنْ
 كُلِّ زَوْجٍ بَاسِيِحٍ ۝

5. Hai manusia, jika kamu dalam keraguan tentang kebangkitan (dari kubur), maka (ketahuilah) sesungguhnya Kami telah menjadikan kamu dari tanah, kemudian dari setetes mani, kemudian dari segumpal darah, kemudian dari segumpal daging yang sempurna kejadiannya dan yang tidak sempurna, agar Kami jelaskan kepada kamu dan Kami tetapkan dalam rahim, apa yang Kami kehendaki sampai waktu yang sudah ditentukan, kemudian Kami keluarkan kamu sebagai bayi, kemudian (dengan berangsur-angsur) kamu sampailah kepada kedewasaan, dan di antara kamu ada yang diwafatkan dan (ada pula) di antara kamu yang dipanjangkan umurnya sampai pikun, supaya dia tidak mengetahui lagi sesuatu pun yang dahulunya telah diketahuinya. Dan kamu lihat bumi ini kering, kemudian apabila telah Kami turunkan air di atasnya, hiduplah bumi itu dan suburlah dan menumbuhkan berbagai macam tumbuh-tumbuhan yang indah.

رَيْبٍ raibin keraguan	فِي fī dalam	كُنْتُمْ kuntum adalah kamu	إِنْ in jika	النَّاسِ an-nāsu manusia	يَا أَيُّهَا yā ayyuhā hai
تُرَابٍ turābin tanah	مِنْ min dari	خَلَقْنَاكُمْ khalaq-nākum Kami telah mencipta- kanmu	فَإِنَّا fa innā maka se- sungguh- nya Kami	الْبَعْثِ al-ba‘si kebangkit- an	مِنْ min dari
عَلَقَةٍ ‘alaqatin segumpal darah	مِنْ min dari	ثُمَّ summa kemudian	نُطْفَةٍ nutfatin setetes mani	مِنْ min dari	ثُمَّ summa kemudian

عَيْرٍ gairi tidak	وَ wa dan	مُخَلَّقَةٍ mukhal- laqatin kejadian	مُضْغَةً muḍḡatin segumpal daging	مِّنْ min dari	ثُمَّ summa kemudian
فِي fi dalam	نُقِرُّ nuqirru Kami tetapkan	وَ wa dan	لَكُمْ lakum padamu	لِنُبَيِّنَ li nubay- yina agar Kami jelaskan	مُخَلَّقَةٍ mukhal- laqatin kejadian
مُسَمًّى musamman yang ditetapkan	أَجَلٍ ajalin waktu	إِلَى ilā sampai	نَشَاءُ nasyā'u Kami kehendaki	مَا mā apa	الْأَرْحَامِ al-arḥāmi rahim
أَشُدَّكُمْ asyuddakum kedewasa- anmu	لِتَبْلُغُوا li tablugū agar kamu sampai	ثُمَّ summa kemudian	طِفْلًا ṭiflan bayi	نُخْرِجُكُمْ nukhrijukum Kami me- ngeluar- kanmu	ثُمَّ summa kemudian
مِنْكُمْ minkum di antara kamu	وَ wa dan	يُتَوَفَّى yutawaffā diwafatkan	مَنْ man orang	مِنْكُمْ minkum di antara kamu	وَ wa dan
لِكَيْلَا li kailā agar supaya	الْعُمُرِ al-'umuri umur	أَرذَلِ arḏali lanjut	إِلَى ilā sampai	يُرَدُّ yuraddu dikembali- kan	مَنْ man orang

وَ wa dan	شَيْئًا syai'an sesuatu	عِلْمٍ 'ilmin mengetahui	بَعْدَ ba'di sesudah	مِّنْ min dari	يَعْلَمُ ya'lama dia me- ngetahui
عَلَيْهَا 'alaihiā atasnya	أَنْزَلْنَا anzalnā telah Kami turunkan	فَإِذَا fa izā maka apabila	هَامِدَةً hāmidatan kering	الْأَرْضِ al-arda bumi	تَرَى tarā kamu melihat
أَنْبَتَتْ ambatat menum- buhkan	وَ wa dan	رَبْتِ rabat subur	وَ wa dan	أَهْتَزَّتْ ihtazzat bergerak	الْمَاءِ al-mā'a air
		بِهَيْجٍ bahījin yang indah	زَوْجٍ zaujin pasangan	كُلِّ kulli segala	مِّنْ min dari

Zālika bi annallāha huwal-ḥaqqu wa annahū yuhyil-mautā wa annahū 'alā kulli syai'in qadīr,

ذَلِكَ بِأَنَّ اللَّهَ هُوَ الْحَقُّ وَأَنَّهُ يُحْيِي الْمَوْتَى
وَأَنَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

6. Yang demikian itu, karena sesungguhnya Allah, Dialah yang haq⁹¹) dan sesungguhnya Dialah yang menghidupkan segala yang mati dan sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu,

وَ wa dan	الْحَقُّ al-ḥaqqu yang haq	هُوَ huwa Dia	اللَّهِ Allāha Allah	بِأَنَّ bi annā karena se- sungguhnya	ذَلِكَ zālika itu
عَلَى 'alā atas	أَنَّهُ annahū sesungguh- nya Dia	وَ wa dan	الْمَوْتَى al-mautā yang mati	يُحْيِي yuhyi meng- hidupkan	أَنَّهُ annahū sesungguh- nya Dia

قَدِيرٌ qadīrun berkuasa	شَيْءٍ syai'in sesuatu	كُلِّ kulli segala
--------------------------------	------------------------------	--------------------------

wa annas-sā'ata ātiyatul lā raiba fihā wa annallāha yab'asu man fil-qubūr.

وَأَنَّ السَّاعَةَ آتِيَةٌ لَّارِيبٍ فِيهَا وَأَنَّ
اللَّهَ يَبْعَثُ مَنْ فِي الْقُبُورِ ٧

7. dan sesungguhnya hari kiamat itu pastilah datang, tak ada keraguan padanya; dan bahwasanya Allah membangkitkan semua orang di dalam kubur.

رَيْبٍ raiba keraguan	لَا lā tiada	آتِيَةٌ ātiyatun datang	السَّاعَةَ as-sā'ata hari kiamat	أَنَّ anna sesungguhnya	وَ wa dan
مَنْ man orang	يَبْعَثُ yab'asu membangkitkan	اللَّهِ Allāha Allah	أَنَّ anna bahwasanya	وَ wa dan	فِيهَا fihā padanya
				الْقُبُورِ al-qubūri kubur	فِي fī dalam

Wa minan-nāsi may yujādilu fillāhi bi gairi 'ilmīw wa lā hudaw wa lā kitābim munīr,

وَمِنَ النَّاسِ مَنْ يُجَادِلُ فِي اللَّهِ بِغَيْرِ عِلْمٍ
وَلَا هُدًى وَلَا كِتَابٍ مُنِيرٍ ٨

8. Dan di antara manusia ada orang-orang yang membantah tentang Allah tanpa ilmu pengetahuan, tanpa petunjuk dan tanpa kitab (wahyu) yang bercahaya⁹²⁾,

فِي fī tentang	يُجَادِلُ yujādilu membantah	مَنْ man orang	النَّاسِ an-nāsi manusia	مِنْ min di antara	وَ wa dan
----------------------	------------------------------------	----------------------	--------------------------------	--------------------------	-----------------

هُدًى hudan petunjuk	لَا lā tidak	وَ wa dan	عِلْمٍ 'ilmin pengeta- huan	بِغَيْرِ bi gairi dengan tanpa	اللَّهِ Allāhi Allah
		مُنِيرٍ munīrin yang ber- cahaya	كِتَابٍ kitābin kitab	لَا lā tidak	وَ wa dan

sāniya 'itfiḥī li yuḍilla 'an sabīlillāh, lahū fid-dun-yā khizyūw wa nuẓīquhū yaumal-qiyāmati 'azābal-ḥariq.

ثَانِي عَطْفِهِ لِيُضِلَّ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ لَهُ
فِي الدُّنْيَا خِزْيٌ وَنُذِيقُهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ
عَذَابَ الْحَرِيقِ ①

9. dengan memalingkan lambungnya⁹³⁾ untuk menyesatkan manusia dari jalan Allah. Ia mendapat kehinaan di dunia dan di hari kiamat Kami merasakan kepadanya azab neraka yang membakar.

لَهُ lahū padanya	سَبِيلِ اللَّهِ sabīlillāhi jalan Allah	عَنْ 'an dari	لِيُضِلَّ li yuḍilla untuk me- nyesatkan	عَطْفِهِ 'itfiḥī lambung- nya	ثَانِي sāniya memaling- kan
يَوْمَ الْقِيَامَةِ yaumal- qiyāmati hari kiamat	نُذِيقُهُ nuẓīquhū Kami me- rasakan padanya	وَ wa dan	خِزْيٌ khizyun kehinaan	الدُّنْيَا ad-dun-yā dunia	فِي fī di
			الْحَرِيقِ al-ḥariqi membakar	عَذَابٌ 'azāba siksa	

Zālika bimā qaddamat yadāka wa
annallāha laisa bi zallāmil lil-
'abīd.

ذَلِكَ بِمَا قَدَّمْتَ يَدَاكَ وَأَنَّ اللَّهَ لَيْسَ
بِظَالِمٍ لِّلْعَبِيدِ ١٠

10. (Akan dikatakan kepadanya) : "Yang demikian itu, adalah disebabkan perbuatan yang dikerjakan oleh kedua tangan kamu dahulu dan sesungguhnya Allah sekali-kali bukanlah penganiaya hamba-hamba-Nya".

أَنَّ anna sesungguhnya	وَ wa dan	يَدَاكَ yadāka tanganmu	قَدَّمْتَ qaddamat dahulu	بِمَا bimā sebab	ذَلِكَ zālika itu
		لِّلْعَبِيدِ lil-'abīdi pada hamba-hamba-Nya	بِظَالِمٍ bi zallāmin penganiaya	لَيْسَ laisa bukan	اللَّهِ Allāha Allah

Wa minan-nāsi may ya'budullāha
'alā ḥarf, fa in aṣābahū khairu-
niṭma'anna bih, wa in aṣābathu fit-
natuningqalaba 'alā wajhah, khasirad-
dun-yā wal-ākhirah, zālika huwal-
khusrānul-mubīn.

وَمِنَ النَّاسِ مَن يَعْبُدُ اللَّهَ عَلَىٰ حَرْفٍ فَإِنْ أَصَابَهُ
خَيْرٌ اطمَئِنَّ بِهِ وَإِنْ أَصَابَتْهُ فِتْنَةٌ
إِنْقَلَبَ عَلَىٰ وَجْهِهِ خَسِرَ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةَ
ذَلِكَ هُوَ الْخُسْرَانُ الْمُبِينُ ١١

11. Dan di antara manusia ada orang yang menyembah Allah dengan berada di tepi⁹⁴⁾; maka jika ia memperoleh kebajikan, tetaplah ia dalam keadaan itu, dan jika ia ditimpa oleh suatu bencana, berbaliklah ia ke belakang⁹⁵⁾. Rugilah ia di dunia dan di akhirat. Yang demikian itu adalah kerugian yang nyata.

اللَّهُ Allāha Allah	يَعْبُدُ ya'budu menyembah	مِّنْ man orang	النَّاسِ an-nāsi manusia	مِّنْ min di antara	وَ wa dan
اِطْمَئِنَّ iṭma'anna tetap	خَيْرٌ khairun kebaikan	أَصَابَهُ aṣābahū menimpanya	فَإِنْ fa in maka jika	حَرْفٍ ḥarfin tepi	عَلَىٰ 'alā atas

<p>انْقَلَبَ</p> <p>inqalaba</p> <p>berbalik</p>	<p>فِتْنَةٌ</p> <p>fitnatun</p> <p>bencana</p>	<p>اَصَابَتْهُ</p> <p>aṣābathu</p> <p>menimpanya</p>	<p>إِنْ</p> <p>in</p> <p>jika</p>	<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>	<p>بِهِ</p> <p>bihi</p> <p>dengannya</p>
<p>الْآخِرَةُ</p> <p>al-ākhirata</p> <p>akhirat</p>	<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>	<p>الدُّنْيَا</p> <p>ad-dun-yā</p> <p>dunia</p>	<p>خَسِرَ</p> <p>khasira</p> <p>rugilah</p>	<p>وَجْهِهِ</p> <p>wajhihi</p> <p>wajahnya</p>	<p>عَلَى</p> <p>'alā</p> <p>atas</p>
		<p>الْمُبِينُ</p> <p>al-mubīnu</p> <p>yang nyata</p>	<p>الْخُسْرَانُ</p> <p>al-khusrānu</p> <p>kerugian</p>	<p>هُوَ</p> <p>huwa</p> <p>dia</p>	<p>ذَلِكَ</p> <p>zālika</p> <p>itu</p>

Yad'ū min dūnillāhi mā lā yaḍurruhū wa mā lā yanfa'uh, zālika huwaḍ-ḍalālul-ba'id.

يَدْعُوا مِنْ دُونِ اللَّهِ مَا لَا يَضُرُّهُ وَمَا لَا يَنْفَعُهُ
 ذَلِكَ هُوَ الضَّلَالُ الْبَعِيدُ ﴿١١﴾

12. Ia menyeru selain Allah, sesuatu yang tidak dapat memberi mudharat dan tidak (pula) memberi manfaat kepadanya. Yang demikian itu adalah kesesatan yang jauh.

<p>لَا</p> <p>lā</p> <p>tidak</p>	<p>مَا</p> <p>mā</p> <p>apa</p>	<p>اللَّهُ</p> <p>Allāhi</p> <p>Allah</p>	<p>دُونِ</p> <p>dūni</p> <p>selain</p>	<p>مِنْ</p> <p>min</p> <p>dari</p>	<p>يَدْعُوا</p> <p>yad'ū</p> <p>ia menyeru</p>
<p>ذَلِكَ</p> <p>zālika</p> <p>itu</p>	<p>يَنْفَعُهُ</p> <p>yanfa'uhū</p> <p>memberi manfaat padanya</p>	<p>لَا</p> <p>lā</p> <p>tidak</p>	<p>مَا</p> <p>mā</p> <p>apa</p>	<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>	<p>يَضُرُّهُ</p> <p>yaḍurruhū</p> <p>memberi mudharat padanya</p>
			<p>الْبَعِيدُ</p> <p>al-ba'idu</p> <p>yang jauh</p>	<p>الضَّلَالُ</p> <p>aḍ-ḍalālu</p> <p>kesesatan</p>	<p>هُوَ</p> <p>huwa</p> <p>dia</p>

Yad'ū laman ḍarruhū aqrabu min naf'ih, labi'sal-maulā wa labi'sal-'asyīr.

يَدْعُوا مَنْ ضُرُّهُ أَقْرَبُ مِنْ نَفْعِهِ
لَيْسَ الْمَوْلَىٰ وَلَيْسَ الْعَشِيرُ ﴿١٣﴾

13. Ia menyeru sesuatu yang sebenarnya mudharatnya lebih dekat dari manfaatnya. Sesungguhnya yang diserunya itu adalah sejahat-jahat penolong dan sejahat-jahat kawan.

نَفْعُهُ naf'ihī manfaat-nya	مِنْ min dari	أَقْرَبُ aqrabu lebih dekat	ضُرُّهُ ḍarruhū mudharat-nya	لَمَنْ laman pada apa	يَدْعُوا yad'ū ia menyeru
	الْعَشِيرُ al-'asyīru kawan	لَيْسَ labi'sa sejahat-jahat	وَ wa dan	الْمَوْلَىٰ al-maulā penolong	لَيْسَ labi'sa sejahat-jahat

Innallāha yudkhilul-lazīna āmanū wa 'amiluṣ-ṣālihāti jannātin tajrī min taḥtihal-anhār, innallāha yaf-'alu mā yurīd.

إِنَّ اللَّهَ يُدْخِلُ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ إِنَّ اللَّهَ
يَفْعَلُ مَا يُرِيدُ ﴿١٤﴾

14. Sesungguhnya Allah memasukkan orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh ke dalam surga-surga yang di bawahnya mengalir sungai-sungai. Sesungguhnya Allah berbuat apa yang Dia kehendaki.

وَ wa dan	آمَنُوا āmanū beriman	الَّذِينَ allazīna orang-orang yang	يُدْخِلُ yudkhilu memasukkan	اللَّهُ Allāha Allah	إِنَّ inna sesungguhnya
تَحْتِهَا taḥtihā bawahnya	مِنْ min dari	تَجْرِي tajrī mengalir	جَنَّاتٍ jannātin surga	الصَّالِحَاتِ aṣ-ṣālihāti saleh	عَمِلُوا 'amilū mereka beramal

يُرِيدُ yurīdu Dia kehendaki	مَا mā apa	يَفْعَلُ yaf'alu berbuat	اللَّهِ Allāha Allah	إِنَّ inna sesungguh- nya	الْأَنْهَارُ al-anhāru sungai- sungai
---------------------------------------	------------------	--------------------------------	----------------------------	------------------------------------	--

Man kāna yazunnu al lay yan-
ṣurahullāhu fid-dun-yā wal-ākhirati
falyamdud bi sababin ilas-samā'i
summalyaqta' falyanzur hal yuz-
hibanna kaiduhū mā yagīz.

مَنْ كَانَ يَظُنُّ أَنْ لَنْ يَبْصُرَهُ اللَّهُ فِي الدُّنْيَا
وَالْآخِرَةِ فَلْيَمْدُدْ بِسَبَبٍ إِلَى السَّمَاءِ
ثُمَّ لِيَقْطَعْ فَلْيَنْظُرْ هَلْ يُذْهِبَنَّ كَيْدَهُ مَا
يَغِيظُ ١٥

15. Barangsiapa yang menyangka bahwa Allah sekali-kali tiada menolong-nya (Muhammad) di dunia dan akhirat, maka hendaklah ia merentangkan tali ke langit, kemudian hendaklah ia melaluinya, kemudian hendaklah ia pikirkan apakah tipu dayanya itu dapat melenyapkan apa yang menyakitkan hatinya⁹⁶.

اللَّهُ Allāhu Allah	لَنْ يَبْصُرَهُ lay yan- surahu tidak me- nolongnya	أَنْ an bahwa	يَظُنُّ yazunnu menyang- ka	كَانَ kāna adalah dia	مَنْ man siapa
بِسَبَبٍ bi sababin dengan tali	فَلْيَمْدُدْ falyamdud maka ia merentang- kan	الْآخِرَةِ al-ākhirati akhirat	وَ wa dan	الدُّنْيَا ad-dun-yā dunia	فِي fī di
يُذْهِبَنَّ yuzhi- banna lenyap	هَلْ hal apakah	فَلْيَنْظُرْ falyanzur maka hen- daklah ia pikirkan	ثُمَّ لِيَقْطَعْ summal- yaqta' kemudian ia melalui	السَّمَاءِ as-samā'i langit	إِلَى ilā ke

يَغِظُ yagīzu menyakit- kan hati	مَا mā apa	كَيْدُهُ kaiduhū tipu dayanya
---	------------------	--

Wa kaẓālika anzalnāhu āyatim bay-
yinātiw wa annallāha yahdī may
yurīd.

وَكَذَلِكَ أَنْزَلْنَا آيَاتٍ بَيِّنَاتٍ وَأَنَّ اللَّهَ
يَهْدِي مَنْ يُرِيدُ ﴿١٦﴾

16. Dan demikianlah Kami telah menurunkan Al Qur'an yang merupakan ayat-
ayat yang nyata; dan bahwasanya Allah memberikan petunjuk kepada siapa
yang Dia kehendaki.

وَ wa dan	بَيِّنَاتٍ bayyinātin yang nyata	آيَاتٍ āyatīn ayat-ayat	أَنْزَلْنَا anzalnāhu Kami telah menurun- kannya	كَذَلِكَ kaẓālika demikian- lah	وَ wa dan
يُرِيدُ yurīdu Dia kehendaki	مَنْ man siapa	يَهْدِي yahdī menunjuki	اللَّهُ Allāha Allah	أَنَّ anna bahwasanya	

Innal-lazīna āmanū wal-lazīna Hādū
waṣ-Ṣābi'ina wan-Naṣārā wal-Ma-
jūsa wal-lazīna asyrakū, innallāha
yafṣilu bainahum yaumal-qiyāmah,
innallāha 'alā kulli syai'in syahīd.

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَالَّذِينَ هَادُوا وَالصَّابِغِينَ
وَالنَّصَارَى وَالْمَجُوسَ وَالَّذِينَ أَشْرَكُوا
إِنَّ اللَّهَ يَفْصِلُ بَيْنَهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّ اللَّهَ
عَلَى كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ ﴿١٧﴾

17. Sesungguhnya orang-orang beriman, orang-orang Yahudi, orang-orang
Ṣābi'in⁹⁷⁾ orang-orang Nasrani, orang-orang Majusi dan orang-orang musyrik,
Allah akan memberi keputusan di antara mereka pada hari kiamat. Sesung-
guhnya Allah menyaksikan segala sesuatu.

هَادُوا Hādū Yahudi	الَّذِينَ allażīna orang-orang yang	وَ wa dan	أَمَنُوا āmanū beriman	الَّذِينَ allażīna orang-orang yang	إِنَّ inna sesungguhnya
الْمَجُوسِ al-Majūsa orang-orang Majusi	وَ wa dan	النَّصَارَى an-Naşārā orang-orang Nasrani	وَ wa dan	الصَّابِئِينَ aş-Şabi'īna orang-orang Şabi'in	وَ wa dan
يَفْصِلُ yafsilu memberi keputusan	اللَّهِ Allāha Allah	إِنَّ inna sesungguhnya	أَشْرَكُوا asyrakū menyekutukan	الَّذِينَ allażīna orang-orang yang	وَ wa dan
كُلِّ kulli segala	عَلَى 'alā atas	اللَّهِ Allāha Allah	إِنَّ inna sesungguhnya	يَوْمَ الْقِيَامَةِ yaumal-qiyāmati hari kiamat	بَيْنَهُمْ bainahum di antara mereka
				شَهِيدٌ syahidun menyaksikan	شَيْءٍ syai'in sesuatu

Alam tara annallāha yasjudu lahū man fis-samāwāti wa man fil-arđi wasy-syamsu wal-qamaru wan-nujūmu wal-jibālu wasy-syajaru wad-dawābbu wa kaşīrum minan-nās, wa kaşīrun ḥaqqa 'alaihi-'azāb, wa may yuhinillāhu famā lahū mim mukrim, innallāha yaf'alu mā yasyā'.

الْمَرْتَرَانَ اللَّهُ يَسْجُدُ لَهُ مَنْ فِي السَّمَاوَاتِ
وَمَنْ فِي الْأَرْضِ وَالشَّمْسُ وَالْقَمَرُ وَالنُّجُومُ
وَالْجِبَالُ وَالشَّجَرُ وَالذَّوَابُّ وَكَثِيرٌ مِّنَ
النَّاسِ وَكَثِيرٌ حَقَّ عَلَيْهِ الْعَذَابُ وَمَنْ
يَمِينِ اللَّهِ فَمَالَهُ مِنْ مُّكْرِمٍ إِنَّ اللَّهَ
يَفْعَلُ مَا يَشَاءُ ﴿١٨﴾

18. Apakah kamu tiada mengetahui, bahwa kepada Allah bersujud apa yang ada di langit, di bumi, matahari, bulan, bintang, gunung, pohon-pohonan, binatang-binatang yang melata dan sebagian besar daripada manusia? Dan banyak di antara manusia yang telah ditetapkan azab atasnya. Dan barangsiapa yang dihinakan Allah maka tidak seorang pun yang memuliakannya. Sesungguhnya Allah berbuat apa yang Dia kehendaki.

لَهُ lahū pada-Nya	يَسْجُدُ yasjudu bersujud	اللَّهُ Allāha Allah	أَنَّ anna bahwasanya	تَرَى tara kamu mengetahui	الْمَرَّةَ alam tidakkah
فِي fī di	مَنْ man siapa	وَ wa dan	السَّمَاوَاتِ as-samāwāti langit	فِي fī di	مَنْ man siapa
وَ wa dan	الْقَمَرِ al-qamaru bulan	وَ wa dan	الشَّمْسِ asy-syamsu matahari	وَ wa dan	الْأَرْضِ al-arḍi bumi
وَ wa dan	الشَّجَرِ asy-syajaru pohon-pohonan	وَ wa dan	الْجِبَالِ al-jibālu gunung-gunung	وَ wa dan	النُّجُومِ an-nujūmu bintang-bintang
وَ wa dan	النَّاسِ an-nāsi manusia	مِنْ min dari	كَثِيرٍ kasīrun banyak	وَ wa dan	الدَّوَابِّ ad-dawābbu binatang melata
مَنْ man siapa	وَ wa dan	الْعَذَابِ al-‘azābu siksa	عَلَيْهِ ‘alaihi atasnya	حَقًّا ḥaqqa telah ditetapkan	كَثِيرٍ kasīrun banyak

مُكْرِمٍ mukrimin orang yang memuliakan	مِنْ min dari	لَهُ lahū baginya	فَمَا famā maka tiada	اللَّهِ Allāha Allah	يُهَيِّنَ yuhin dihinakan
يَشَاءُ yasyā'u Dia kehendaki	مَا mā apa	يَفْعَلُ yaf'alu berbuat	اللَّهِ Allāha Allah	إِنَّ inna sesungguhnya	

Hāzāni khaṣmānikhtaṣamū fī rab-bihim fal-lażīna kafarū quṭṭi'at lahum siyābum min nār, yuṣabbu min fauqi ru'ūsihimul-ḥamīm.

هَذَا نِ حَصْمَانِ اِخْتَصَمُوا فِي رَبِّهِمْ قَالِذِينَ
كَفَرُوا قَطَعَتْ لَهُمْ ثِيَابٌ مِّنْ نَّارٍ يُصَبُّ
مِنْ فَوْقٍ رُّوسِهِمُ الْحَمِيمُ ﴿١٩﴾

19. Inilah dua golongan (golongan mukmin dan golongan kafir) yang bertengkar, mereka saling bertengkar mengenai Tuhan mereka. Maka orang kafir akan dibuatkan untuk mereka pakaian-pakaian dari api neraka. Disiramkan air yang sedang mendidih ke atas kepala mereka.

قَالِذِينَ fal-lażīna maka orang-orang yang	رَبِّهِمْ rabbiḥim Tuhan mereka	فِي fī tentang	اِخْتَصَمُوا ikhtaṣamū mereka bertengkar	حَصْمَانِ khaṣmāni keduanya bertengkar	هَذَا hāzāni ini dua
نَارٍ nārin api	مِنْ min dari	ثِيَابٍ siyābun pakaian-pakaian	لَهُمْ lahum bagi mereka	قَطَعَتْ quṭṭi'at dibuatkan	كَفَرُوا kafarū kafir
الْحَمِيمِ al-ḥamīmu air panas	رُّوسِهِمْ ru'ūsihim kepala mereka	فَوْقٍ fauqa atas	مِنْ min dari	يُصَبُّ yuṣabbu disiramkan	

Yuṣharu bihī mā fī buṭūnihim wal-
julūd.

يُصْهَرُ بِهِ مَا فِي بُطُونِهِمْ وَالْجُلُودُ ﴿٦٠﴾

20. Dengan air itu dihancurluluhkan segala apa yang ada dalam perut mereka dan juga kulit (mereka).

و wa dan	بُطُونِهِمْ buṭūnihim perut mereka	فِي fī dalam	مَا mā apa	بِهِ bihī dengannya	يُصْهَرُ yuṣharu dihancur- luluhkan
					الْجُلُودُ al-julūdu kulit

Wa lahum maqāmi‘u min ḥadīd.

وَلَهُمْ مَقَامِعٌ مِنْ حَدِيدٍ ﴿٦١﴾

21. Dan untuk mereka cambuk-cambuk dari besi.

حَدِيدٍ ḥadīdin besi	مِنْ min dari	مَقَامِعٌ maqāmi‘u cambuk- cambuk	لَهُمْ lahum bagi mereka	و wa dan
----------------------------	---------------------	--	-----------------------------------	----------------

Kullamā arādū ay yakhrujū minhā
min gammin u‘idū fihā wa zūqū
‘azābal-ḥariq.

كُلَّمَا أَرَادُوا أَنْ يَخْرُجُوا مِنْهَا مِنْ غَمٍّ
أُعِيدُوا فِيهَا وَذُقُوا عَذَابَ الْحَرِيقِ ﴿٦٢﴾

22. Setiap kali mereka hendak ke luar dari neraka lantaran kesengsaraan mereka, niscaya mereka dikembalikan ke dalamnya. (Kepada mereka dikatakan) : "Rasakanlah azab yang membakar ini".

غَمٍّ gammin kesengsa- raan	مِنْ min dari	مِنْهَا minhā darinya	أَنْ يَخْرُجُوا ay yakhrujū mereka keluar	أَرَادُوا arādū mereka ingin	كُلَّمَا kullamā setiap kali
--------------------------------------	---------------------	-----------------------------	--	---------------------------------------	---------------------------------------

الْحَرِيقِ al-ḥariqī membakar	عَذَابٍ 'azāba siksa	ذُوقُوا zūqū rasakanlah	وَ wa dan	فِيهَا fihā di dalam-nya	أَعِيدُوا u'idū mereka di-kembalikan
-------------------------------------	----------------------------	-------------------------------	-----------------	--------------------------------	--

Innallāha yudkhilul-lazīna āmanū wa 'amiluṣ-ṣālihāti jannātin tajrī min taḥtihal-anhāru yuḥallauna fihā min asāwira min zahabiw wa lu'lu'a, wa libāsum fihā ḥarīr.

إِنَّ اللَّهَ يُدْخِلُ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ يُجْلُونَ فِيهَا مِنْ أَسَاوِرَ مِنْ ذَهَبٍ وَلُؤْلُؤًا وَلِبَاسَهُمْ فِيهَا حَرِيرٌ ﴿٢٧﴾

23. Sesungguhnya Allah memasukkan orang-orang beriman dan mengerjakan amal yang saleh ke dalam surga-surga yang di bawahnya mengalir sungai-sungai. Di surga itu mereka diberi perhiasan dengan gelang-gelang dari emas dan mutiara, dan pakaian mereka adalah sutra.

وَ wa dan	آمَنُوا āmanū beriman	الَّذِينَ allazīna orang-orang yang	يُدْخِلُ yudkhilu memasuk-kan	اللَّهِ Allāha Allah	إِنَّ inna sesungguh-nya
تَحْتِهَا taḥtihā bawahnya	مِنْ min dari	تَجْرِي tajrī mengalir	جَنَّاتٍ jannātin surga	الصَّالِحَاتِ aṣ-ṣālihāti saleh	عَمِلُوا 'amilū mereka beramal
مِنْ min dari	أَسَاوِرَ asāwira gelang-gelang	مِنْ min dari	فِيهَا fihā di dalam-nya	يُجْلُونَ yuḥallauna mereka diberi per-hiasan	الْأَنْهَارُ al-anhāru sungai-sungai

فِيهَا fihā di dalam- nya	لِبَاسُهُمْ libāsum pakaian mereka	وَ wa dan	لُؤْلُؤًا lu'lu'an mutiara	وَ wa dan	ذَهَبٍ zahabin emas
------------------------------------	---	-----------------	----------------------------------	-----------------	---------------------------

حَرِيرٍ
ḥarirun
sutra

Wa hudū ilaṭ-ṭayyibi minal-qaūl,
wa hudū ilā širāṭil-ḥamīd.

وَهْدُوا إِلَى الطَّيِّبِ مِنَ الْقَوْلِ وَهْدُوا
إِلَى صِرَاطِ الْحَمِيدِ ﴿٢٤﴾

24. Dan mereka diberi petunjuk kepada ucapan-ucapan yang baik dan ditunjuki (pula) kepada jalan (Allah) yang terpuji.

الْقَوْلِ al-qauli ucapan	مِنْ min dari	الطَّيِّبِ aṭ-ṭayyibi yang baik	إِلَى ilā kepada	هُدُوا hudū mereka di- beri petunjuk	وَ wa dan
الْحَمِيدِ al-ḥamīdi yang terpuji	صِرَاطِ širāṭi jalan	إِلَى ilā kepada	هُدُوا hudū mereka di- beri petunjuk	وَ wa dan	

Innal-lažīna kafarū wa yašuddūna
'an sabīlillāhi wal-Masjidil-Ḥarā-
mil-lažī ja'alnāhu lin-nāsi sawā'anil-
'ākifu fihi wal-bād, wa may yurid
fihi bi ilḥādīm bi zulmin nuziqhu
min 'azābin alīm.

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا وَيَصُدُّونَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ
وَالْمَسْجِدِ الْحَرَامِ الَّذِي جَعَلْنَاهُ لِلنَّاسِ
سَوَاءً الْعَاكِفُ فِيهِ وَالْبَادِ وَمَن يَرِدْ
فِيهِ بِالْحَادِ بِظُلْمٍ نُدَقُهُ مِن عَذَابِ الْيَمِّ ﴿٢٥﴾

25. Sesungguhnya orang-orang yang kafir dan menghalangi manusia dari jalan Allah dan Masjidil Haram yang telah Kami jadikan untuk semua manusia, baik yang bermukim di situ maupun di padang pasir dan siapa yang bermaksud di dalamnya melakukan kejahatan secara zalim, niscaya akan Kami rasakan kepadanya sebagian siksa yang pedih.

عَنْ 'an dari	يَصُدُّونَ yaṣuddūna mereka meng- halangi	وَ wa dan	كَفَرُوا kafarū kafir	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang	إِنَّ inna sesungguh- nya
لِلنَّاسِ lin-nāsi untuk manusia	جَعَلْنَاهُ ja'alnāhu Kami telah menjadi- kannya	الَّذِي allazī yang	الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ al-Masjidil- Harāmi Masjidil Haram	وَ wa dan	سَبِيلِ اللَّهِ sabilillāhi jalan Allah
وَ wa dan	الْبَادِ al-bādi padang pasir	وَ wa dan	فِيهِ fihi di dalam- nya	الْعَاكِفِ al-'ākifu bermukim	سَوَاءً sawā'an sama
نُذِقَهُ nuziqhu Kami rasakan padanya	بِظُلْمٍ bi zulmin dengan zalim	بِالْحَادِ bi ilhādin dengan cenderung	فِيهِ fihi di dalam- nya	يُرِيدُ yurid bermaksud	مَنْ man siapa
			الِيمِ alīmin yang pedih	عَذَابٍ 'azābin siksa	مِنْ min sebagian

Wa iz bawwa'nā li Ibrāhīma ma-
kānal-baiti al lā tusyrik bī syai'aw
wa ṭahhir baitiya liṭ-ṭā'ifina wal-
qā'imīna war-rukka'is-sujūd.

وَأَذْبُوْنَا لِإِبْرَاهِيمَ مَكَانَ الْبَيْتِ أَنْ لَا
تُشْرِكَ بِي شَيْئًا وَطَهِّرْ بَيْتِيَ لِلطَّائِفِينَ
وَالْقَائِمِينَ وَالرُّكَّعِ السُّجُودِ ﴿١٧﴾

26. Dan (ingatlah), ketika Kami memberikan tempat kepada Ibrahim di tempat Baitullah (dengan mengatakan) : "Janganlah kamu memperserikatkan sesuatu pun dengan Aku dan sucikanlah rumah-Ku ini bagi orang-orang yang thawaf, dan orang-orang yang beribadat dan orang-orang yang rukuk dan sujud.

الْبَيْتِ al-baiti rumah	مَكَانَ makāna tempat	لِإِبْرَاهِيمَ li Ibrāhīma pada Ibrahim	بِوَأَنَّا bawwa'nā Kami berikan	إِذْ iz ketika	وَ wa dan
وَ wa dan	شَيْئًا syai'an sesuatu	بِي bī dengan-Ku	تُشْرِكُ tusyrik kamu memper- sekutukan	لَا lā jangan	أَنَّ an bahwa
وَ wa dan	الْقَائِمِينَ al-qā'imīna orang-orang yang ber- ibadat	وَ wa dan	لِلطَّائِفِينَ liṭ-tā'ifīna bagi orang- orang yang thawaf	بَيْتِي baiti rumah-Ku	طَهَّرَ ṭahhir sucikanlah
				السُّجُودِ as-sujūdi sujud	الرُّكُوعِ ar-rukka'i rukuk

Wa azzin fin-nāsi bil-ḥajji ya'tūka rijālaw wa 'alā kulli dāmīriy ya'tīna min kulli fajjin 'amiq,

وَأَذِّنْ فِي النَّاسِ بِالْحَجِّ يَأْتُوكَ
رِجَالًا وَعَلَى كُلِّ ضَامِرٍ يَأْتِينَ مِنْ كُلِّ
فَجٍّ عَمِيقٍ ﴿١٧﴾

27. Dan berserulah kepada manusia untuk mengerjakan haji, niscaya mereka akan datang kepadamu dengan berjalan kaki, dan mengendarai unta yang kurus⁹⁸⁾ yang datang dari segenap penjuru yang jauh,

يَأْتُونَكَ ya'tūka mereka datang padamu	بِالْحَجِّ bil-ḥajji dengan haji	النَّاسِ an-nāsi manusia	فِي fī pada	أَذِنَّ azzin berserulah	وَ wa dan
يَأْتِينَ ya'tīna mereka datang	ضَامِرٍ ḍāmirin yang kurus kering	كُلِّ kulli setiap	عَلَى 'alā atas	وَ wa dan	رِجَالًا rijālan berjalan kaki
		عَمِيقٍ 'amiqin yang jauh	فَجَّ fajjin penjuru	كُلِّ kulli segala	مِنْ min dari

li yasyhadū manāfi'a lahum wa
yazkurumallāhi fī ayyāmim ma-
lūmātin 'alā mā razaqahum mim
bahīmatil-an'ām, fa kulū minhā wa
at'imul-bā'isal-faqīr.

لِيَشْهَدُوا مَنَافِعَ لَهُمْ وَيَذْكُرُوا اسْمَ اللَّهِ
فِي أَيَّامٍ مَّعْلُومَاتٍ عَلَىٰ مَا رَزَقَهُمْ مِنْ بَهِيمَةِ
الْأَنْعَامِ فَكُلُوا مِنْهَا وَأَطْعِمُوا الْبَائِسَ
الْفَقِيرَ ﴿٢٨﴾

28. supaya mereka menyaksikan berbagai manfaat bagi mereka dan supaya mereka menyebut nama Allah pada hari yang telah ditentukan⁹⁹ atas rezeki yang Allah telah berikan kepada mereka berupa binatang ternak¹⁰⁰. Maka makanlah sebagian daripadanya dan (sebagian lagi) berikanlah untuk dimakan orang-orang yang sengsara lagi fakir.

اسْمٍ isma nama	يَذْكُرُوا yazkurū mereka menyebut	وَ wa dan	لَهُمْ lahum bagi mereka	مَنَافِعَ manāfi'u manfaat- manfaat	لِيَشْهَدُوا li yasyhadū supaya me- reka me- nyaksikan
-----------------------	---	-----------------	-----------------------------------	--	--

مَا mā apa	عَلَى 'alā atas	مَعْلُومَاتٍ ma'tumātin yang telah ditentukan	أَيَّامٍ ayyāmin hari	فِي fī pada	اللَّهِ Allāhi Allah
مِنْهَا minhā sebagian- nya	فَكُلُوا fa kulū maka makanlah	الْأَنْعَامِ al-an'ami ternak	بِهَيْمَةٍ bahimati binatang	مِنْ min dari	رِزْقَهُمْ razaqahum rezeki mereka
		الْفَقِيرِ al-faqīra orang-orang fakir	الْبَائِسِ al-bā'isa orang-orang sengsara	أَطْعَمُوا aṭ'imū berilah makan	وَ wa dan

Summalyaqdū tafasahum walyūfū
nuzūrahum walyaṭṭawwafū bil-baitil-
'atiq.

ثُمَّ لِيَقْضُوا تَفَثَهُمْ وَلِيُوفُوا نُدُورَهُمْ
وَلِيُطَوِّفُوا بِالْبَيْتِ الْعَتِيقِ ﴿٢٩﴾

29. Kemudian, hendaklah mereka menghilangkan kotoran¹⁰¹⁾ yang ada pada badan mereka dan hendaklah mereka menyempurnakan nazar-nazar mereka¹⁰²⁾ dan hendaklah mereka melakukan thawaf sekeliling rumah yang tua itu (Baitullah).

بِالْبَيْتِ bil-baiti dengan rumah	وَلِيُطَوِّفُوا walyaṭ- ṭawwafū dan mere- ka thawaf	نُدُورَهُمْ nuzūrahum nazar- nazar mereka	وَلِيُوفُوا walyūfū dan mere- ka me- nyempur- nakan	تَفَثَهُمْ tafasahum kotoran mereka	ثُمَّ لِيَقْضُوا summal- yaqdū kemudian mereka meng- hilangkan
					الْعَتِيقِ al-'atiqi yang tua

Zālika wa may yu‘azzim ḥurumā-tillāhi fa huwa khairul lahū ‘inda rabbih, wa uḥillat lakumul-an‘āmu illā mā yutlā ‘alaikum fajtanibur-rijsa minal-ausāni wajtanibū qaulaz-zūr,

ذٰلِكَ وَمَنْ يُعْظِمُ حُرْمَاتِ اللّٰهِ فَهُوَ خَيْرٌ
لَّهٗ عِنْدَ رَبِّهٖ وَاُحِلَّتْ لَكُمْ الْاَنْعَامُ اِلَّا
مَا يَتْلٰى عَلَيْكُمْ فَاجْتَنِبُوا الرِّجْسَ
مِنَ الْاَوْثَانِ وَاجْتَنِبُوا قَوْلَ الزُّورِ ﴿٣٠﴾

30. Demikianlah (perintah Allah). Dan barangsiapa mengagungkan apa-apa yang terhormat di sisi Allah¹⁰³⁾ maka itu adalah lebih baik baginya di sisi Tuhannya. Dan telah dihalalkan bagi kamu semua binatang ternak, terkecuali yang diterangkan kepadamu keharamannya, maka jauhilah olehmu berhala-berhala yang najis itu dan jauhilah perkataan-perkataan dusta,

الله Allāhi Allah	حُرْمَاتِ ḥurumāti apa-apa yang terhormat	يُعْظِمُ yu‘azzim mengagungkan	مَنْ man siapa	وَ wa dan	ذٰلِكَ zālika itu
وَ wa dan	رَبِّهٖ rabbihī Tuhannya	عِنْدَ ‘inda di sisi	لَّهٗ lahū baginya	خَيْرٌ khairun lebih baik	فَهُوَ fa huwa maka dia
يُتْلٰى yutlā dibacakan	مَا mā apa	اِلَّا illā kecuali	الْاَنْعَامُ al-an‘āmu binatang ternak	لَكُمْ lakum bagimu	اُحِلَّتْ uḥillat telah dihalalkan
وَ wa dan	الْاَوْثَانِ al-ausāni berhala-berhala	مِنْ min dari	الرِّجْسِ ar-rijsa najis	فَاجْتَنِبُوا fajtanibū maka jauhilah olehmu	عَلَيْكُمْ ‘alaikum atasmu
			الزُّورِ az-zūri dusta	قَوْلًا qaula perkataan	اجْتَنِبُوا ijtanibū jauhilah olehmu

ḥunafā'a lillāhi gaira musyrikīna bih, wa may yusyrik billāhi fa ka annamā kharra minas-samā'i fa takhtafuḥuṭ-ṭairu au tahwī bihir-rīḥu fī makānin saḥīq.

حُنَفَاءَ لِلَّهِ غَيْرَ مُشْرِكِينَ بِهِ وَمَنْ يُشْرِكْ بِاللَّهِ فَكَأَنَّمَا خَرَّ مِنَ السَّمَاءِ فَتَخَطَفَهُ الطَّيْرُ أَوْ تَهْوَى بِهِ الرِّيحُ فِي مَكَانٍ سَحِيقٍ ٣١

31. dengan ikhlas kepada Allah, tidak mempersekutukan sesuatu dengan Dia. Barangsiapa mempersekutukan sesuatu dengan Allah, maka adalah ia seolah-olah jatuh dari langit lalu disambar oleh burung, atau diterbangkan angin ke tempat yang jauh.

و wa dan	بِهِ bihi dengan- Nya	مُشْرِكِينَ musyrikīna memper- sekutukan	غَيْرَ gaira tidak	لِلَّهِ lillāhi pada Allah	حُنَفَاءَ ḥunafā'a yang lurus
مِنْ min dari	خَرَّ kharra jatuh	فَكَأَنَّمَا fa ka annamā maka se- olah-olah	بِاللَّهِ billāhi dengan Allah	يُشْرِكُ yusyrik memper- sekutukan	مَنْ man siapa
بِهِ bihi dengan- nya	تَهْوَى tahwī diterbang- kan	أَوْ au atau	الطَّيْرُ aṭ-ṭairu burung	فَتَخَطَفَهُ fa takhta- fuhu maka me- nyambanya	السَّمَاءِ as-samā'i langit
		سَحِيقٍ saḥīqin yang jauh	مَكَانٍ makānin tempat	فِي fī di	الرِّيحِ ar-rīḥu angin

Zālika wa may yu'azzim sya'a'irallāhi fa innahā min taqwal-qulūb.

ذَلِكَ وَمَنْ يُعْظِمَ شَعَائِرَ اللَّهِ فَإِنَّهَا مِنْ تَقْوَى الْقُلُوبِ ٣٢

32. Demikianlah (perintah Allah). Dan barangsiapa mengagungkan syi'ar-syi'ar Allah¹⁰⁴, maka sesungguhnya itu timbul dari ketakwaan hati.

الله Allāhi Allah	شَعَائِرَ sya'ā'ira syi'ar- syi'ar	يُعَظِّمُ yu'azzim meng- agungkan	مَنْ man siapa	وَ wa dan	ذَلِكَ zālika itu
	الْقُلُوبِ al-qulūbi hati	تَقْوَى taqwā ketakwaan	مِنْ min dari	فَإِنَّهَا fa innahā maka se- sungguh- nya dia	

Lakum fihā manāfi'u ilā ajalim musamman summa maḥilluhā ilal-baitil-'atiq.

لَكُمْ فِيهَا مَنَافِعُ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى ثُمَّ
مَحَلَّهَا إِلَىٰ الْبَيْتِ الْعَتِيقِ ﴿٣٣﴾

33. Bagi kamu pada binatang-binatang hadyu¹⁰⁵, itu ada beberapa manfaat¹⁰⁶, sampai kepada waktu yang ditentukan, kemudian tempat wajib (serta akhir masa) menyembelihnya ialah setelah sampai ke Baitul Atiq (Baitullah).

مُسَمًّى musamman yang di- tentukan	أَجَلٍ ajalin waktu	إِلَىٰ ilā sampai	مَنَافِعُ manāfi'u manfaat- manfaat	فِيهَا fihā padanya	لَكُمْ lakum bagimu
الْعَتِيقِ al-'atiqi yang tua	الْبَيْتِ al-baiti rumah	إِلَىٰ ilā sampai	مَحَلَّهَا maḥilluhā tempatny	ثُمَّ thumma kemudian	

Wa li kulli ummatin ja'alnā mansakal li yaḥkurummallāhi 'alā mā razaqahum mim bahīmatil-an'am, fa ilāhukum ilāhuw waḥidun fa lahū aslimū, wa basysyiril-mukhibitīn,

وَلِكُلِّ أُمَّةٍ جَعَلْنَا مَنَسَكًا لِّذِكْرِ اسْمِ اللَّهِ
عَلَىٰ مَا رَزَقَهُمْ مِنْ بَهِيمَةِ الْأَنْعَامِ فَالْهُكْمُ
إِلَهُ وَاحِدٌ فَلَهُ أَسْمَاءُ وَبَشَرِ الْمُحْتَمِلِينَ ﴿٣٤﴾

34. Dan bagi tiap-tiap umat telah Kami syari'atkan penyembelihan (kurban), supaya mereka menyebut nama Allah terhadap binatang ternak yang telah direzekikan Allah kepada mereka, maka Tuhanmu ialah Tuhan Yang Maha Esa,

karena itu berserah dirilah kamu kepada-Nya. Dan berilah kabar gembira kepada orang-orang yang tunduk patuh (kepada Allah),

لِيَذْكُرُوا li yazkurū supaya mereka menyebut	مَنْسَكًا mansakan penyem- belihan (syariat)	جَعَلْنَا ja'alnā telah Kami buatkan	أُمَّةٍ ummatin umat	لِكُلِّ li kulli bagi tiap- tiap	وَ wa dan
مِنْ min dari	رِزْقَهُمْ razaqahum rezeki mereka	مَا mā apa	عَلَى 'alā atas	اللَّهِ Allāhi Allah	اسْمٍ isma nama
فَلَهُ fa lahū maka pada-Nya	وَاحِدٌ wāhidun Yang Esa	إِلَهُ ilāhun Tuhan	فَالَهُمْ fa ilāhu- kum maka Tuhanmu	الْأَنْعَامِ al-an'āmi ternak	بِهَيْمَةٍ bahimati binatang
	الْمُجْتَبِينَ al-mukh- bitīna orang-orang yang tun- duk patuh	بَشِيرٍ basysyiri gembira- kanlah	وَ wa dan	أَسْلَمُوا aslimū berserah dirilah kamu	

allażīna izā zukirallāhu wajilat qu-
lūbuhum waṣ-ṣābirīna 'alā mā aṣā-
bahum wal-muqīmiṣ-ṣalāti wa mim-
mā razaqnāhum yunfiqūn.

الَّذِينَ إِذَا ذُكِرَ اللَّهُ وَجِلَّت قُلُوبُهُمُ وَالصَّابِرِينَ
عَلَى مَا أَصَابَهُمُ وَالْمُقِيمِي الصَّلَاةِ وَمِمَّا
رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ ﴿٣٥﴾

35. (yaitu) orang-orang yang apabila disebut nama Allah gemetarlah hati mereka; orang-orang yang sabar terhadap apa yang menimpa mereka, orang-orang yang mendirikan sembahyang dan orang-orang yang menafkahkan sebagian dari apa yang telah Kami rezekikan kepada mereka.

قُلُوبُهُمْ qulūbuhum hati mereka	وَجِلَتْ wajilat gemetarlah	اللَّهُ Allāhu Allah	ذَكَرَ zukira disebut	إِذَا izā apabila	الَّذِينَ allażīna orang-orang yang
وَ wa dan	أَصَابَهُمْ aṣābahum menimpa mereka	مَا mā apa	عَلَى 'alā atas	الصَّابِرِينَ aṣ-ṣābirīna orang-orang yang sabar	وَ wa dan
يُنْفِقُونَ yunfiqūna mereka nafkahkan	رَزَقْنَاهُمْ razaqnāhum telah Kami rezekikan pada mereka	مِمَّا mimmā dari apa	وَ wa dan	الصَّلَاةِ aṣ-ṣalāti shalat	الْمُقِيمِي al-muqīmī orang yang mendirikan

Wal-budna ja'alnāhā lakum min sya'arillāhi lakum fihā khair, faż-kurusmallāhi 'alaihā ṣawāff, fa izā wajabat junūbuhā fa kulū minhā wa aṭ'imul-qāni'a wal-mu'tarr, każālika sakhkharnāhā lakum la'allakum tasykurūn.

وَالْبُدْنَ جَعَلْنَاهَا لَكُمْ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ لَكُمْ فِيهَا خَيْرٌ فَاذْكُرُوا اسْمَ اللَّهِ عَلَيْهَا صَوَافٍ فَاذْأَوْجِبَتْ جُنُوبَهَا فَاكُونُوا مِنْهَا وَأَطِعُوا الْقَانِعِ وَالْمَعْتَرِ كَذَلِكَ سَخَّرْنَاهَا لَكُمْ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٣٦﴾

36. Dan telah Kami jadikan untuk kamu unta-unta itu sebagian dari syi'ar Allah, kamu memperoleh kebaikan yang banyak padanya, maka sebutlah olehmu nama Allah ketika kamu menyembelihnya dalam keadaan berdiri (dan telah terikat). Kemudian apabila telah roboh (mati), maka makanlah sebagiannya dan beri makanlah orang yang rela dengan apa yang ada padanya (yang tidak meminta-minta) dan orang yang meminta. Demikianlah Kami telah menundukkan unta-unta itu kepada kamu, mudah-mudahan kamu bersyukur.

شَعَائِرُ syā'ā'iri syi'ar-syi'ar	مِنْ min dari	لَكُمْ lakum bagimu	جَعَلْنَاهَا ja'alnāhā Kami telah menjadikannya	الْبُدْنَ al-budna unta	وَ wa dan
---	---------------------	---------------------------	---	-------------------------------	-----------------

اسْم isma nama	فَاذْكُرُوا faẓkurū maka ingatlah	خَيْرٍ khairun kebaikan	فِيهَا fihā di dalam- nya	لَكُمْ lakum bagimu	اللَّهُ Allāhi Allah
جُنُوبَهَا junūbuhā lambung- nya	وَجَبَتْ wajabat telah roboh	فَإِذَا fa iżā maka apabila	صَوَافِّ ṣawāffa berbaris	عَلَيْهَا 'alaihā atasnya	اللَّهُ Allāhi Allah
وَ wa dan	الْقَانِعِ al-qāni'a orang-orang yang rela	أَطْعَمُوا aṭ'imū beri makanlah	وَ wa dan	مِنْهَا minhā darinya	فَكُلُوا fa kulū maka makanlah
تَشْكُرُونَ tasykurūna kamu ber- syukur	لَعَلَّكُمْ la'allakum supaya kamu	لَكُمْ lakum bagimu	سَخَّرْنَاهَا sakhkhar- nāhā Kami telah menunduk- kannya	كَذَلِكَ kazālika demikian- lah	الْمُعْتَرِّ al-mu'tarra orang yang meminta

Lay yanālallāha luḥūmuhā wa lā dimā'uhā wa lākiy yanāluhut-taqwā minkum, kazālika sakhkharahā lakum li tukabbirullāha 'alā mā hadākum, wa basysyiril-muḥsinin.

لَنْ يَنَالَ اللَّهُ لُحُومَهَا وَلَا دِمَائَهَا وَلَكِنْ
يَنَالُهُ التَّقْوَىٰ مِنْكُمْ كَذَلِكَ سَخَّرَهَا لَكُمْ
لِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَىٰ مَا هَدَيْكُمْ وَيُبَشِّرِ
الْمُحْسِنِينَ ﴿٣٧﴾

37. Daging-daging unta dan darahnya itu sekali-kali tidak dapat mencapai (keridhaan) Allah, tetapi ketakwaan dari kamulah yang dapat mencapainya. Demikianlah Allah telah menundukkannya untuk kamu supaya kamu mengagungkan Allah terhadap hidayah-Nya kepada kamu. Dan berilah kabar gembira kepada orang-orang yang berbuat baik.

<p>دِمَائُهَا</p> <p>dimā'uhā</p> <p>darah-darahnya</p>	<p>لَا</p> <p>lā</p> <p>tidak</p>	<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>	<p>لُحُومُهَا</p> <p>luḥūmuhā</p> <p>daging-dagingnya</p>	<p>اللَّهِ</p> <p>Allāha</p> <p>Allah</p>	<p>لَنْ يَنَال</p> <p>lay yanāla</p> <p>tidak mencapai</p>
<p>كَذَلِكَ</p> <p>kazālika</p> <p>demikian-lah</p>	<p>مِنْكُمْ</p> <p>minkum</p> <p>darimu</p>	<p>التَّقْوَى</p> <p>at-taqwā</p> <p>ketakwaan</p>	<p>يَنَالُهَا</p> <p>yanāluhū</p> <p>mencapainya</p>	<p>لَكِنْ</p> <p>lākin</p> <p>tetapi</p>	<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>
<p>مَا</p> <p>mā</p> <p>apa</p>	<p>عَلَى</p> <p>'alā</p> <p>atas</p>	<p>اللَّهِ</p> <p>Allāha</p> <p>Allah</p>	<p>لِتُكَبِّرُوا</p> <p>li-tukabirū</p> <p>supaya kamu mengagungkan</p>	<p>لَكُمْ</p> <p>lakum</p> <p>bagimu</p>	<p>سَخَّرَهَا</p> <p>sakhkharahā</p> <p>telah menundukkannya</p>
		<p>الْمُحْسِنِينَ</p> <p>al-muhsinīna</p> <p>orang-orang yang berbuat baik</p>	<p>بِشَيْرٍ</p> <p>basysyiri</p> <p>gembirakanlah</p>	<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>	<p>هَدَاكُمْ</p> <p>hadākum</p> <p>petunjuk padamu</p>

Innallāha yudāfi'u 'anil-lazīna āmanū, innallāha lā yuḥibbu kulla khawwānin kafūr.

إِنَّ اللَّهَ يُدَافِعُ عَنِ الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ خَوَّانٍ كَفُورٍ ﴿٣٨﴾

38. Sesungguhnya Allah membela orang-orang yang telah beriman. Sesungguhnya Allah tidak menyukai tiap-tiap orang yang berkhiat lagi mengingkari nikmat.

<p>آمَنُوا</p> <p>āmanū</p> <p>beriman</p>	<p>الَّذِينَ</p> <p>allazīna</p> <p>orang-orang yang</p>	<p>عَنْ</p> <p>'an</p> <p>pada</p>	<p>يُدَافِعُ</p> <p>yudāfi'u</p> <p>membela</p>	<p>اللَّهِ</p> <p>Allāha</p> <p>Allah</p>	<p>إِنَّ</p> <p>inna</p> <p>sesungguhnya</p>
--	--	------------------------------------	---	---	--

خَوَانٍ
khawwānin
orang yang
berkhianat

كُلِّ
kulla
tiap-tiap

يُحِبُّ
yuhibbu
menyukai

لَا
lā
tidak

اللَّهِ
Allāha
Allah

إِنَّ
inna
sesungguh-
nya

كَفُورٍ
kafūrin
meng-
ingkari

Uzina lil-lazīna yuqātalūna bi an-
nahum zulimū, wa innallāha ‘alā
naṣrihim laqadīr,

أَذِنَ لِلَّذِينَ يُقَاتَلُونَ بِأَنَّهُمْ ظَلَمُوا وَإِنَّ
اللَّهَ عَلَىٰ نَصْرِهِمْ لَقَدِيرٌ ﴿٣٩﴾

39. Telah diizinkan (berperang) bagi orang-orang yang diperangi, karena se-
ungguhnya mereka telah dianiaya. Dan sesungguhnya Allah, benar-benar
Maha Kuasa menolong mereka itu, .

وَ
wa
dan

ظَلَمُوا
zulimū
mereka tel-
ah dianiaya

بِأَنَّهُمْ
bi annahum
karena se-
ungguh-
nya mereka

يُقَاتَلُونَ
yuqātalūna
diperangi

لِلَّذِينَ
lil-lazīna
bagi orang-
orang yang

أَذِنَ
uzina
telah
diizinkan

لَقَدِيرٌ
laqadīrun
benar-be-
nar Maha
Kusa

نَصْرِهِمْ
naṣrihim
menolong
mereka

عَلَىٰ
‘alā
atas

اللَّهِ
Allāha
Allah

إِنَّ
inna
sesungguh-
nya

allazīna ukhrijū min diyārihim bi
gairi ḥaqqin illā ay yaqūlū rab-
bunallāh, wa lau lā daf‘ullāhin-
nāsa ba‘dahum bi ba‘dīl lahud-
dimat ṣawāmi‘u wa biya‘uw wa ṣa-
lawātuw wa masājidu yuzkaru fi-
has-mullāhi kaṣīrā, wa layanṣuran-

الَّذِينَ أُخْرِجُوا مِنْ دِيَارِهِمْ بِغَيْرِ حَقٍّ
إِلَّا أَنْ يَقُولُوا رَبُّنَا اللَّهُ وَلَوْلَا دَفْعُ اللَّهِ
النَّاسَ بَعْضَهُمْ بِبَعْضٍ لَهَدَمَتْ صَوَامِعُ وَبِيَعٌ
وَصَلَوَاتٌ وَمَسَاجِدٌ يُذَكَّرُ فِيهَا اسْمُ اللَّهِ

nallāhu may yaṣuruh, innallāha laqawiiyyun ‘aziz,

كثيْرًا وَّلْيَصْرِنَ اللّٰهُ مِنْ يَصْرُهُ اِنَّ اللّٰهَ لَقَوِيٌّ عَزِيْزٌ ﴿٤٠﴾

40. (yaitu) orang-orang yang telah diusir dari kampung halaman mereka tanpa alasan yang benar, kecuali karena mereka berkata : "Tuhan kami hanyalah Allah". Dan sekiranya Allah tiada menolak (keganasan) sebagian manusia dengan sebagian yang lain, tentulah telah dirobokan biara-biara Nasrani, gereja-gereja, rumah-rumah ibadat orang Yahudi dan mesjid-mesjid, yang di dalamnya banyak disebut nama Allah. Sesungguhnya Allah pasti menolong orang yang menolong (agama)-Nya. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Kuat lagi Maha Perkasa,

حَقِّ	بِغَيْرِ	دِيَارِهِمْ	مِنْ	أُخْرِجُوا	الَّذِينَ
haqqin yang benar	bi gairi dengan tanpa	diyārihim kampung mereka	min dari	ukhrijū telah diusir	allażina orang- orang yang
لَوْ	وَ	اللّٰهُ	رَبَّنَا	أَنْ يَقُولُوا	إِلَّا
lau jikalau	wa dan	Allāhu Allah	rabbunā Tuhan kami	ay yaqūlū mereka berkata	illā kecuali
بِبَعْضِ	بِعَضْمٍ	النَّاسِ	اللّٰهُ	دَفَعُ	لَا
bi ba‘ḍin dengan sebagian	ba‘ḍahum sebagian mereka	an-nāsa manusia	Allāhi Allah	daf‘u menolak	lā tidak
صَلَوَاتٍ	وَ	بِيَعٍ	وَ	صَوَامِعُ	لَهَدِّمَتْ
ṣalawātun tempat-tem- pat shalat	wa dan	biya‘un gereja- gereja	wa dan	ṣawāmi‘u biara- biara	lahuddimat tentu telah dirobokkan
اللّٰهُ	اسْمِ	فِيهَا	يُذَكَّرُ	مَسَاجِدُ	وَ
Allāhi Allah	ismu nama	fihā di dalam- nya	yuzkaru menyebut	masājidu mesjid- mesjid	wa dan

يَنْصُرُهُ yansuruhū menolong- Nya	مَنْ man orang	اللَّهُ Allāhu Allah	لَيَنْصُرَنَّ layansu- ranna pasti me- nolong	وَ wa dan	كَثِيرًا kaširan banyak
		عَزِيزٌ 'azizun Maha Perkasa	لَقَوِيٌّ laqawiyyun benar-benar Maha Kuat	اللَّهُ Allāha Allah	إِنَّ inna sesungguh- nya

allazīna im makkannāhum fil-ardī
aqamuṣ-ṣalāta wa ātawuz-zakāta wa
amarū bil-ma'rūfi wa nahau 'anil-
munkar, wa lillāhi 'āqibatul-umūr.

الَّذِينَ إِنْ مَكَّنَّاهُمْ فِي الْأَرْضِ أَقَامُوا
الصَّلَاةَ وَآتَوُا الزَّكَاةَ وَأَمَرُوا بِالْمَعْرُوفِ
وَنَهَوْا عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَاللَّهُ عَاقِبَةُ الْأُمُورِ ﴿٤١﴾

41. (yaitu) orang-orang yang jika Kami teguhkan kedudukan mereka di muka bumi, niscaya mereka mendirikan sembahyang, menunaikan zakat, menyuruh berbuat yang makruf dan mencegah dari perbuatan yang mungkar; dan kepada Allahlah kembali segala urusan.

أَقَامُوا aqāmū mereka mendirikan	الْأَرْضِ al-ardī bumi	فِي fī di	مَكَّنَّاهُمْ makkan- nāhum Kami teguh- kan mereka	إِنْ in jika	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang
أَمَرُوا amarū mereka menyuruh	وَ wa dan	الزَّكَاةَ az-zakāta zakat	آتَوُا ātawu mereka me- nunaikan	وَ wa dan	الصَّلَاةَ aṣ-ṣalāta shalat
وَ wa dan	الْمُنْكَرِ al-munkari mungkar	عَنْ 'an dari	نَهَوْا nahau mereka mencegah	وَ wa dan	بِالْمَعْرُوفِ bil-ma'rūfi dengan yang makruf

الْأُمُورُ al-umūri urusan	عَاقِبَةٌ ‘āqibatu kesudahan	لِلَّهِ lillāhi kepada Allah
----------------------------------	------------------------------------	------------------------------------

Wa iy yukazzibūka fa qad kazzabat qablahum qaumu Nūhiw wa ‘Āduw wa Šamūd,

وَأَنْ يَكْذِبُونَ فَقَدْ كَذَّبْتُمْ قَبْلَهُمْ
 قَوْمِ نُوحٍ وَعَادٍ وَثَمُودَ ﴿٤٢﴾

42. Dan jika mereka (orang-orang musyrik) mendustakan kamu, maka sesungguhnya telah mendustakan juga sebelum mereka kaum Nuh, ‘Ād dan Šamūd,

قَبْلَهُمْ qablahum sebelum mereka	كَذَّبْتُمْ kazzabat telah didustakan	فَقَدْ fa qad maka sesungguhnya	يَكْذِبُونَ yukazzibūka mereka mendustakanmu	إِنْ in jika	وَ wa dan
ثَمُودُ Šamūdu Šamūd	وَ wa dan	عَادٌ ‘Āduw ‘Ād	وَ wa dan	نُوحٍ Nūhin Nuh	قَوْمُ qaumu kaum

wa qaumu Ibrāhīma wa qaumu Lūṭ,

وَقَوْمِ إِبْرَاهِيمَ وَقَوْمِ لُوطٍ ﴿٤٣﴾

43. dan kaum Ibrahim dan kaum Luth,

لُوطٍ Lūṭin Luth	قَوْمُ qaumu kaum	وَ wa dan	إِبْرَاهِيمَ Ibrāhīma Ibrahim	قَوْمُ qaumu kaum	وَ wa dan
------------------------	-------------------------	-----------------	-------------------------------------	-------------------------	-----------------

wa ašhābu Madyan, wa kuzziba Mūsā fa amlaitu lil-kāfirīna summa akhaṣṭuhum, fa kaifa kāna nakīr.

وَأَصْحَابُ مَدْيَنَ وَكُذِّبَ مُوسَى فَأَمَلَيْتُ
 لِلْكَافِرِينَ ثُمَّ أَخَذْتَهُمْ فَكَيْفَ كَانَ
 نَكِيرٌ ﴿٤٤﴾

44. dan penduduk Madyan, dan telah didustakan Musa, lalu Aku tangguhkan (azab-Ku) untuk orang-orang kafir, kemudian Aku azab mereka, maka (lihatlah) bagaimana besarnya kebencian-Ku (kepada mereka itu).

مُوسَى Mūsā Musa	كُذِّبَ kuẓẓiba telah di- dustakan	وَ wa dan	مَدْيَنَ Madyana Madyan	أَصْحَابُ aṣḥābu penduduk	وَ wa dan
كَانَ kāna adalah dia	فَكَيْفَ fa kaifa maka bagaimana	أَخَذْتَهُمْ akhaztuhum Aku siksa mereka	ثُمَّ summa kemudian	لِلْكَافِرِينَ lil-kāfirīna bagi orang- orang kafir	فَأَمَلَيْتُ fa amlaitu lalu Aku tangguhkan
					نَكِيرٍ nakiri kebencian- Ku

Fa ka'ayyim min qaryatin ahlak-nāhā wa hiya zālimatun fa hiya khāwiyatun 'alā 'urūsyihā, wa bi'rim mu'attalatiw wa qaṣrim masyīd.

فَكَأَيِّنْ مِنْ قَرْيَةٍ أَهْلَكْنَاهَا وَهِيَ ظَالِمَةٌ
فِيهَا خَاوِيَةٌ عَلَى عُرُوشِهَا وَيَبُوءُ مَعْظَلَةً
وَقَصْرٍ مَشِيدٍ ﴿٤٥﴾

45. Berapalah banyaknya kota yang Kami telah membinasakannya, yang penduduknya dalam keadaan zalim, maka (tembok-tembok) kota itu roboh menutupi atap-atapnya dan (berapa banyak pula) sumur yang telah ditinggalkan dan istana yang tinggi,

هِيَ hiya dia	وَ wa dan	أَهْلَكْنَاهَا ahlaknāhā Kami telah membina- sakannya	قَرْيَةٍ qaryatin kota	مِنْ min dari	فَكَأَيِّنْ fa ka'ayyin maka berapa banyak
---------------------	-----------------	---	------------------------------	---------------------	--

وَ wa dan	عُرُوشَهَا 'urūsyihā atap- atapnya	عَلَى 'alā atas	خَاوِيَةً khāwiyatun roboh	فَهِىَ fa hiya maka dia	ظَالِمَةٌ zālimatun zalim
	مَشِيدٍ masyīdin yang tinggi	قَصْرٍ qaṣrin istana	وَ wa dan	مُعْطَلَةٌ mu'attalatin telah di- tinggalkan	بِئْرٍ bi'rin sumur

A fa lam yasīrū fil-arḍi fa takūna lahum qulūbuy ya'qilūna bihā au āzānuy yasma'ūna bihā, fa innahā lā ta'mal-abṣāru wa lākin ta'mal-qulūbul-latī fiṣ-ṣudūr.

أَفَلَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَتَكُونَ لَهُمْ
قُلُوبٌ يَعْقِلُونَ بِهَا أَوْ آذَانٌ يَسْمَعُونَ
بِهَا فَإِنَّهَا لَتَعْمَى الْأَبْصَارُ وَلَكِنْ
تَعْمَى الْقُلُوبُ الَّتِي فِي الصُّدُورِ ﴿٤٦﴾

46. maka apakah mereka tidak berjalan di muka bumi, lalu mereka mempunyai hati yang dengan itu mereka dapat memahami atau mempunyai telinga yang dengan itu mereka dapat mendengar? Karena sesungguhnya bukanlah mata itu yang buta, tetapi yang buta, ialah hati yang di dalam dada.

لَهُمْ lahum bagi mereka	فَتَكُونَ fa takūna maka adalah	الْأَرْضِ al-arḍi bumi	فِي fī di	يَسِيرُوا yasīrū mereka berjalan	أَفَلَمْ a fa lam maka apa- kah tidak
يَسْمَعُونَ yasma'ūna mereka mendengar	آذَانٌ āzānun telinga	أَوْ au atau	بِهَا bihā dengan- nya	يَعْقِلُونَ ya'qilūna mereka memahami	قُلُوبٌ qulūbun hati
وَ wa dan	الْأَبْصَارُ al-abṣāru mata	تَعْمَى ta'mā buta	لَا lā tidak	فَإِنَّهَا fa innahā maka se- sungguh- nya dia	بِهَا bihā dengan- nya

الصُّدُورِ aṣ-ṣudūri dada	فِي fī di dalam	الَّتِي allatī yang	الْقُلُوبِ al-qulūbu hati	تَعْمَى ta'mā buta	لَكِنَّ lākin tetapi
---------------------------------	-----------------------	---------------------------	---------------------------------	--------------------------	----------------------------

Wa yasta'jilūnaka bil-'azābi wa lay yukhlifallāhu wa'dah, wa inna yauman 'inda rabbika ka alfi sanatim mim mā ta'uddūn.

وَيَسْتَعْجِلُونَكَ بِالْعَذَابِ وَلَنْ يُخْلِفَ اللَّهُ وَعْدَهُ وَإِنَّ يَوْمًا عِنْدَ رَبِّكَ كَأَلْفِ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ ﴿٤٧﴾

47. Dan mereka meminta kepadamu agar azab itu disegerakan, padahal Allah sekali-kali tidak akan menyalahi janji-Nya. Sesungguhnya sehari di sisi Tuhanmu adalah seperti seribu tahun menurut perhitunganmu.

اللَّهُ Allāhu Allah	لَنْ يُخْلِفَ lay yukhlifa tidak menyalahi	وَ wa dan	بِالْعَذَابِ bil-'azābi dengan siksa	يَسْتَعْجِلُونَكَ yasta'jilūnaka mereka meminta padamu di-segerakan	وَ wa dan
----------------------------	--	-----------------	--	---	-----------------

رَبِّكَ rabbika Tuhanmu	عِنْدَ 'inda di sisi	يَوْمًا yauman sehari	إِنَّ inna sesungguhnya	وَ wa dan	وَعْدَهُ wa'dahū janji-Nya
-------------------------------	----------------------------	-----------------------------	-------------------------------	-----------------	----------------------------------

تَعُدُّونَ ta'uddūna kamu hitung	مِمَّا mimmā dari apa	سَنَةٍ sanatin tahun	كَأَلْفِ ka alfi seperti seribu
--	-----------------------------	----------------------------	---------------------------------------

Wa ka'ayyim min qaryatin amlaitu lahā wa hiya zālimatun summa akhaẓtuhā, wa ilayyal-maṣīr.

وَكَأَيِّنْ مِنْ قَرْيَةٍ أَمَلَيْتُ لَهَا وَهِيَ ظَالِمَةٌ ثُمَّ أَخَذْتُهَا وَالَّتِ الْمَصِيرُ ﴿٤٨﴾

48. Dan berapalah banyaknya kota yang Aku tangguhkan (azab-Ku) kepadanya, yang penduduknya berbuat zalim, kemudian Aku azab mereka, dan hanya kepada-Kulah kembalinya (segala sesuatu).

لَهَا lahā padanya	أَمْكَيْتُ amlaitu Aku tang- guhkan	قَرْيَةٍ qaryatin kota	مِنْ min dari	كَأَيِّنْ ka'ayyin berapa banyak	وَ wa dan
وَ wa dan	أَخَذْتُهَا akhaztuhā Aku me- nyiksanya	ثُمَّ šumma kemudian	ظَالِمَةٌ zālimatun zalim	هِيَ hiya dia	وَ wa dan
				الْمَصِيرُ al-maširu tempat kembali	إِلَيَّ ilayya kepada-Ku

Qul yā ayyuhan-nāsu innamā ana lakum nazīrum mubīn.

قُلْ يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّمَا أَنَا لَكُمْ نَذِيرٌ مُّبِينٌ ﴿٤٩﴾

49. Katakanlah : "Hai manusia, sesungguhnya aku adalah seorang pemberi peringatan yang nyata kepada kamu".

لَكُمْ lakum padamu	أَنَا ana aku	إِنَّمَا innamā sesungguh- nya hanya	النَّاسُ an-nāsu manusia	يَا أَيُّهَا yā ayyuhā hai	قُلْ qul katakanlah
				مُبِينٌ mubīnun yang nyata	نَذِيرٌ nazīrun pemberi peringatan

Fal-lazīna āmanū wa 'amiluṣ-ṣāliḥāti lahum magfiratuw wa rizqun karīm.

فَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَهُمْ مَغْفِرَةٌ وَرِزْقٌ كَرِيمٌ ﴿٥٠﴾

50. Maka orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal yang saleh, bagi mereka ampunan dan rezeki yang mulia.

لَهُمْ lahum bagi mereka	الصَّالِحَاتِ aṣ-ṣāliḥāti saleh	عَمَلُوا 'amilū mereka beramal	وَ wa dan	آمَنُوا āmanū beriman	فَالَّذِينَ fal-lazīna maka orang- orang yang
		كَرِيمٌ karīmun yang mulia	رِزْقٌ rizqun rezeki	وَ wa dan	مَغْفِرَةٌ magfiratun ampunan

Wal-lazīna sa'au fī āyātina mu'ajizina ulā'ika aṣḥābul-jahīm.

وَالَّذِينَ سَعَوْا فِي آيَاتِنَا مُعَاجِرِينَ
أُولَئِكَ أَصْحَابُ الْجَحِيمِ ٥٠

51. Dan orang-orang yang berusaha dengan maksud menentang ayat-ayat Kami dengan melemahkan (kemauan untuk beriman); mereka itu adalah penghuni-penghuni neraka.

مُعَاجِرِينَ mu'ājizina orang-orang yang me- lemahkan	آيَاتِنَا āyātina ayat-ayat Kami	فِي fī dalam	سَعَوْا sa'au berusaha	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang	وَ wa dan
			الْجَحِيمِ al-jahīmi neraka	أَصْحَابُ aṣḥābu penghuni	أُولَئِكَ ulā'ika mereka itu

Wa mā arsalnā min qablika mir rasūliw wa lā nabiyyin illā izā tamannā alqasy-syaitānu fī umniyyatih, fa yansakhullāhu mā yulqisy-syaitānu summa yuḥkimullāhu āyatih, wallāhu 'alīmun ḥakīm,

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ مِنْ رَسُولٍ وَلَا نَبِيٍّ
إِلَّا إِذَا تَمَنَّيَ الشَّيْطَانُ فِي أُمْنِيَّتِهِ
فَيَنْسَخُ اللَّهُ مَا يُلْقِي الشَّيْطَانُ ثُمَّ يُحْكِمُ
اللَّهُ آيَاتِهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ٥١

52. Dan Kami tidak mengutus sebelum kamu seorang rasul pun dan tidak (pula) seorang nabi, melainkan apabila ia mempunyai sesuatu keinginan, syaitan pun memasukkan godaan-godaan terhadap keinginan itu, Allah menghilangkan-kan apa yang dimasukkan oleh syaitan itu, dan Allah menguatkan ayat-ayat-Nya. Dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana,

مِنْ min dari	قَبْلَكَ qabluka sebelum kamu	مِنْ min dari	أَرْسَلْنَا arsalnā Kami mengutus	مَا mā tidak	وَ wa dan
إِذَا izā apabila	إِلَّا illā kecuali	نَبِيِّ nabiyyin seorang nabi	لَا lā tidak	وَ wa dan	رَسُولٍ rasūlin seorang rasul
فَيَنْسَحُ fa yansa- khu maka menghi- langkan	أَمْنِيَّتِهِ umniyya- tiḥi keinginan- nya	فِي fī dalam	الشَّيْطَانُ asy-syai- tānu syaitan	أَلْقَى alqā memasuk- kan	تَمَنَّى tamannā keinginan
يُحْكِمُ yuhkimu menguat- kan	ثُمَّ ṡumma kemudian	الشَّيْطَانُ asy-syaiṡānu syaitan	يُلْقِي yulqī dimasuk- kan	مَا mā apa	اللَّهُ Allāhu Allah
حَكِيمٌ ḥakimun Maha Bijaksana	عَلِيمٌ 'alīmun Maha Me- ngetahui	اللَّهُ Allāhu Allah	وَ wa dan	آيَاتِهِ āyātiḥi ayat-ayat- Nya	اللَّهُ Allāhu Allah

li yaj'ala mā yulqisy-syaiṡānu fitna-
tal lil-laẓina fī qulūbihim maraḍuḥ
wal-qāsiyati qulūbuhum, wa innaz-
zālimina lafī syiqāqim ba'id,

لِيَجْعَلَ مَا يُلْقِي الشَّيْطَانُ فِتْنَةً لِلَّذِينَ
فِي قُلُوبِهِمْ مَرَضٌ وَالْقَاسِيَةَ قُلُوبِهِمْ
وَإِنَّ الظَّالِمِينَ لَفِي شِقَاقٍ بَعِيدٍ ﴿٥٥﴾

53. agar Dia menjadikan apa yang dimasukkan oleh syaitan itu, sebagai cobaan bagi orang-orang yang di dalam hatinya ada penyakit dan yang kasar hatinya. Dan sesungguhnya orang-orang yang zalim itu, benar-benar dalam permusuhan yang sangat,

لِلَّذِينَ lil-lazīna bagi orang-orang yang	فِتْنَةً fitnatan cobaan	الشَّيْطَانُ asy-syāitānu syaitan	يُتْلَى yulqī dimasukkan	مَا mā apa	لِيَجْعَلَ li yaj'ala agar Dia menjadikan
قُلُوبِهِمْ qulūbuhum hati mereka	الْقَاسِيَةَ al-qāsiyati yang kasar	وَ wa dan	مَرَضٌ maradun penyakit	قُلُوبِهِمْ qulūbihim hati mereka	فِي fī di dalam
بَعِيدٍ ba'īdin yang jauh	شِقَاقٍ syiqāqin permusuhan	لَفِي lafī benar-benar dalam	الظَّالِمِينَ az-zālimīna orang-orang yang zalim	إِنَّ inna sesungguhnya	وَ wa dan

wa li ya'lamal-lazīna ūtul-'ilma annahul-ḥaqqu mir rabbika fa yu'minū bihī fa tukhbita lahū qulūbuhum, wa innalāha lahādil-lazīna āmanū ilā širātim mustaqīm.

وَلِيَعْلَمَ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ أَنَّهُ الْحَقُّ مِنْ رَبِّكَ فَيُؤْمِنُوا بِهِ فَتُخْبِتَ لَهُ قُلُوبُهُمْ
وَإِنَّ اللَّهَ لَهَادِ الَّذِينَ آمَنُوا إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ ﴿٥٤﴾

54. dan agar orang-orang yang telah diberi ilmu, meyakini bahwasanya Al Qur'an itulah yang haq dari Tuhanmu lalu mereka beriman dan tunduk hati mereka kepadanya dan sesungguhnya Allah adalah pemberi petunjuk bagi orang-orang yang beriman kepada jalan yang lurus.

أَنَّهُ annahu bahwasanya dia	الْعِلْمِ al-'ilma ilmu	أُوتُوا ūtū telah diberi	الَّذِينَ al-lazīna orang-orang yang	لِيَعْلَمَ li ya'lama agar mengetahui	وَ wa dan
-------------------------------------	-------------------------------	--------------------------------	--	---	-----------------

فَتُخِبَتِ fa tukhbita lalu tunduk	بِهِ bihi dengan-nya	فِيؤْمِنُوا fa yu'minū lalu mere-ka beriman	رَبِّكَ rabbika Tuhanmu	مِنْ min dari	الْحَقُّ al-ḥaqqu haq
لَهَادٍ lahādi sungguh menunjuki	اللَّهِ Allāha Allah	إِنَّ inna sesungguh-nya	وَ wa dan	قُلُوبُهُمْ qulūbuhum hati mereka	لَهُ lahū padanya
مُسْتَقِيمٍ mustaqīmīn yang lurus	صِرَاطِ ṣirāṭin jalan	إِلَى ilā kepada	أَمَنُوا āmanū beriman	الَّذِينَ allazīna orang-orang yang	

Wa lā yazālul-lazīna kafarū fī miryatim minhu ḥattā ta'tiyahumus-sā'atu bagtatan au ya'tiyahum 'azābu yaumin 'aqīm.

وَلَا يَزَالُ الَّذِينَ كَفَرُوا فِي مِرْيَةٍ مِنْهُ حَتَّى تَأْتِيَهُمُ السَّاعَةُ بَغْتَةً أَوْ يَأْتِيَهُمْ عَذَابٌ يَوْمٍ عَقِيمٍ ﴿٥٥﴾

55. Dan senantiasalah orang-orang kafir itu berada dalam keragu-raguan terhadap Al Qur'an, hingga datang kepada mereka saat (kematiannya) dengan tiba-tiba atau datang kepada mereka azab hari kiamat.

مِرْيَةٍ miryatīn keragu-raguan	فِي fī dalam	كَفَرُوا kafarū kafir	الَّذِينَ allazīna orang-orang yang	لَا يَزَالُ lā yazālu senantiasalah	وَ wa dan
أَوْ au atau	بَغْتَةً bagtatan dengan tiba-tiba	السَّاعَةَ as-sā'atu saat	تَأْتِيَهُمْ ta'tiyahum datang pada mereka	حَتَّى ḥattā sehingga	مِنْهُ minhu darinya

عَقِيمٍ 'aqīmin dahsyat/ kiamat	يَوْمٍ yaumin hari	عَذَابٍ 'azābu siksa	يَأْتِيهِمْ ya'tiyahum datang pa- da mereka
--	--------------------------	----------------------------	--

Al-mulku yauma'izil lillāh, yah-
kumu bainahum, fal-lazīna āmanū
wa 'amiluṣ-ṣālihāti fī jannātin-
na'īm.

الْمَلِكُ يَوْمَئِذٍ لِلَّهِ يَحْكُمُ بَيْنَهُمْ فَالَّذِينَ
آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فِي جَنَّاتِ
النَّعِيمِ ﴿٥٦﴾

56. Kekuasaan di hari itu ada pada Allah, Dia memberi keputusan di antara mereka. Maka orang-orang yang beriman dan beramal saleh adalah di dalam surga yang penuh kenikmatan.

فَالَّذِينَ fal-lazīna maka orang- orang yang	بَيْنَهُمْ bainahum antara mereka	يَحْكُمُ yahkumu Dia me- mutuskan	لِلَّهِ lillāhi kepunyaan Allah	يَوْمَئِذٍ yauma'izin pada hari itu	الْمَلِكُ al-mulku kerajaan
جَنَّاتِ jannāti surga	فِي fī dalam	الصَّالِحَاتِ aṣ-ṣālihāti saleh	عَمِلُوا 'amilū mereka beramal	وَ wa dan	آمَنُوا āmanū beriman
					النَّعِيمِ an-na'imi kenikmatan

Wal-lazīna kafarū wa kazzabū bi
āyātīnā fa ulā'ika lahum 'azābum
muḥīn.

وَالَّذِينَ كَفَرُوا وَكَذَّبُوا بِآيَاتِنَا
فَأُولَٰئِكَ لَهُمْ عَذَابٌ مُّهِينٌ ﴿٥٧﴾

57. Dan orang-orang yang kafir dan mendustakan ayat-ayat Kami, maka bagi mereka azab yang menghinakan.

بِآيَاتِنَا bi āyātina dengan ayat-ayat Kami	كَذَّبُوا kazzabū mereka mendusta- kan	وَ wa dan	كَفَرُوا kafarū kafir	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang	وَ wa dan
		مُهِنِينَ muḥīnun meng- hinakan	عَذَابٌ 'azābun siksa	لَهُمْ lahum bagi mereka	فَأُولَٰئِكَ fa ulā'ika maka me- reka itu

Wal-lazīna ḥājarū fī sabīlillāhi sum-
ma qutilū au mātū layarzuqannahu-
mullāhu rizqan ḥasanā, wa innallāha
lahuwa khairur-rāziqīn.

وَالَّذِينَ هَاجَرُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ ثُمَّ
قُتِلُوا أَوْ مَاتُوا لَيَرْزُقَنَّهُمُ اللَّهُ رِزْقًا
حَسَنًا وَإِنَّ اللَّهَ لَهُ خَيْرُ الرَّازِقِينَ ﴿٥٨﴾

58. Dan orang-orang yang berhijrah di jalan Allah, kemudian mereka dibunuh atau mati, benar-benar Allah akan memberikan kepada mereka rezeki yang baik (surga). Dan sesungguhnya Allah adalah sebaik-baik pemberi rezeki.

ثُمَّ summa kemudian	سَبِيلِ اللَّهِ sabīlillāhi jalan Allah	فِي fī di	هَاجَرُوا ḥājarū berhijrah	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang	وَ wa dan
رِزْقًا rizqan rezeki	اللَّهُ Allāhu Allah	لَيَرْزُقَنَّهُمُ layarzuqan- nahum benar-be- nar mem- berikan re- zeki pada mereka	مَاتُوا mātū mereka mati	أَوْ au atau	قُتِلُوا qutilū mereka dibunuh

خَيْرٌ khairu sebaik- baik	لَهُوَ lahuwa sungguh Dia	الله Allāha Allah	إِنَّ inna sesungguh- nya	وَ wa dan	حَسَنًا ḥasanan yang baik
-------------------------------------	------------------------------------	-------------------------	------------------------------------	-----------------	---------------------------------

الرَّازِقِينَ
ar-rāziqīna
pemberi
rezeki

Layudkhillannahum mudkhalay yarḍaunah, wa innallāha la‘alīmun ḥalīm.

لَيَدْخُلْنَهُمْ مُدْخَلًا يَرْضَوْنَهُ وَإِنَّ
اللَّهَ لَعَلِيمٌ حَلِيمٌ ﴿٥٩﴾

59. Sesungguhnya Allah akan memasukkan mereka ke dalam suatu tempat (surga) yang mereka menyukainya. Dan sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Penyantun.

الله Allāha Allah	إِنَّ inna sesungguh- nya	وَ wa dan	يَرْضَوْنَهُ yardauna- hū mereka menyukai- nya	مُدْخَلًا mudkha- lan tempat masuk	لَيَدْخُلْنَهُمْ layudkhi- lannahum sungguh Dia me- masukkan mereka
-----------------------------	------------------------------------	-----------------	---	--	---

حَلِيمٌ
ḥalīmun
Maha
Penyantun

لَعَلِيمٌ
la‘alīmun
sungguh
Maha Me-
ngetahui

Zālika wa man ‘aqaba bi miṣli mā ‘ūqiba bihī summa bugiya ‘alaihi layanṣurannahullāh, innallāha la-‘afuwwun gafūr.

ذَلِكَ وَمَنْ عَاقَبَ بِمِثْلِ مَا عُوقِبَ بِهِ شَمَّ
بُغِيَ عَلَيْهِ لِيَنْصُرَنَّهُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ لَعَفُورٌ
غَفُورٌ ﴿٦٠﴾

60. Demikianlah, dan barangsiapa membalas seimbang dengan penganiayaan yang pernah ia derita kemudian ia dianiaya (lagi), pasti Allah akan menolongnya. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Pemaaf lagi Maha Pengampun.

مَا mā apa	بِمِثْلِهِ bi miṣli dengan seperti	عَاقِبَ 'āqaba membalas	مَنْ man siapa	وَ wa dan	ذَلِكَ zālika itu
لَيَنْصُرُنَّهُ layaṣṣurannahu pasti menolongnya	عَلَيْهِ 'alaihi atasnya	بِغِيٍّ bugiyyā dia dianiaya	ثُمَّ ṣumma kemudian	بِهِ biḥī dengannya	عُوقِبَ 'uqiba dibalas
غَفُورٌ gafūrun Maha Pengampun	لَعَفْوٌ la'afuwun benar-benar Maha Pemaaf	اللَّهُ Allāha Allah	إِنَّ inna sesungguhnya	اللَّهُ Allāhu Allah	

Zālika bi annallāha yūlijul-laila fin-nahāri wa yūlijun-nahāra fil-laili wa annallāha samī'um baṣīr.

ذَلِكَ بِأَنَّ اللَّهَ يُؤَلِّجُ اللَّيْلَ فِي النَّهَارِ
وَيُؤَلِّجُ النَّهَارَ فِي اللَّيْلِ وَأَنَّ اللَّهَ
سَمِيعٌ بَصِيرٌ ﴿١٧﴾

61. Yang demikian itu, adalah karena sesungguhnya Allah (kuasa) memasukkan malam ke dalam siang dan memasukkan siang ke dalam malam dan bahwasanya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.

فِي fī dalam	الَّيْلِ al-laila malam	يُؤَلِّجُ yūliju memasukkan	اللَّهُ Allāha Allah	بِأَنَّ bi anna karena sesungguhnya	ذَلِكَ zālika itu
--------------------	-------------------------------	-----------------------------------	----------------------------	---	-------------------------

الَّيْلِ al-laili malam	فِي fī dalam	النَّهَارِ an-nahāra siang	يُؤَلِّجُ yūliju memasuk- kan	وَ wa dan	النَّهَارِ an-nahāri siang
بَصِيرٍ baṣīrun Maha Melihat	سَمِيعٍ samī'un Maha Mendengar	اللَّهِ Allāha Allah	إِنَّ inna sesungguh- nya	وَ wa dan	

Zālika bi annallāha huwal-ḥaqqu wa
anna mā yad'ūna min dūnihi huwal-
bāṭilu wa annallāha huwal-'aliyyul-
kabīr.

ذَلِكَ بِأَنَّ اللَّهَ هُوَ الْحَقُّ وَأَنَّ مَا يَدْعُونَ
مِنْ دُونِهِ هُوَ الْبَاطِلُ وَأَنَّ اللَّهَ هُوَ
الْعَلِيُّ الْكَبِيرُ ﴿١٧﴾

62. (Kuasa Allah) yang demikian itu, adalah karena sesungguhnya Allah, Dialah (Tuhan) Yang Haq dan sesungguhnya apa saja yang mereka seru selain Allah, itulah yang batil, dan sesungguhnya Allah, Dialah Yang Maha Tinggi lagi Maha Besar.

وَ wa dan	الْحَقُّ al-ḥaqqu Yang Haq	هُوَ huwa Dia	اللَّهِ Allāha Allah	بِأَنَّ bi anna karena se- sungguhnya	ذَلِكَ zālika itu
هُوَ huwa dia	دُونِهِ dūnihi selain-Nya	مِنْ min dari	يَدْعُونَ yad'ūna mereka seru	مَا mā apa	أَنَّ anna sesungguh- nya
الْعَلِيُّ al-'aliyyu Maha Tinggi	هُوَ huwa Dia	اللَّهِ Allāha Allah	أَنَّ anna sesungguh- nya	وَ wa dan	الْبَاطِلُ al-bāṭilu batil

الْكَبِيرُ
al-kabīru
Maha
Besar

Alam tara annalāha anzala minas-samā'i mā'an fa tuṣbihul-arḍu mukhḍarrah, innalāha laṭifun khabīr.

أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ
مَاءً فَتُصْبِحُ الْأَرْضُ مُخْضَرَّةً إِنَّ اللَّهَ
لَطِيفٌ خَبِيرٌ ﴿٧٧﴾

63. Apakah kamu tiada melihat, bahwasanya Allah menurunkan air dari langit, lalu jadilah bumi itu hijau? Sesungguhnya Allah Maha Halus lagi Maha Mengetahui.

مِنْ min dari	أَنْزَلَ anzala menurun- kan	اللَّهُ Allāha Allah	أَنَّ anna bahwasanya	تَرَ tara kamu melihat	أَلَمْ alam tidakkah
إِنَّ inna sesungguhnya	مُخْضَرَّةً mukhḍar- ratan hijau	الْأَرْضُ al-arḍu bumi	فَتُصْبِحُ fa tuṣbiḥu lalu jadilah	مَاءً mā'an air	السَّمَاءِ as-samā'i langit
		خَبِيرٌ khabīrun Maha Me- ngetahui	لَطِيفٌ laṭifun Maha Halus	اللَّهُ Allāha Allah	

Lahū mā fis-samāwāti wa mā fil-ard, wa innalāha lahuwal-ganiyyul-ḥamīd.

لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ
وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ الْغَنِيُّ الْحَمِيدُ ﴿١٩﴾

64. Kepunyaan Allahlah segala yang ada di langit dan segala yang ada di bumi. Dan sesungguhnya Allah benar-benar Maha Kaya lagi Maha Terpuji.

مَا mā apa	وَ wa dan	السَّمَوَاتِ as-samāwātī langit	فِي fī di	مَا mā apa	لَهُ lahū kepunya- an-Nya
لَهُوَ lahuwa benar- benar Dia	اللَّهِ Allāha Allah	إِنَّ inna sesungguh- nya	وَ wa dan	الْأَرْضِ al-arḍī bumi	فِي fī di
				الْحَمِيدُ al-ḥamīdu Maha Terpuji	الْغَنِيُّ al-ganiyyu Maha Kaya

Alam tara annallāha sakhkhara lakum mā fil-arḍi wal-fulka tajrī fil-bahri bi amrih, wa yumsikus-samā'a an taqa'a 'alal-arḍi illā bi iznih, innallāha bin-nāsi lara'ufur raḥīm.

أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ سَخَّرَ لَكُمْ مَّا فِي الْأَرْضِ
وَأَفْكَأ تَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِأَمْرِهِ وَيُمْسِكُ
السَّمَاءَ أَنْ تَقَعَ عَلَى الْأَرْضِ إِلَّا بِإِذْنِهِ
إِنَّ اللَّهَ بِالنَّاسِ لَرَءُوفٌ رَحِيمٌ ﴿٦٥﴾

65. Apakah kamu tiada melihat bahwasanya Allah menundukkan bagimu apa yang ada di bumi dan bahtera yang berlayar di lautan dengan perintah-Nya. Dan Dia menahan (benda-benda) langit jatuh ke bumi, melainkan dengan izin-Nya? Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Pengasih lagi Maha Penyayang kepada manusia.

لَكُمْ lakum bagimu	سَخَّرَ sakhkhara menunduk- kan	اللَّهِ Allāha Allah	أَنَّ anna bahwasanya	تَرَ tara kamu melihat	أَلَمْ alam tidakkah
تَجْرِي tajrī berlayar	الْفُلْكَ al-fulka bahtera	وَ wa dan	الْأَرْضِ al-arḍī bumi	فِي fī di	مَا mā apa

السَّمَاءِ as-samā'a langit	يُمْسِكُ yumsiku Dia menahan	وَ wa dan	بِأَمْرِهِ bi amrihī dengan pe- rintah-Nya	الْبَحْرِ al-baḥri lautan	فِي fī di
إِنَّ inna sesungguh- nya	بِإِذْنِهِ bi iznihi dengan izin-Nya	إِلَّا illā kecuali	الْأَرْضِ al-arḍi bumi	عَلَى 'alā atas	أَنْ تَقَعَ an taqa'a akan jatuh
		رَحِيمٌ rahīmun Maha Penyayang	لَرَأُوفٌ lara'ūfun benar-be- nar Maha Pengasih	بِالنَّاسِ bin-nāsi dengan manusia	اللَّهِ Allāha Allah

Wa huwal-lazī aḥyākum, summa yumitukum summa yuhyīkum, innal-insāna lakafūr.

وَهُوَ الَّذِي أَحْيَاكُمْ ثُمَّ يُمِيتُكُمْ ثُمَّ
يُحْيِيكُمْ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَكَفُورٌ ﴿٦٦﴾

66. Dan Dialah Allah yang telah menghidupkan kamu, kemudian mematikan kamu, kemudian menghidupkan kamu (lagi), sesungguhnya manusia itu, benar-benar sangat mengingkari nikmat.

يُمِيتُكُمْ yumitukum memati- kanmu	ثُمَّ summa kemudian	أَحْيَاكُمْ aḥyākum menghidup- kanmu	الَّذِي allazī yang	هُوَ huwa Dia	وَ wa dan
لَكَفُورٌ lakafūrun sangat mengingkari	الْإِنْسَانَ al-insāna manusia	إِنَّ inna sesungguh- nya	يُحْيِيكُمْ yuhyīkum menghidup- kanmu	ثُمَّ summa kemudian	

Li kulli ummatin ja'alnā mansakan hum nāsikūhu fa lā yunāzi'unnaka fil-amri wad'u ilā rabbik, innaka la'alā hudam mustaqīm.

لِكُلِّ أُمَّةٍ جَعَلْنَا مَنْسَكًا هُمْ نَاسِكُوهُ
فَلَا يَنْزِعُ عَنْكَ فِي الْأَمْرِ وَاذْعُ إِلَى رَبِّكَ
إِنَّكَ لَعَلَىٰ هُدًى مُسْتَقِيمٌ ﴿٧٧﴾

67. Bagi tiap-tiap umat telah Kami tetapkan syari'at tertentu yang mereka lakukan, maka janganlah sekali-kali mereka membantah kamu dalam urusan (syari'at) ini dan serulah kepada (agama) Tuhanmu. Sesungguhnya kamu benar-benar berada pada jalan yang lurus.

نَاسِكُوهُ nāsikūhu melaku- kannya	هُمْ hum mereka	مَنْسَكًا mansakan syariat	جَعَلْنَا ja'alnā telah Kami tetapkan	أُمَّةٍ ummatin umat	لِكُلِّ li kulli bagi tiap- tiap
اِذْعُ ud'u serulah	وَ wa dan	الْأَمْرِ al-amri urusan	فِي fī dalam	يَنْزِعُ عَنْكَ yunāzi- 'unnaka mereka membang- tahu	فَلَا fa lā maka jangan
مُسْتَقِيمٍ mustaqīm yang lurus	هُدًى hudan petunjuk	لَعَلَىٰ la'alā benar-be- nar atas	إِنَّكَ innaka sesungguh- nya kamu	رَبِّكَ rabbika Tuhanmu	إِلَىٰ ilā kepada

Wa in jādalūka fa qulillāhu a'lamu bimā ta'malūn.

وَإِنْ جَادَلُوكَ فَقُلِ اللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا
تَعْمَلُونَ ﴿٧٨﴾

68. Dan jika mereka membantah kamu, maka katakanlah : "Allah; lebih mengetahui tentang apa yang kamu kerjakan".

أَعْلَمُ a'lamu lebih me- ngetahui	اللَّهُ Allāhu Allah	فَقُلْ fa qul maka katakanlah	جَادَلُوكَ jādalūka mereka membang- tahu	إِنْ in jika	وَ wa dan
---	----------------------------	--	--	--------------------	-----------------

تَعْمَلُونَ
ta'malūna
kamu
kerjakan

بِمَا
bimā
dengan
apa

Allāhu yaḥkumu bainakum yaumal-qiyāmati fī mā kuntum fīhi takhtalifūn.

اللَّهُ يَحْكُمُ بَيْنَكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فِيمَا كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ ﴿٦٩﴾

69. Allah akan mengadili di antara kamu pada hari kiamat tentang apa yang kamu dahulu selalu berselisih padanya.

كُنْتُمْ
kuntum
adalah
kamu

فِيمَا
fīmā
dalam
apa

يَوْمَ الْقِيَامَةِ
yaumal-qiyāmati
hari kiamat

بَيْنَكُمْ
bainakum
di antara
kamu

يَحْكُمُ
yaḥkumu
mengadili

اللَّهُ
Allāhu
Allah

تَخْتَلِفُونَ
takhtalifūna
kamu
berselisih

فِيهِ
fīhi
padanya

Alam ta'lam annallāha ya'lamu mā fis-samā'i wal-arḍ, inna zālika fī kitāb, inna zālika 'alallāhi yasīr.

أَلَمْ تَعْلَمْ أَنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا فِي السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ إِنَّ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ ﴿٧٠﴾

70. Apakah kamu tidak mengetahui bahwa sesungguhnya Allah mengetahui apa saja yang ada di langit dan di bumi?; bahwasanya yang demikian itu terdapat dalam sebuah kitab (Lauh Mahfuzh). Sesungguhnya yang demikian itu amat mudah bagi Allah.

مَا
mā
apa

يَعْلَمُ
ya'lamu
mengetahui

اللَّهُ
Allāhu
Allah

أَنَّ
anna
bahwasanya

تَعْلَمُ
ta'lam
kamu mengetahui

أَلَمْ
alam
tidakkah

ذَلِكَ zālika itu	إِنَّ inna bahwasanya	الْأَرْضِ al-arḍi bumi	وَ wa dan	السَّمَاءِ as-samā'i langit	فِي fī di
اللَّهِ Allāhi Allah	عَلَى 'alā atas	ذَلِكَ zālika itu	إِنَّ inna sesungguhnya	كِتَابٍ kitābin kitab	فِي fī dalam
					يَسِيرٌ yasīrun mudah

Wa ya'budūna min dūnillāhi mā lam yunazzil bihī sultānaw wa mā laisa lahum bihī 'ilm, wa mā li-zālimīna min naṣīr.

وَيَعْبُدُونَ مِن دُونِ اللَّهِ مَا لَمْ يَنْزِلْ بِهِ سُلْطَانًا وَمَا لِيْسَ لَهُمْ بِهِ عِلْمٌ وَمَا لِلظَّالِمِينَ مِنْ نَصِيرٍ ﴿٧١﴾

71. Dan mereka menyembah selain Allah, apa yang Allah tidak menurunkan keterangan tentang itu, dan apa yang mereka sendiri tiada mempunyai pengetahuan terhadapnya. Dan bagi orang-orang yang zalim sekali-kali tidak ada seorang penolong pun.

مَا mā apa	اللَّهِ Allāhi Allah	دُونِ dūni selain	مِن min dari	يَعْبُدُونَ ya'budūna mereka menyembah	وَ wa dan
مَا mā apa	وَ wa dan	سُلْطَانًا sultānan keterangan	بِهِ bihī dengan-nya	يُنزِلُ yunazzil menurunkan	لَمْ lam tidak

مَا mā tidak	وَ wa dan	عِلْمٌ 'ilmun pengeta- huan	بِهِ biḥī dengan- nya	لَهُمْ lahum bagi mereka	لَيْسَ laisa tiada
			نَصِيرٍ naṣīrin penolong	مِنْ min dari	لِلظَّالِمِينَ liz-zālimīna bagi orang- orang yang zalim

Wa izā tutlā 'alaihīm āyātunā bayyinātin ta'rifu fī wujūhil-lazīna kafarul-munkar, yakādūna yaštūna bil-lazīna yatlūna 'alaihīm āyātīnā, qul a fa unabbi'ukum bi syarrim min zālikum, an-nār, wa'adahallāhul-lazīna kafarū, wa bi'sal-maṣīr.

وَإِذَا تُلِيٰ عَلَيْهِمْ آيَاتُنَا بَيِّنَاتٍ تَعْرِفُ
فِي وُجُوهِ الَّذِينَ كَفَرُوا الْمُنْكَرَ يَكَادُونَ
يَسْطُونَ بِالَّذِينَ يَتْلُونَ عَلَيْهِمْ آيَاتِنَا
قُلْ أَفَأَنْتُمْ كُمْ بِشَرٍّ مِنْ ذَلِكُمُ النَّارِ
وَعَدَهَا اللَّهُ الَّذِينَ كَفَرُوا وَيَسْ
الْمَصِيرُ ﴿٧٢﴾

72. Dan apabila dibacakan di hadapan mereka ayat-ayat Kami yang terang, niscaya kamu melihat tanda-tanda keingkaran pada muka orang-orang yang kafir itu. Hampir-hampir mereka menyerang orang-orang yang membacakan ayat-ayat Kami di hadapan mereka. Katakanlah : "Apakah akan aku kabarkan kepadamu yang lebih buruk daripada itu, yaitu neraka?" Allah telah mengancamkannya kepada orang-orang yang kafir. Dan neraka itu adalah seburuk-buruknya tempat kembali.

تَعْرِفُ ta'rifu kamu melihat	بَيِّنَاتٍ bayyinātin yang terang	آيَاتِنَا āyātunā ayat-ayat Kami	تُلِيٰ tutlā dibacakan	إِذَا izā apabila	وَ wa dan
--	--	---	------------------------------	-------------------------	-----------------

يَكَادُونَ yakādūna mereka hampir- hampir	الْمُنْكَرِ al-munkara keingkaran	كَفَرُوا kafarū kafir	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang	وُجُوهُ wujūhi mukanya	فِي fi pada
قُلْ qul katakanlah	آيَاتِنَا āyātina ayat-ayat Kami	عَلَيْهِمْ 'alaihim atas mereka	يَتْلُونَ yatlūna membaca- kan	بِالَّذِينَ bil-lazīna dengan orang- orang yang	يَسْطُونَ yasṭūna mereka menyerang
وَعَدَهَا wa'adahā telah mengan- camkannya	النَّارِ an-nāru neraka	ذَلِكُمْ zālikum itu	مِنْ min dari	بِشَرِّ bi syarrin dengan lebih buruk	أَفَأَنْبَيْتِكُمْ a fa unab- bi'ukum maka apa- kah akan aku kabar- kan padamu
الْمَصِيرِ al-maṣīru tempat kembali	بِئْسَ bi'sa seburuk- buruk	وَ wa dan	كَفَرُوا kafarū kafir	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang	اللَّهُ Allāhu Allah

Yā ayyuhan-nāsu ḡariba maṣalun fastami'ū lah, innal-lazīna tad'ūna min dūnillāhi lay yakhlūqū zūbābaw wa lawijtama'ū lah, wa iy yaslubhumuz-zūbābu syai'al lā yastanqizūhu minh, ḡa'ufat-tālibu wal-matlūb.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ ضُرِبَ مَثَلٌ فَاستَمِعُوا لَهُ
إِنَّ الَّذِينَ تَدْعُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ لَنْ يَخْلُقُوا
ذُبَابًا وَلَوْ اجتمعوا لَهُ وَإِنْ يَسْلُبْهُمُ
الذُّبَابُ شَيْئًا لَاسْتَنْقَذُوهُ مِنْهُ
ضَعْفَ الطَّالِبِ وَالْمَطْلُوبِ ۗ (٧٧)

73. Hai manusia, telah dibuat perumpamaan, maka dengarkanlah olehmu perumpamaan itu. Sesungguhnya segala yang kamu seru selain Allah sekali-kali tidak dapat menciptakan seekor lalat pun, walaupun mereka bersatu untuk

menciptakannya. Dan jika lalat itu merampas sesuatu dari mereka, tiadalah mereka dapat merebutnya kembali dari lalat itu. Amat lemahlah yang menyembah dan amat lemah (pulalah) yang disembah.

لَهُ lahū padanya	فَاسْتَمِعُوا fastami'ū maka dengarkanlah olehmu	مِثْلُ maṣalun perumpamaan	ضُرِبَ ḍuriba telah dibuat	النَّاسُ an-nāsu manusia	يَا أَيُّهَا yā ayyuhā hai
اللَّهِ Allāhi Allah	دُونِ dūni selain	مِنْ min dari	تَدْعُونَ tad'ūna kamu seru	الَّذِينَ allazīna orang-orang yang	إِنَّ inna sesungguhnya
لَهُ lahū padanya	اجْتَمَعُوا ijtima'ū mereka berkumpul	لَوْ lawi walau	وَ wa dan	ذُبَابًا ḍubāban seekor lalat	لَنْ يَخْلُقُوا lay yakhluqū mereka tidak dapat menciptakan
لَا lā tidak	شَيْئًا syai'an sesuatu	الذُّبَابِ aẓ-ḍubābi lalat	يَسْلُبُهُمْ yaslubhum merampas mereka	إِنْ in jika	وَ wa dan
الْمَطْلُوبُ al-maṭlūbu yang dicari	وَ wa dan	الطَّالِبُ aṭ-ṭālibu yang mencari	ضَعْفٌ ḍa'ufa lemah	مِنْهُ minhu darinya	يَسْتَقْدُوهُ yastanqizūhu mereka merebutnya

Mā qadarullāha ḥaqqā qadrih, innallāha laqawīyyun 'azīz.

مَا قَدَرُوا اللَّهَ حَقَّ قَدْرِهِ إِنَّ اللَّهَ لَقَوِيٌّ عَزِيزٌ ﴿٧٤﴾

74. Mereka tidak mengenal Allah dengan sebenar-benarnya. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Kuat lagi Maha Perkasa.

إِنَّ inna sesungguhnya	قَدَرِهِ qadrihi mengenal-Nya	حَقًّا ḥaqqā benar	اللَّهُ Allāha Allah	قَدَرُوا qadarū mereka mengenal	مَا mā tidak
			عَزِيزٌ 'azīzun Maha Perkasa	لَقَوِيٌّ laqawīyyun benar-benar Maha Kuat	اللَّهُ Allāha Allah

Allāhu yaṣṭafī minal-malā'ikati rusulaw wa minan-nās, innallāha samī'um baṣīr.

اللَّهُ يَصْطَفِي مِنَ الْمَلَائِكَةِ رُسُلًا
وَمِنَ النَّاسِ إِنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ بَصِيرٌ ﴿٧٥﴾

75. Allah memilih utusan-utusan-(Nya) dari malaikat dan dari manusia; sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.

وَ wa dan	رُسُلًا rusulan utusan-utusan	الْمَلَائِكَةِ al-malā'ikati malaikat	مِنَ min dari	يَصْطَفِي yaṣṭafī memilih	اللَّهُ Allāhu Allah
بَصِيرٌ baṣīrun Maha Melihat	سَمِيعٌ samī'un Maha Mendengar	اللَّهُ Allāha Allah	إِنَّ inna sesungguhnya	النَّاسِ an-nāsi manusia	مِنَ min dari

Ya'lamu mā baina aidihim wa mā khalfahum, wa ilallāhi turja'ulumūr.

يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ
وَإِلَى اللَّهِ تُرْجَعُ الْأُمُورُ ﴿٧٦﴾

76. Allah mengetahui apa yang di hadapan mereka dan apa yang di belakang mereka. Dan hanya kepada Allah dikembalikan semua urusan.

<p>خَلْفَهُمْ</p> <p>khalfahum</p> <p>di belakang mereka</p>	<p>مَا</p> <p>mā</p> <p>apa</p>	<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>	<p>بَيْنَ أَيْدِيهِمْ</p> <p>baina aidīhim</p> <p>di hadapan mereka</p>	<p>مَا</p> <p>mā</p> <p>apa</p>	<p>يَعْلَمُ</p> <p>ya'lamu</p> <p>Dia mengetahui</p>
<p>الْأُمُورُ</p> <p>al-umūru</p> <p>urusan</p>	<p>تُرْجَعُ</p> <p>turja'u</p> <p>dikembalikan</p>	<p>اللَّهِ</p> <p>Allāhi</p> <p>Allah</p>	<p>إِلَى</p> <p>ilā</p> <p>kepada</p>	<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>	

Yā ayyuhal-lazīna āmanurka'ū was-judū wa'budū rabbakum waf'alul-khaira la'allakum tuflihūn.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ارْكَعُوا وَاسْجُدُوا
وَاعْبُدُوا رَبَّكُمْ وَافْعَلُوا الْخَيْرَ
لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٧٧﴾

77. Hai orang-orang yang beriman, rukuklah kamu, sujudlah kamu, sembahlah Tuhanmu dan perbuatlah kebajikan, supaya kamu mendapat kemenangan.

<p>اسْجُدُوا</p> <p>usjudū</p> <p>sujudlah kamu</p>	<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>	<p>ارْكَعُوا</p> <p>irka'ū</p> <p>rukuklah kamu</p>	<p>آمَنُوا</p> <p>āmanū</p> <p>beriman</p>	<p>الَّذِينَ</p> <p>allazīna</p> <p>orang-orang yang</p>	<p>يَا أَيُّهَا</p> <p>yā ayyuhā</p> <p>hai</p>
<p>الْخَيْرِ</p> <p>al-khaira</p> <p>kebajikan</p>	<p>افْعَلُوا</p> <p>if'alū</p> <p>perbuatlah</p>	<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>	<p>رَبَّكُمْ</p> <p>rabbakum</p> <p>Tuhanmu</p>	<p>اعْبُدُوا</p> <p>u'budū</p> <p>sembahlah</p>	<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>
				<p>تُفْلِحُونَ</p> <p>tuflihūna</p> <p>kamu mendapat kemenangan</p>	<p>لَعَلَّكُمْ</p> <p>la'allakum</p> <p>supaya kamu</p>

Wa jāhidū fillāhi ḥaqqa jihādih, huwajtabākum wa mā ja'ala 'alaikum fid-dīni min ḥaraj, millata abīkum Ibrāhīm, huwa sammākumul-muslimīna min qablu wa fī hāzā li yakūnar-rasūlu syahīdan 'alaikum wa takūnū syuhadā'a 'alan-nās, fa aqimūṣ-ṣalāta wa ātuz-zakāta wa-taṣimū billāh, huwa maulākum, fa ni'mal-maulā wa ni'man-naṣīr.

وَجَاهِدُوا فِي اللَّهِ حَقَّ جِهَادِهِ هُوَ اجْتَبَاكُمْ
وَمَا جَعَلَ عَلَيْكُمْ فِي الدِّينِ مِنْ حَرَجٍ مِثْلَ
أَبِيكُمْ إِبْرَاهِيمَ هُوَ سَمَّاكُمُ الْمُسْلِمِينَ
مِنْ قَبْلُ وَفِي هَذَا لِيَكُونَ الرَّسُولُ
شَهِيدًا عَلَيْكُمْ وَتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى
النَّاسِ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ
وَاعْتَصِمُوا بِاللَّهِ هُوَ مَوْلَاكُمْ فَنِعْمَ
الْمَوْلَى وَنِعْمَ النَّصِيرُ

78. Dan berjihadlah kamu pada jalan Allah dengan jihad yang sebenar-benarnya. Dia telah memilih kamu dan Dia sekali-kali tidak menjadikan untuk kamu dalam agama suatu kesempitan. (Ikutilah) agama orang tuamu Ibrahim. Dia (Allah) telah menamai kamu sekalian orang-orang muslim dari dahulu¹⁰⁷⁾, dan (begitu pula) dalam (Al Qur'an) ini, supaya rasul itu menjadi saksi atas dirimu dan supaya kamu semua menjadi saksi atas segenap manusia, maka dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan berpeganglah kamu pada tali Allah. Dia adalah Pelindungmu, maka Dialah sebaik-baik Pelindung dan sebaik-baik Penolong.

جَاهِدُوا jihādihī jihadinya	حَقَّ ḥaqqa benar	اللَّهِ Allāhi Allah	فِي fī pada	جَاهِدُوا jāhidū berjihadlah kamu	وَ wa dan
عَلَيْكُمْ 'alaikum atasmu	جَعَلَ ja'ala menjadi- kan	مَا mā tidak	وَ wa dan	اجْتَبَاكُمْ ijtabākum telah me- milih kamu	هُوَ huwa Dia
أَبِيكُمْ abīkum bapakmu	مِثْلَ millata agama	حَرَجٍ ḥarajin kesempitan	مِنْ min dari	الدِّينِ ad-dīni agama	فِي fī dalam

قَبْلُ qablu dahulu	مِنْ min dari	الْمُسْلِمِينَ al-musli- mīna orang-orang muslim	سَمَّكُمْ sammā- kum menamai- mu	هُوَ huwa Dia	إِبْرَاهِيمَ Ibrāhīma Ibrahim
شَهِيدًا syahīdan menjadi saksi	الرَّسُولُ ar-rasūlu rasul	لِيَكُونَ li yakūna supaya adalah dia	هَذَا hāzā ini	فِي fī dalam	وَ wa dan
النَّاسِ an-nāsi manusia	عَلَى 'alā atas	شُهَدَاءَ syuhadā'a menjadi saksi-saksi	تَكُونُوا takūnū adalah kamu	وَ wa dan	عَلَيْكُمْ 'alaikum atasmu
وَ wa dan	الزَّكَاةَ az-zakāta zakat	آتُوا ātū tunaikan- lah	وَ wa dan	الصَّلَاةَ aṣ-ṣalāta shalat	فَأَقِمْوْا fa aqimū maka dirikanlah
الْمَوْلَى al-mawlā Pelindung	فَنِعْمَ fa ni'ma maka se- baik-baik	مَوْلَكُمْ mawlākum Pelindung- mu	هُوَ huwa Dia	بِاللَّهِ billāhi dengan Allah	اعْتَصِمُوا i'taṣimū berpegang- lah kamu
			النَّصِيرُ an-naṣīru Penolong	نِعْمَ ni'ma sebaik-baik	وَ wa dan



AL-MU'MINŪN (ORANG-ORANG YANG BERIMAN)

SURAT KE-23 : 118 AYAT

JUZ 18

Bismillāhir-rahmānir-rahīm.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Qad aflahal-mu'minūn,

قَدْ أَفْلَحَ الْمُؤْمِنُونَ ﴿١﴾

1. Sesungguhnya beruntunglah orang-orang yang beriman,

الْمُؤْمِنُونَ	أَفْلَحَ	قَدْ
al-mu'mi- nūna orang- orang yang beriman	aflaha beruntung- lah	qad sesungguh- nya

allażīna hum fī ṣalātihim khāsyi'ūn,

الَّذِينَ هُمْ فِي صَلَاتِهِمْ خَاشِعُونَ ﴿٢﴾

2. (yaitu) orang-orang yang khusyuk dalam shalatnya,

خَاشِعُونَ	صَلَاتِهِمْ	فِي	هُمْ	الَّذِينَ
khāsyi'ūna mereka khusyuk	ṣalātihim shalat mereka	fī dalam	hum mereka	allażīna orang- orang yang

wal-lażīna hum 'anil-lagwi mu'riḍūn,

وَالَّذِينَ هُمْ عَنِ اللَّغْوِ مُعْرِضُونَ ﴿٣﴾

3. dan orang-orang yang menjauhkan diri dari (perbuatan dan perkataan) yang tiada berguna,

مَعْرَضُونَ	اللَّغْوِ	عَنْ	هُمْ	الَّذِينَ	وَ
mu'ridūna	al-lagwi	'an	hum	allazīna	wa
orang-orang yang menjauhkan diri	tiada berguna	dari	mereka	orang-orang yang	dan

wal-lazīna hum liz-zakāti fā'ilūn,

وَالَّذِينَ هُمْ لِلزَّكَاةِ فَاعِلُونَ ﴿٤﴾

4. dan orang-orang yang menunaikan zakat,

فَاعِلُونَ	لِلزَّكَاةِ	هُمْ	الَّذِينَ	وَ
fā'ilūna	liz-zakāti	hum	allazīna	wa
mereka menunaikan	pada zakat	mereka	orang-orang yang	dan

wal-lazīna hum li furūjihim ḥāfizūn,

وَالَّذِينَ هُمْ لِفُرُوجِهِمْ حَافِظُونَ ﴿٥﴾

5. dan orang-orang yang menjaga kemaluannya,

حَافِظُونَ	لِفُرُوجِهِمْ	هُمْ	الَّذِينَ	وَ
ḥāfizūna	li furūjihim	hum	allazīna	wa
mereka menjaga	pada kemaluan mereka	mereka	orang-orang yang	dan

illā 'alā azwājihim au mā malakat aimānuhum fa innahum gairu malūmīn.

إِلَّا عَلَىٰ أَزْوَاجِهِمْ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُمْ فَاتَمُّمٌ غَيْرُ مَلُومِينَ ﴿٦﴾

6. kecuali terhadap istri-istri mereka atau budak yang mereka miliki¹⁰⁸; maka sesungguhnya mereka dalam hal ini tiada tercela.

مَلَكَتْ	مَا	أَوْ	أَزْوَاجِهِمْ	عَلَىٰ	إِلَّا
malakat	mā	au	azwājihim	'alā	illā
mereka miliki	apa	atau	istri-istri mereka	atas	kecuali

مَلُومِينَ

malūmīna
mereka
tercela

غَيْرُ

gairu
tiada

فَإِنَّهُمْ

fa innahum
maka se-
sungguh-
nya mereka

أَيْمَانُهُمْ

aimānuhum
budak-
budak
mereka

Fa manibtagā warā'a zālika fa ulā'ika
humul-'ādūn.

فَمَنْ ابْتِغَىٰ وَرَاءَ ذَلِكَ فَأُولَٰئِكَ هُمُ
الْعَادُونَ ﴿٧﴾

7. Barangsiapa mencari yang dibalik itu⁽¹⁰⁹⁾ maka mereka itulah orang-orang yang melampaui batas.

هُمْ

hum
mereka

فَأُولَٰئِكَ

fa ulā'ika
maka
mereka itu

ذَلِكَ

zālika
itu

وَرَاءَ

warā'a
di balik

ابْتِغَىٰ

ibtagā
mencari

فَمَنْ

fa man
maka
siapa

الْعَادُونَ

al-'ādūna
orang-
orang yang
melampaui
batas

Wal-lazīna hum li amānātihim wa
'ahdihim rā'ūn,

وَالَّذِينَ هُمْ لِأَمَانَاتِهِمْ وَعَهْدِهِمْ رَاعُونَ ﴿٨﴾

8. Dan orang-orang yang memelihara amanat-amanat (yang dipikulnya) dan janjinya,

عَهْدِهِمْ

'ahdihim
janji
mereka

وَ

wa
dan

لِأَمَانَاتِهِمْ

li amānā-
tihim
pada ama-
nat-amanat
mereka

هُمْ

hum
mereka

الَّذِينَ

allazīna
orang-
orang yang

وَ

wa
dan

رَاعُونَ
rā'ūna
mereka
memelihara

wal-lazīna hum 'alā ṣalawātihim yuhāfizūn.

وَالَّذِينَ هُمْ عَلَىٰ صَلَوَاتِهِمْ يُحَافِظُونَ ﴿٩﴾

9. dan orang-orang yang memelihara shalatnya.

يُحَافِظُونَ yuhāfizūna mereka memelihara	صَلَوَاتِهِمْ ṣalawātihim shalat mereka	عَلَىٰ 'alā atas	هُمْ hum mereka	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang	وَ wa dan
--	--	------------------------	-----------------------	---	-----------------

Ula'ika humul-wārisūn,

أُولَٰئِكَ هُمُ الْوَارِثُونَ ﴿١٠﴾

10. Mereka itulah orang-orang yang akan mewarisi,

الْوَارِثُونَ al-wārisūna orang- orang yang mewarisi	هُمْ hum mereka	أُولَٰئِكَ ulā'ika mereka itu
--	-----------------------	-------------------------------------

allazīna yarisūnal-Firdaus, hum fihā khālidūn.

الَّذِينَ يَرِثُونَ الْفِرْدَوْسَ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿١١﴾

11. (yakni) yang akan mewarisi surga Firdaus. Mereka kekal di dalamnya.

خَالِدُونَ khālidūna mereka kekal	فِيهَا fihā di dalam- nya	هُمْ hum mereka	الْفِرْدَوْسَ al-Firdausa Firdaus	يَرِثُونَ yarisūna mewarisi	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang
--	------------------------------------	-----------------------	---	-----------------------------------	---

Wa laqad khalaqnal-insāna min sulālatim min ṭin.

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ سُلَالَةٍ
مِنْ طِينٍ ﴿١٢﴾

12. Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati (berasal) dari tanah.

سُلَالَةٍ sulālatin saripati	مِنْ min dari	الْإِنْسَانَ al-insāna manusia	خَلَقْنَا khalaqna Kami telah mencipta- kan	لَقَدْ laqad sesungguh- nya	وَ wa dan
				طِينٍ tīnin tanah	مِنْ min dari

Summa ja'alnāhu nuṭfatan fī qarārim makīn.

ثُمَّ جَعَلْنَاهُ نُطْفَةً فِي قَرَارٍ مَكِينٍ ﴿١٣﴾

13. Kemudian Kami jadikan saripati itu air mani (yang disimpan) dalam tempat yang kokoh (rahim).

مَكِينٍ makīnin kokoh	قَرَارٍ qarārin tempat	فِي fī dalam	نُطْفَةً nuṭfatan air mani	جَعَلْنَاهُ ja'alnāhu Kami men- jadikannya	ثُمَّ summa kemudian
-----------------------------	------------------------------	--------------------	----------------------------------	---	----------------------------

Summa khalaqnan-nuṭfata 'alaqatan fa khalaqnal-'alaqata muḍgatan fa khalaqnal-muḍgata 'izāman fa kasaunal-'izāma laḥman summa an-sya'nāhu khalqan ākhar, fa tabārakallāhu aḥsanul-khāliqīn.

ثُمَّ خَلَقْنَا النُّطْفَةَ عَلَقَةً فَخَلَقْنَا الْعَلَقَةَ مُضْغَةً فَخَلَقْنَا الْمُضْغَةَ عِظًا مَا فَكَسَوْنَا الْعِظَامَ لَحْمًا ثُمَّ أَنْشَأْنَاهُ خَلْقًا آخَرَ فَتَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ ﴿١٤﴾

14. Kemudian air mani itu Kami jadikan segumpal darah, lalu segumpal darah itu Kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu Kami jadikan tulang-belulang, lalu tulang-belulang itu Kami bungkus dengan daging. Kemudian Kami jadikan dia makhluk yang (berbentuk) lain. Maka Maha Sucilah Allah, Pencipta Yang Paling Baik.

<p>الْعَاقَةَ</p> <p>al-'alaqata segumpal darah</p>	<p>فَخَلَقْنَا</p> <p>fa khalaqnā lalu Kami jadikan</p>	<p>عَلَقَةً</p> <p>'alaqatan segumpal darah</p>	<p>الْطُّفَةَ</p> <p>an-nuṭfata air mani</p>	<p>خَلَقْنَا</p> <p>khalaqnā Kami jadikan</p>	<p>ثُمَّ</p> <p>summa kemudian</p>
<p>الْعِظَامِ</p> <p>al-'izāma tulang- belulang</p>	<p>فَكَسَوْنَا</p> <p>fa kasaunā lalu Kami bungkus</p>	<p>عِظَامًا</p> <p>'izāman tulang- belulang</p>	<p>الْمُضْغَةَ</p> <p>al-muḍgata segumpal daging</p>	<p>فَخَلَقْنَا</p> <p>fa khalaqnā lalu Kami jadikan</p>	<p>مُضْغَةً</p> <p>muḍgatan segumpal daging</p>
<p>فَتَبَارَكَ</p> <p>fa tabāraka maka Maha Suci</p>	<p>آخَرَ</p> <p>ākħara yang lain</p>	<p>خَلْقًا</p> <p>khalqan makhluk</p>	<p>أَنْشَأْنَاهُ</p> <p>ansya'nāhu Kami men- jadikannya</p>	<p>ثُمَّ</p> <p>summa kemudian</p>	<p>لَحْمًا</p> <p>laħman daging</p>
			<p>الْخَالِقِينَ</p> <p>al-khāliqīna Pencipta</p>	<p>أَحْسَنُ</p> <p>aħsanu Paling Baik</p>	<p>اللَّهُ</p> <p>Allāhu Allah</p>

Summa innakum ba'da zālika lamayyitūn.

ثُمَّ إِنَّكُمْ بَعْدَ ذَلِكَ لَمَيِّتُونَ ﴿١٥﴾

15. Kemudian, sesudah itu, sesungguhnya kamu sekalian benar-benar akan mati.

<p>لَمَيِّتُونَ</p> <p>lamayyitūna benar-benar akan mati</p>	<p>ذَلِكَ</p> <p>zālika itu</p>	<p>بَعْدَ</p> <p>ba'da sesudah</p>	<p>إِنَّكُمْ</p> <p>innakum sesungguh- nya kamu</p>	<p>ثُمَّ</p> <p>summa kemudian</p>
--	-------------------------------------	--	---	--

Summa innakum yaumal-qiyāmati tub'ašūn.

ثُمَّ إِنَّكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ تُبْعَثُونَ ﴿١٦﴾

16. Kemudian, sesungguhnya kamu sekalian akan dibangkitkan (dari kuburmu) di hari kiamat.

تُبْعُونَ	يَوْمَ الْقِيَامَةِ	إِنَّكُمْ	ثُمَّ
tub'asūna	yaumal-qiyāmati	innakum	summa
kamu di-bangkitkan	hari kiamat	sesungguh-nya kamu	kemudian

Wa laqad khalaqnā fauqakum sab'a tarā'iqa wa mā kunnā 'anil-khalqi gāfilīn.

وَلَقَدْ خَلَقْنَا فَوْقَكُمْ سَبْعَ طَرَائِقَ
وَمَا كُنَّا عَنِ الْخَلْقِ غَافِلِينَ ﴿١٧﴾

17. Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan di atas kamu tujuh buah jalan (tujuh buah langit) dan Kami tidaklah lengah terhadap ciptaan (Kami).

طَرَائِقَ	سَبْعَ	فَوْقَكُمْ	خَلَقْنَا	لَقَدْ	وَ
tarā'iqa	sab'a	fauqakum	khalaqnā	laqad	wa
jalan-jalan	tujuh	di atas kamu	Kami telah mencipta-kan	sesungguh-nya	dan
غَافِلِينَ	الْخَلْقِ	عَنْ	كُنَّا	مَا	وَ
gāfilīna	al-khalqi	'an	kunnā	mā	wa
orang-orang yang lengah	ciptaan	dari	adalah Kami	tidak	dan

Wa anzalnā minas-samā'i mā'am bi qadarin fa askannāhu fil-ardī wa innā 'alā zahābim bihī laqādirūn.

وَأَنْزَلْنَا مِنَ السَّمَاءِ مَاءً بِقَدَرٍ فَأَسْكَنَاهُ
فِي الْأَرْضِ وَإِنَّا عَلَى ذَهَابٍ بِهِ لِقَادِرُونَ ﴿١٨﴾

18. Dan Kami turunkan air dari langit menurut suatu ukuran; lalu Kami jadikan air itu menetap di bumi, dan sesungguhnya Kami benar-benar berkuasa menghilangkannya.

بِقَدَرٍ	مَاءً	السَّمَاءِ	مِنْ	أَنْزَلْنَا	وَ
bi qadarin	mā'an	as-samā'i	min	anzalnā	wa
dengan ukuran	air	langit	dari	Kami turunkan	dan

عَلَى 'alā atas	إِنَّا innā sesungguhnya Kami	وَ wa dan	الْأَرْضِ al-arḍi bumi	فِي fī di	فَأَسْكَنْتَهُ fa askan-nāhu lalu Kami menempat-kannya
-----------------------	-------------------------------------	-----------------	------------------------------	-----------------	--

لَقَادِرُونَ laqādirūna benar-benar Maha Kuasa	بِهِ bihi dengannya	ذَهَابٍ zahābin menghilangkan
--	---------------------------	-------------------------------------

Fa ansya'nā lakum bihi jannātim min nakhīliw wa a'nāb, lakum fihā fa-wākihu kasīratuw wa minhā ta'kulūn,

فَأَنْشَأْنَا لَكُمْ بِهِ جَنَّاتٍ مِّنْ نَّخِيلٍ وَأَعْنَابٍ لَّكُمْ فِيهَا فَوَاقِحٌ كَثِيرَةٌ وَمِنْهَا تَأْكُلُونَ ﴿١٩﴾

19. Lalu dengan air itu, Kami tumbuhkan untuk kamu kebun-kebun kurma dan anggur; di dalam kebun-kebun itu kamu peroleh buah-buahan yang banyak dan sebagian dari buah-buahan itu kamu makan,

نَخِيلٍ nakhīlin kurma	مِّنْ min dari	جَنَّاتٍ jannātin kebun-kebun	بِهِ bihi dengannya	لَكُمْ lakum bagimu	فَأَنْشَأْنَا fa ansya'nā lalu Kami jadikan
------------------------------	----------------------	-------------------------------------	---------------------------	---------------------------	---

كَثِيرَةٌ kasīratun banyak	فَوَاقِحٌ fawākihu buah-buahan	فِيهَا fihā di dalam-nya	لَكُمْ lakum bagimu	أَعْنَابٍ a'nābin anggur	وَ wa dan
----------------------------------	--------------------------------------	--------------------------------	---------------------------	--------------------------------	-----------------

تَأْكُلُونَ ta'kulūna kamu makan	مِنْهَا minhā sebagian-nya	وَ wa dan
--	----------------------------------	-----------------

wa syajaratan takhruju min Tūrisainā'a tambutu bid-duhni wa šibgil lil-ākilīn.

وَشَجَرَةً تَخْرُجُ مِنْ طُورِ سَيْنَاءَ تَنْبُتُ بِالذَّهْنِ
وَصَبِغٍ لِلْآكِلِينَ ﴿٢٠﴾

20. dan pohon kayu keluar dari Thursina (pohon zaitun), yang menghasilkan minyak, dan menjadi kuah bagi orang-orang yang makan.

تَنْبُتُ tambutu meng- hasilkan	طُورِ سَيْنَاءَ Tūrisainā'a Thursina	مِنْ min dari	تَخْرُجُ takhruju keluar	شَجَرَةً syajaratan pohon	وَ wa dan
		لِلْآكِلِينَ lil-ākilīna bagi orang- orang yang makan	صَبِغٍ šibgin kuah	وَ wa dan	بِالذَّهْنِ bid-duhni dengan minyak

Wa inna lakum fil-an'āmi la'ibrah, nusqikum mim mā fi buṭūnihā wa lakum fi hā manāfi'u kasīratuw wa minhā ta'kulūn,

وَإِنَّ لَكُمْ فِي الْأَنْعَامِ لَعِبْرَةً نُسَقِيكُمْ مِنْهَا
فِي بُطُونِهَا وَلَكُمْ فِيهَا مَنَافِعُ كَثِيرَةٌ وَمِنْهَا
تَأْكُلُونَ ﴿٢١﴾

21. Dan sesungguhnya pada binatang-binatang ternak, benar-benar terdapat pelajaran yang penting bagi kamu, Kami memberi minum kamu dari air susu yang ada dalam perutnya, dan (juga) pada binatang-binatang ternak itu terdapat faidah yang banyak untuk kamu, dan sebagian darinya kamu makan,

لَعِبْرَةً la'ibratan benar-benar pelajaran	الْأَنْعَامِ al-an'āmi binatang ternak	فِي fī pada	لَكُمْ lakum bagimu	إِنَّ inna sesungguh- nya	وَ wa dan
لَكُمْ lakum bagimu	وَ wa dan	بُطُونِهَا buṭūnihā perutnya	فِي fī dalam	مِمَّا mimmā dari apa	نُسَقِيكُمْ nusqikum Kami mem- beri minum kamu

تَأْكُلُونَ ta'kulūna kamu makan	مِنْهَا minhā sebagian- nya	وَ wa dan	كَثِيرَةٌ kaṣīratun banyak	مَنَافِعُ manāfi' u manfaat- manfaat	فِيهَا fihā di dalam- nya
---	--------------------------------------	-----------------	----------------------------------	---	------------------------------------

wa 'alaihā wa 'alal-fulki tuḥmalūn.

وَعَلَيْهَا وَعَلَى الْفُلْكِ تُحْمَلُونَ ﴿٢٢﴾

22. dan di atas punggung binatang-binatang ternak itu dan (juga) di atas perahu-perahu kamu diangkut.

تُحْمَلُونَ tuḥmalūna kamu diangkut	الْفُلْكِ al-fulki perahu	عَلَى 'alā atas	وَ wa dan	عَلَيْهَا 'alaihā atasnya	وَ wa dan
--	---------------------------------	-----------------------	-----------------	---------------------------------	-----------------

Wa laqad arsalnā Nūhan ilā qau-
mihī fa qāla yā qaumi 'budullāha
mā lakum min ilāhin gairuh, a fa
lā tattaqūn.

وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا نُوحًا إِلَىٰ قَوْمِهِ فَقَالَ يَا قَوْمِ
اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُم مِّنْ إِلَٰهٍ غَيْرُهُ أَفَلَا تَتَّقُونَ ﴿٢٣﴾

23. Dan sesungguhnya Kami telah mengutus Nuh kepada kaumnya, lalu ia berkata : "Hai kaumku, sembahlah oleh kamu Allah, (karena) sekali-kali tidak ada Tuhan bagimu selain Dia. Maka mengapa kamu tidak bertakwa (kepada-Nya)?"

قَوْمِهِ qaumihī kaumnya	إِلَىٰ ilā kepada	نُوحًا Nūhan Nuh	أَرْسَلْنَا arsalnā Kami telah mengutus	لَقَدْ laqad sesungguh- nya	وَ wa dan
--------------------------------	-------------------------	------------------------	--	--------------------------------------	-----------------

مَا mā tiada	اللَّهِ Allāha Allah	اعْبُدُوا u'budū sembahlah	قَوْمِ qaumi kaumku	يَا yā hai	فَقَالَ fa qāla lalu ia berkata
--------------------	----------------------------	----------------------------------	---------------------------	------------------	--

تَتَّقُونَ tattaqūna kamu bertakwa	أَفَلَا a fa lā maka apa- kah tidak	غَيْرُهُ gairuhū selain- Nya	إِلَٰهِ ilāhin Tuhan	مِنْ min dari	لَكُمْ lakum bagimu
---	--	---------------------------------------	----------------------------	---------------------	---------------------------

Fa qālal-mala'ul-lazīna kafarū min qaumihi mā hāzā illā basyarum mişlukum yurīdu ay yatafađđala 'alaikum, wa lau syā'allāhu la'anzala malā'ikatam mā sami'nā bi hāzā fī ābā'inal-awwalīn.

فَقَالَ الْمَلَأُ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ قَوْمِهِ مَا هَذَا إِلَّا بَشَرٌ مِثْلُكُمْ يُرِيدُ أَنْ يَتَفَضَّلَ عَلَيْكُمْ وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَأَنْزَلَ مَلَائِكَةً مَا سَمِعْنَا بِهَذَا فِي آبَائِنَا الْأَوَّلِينَ ﴿٢٤﴾

24. Maka pemuka-pemuka orang yang kafir di antara kaumnya menjawab : "Orang ini tidak lain hanyalah manusia seperti kamu, yang bermaksud hendak menjadi seorang yang lebih tinggi dari kamu. Dan kalau Allah menghendaki, tentu Dia mengutus beberapa orang malaikat. Belum pernah kami mendengar (seruan yang seperti) ini pada masa nenek moyang kami yang dahulu.

قَوْمِهِ qaumihi kaumnya	مِنْ min dari	كَفَرُوا kafarū kafir	الَّذِينَ allazīna orang-orang yang	الْمَلَأُ al-mala'u pemuka-pemuka	فَقَالَ fa qāla maka berkata
يُرِيدُ yurīdu dia bermaksud	مِثْلَكُمْ mişlukum sepertimu	بَشَرٌ basyarun manusia	إِلَّا illā kecuali	هَذَا hāzā ini	مَا mā tidak
اللَّهُ Allāhu Allah	شَاءَ syā'a menghendaki	لَوْ lau jikalau	وَ wa dan	عَلَيْكُمْ 'alaikum atasmu	أَنْ يَتَفَضَّلَ ay yatafađđala menjadi lebih tinggi
فِي fī pada	بِهَذَا bi hāzā dengan ini	سَمِعْنَا sami'nā kami mendengar	مَا mā tidak	مَلَائِكَةً malā'ikatan malaikat	لَأَنْزَلَ la'anzala tentu Dia menurunkan
				الْأَوَّلِينَ al-awwalīna yang dahulu	آبَائِنَا ābā'inā bapak-bapak kami

In huwa illā rajulun bihī jinnatun
fa tarabbaṣū bihī ḥattā ḥin.

إِنَّ هُوَ إِلَّا رَجُلٌ بِهِ جِنَّةٌ فْتَرَبَّصُوا بِهِ
حَتَّىٰ حِينٍ ﴿٢٥﴾

25. Ia tidak lain hanyalah seorang laki-laki yang berpenyakit gila, maka tunggulah (sabarlah) terhadapnya sampai suatu waktu".

جِنَّةٌ jinnatun gila	بِهِ bihī dengan-nya	رَجُلٌ rajulun seorang laki-laki	إِلَّا illā kecuali	هُوَ huwa dia	إِنَّ in tidak
		حِينٍ ḥinin waktu	حَتَّىٰ ḥattā sampai	بِهِ bihī dengan-nya	فْتَرَبَّصُوا fa tarab- baṣū maka tunggulah

Qāla rabbinsurni bimā kazzabūn.

قَالَ رَبِّ انصُرْنِي بِمَا كَذَّبُونِ ﴿٢٦﴾

26. Nuh berdoa : "Ya Tuhanku, tolonglah aku¹¹⁰⁾, karena mereka mendustakan aku".

كَذَّبُونِ kazzabūni mereka mendusta- kanku	بِمَا bimā karena	انصُرْنِي unṣurni tolonglah aku	رَبِّ rabbī Tuhanku	قَالَ qāla berkata ia
--	-------------------------	--	---------------------------	--------------------------------

Fa auḥainā ilaihi aniṣna'il-fulka bi a'yuninā wa waḥyinā fa izā jā'a amrunā wa fārat-tannūru fasluk fiḥā min kullin zaujainiṣnaini wa ahlaka illā man sabaqa 'alaihi-l-qaulu min-hum, wa lā tukhāṭibnī fil-laẓina zalamū, innahum mugraqūn.

فَاَوْحَيْنَا إِلَيْهِ أَنْ اصْنَعْ الْفُلْكَ بِأَعْيُنِنَا
وَوَحَيْنَا إِذَا جَاءَ أَمْرُنَا وَفَارَ التَّنُّورُ
فَأَسْلَفَ فِيهَا مِنْ كُلِّ زَوْجَيْنِ اثْنَيْنِ
وَأَهْلَكَ إِلَّا مَنْ سَبَقَ عَلَيْهِ الْقَوْلُ مِنْهُمْ
وَلَا تَخْطِئُنِي فِي الَّذِينَ ظَلَمُوا أَنفُسَهُمْ
مُغْرَقُونَ ﴿٢٧﴾

27. Lalu Kami wahyukan kepadanya : "Buatlah bahtera di bawah penilikan dan petunjuk Kami, maka apabila perintah Kami telah datang dan tannūr¹¹¹) telah memancarkan air, maka masukkanlah ke dalam bahtera itu sepasang dari tiap-tiap (jenis), dan (juga) keluargamu kecuali orang yang telah lebih dahulu ditetapkan (akan ditimpa azab) di antara mereka. Dan janganlah kamu bicarakan dengan Aku tentang orang-orang yang zalim, karena sesungguhnya mereka itu akan ditenggelamkan.

وَ wa dan	بَاعَيْنَا bi a'yunā dengan pengawasan Kami	الْفُلْكَ al-fulka bahtera	أَنْصَنِعْ aniṣna'i buatlah	إِلَيْهِ ilaihi kepadanya	فَأَوْحَيْنَا fa auḥainā lalu Kami wahyukan
فَارَ fāra memancarkan air	وَ wa dan	أَمْرُنَا amrunā perintah Kami	جَاءَ jā'a datang	فَإِذَا fa izā maka apabila	وَحْيِنَا waḥyinā petunjuk Kami
زَوْجَيْنِ zaujaini pasangan	كُلِّ kullin setiap	مِنْ min dari	فِيهَا fiḥā ke dalamnya	فَاسْلُكْ fasluk maka masukkanlah	التَّنُورِ at-tannūru dapur
سَبَقَ sabaqa terdahulu	مَنْ man orang	إِلَّا illā kecuali	أَهْلَكَ ahlaka keluargamu	وَ wa dan	إِثْنَيْنِ iṣnaini sepasang
تُخَاطِبُنِي tukhātibnī kamu bicarakan dengan Aku	لَا lā jangan	وَ wa dan	مِنْهُمْ minhum di antara mereka	الْقَوْلُ al-qaulu ketetapan	عَلَيْهِ 'alaihi atasnya
مُعْرَقُونَ mugraqūna ditenggelamkan	إِنَّهُمْ innahum sesungguhnya mereka	ظَلَمُوا zalamū zalim	الَّذِينَ allazīna orang-orang yang	فِي fī tentang	

Fa iżastawaita anta wa mam ma'aka 'alal-fulki fa qulil-ḥamdu lillāhil-lazī najjānā minal-qaumiz-zālimin.

فَإِذَا اسْتَوَيْتَ أَنْتَ وَمَنْ مَعَكَ عَلَى
الْفُلْكِ فَقُلِ الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي نَجَّسَنَا مِنَ
الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ ﴿٢٨﴾

28. Apabila kamu dan orang-orang yang bersamamu telah berada di atas bahtera itu, maka ucapkanlah : "Segala puji bagi Allah yang telah menyelamatkan kami dari orang-orang yang zalim".

مَعَكَ ma'aka bersama- mu	مَنْ man orang	وَ wa dan	أَنْتَ anta kamu	اسْتَوَيْتَ istawaita kamu telah berada	فَإِذَا fa iżā maka apabila
الَّذِي allazī yang	لِلَّهِ lillāhi bagi Allah	الْحَمْدُ al-ḥamdu segala puji	فَقُلْ fa qul maka katakanlah	الْفُلْكِ al-fulki bahtera	عَلَى 'alā di atas
		الظَّالِمِينَ az-zālimīna orang- orang yang zalim	الْقَوْمِ al-qaumi kaum	مِنْ min dari	نَجَّسَنَا najjānā telah me- nyelamat- kan kami

Wa qur rabbi anzilni munzalam mu-bārakaw wa anta khairul-munzilīn.

وَقُلْ رَبِّ انزِلْنِي مُنْزَلًا مُبَارَكًا وَأَنْتَ
خَيْرُ الْمُنزِلِينَ ﴿٢٩﴾

29. Dan berdoalah : "Ya Tuhanku, tempatkanlah aku pada tempat yang diberkati, dan Engkau adalah sebaik-baik Yang memberi tempat".

مُبَارَكًا mubārankā diberkati	مُنْزَلًا munzalan tempat	انزِلْنِي anzilnī tempat- kanlah aku	رَبِّ rabbi Tuhanku	قُلْ qul katakanlah	وَ wa dan
--------------------------------------	---------------------------------	---	---------------------------	---------------------------	-----------------

الْمُنزِلِينَ
al-munzilīna
Pemberi tempat

خَيْرٌ
khairu
sebaik-baik

أَنْتَ
anta
Engkau

وَ
wa
dan

Inna fī zālika la'āyatiw wa in kunnā lamubtalīn.

إِنَّ فِي ذَلِكَ لآيَاتٍ وَإِن كُنَّا لَمُبْتَلِينَ ﴿٣٠﴾

30. Sesungguhnya pada (kejadian) itu benar-benar terdapat beberapa tanda (kebesaran Allah), dan sesungguhnya Kami menimpakan azab (kepada kaum Nuh itu).

إِنَّ
in
sesungguhnya

وَ
wa
dan

لآيَاتٍ
la'āyātin
benar-benar tanda-tanda

ذَلِكَ
zālika
itu

فِي
fī
pada

إِنَّا
inna
sesungguhnya

لَمُبْتَلِينَ
lamubtalīna
sungguh menguji

كُنَّا
kunnā
adalah Kami

Summa ansyā'nā mim ba'dihim qarnan ākharīn.

ثُمَّ أَنشَأْنَا مِن بَعْدِهِمْ قَرْنًا آخَرِينَ ﴿٣١﴾

31. Kemudian, Kami jadikan sesudah mereka umat yang lain¹¹²⁾.

آخَرِينَ
ākharīna
yang lain

قَرْنًا
qarnan
umat

بَعْدِهِمْ
ba'dihim
sesudah mereka

مِن
min
dari

أَنشَأْنَا
ansyā'nā
Kami jadikan

ثُمَّ
summa
kemudian

Fa arsalnā fihim rasūlam minhum ani'budullāha mā lakum min ilāhin gairuh, a fa lā tattaqūn.

فَأَرْسَلْنَا فِيهِمْ رَسُولًا مِنْهُمْ أَنْ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُم مِّنْ إِلَهِ غَيْرُهُ أَفَلَا تَتَّقُونَ ﴿٣٢﴾

32. Lalu Kami utus kepada mereka, seorang rasul dari kalangan mereka sendiri (yang berkata): "Sembahlah Allah oleh kamu sekalian, sekali-kali tidak

ada Tuhan selain daripada-Nya. Maka mengapa kamu tidak bertakwa (kepada-Nya).

اللّٰه Allāha Allah	اِنْ اَعْبُدُوْا ani'budū sembahlah	مِنْهُمْ minhum dari mereka	رَسُوْلًا rasūlan seorang rasul	فِيْهِمْ fīhim pada mereka	فَاَرْسَلْنَا fa arsalnā lalu Kami utus
اَفَلَا a fa lā maka apakah tidak	غَيْرُهُ gairuhū selain-Nya	اِلٰهٍ ilāhin Tuhan	مِنْ min dari	لَكُمْ lakum bagimu	مَا mā tiada
					تَتَّقُوْنَ tattaqūna kamu bertakwa

Wa qālal-mala'u min qaumihil-lazīna kafarū wa kazzabū bi liqā'il-ākhirati wa atrafnāhum fil-ḥayātid-dun-yā mā hāzā illā basyarum mişlukum ya'kulu mim mā ta'kulūna minhu wa yasyrabu mim mā tasyrabūn.

وَقَالَ الْمَلَأُ مِنْ قَوْمِهِ الَّذِينَ كَفَرُوا وَكَذَّبُوا بِإِِقَاءِ الْآخِرَةِ وَاتَرَقَّاهُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا مَا هَذَا إِلَّا بَشَرٌ مِّثْلُكُمْ يَأْكُلُ مِمَّا تَأْكُلُونَ مِنْهُ وَيَشْرَبُ مِمَّا تَشْرَبُونَ ﴿٣٣﴾

33. Dan berkatalah pemuka-pemuka yang kafir di antara kaumnya dan yang mendustakan akan menemui hari akhirat (kelak) dan yang telah Kami mewahkan mereka dalam kehidupan di dunia : "(Orang) ini tidak lain hanyalah manusia seperti kamu, dia makan dari apa yang kamu makan, dan meminum dari apa yang kamu minum.

الَّذِيْنَ allazīna orang-orang yang	قَوْمِهِ qaumihī kaumnya	مِنْ min dari	الْمَلَأُ al-mala'u pemuka-pemuka	قَالَ qāla berkata	وَ wa dan
--	--------------------------------	---------------------	---	--------------------------	-----------------

وَ wa dan	الْآخِرَةِ al-ākhirati akhirat	بِلِقَاءِ bi liqā'i dengan pertemuan	كَذَّبُوا kazzabū mereka mendusta- kan	وَ wa dan	كَفَرُوا kafarū kafir
هَذَا hāzā ini	مَا mā tidak	الدُّنْيَا ad-dun-yā dunia	الْحَيَاةِ al-ḥayāti kehidupan	فِي fī dalam	اتْرَفْنَاهُمْ atrafnāhum telah Kami mewahkan mereka
تَأْكُلُونَ ta'kulūna kamu makan	مِمَّا mimmā dari apa	يَأْكُلُ ya'kulu dia makan	مِثْلَكُمْ miślukum seperti- mu	بَشَرٍ basyarun manusia	إِلَّا illā kecuali
تَشْرَبُونَ tasyrabūna kamu minum	مِمَّا mimmā dari apa	يَشْرَبُ yasyrabu dia minum	وَ wa dan	مِنْهُ minhu darinya	

Wa la'in aṭa'tum basyaram miślakum innakum izal lakhāsirūn,

وَلَا إِنِ اطَّعْتُمْ بَشَرًا مِثْلَكُمْ إِنَّكُمْ إِذَا
لَخَاسِرُونَ ﴿٢٤﴾

34. Dan sesungguhnya jika kamu sekalian menaati manusia yang seperti kamu, niscaya bila demikian, kamu benar-benar (menjadi) orang-orang yang merugi.

إِنَّكُمْ innakum sesungguh- nya kamu	مِثْلَكُمْ miślakum seperti- mu	بَشَرًا basyaran manusia	اطَّعْتُمْ aṭa'tum kamu menaati	لَإِنِ la'in sungguh	وَ wa dan
--	--	--------------------------------	--	----------------------------	-----------------

لَا حَسْرَةَ

lakhāsirūna
benar-be-
nar orang-
orang yang
rugi

إِذَا

izan
jika
demikian

a ya'idukum annakum izā mittum
wa kuntum turābaw wa 'izāman
annakum mukhrajūn,

أَيُّدِكُمْ أَنْكُمْ إِذَا مِتُّمْ وَكُنْتُمْ تُرَابًا
وَعِظَامًا أَنْكُمْ مُخْرَجُونَ ﴿٣٥﴾

35. Apakah ia menjanjikan kepada kamu sekalian, bahwa bila kamu telah mati dan telah menjadi tanah dan tulang-belulang, kamu sesungguhnya akan dikeluarkan (dari kuburmu)¹³⁾?

كُنْتُمْ kuntum adalah kamu	وَ wa dan	مِتُّمْ mittum kamu telah mati	إِذَا izā apabila	أَنْكُمْ annakum bahwasanya kamu	أَيُّدِكُمْ a ya'idu- kum apakah dia menjanjikan padamu
مُخْرَجُونَ mukhrajūna dikeluarkan	أَنْكُمْ annakum sesungguhnya kamu	عِظَامًا 'izāman tulang- belulang	وَ wa dan	تُرَابًا turāban tanah	

haihāta haihāta limā tū'adūn,

هَيْهَاتَ هَيْهَاتَ لِمَا تُوعَدُونَ ﴿٣٦﴾

36. jauh, jauh sekali (dari kebenaran) apa yang diancamkan kepada kamu itu,

تُوعَدُونَ tū'adūna kamu diancam	لِمَا limā pada apa	هَيْهَاتَ haihāta jauh sekali	هَيْهَاتَ haihāta jauh
---	---------------------------	-------------------------------------	------------------------------

in hiya illā ḥayātunad-dun-yā namūtu wa naḥyā wa mā naḥnu bi mab'ūsīn,

إِنَّ هِيَ إِلَّا حَيَاتُنَا الدُّنْيَا نَمُوتُ وَنَحْيَا
وَمَا نَحْنُ بِمَبْعُوثِينَ ﴿٣٧﴾

37. kehidupan itu tidak lain, hanyalah kehidupan kita di dunia ini, kita mati dan kita hidup¹¹⁴⁾ dan sekali-kali tidak akan dibangkitkan lagi,

نَمُوتُ namūtu kita mati	الدُّنْيَا ad-dun-yā dunia	حَيَاتُنَا ḥayātunā kehidupan kita	إِلَّا illā kecuali	هِيَ hiya dia	إِنَّ in tidak
بِمَبْعُوثِينَ bi mab- 'ūsīna dengan orang-orang yang di- bangkitkan	نَحْنُ naḥnu kita	مَا mā tidak	وَ wa dan	نَحْيَا naḥyā kita hidup	وَ wa dan

in huwa illā rajuluniftarā 'alallāhi każibaw wa mā naḥnu laḥū bi mu'minīn.

إِنَّ هُوَ إِلَّا رَجُلٌ افْتَرَى عَلَى اللَّهِ كَذِبًا وَمَا
نَحْنُ لَهُ بِمُؤْمِنِينَ ﴿٣٨﴾

38. Ia tidak lain hanyalah seorang yang mengada-adakan kebohongan terhadap Allah, dan kami sekali-kali tidak akan beriman kepadanya".

عَلَى 'alā atas	افْتَرَى iftarā mengada- adakan	رَجُلٌ rajulun laki-laki	إِلَّا illā kecuali	هُوَ huwa dia	إِنَّ in tidak
لَهُ laḥū padanya	نَحْنُ naḥnu kami	مَا mā tidak	وَ wa dan	كَذِبًا każiban kebohong- an	اللَّهُ Allāhi Allah

بِمُؤْمِنِينَ

bi mu'mi-
nina
dengan
orang-orang
beriman

Qāla rabbiṣurnī bimā kazzabūn.

قَالَ رَبِّ انصُرْنِي بِمَا كَذَّبُونَ ﴿٣٩﴾

39. Rasul itu berdoa : "Ya Tuhanku, tolonglah aku karena mereka mendustakanku".

كَذَّبُونَ kazzabūni mereka mendusta- kanku	بِمَا bimā karena	انصُرْنِي unṣurnī tolonglah aku	رَبِّ rabbi Tuhanku	قَالَ qāla berkata ia
---	-------------------------	--	---------------------------	--------------------------------

Qāla ‘ammā qalīlil layuṣbiḥunna nādīmīn.

قَالَ عَمَّا قَلِيلٍ لَيُصْبِحُنَّ نَادِمِينَ ﴿٤٠﴾

40. Allah berfirman : "Dalam sedikit waktu lagi pasti mereka akan menjadi orang-orang yang menyesal".

نَادِمِينَ nādīmīna orang- orang yang menyesal	لَيُصْبِحُنَّ layuṣbi- ḥunna pasti mereka menjadi	قَلِيلٍ qalīlin sedikit	عَمَّا ‘ammā dari apa	قَالَ qāla berkata Dia
--	--	-----------------------------------	---------------------------------	-------------------------------------

Fa akhazathumuṣ-ṣaiḥatu bil-ḥaqqi fa ja‘alnāhum guṣā‘ā, fa bu‘dal lil-qaumiz-zālimīn.

فَاخَذْتَهُمُ الصَّيْحَةَ بِالْحَقِّ فَجَعَلْنَاهُمْ عُتَاةً
فَبَعْدًا لِلْقَوْمِ الظَّالِمِينَ ﴿٤١﴾

41. Maka dimusnahkanlah mereka oleh suara yang mengguntur dengan haq dan Kami jadikan mereka (sebagai) sampah banjir¹¹⁵⁾ maka kebinasaanlah bagi orang-orang yang zalim itu.

فَعَمَّا fa bu'dan maka ke- binasaan- lah	عَنَاءٍ gusā'an sampah	فَجَعَلْنَاهُمْ fa ja'al- nāhum lalu Kami jadikan mereka	بِالْحَقِّ bil-ḥaqqi dengan haq	الصَّيْحَةِ aṣ-ṣaiḥatu suara yang meng- guntur	فَاخَذَتْهُمْ fa akha- zathum maka di- musnahkan- lah mereka
				الظَّالِمِينَ az-zālimīna orang-orang yang zalim	لِلْقَوْمِ lil-qaumi bagi kaum

Summa ansya'nā mim ba'dihim
qurūnan ākharīn.

ثُمَّ أَنْشَأْنَا مِنْ بَعْدِهِمْ قُرُونًا آخَرِينَ ﴿٤٢﴾

42. Kemudian Kami ciptakan sesudah mereka umat-umat yang lain¹¹⁶).

آخَرِينَ ākharīna yang lain	قُرُونًا qurūnan umat-umat	بَعْدِهِمْ ba'dihim sesudah mereka	مِنْ min dari	أَنْشَأْنَا ansya'nā Kami ciptakan	ثُمَّ summa kemudian
-----------------------------------	----------------------------------	---	---------------------	---	----------------------------

Mā tasbiqū min ummatin ajalāhā wa
mā yastā'khīrūn.

مَا تَسْبِقُ مِنْ أُمَّةٍ أَجَلَهَا وَمَا يَسْتَأْخِرُونَ ﴿٤٣﴾

43. Tidak (dapat) sesuatu umat pun mendahului ajalnya, dan tidak (dapat pula) mereka terlambat (dari ajalnya itu).

وَ wa dan	أَجَلَهَا ajalāhā ajalnya	أُمَّةٍ ummatin umat	مِنْ min dari	تَسْبِقُ tasbiqū mendahului	مَا mā tidak
				يَسْتَأْخِرُونَ yastā'khīrūna mereka terlambat	مَا mā tidak

Summa arsalnā rusulanā tatrā, kullamā jā'a ummatar rasūluhā kazzabūhu fa atba'nā ba'dahum ba'daw wa ja'alnāhum aḥādīs, fa bu'dal li qaumil lā yu'minūn.

ثُمَّ أَرْسَلْنَا رُسُلَنَا تَتْرًا كُلَّمَا جَاءَ أُمَّةً رَسُولُهَا كَذَّبُوهُ فَاتَّبَعْنَا بَعْضَهُمْ بَعْضًا وَجَعَلْنَاهُمْ أَحَادِيثَ فَبَعَدًا لِقَوْمٍ لَا يُؤْمِنُونَ ﴿٤٤﴾

44. Kemudian Kami utus (kepada umat-umat itu) rasul-rasul Kami berturut-turut. Tiap-tiap seorang rasul datang kepada umatnya, umat itu mendustakannya, maka Kami perikutkan sebagian mereka dengan sebagian yang lain¹¹⁷⁾. Dan Kami jadikan mereka buah tutur (manusia), maka kebinasaanlah bagi orang-orang yang tidak beriman.

جَاءَ jā'a datang	كُلَّمَا kullamā tiap-tiap kali	تَتْرًا tatrā berturut-turut	رُسُلَنَا rusulanā rasul-rasul Kami	أَرْسَلْنَا arsalnā Kami utus	ثُمَّ summa kemudian
بَعْضًا ba'dan sebagian	بَعْضَهُمْ ba'dahum sebagian mereka	فَاتَّبَعْنَا fa atba'nā maka Kami perikutkan	كَذَّبُوهُ kazzabūhu mereka mendustakannya	رَسُولُهَا rasūluhā rasulnya	أُمَّةً ummatan umat
لَا lā tidak	لِقَوْمٍ li qaumin bagi kaum	فَبَعَدًا fa bu'dan maka kebinasaanlah	أَحَادِيثَ aḥādīsa buah tutur	جَعَلْنَاهُمْ ja'alnāhum Kami jadikan mereka	و wa dan
					يُؤْمِنُونَ yuminūna mereka beriman

Summa arsalnā Mūsā wa akhāhu Hārūna bi āyatīnā wa sulṭānim mubīn,

ثُمَّ أَرْسَلْنَا مُوسَىٰ وَأَخَاهُ هَارُونَ بِآيَاتِنَا وَسُلْطَانٍ مُّبِينٍ ﴿٤٥﴾

45. Kemudian Kami utus Musa dan saudaranya Harun dengan membawa tanda-tanda (Kebesaran) Kami, dan bukti yang nyata¹¹⁸⁾,

هَرُونَ Hārūna Harun	أَخَاهُ akhāhu saudara- nya	وَ wa dan	مُوسَى Mūsā Musa	أَرْسَلْنَا arsalnā Kami utus	ثُمَّ summa kemudian
	مُبِينٍ mubīnin yang nyata	سُلْطَانٍ sultānin bukti	وَ wa dan	بِآيَاتِنَا bi āyātina dengan tanda-tan- da Kami	

ilā Fir'auna wa mala'ihī fastakbarū
wa kānū qauman 'ālīn.

إِلَى فِرْعَوْنَ وَمَلَئِهِمْ فَاسْتَكْبَرُوا وَكَانُوا
قَوْمًا عَالِينَ ﴿٤٦﴾

46. kepada Fir'aun dan pembesar-pembesar kaumnya, maka mereka ini takabur dan mereka adalah orang-orang yang sombong.

وَ wa dan	فَاسْتَكْبَرُوا fastakbarū maka me- reka taka- bur	مَلَائِهِمْ mala'ihī pembesar- pembesar- nya	وَ wa dan	فِرْعَوْنَ Fir'auna Fir'aun	إِلَى ilā kepada
		عَالِينَ 'ālīna mereka sombong	قَوْمًا qauman kaum	كَانُوا kānū adalah mereka	

Fa qālū a nu'minu li basyaraini miš-
linā wa qaumuhumā lanā 'ābidūn.

فَقَالُوا الْوَيْلٌ لِّلَّذِينَ يَدْعُونَ مِن دُونِنَا لَنَنصُرَنَّكَ لَنَمُنَّ بِكَ لَئِن كُنَّا لَنَاصِرِينَ ﴿٤٧﴾

47. Dan mereka berkata : "Apakah (patut) kita percaya kepada dua orang manusia seperti kita (juga), padahal kaum mereka (Bani Israil) adalah orang-orang yang menghambakan diri kepada kita?"

قَوْمَهُمَا qaumuhumā kaum keduanya	وَ wa dan	مِثْلَنَا miṣlinā seperti kita	لِبَشَرَيْنِ li basyaraini pada dua manusia	أَتُؤْمِنُ a nu'minu apakah kita percaya	فَقَالُوا fa qālū maka mere- ka berkata
				عَابِدُونَ 'ābidūna orang-orang yang meng- hambakan diri	لَنَا lanā pada kami

Fa kazzabūhumā fa kānū minal-muhlakīn.

فَكَذَّبُوهُمَا فَكَانُوا مِنَ الْمُهْلَكِينَ ﴿٤٨﴾

48. Maka (tetaplah) mereka mendustakan keduanya, sebab itu mereka adalah termasuk orang-orang yang dibinasakan.

الْمُهْلَكِينَ al-muhla- kīna orang-orang yang di- binasakan	مِنْ min dari	فَكَانُوا fa kānū maka ada- lah mereka	فَكَذَّبُوهُمَا fa kazza- būhumā maka me- reka men- dustakan keduanya
---	-------------------------	---	---

Wa laqad ātainā Mūsā kitāba la'alahum yahtadūn.

وَلَقَدْ آتَيْنَا مُوسَى الْكِتَابَ لَعَلَّهُمْ يَهْتَدُونَ ﴿٤٩﴾

49. Dan sesungguhnya telah Kami berikan Al Kitab (Taurat) kepada Musa, agar mereka (Bani Israil) mendapat petunjuk.

لَعَلَّهُمْ la'allahum supaya mereka	الْكِتَابَ al-kitāba Al Kitab	مُوسَى Mūsā Musa	آتَيْنَا ātainā telah Kami beri	لَقَدْ laqad sesungguh- nya	وَ wa dan
---	-------------------------------------	------------------------	--	--------------------------------------	-----------------

يَهْتَدُونَ
yahtadūna
mendapat
petunjuk

Wa ja'alnabna Maryama wa ummahū
āyataw wa āwaināhumā ilā rabwatin
zāti qarāriw wa ma'īn.

وَجَعَلْنَا ابْنَ مَرْيَمَ وَأُمَّهُ آيَةً وَآوَيْنَاهُمَا
إِلَى رَبْوَةٍ ذَاتِ قَرَارٍ وَمَعِينٍ

50. Dan telah Kami jadikan (Isa) putra Maryam beserta ibunya suatu bukti yang nyata bagi (kekuasaan Kami), dan Kami melindungi mereka di suatu tanah tinggi yang datar yang banyak terdapat padang-padang rumput dan sumber-sumber air bersih yang mengalir¹¹⁹⁾.

أُمَّهُ ummahū ibunya	وَ wa dan	مَرْيَمَ Maryama Maryam	ابْنَ ibna putra	جَعَلْنَا ja'alnā Kami jadikan	وَ wa dan
ذَاتِ zāti mem- punyai	رَبْوَةٍ rabwatin tanah tinggi	إِلَى ilā ke	آوَيْنَاهُمَا āwaināhumā Kami me- nempatkan keduanya	وَ wa dan	آيَةً āyatan tanda
			مَعِينٍ ma'īnin sumber air	وَ wa dan	قَرَارٍ qarārin padang rumput

Yā ayyuhar-rusulu kulū minat-tayyibāti wa'malū ṣālihā, innī bimā ta'malūna 'alīm.

يَا أَيُّهَا الرُّسُلُ كُلُّو مِنَ الطَّيِّبَاتِ وَاعْمَلُوا
صَالِحًا إِنِّي بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ

51. Hai rasul-rasul, makanlah dari makanan yang baik-baik, dan kerjakanlah amal yang saleh. Sesungguhnya Aku Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

وَ wa dan	الطَّيِّبَاتِ aṭ-ṭayyibāti yang baik- baik	مِنْ min dari	كُلُوا kulū makanlah	الرُّسُلِ ar-rusulu rasul-rasul	يَا أَيُّهَا yā ayyuhā hai
عَلِيمٌ 'alīmun Maha Me- ngetahui	تَعْمَلُونَ ta'malūna kamu kerjakan	بِمَا bimā dengan apa	إِنِّي innī sesungguh- nya Aku	صَالِحًا ṣālihan yang saleh	أَعْمَلُوا i'malū beramal- lah

Wa inna hāzihī ummatukum um-
mataw wāḥidataw wa ana rabbukum
fattaqūn.

وَإِنَّ هَذِهِ أُمَّتُكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَأَنَا رَبُّكُمْ
فَاتَّقُونِ ﴿٥٢﴾

52. Sesungguhnya (agama tauhid) ini, adalah agama kamu semua, agama yang satu¹²⁰ dan Aku adalah Tuhanmu, maka bertakwalah kepada-Ku.

وَاحِدَةً wāḥidatan satu	أُمَّةً ummatan umat	أُمَّتُكُمْ ummatu- kum umatmu	هَذِهِ hāzihī ini	إِنَّ inna sesungguh- nya	وَ wa dan
		فَاتَّقُونِ fattaqūni maka bertakwalah pada-Ku	رَبُّكُمْ rabbukum Tuhanmu	أَنَا ana Aku	وَ wa dan

Fa taqatta'ū amrahum bainahum
zuburā, kullu ḥizbim bimā ladaihim
fariḥūn.

فَتَقَطَّعُوا أَمْرَهُمْ بَيْنَهُمْ زُبُرًا كُلِّ حِزْبٍ
بِمَا لَدَيْهِمْ فَرِحُونَ ﴿٥٣﴾

53. Kemudian mereka (pengikut-pengikut rasul itu) menjadikan agama mereka terpecah-belah menjadi beberapa pecahan. Tiap-tiap golongan merasa bangga dengan apa yang ada pada sisi mereka (masing-masing).

حزبٍ ḥizbin golongan	كُلِّ kullu tiap-tiap	زُبُرًا zuburan beberapa pecahan	بَيْنَهُمْ bainahum antara mereka	أَمْرَهُمْ amrahum urusan mereka	فَتَقَطَّعُوا fa taqatta'ū maka mere- ka memeh- cah belah
			فَارِحُونَ fariḥūna mereka merasa bangga	لَدَائِهِمْ ladaihim di sisi mereka	بِمَا bimā dengan apa

Fa zarhum fī gamratihim ḥattā ḥin.

فَذَرَّهُمْ فِي غَمْرَتِهِمْ حَتَّىٰ حِينٍ ٥٤

54. Maka biarkanlah mereka dalam kesesatannya sampai suatu waktu.

حِينٍ ḥinin waktu	حَتَّىٰ ḥattā sampai	غَمْرَتِهِمْ gamratihim kesesatan mereka	فِي fī dalam	فَذَرَّهُمْ fa zarhum maka biar- kanlah mereka
-------------------------	----------------------------	---	--------------------	--

A yaḥsabūna annamā numidduhum
biḥi mim māliw wa banin,

يُحْسِبُونَ أَنَّمَا نُمِدُّهُمْ بِهِ مِنْ مَّالٍ وَبَنِينَ ٥٥

55. Apakah mereka mengira bahwa harta dan anak-anak yang Kami berikan kepada mereka itu (berarti bahwa),

مَالٍ mālin harta	مِنْ min dari	بِهِ biḥi dengan- nya	نُمِدُّهُمْ numiddu- hum Kami beri mereka	أَنَّمَا annamā bahwasan- ya	يُحْسِبُونَ a yaḥsa- būna apakah mereka mengira
				بَنِينَ banina anak-anak	وَ wa dan

nusāri'u lahum fil-khairāt, bal lā **نُسَارِعُ لَهُمْ فِي الْخَيْرَاتِ بَلْ لَا يَشْعُرُونَ** ٥٦
 yasy'urūn.

56. Kami bersegera memberikan kebaikan-kebaikan kepada mereka? Tidak, sebenarnya mereka tidak sadar¹²¹⁾.

لَا
 lā
 tidak

بَلْ
 bal
 tetapi

الْخَيْرَاتِ
 al-khairāti
 kebaikan-kebaikan

فِي
 fī
 dalam

لَهُمْ
 lahum
 pada mereka

نُسَارِعُ
 nusāri'u
 Kami bersegera

يَشْعُرُونَ
 yasy'urūna
 mereka sadar

Innal-lazīna hum min khasyyati **إِنَّ الَّذِينَ هُمْ مِنْ خَشْيَةِ رَبِّهِمْ مُشْفِقُونَ** ٥٧
 rabbihim musyfiqūn,

57. Sesungguhnya orang-orang yang berhati-hati karena takut akan (azab) Tuhan mereka,

رَبِّهِمْ
 rabbihim
 Tuhan mereka

خَشْيَةٍ
 khasyyati
 takut

مِنْ
 min
 dari

هُمْ
 hum
 mereka

الَّذِينَ
 allazīna
 orang-orang yang

إِنَّ
 inna
 sesungguhnya

مُشْفِقُونَ
 musyfiqūna
 orang-orang yang berhati-hati

wal-lazīna hum bi āyāti rabbihim **وَالَّذِينَ هُمْ بِآيَاتِ رَبِّهِمْ يُؤْمِنُونَ** ٥٨
 yu'minūn,

58. dan orang-orang yang beriman dengan ayat-ayat Tuhan mereka,

يُؤْمِنُونَ	رَبِّهِمْ	بِآيَاتِ	هُمْ	الَّذِينَ	وَ
yu'minūna	rabbihim	bi āyāti	hum	allazīna	wa
mereka beriman	Tuhan mereka	dengan ayat-ayat	mereka	orang-orang yang	dan

wal-lazīna hum bi rabbihim lā yusyrikūn,

وَالَّذِينَ هُمْ بِرَبِّهِمْ لَا يُشْرِكُونَ ﴿٥٩﴾

59. dan orang-orang yang tidak mempersekutukan dengan Tuhan mereka (sesuatu apa pun).

يُشْرِكُونَ	لَا	بِرَبِّهِمْ	هُمْ	الَّذِينَ	وَ
yusyrikūna	lā	bi rabbihim	hum	allazīna	wa
mereka mempersekutukan	tidak	dengan Tuhan mereka	mereka	orang-orang yang	dan

wal-lazīna yu'tūna mā ātaw wa qulūbuhum wajilatun annahum ilā rabbihim rāji'un,

وَالَّذِينَ يُؤْتُونَ مَا آتَوْا وَقُلُوبُهُمْ وَجِلَةٌ أَنَّهُمْ إِلَىٰ رَبِّهِمْ رَاجِعُونَ ﴿٦٠﴾

60. Dan orang-orang yang memberikan apa yang telah mereka berikan, dengan hati yang takut, (karena mereka tahu bahwa) sesungguhnya mereka akan kembali kepada Tuhan mereka¹²²⁾,

وَ	آتَوْا	مَا	يُؤْتُونَ	الَّذِينَ	وَ
wa	ātau	mā	yu'tūna	allazīna	wa
dan	telah mereka berikan	apa	memberikan	orang-orang yang	dan
رَاجِعُونَ	رَبِّهِمْ	إِلَىٰ	أَنَّهُمْ	وَجِلَةٌ	قُلُوبُهُمْ
rāji'ūna	rabbihim	ilā	annahum	wajilatun	qulūbuhum
mereka kembali	Tuhan mereka	kepada	sesungguhnya mereka	takut	hati mereka

ulā'ika yusāri'ūna fil-khairāti wa hum lahā sabiqūn.

أُولَٰئِكَ يُسَارِعُونَ فِي الْخَيْرَاتِ وَهُمْ لَهَا سَابِقُونَ ﴿٦١﴾

61. mereka itu bersegera untuk mendapat kebaikan-kebaikan, dan merekalah orang-orang yang segera memperolehnya¹²³⁾.

هُم hum mereka	وَ wa dan	الْخَيْرَاتِ al-khairāti kebaikan-kebaikan	فِي fī dalam	يُسَارِعُونَ yusāri'ūna mereka bersegera	أُولَئِكَ ulā'ika mereka itu
				سَابِقُونَ sābiqūna mereka mendahului	لَهَا lahā padanya

Wa lā nukallifu nafsan illā wus'ahā
wa ladainā kitābuy yantiqū bil-ḥaqqi
wa hum lā yuzlamūn.

وَلَا نُكَلِّفُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا وَلَدَيْنَا
كِتَابٌ يَنْطِقُ بِالْحَقِّ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ﴿٧٧﴾

62. Kami tiada membebani seseorang melainkan menurut kesanggupannya, dan pada sisi Kami ada suatu kitab yang membicarakan kebenaran¹²⁴⁾, dan mereka tidak dianiaya.

وُسْعَهَا wus'ahā kesang- gupannya	إِلَّا illā kecuali	نَفْسًا nafsan seseorang	نُكَلِّفُ nukallifu Kami mem- bebani	لَا lā tidak	وَ wa dan
وَ wa dan	بِالْحَقِّ bil-ḥaqqi dengan kebenaran	يَنْطِقُ yantiqū membica- rakan	كِتَابٌ kitābun kitab	لَدَيْنَا ladainā di sisi Kami	وَ wa dan
			يُظْلَمُونَ yazlimūna mereka dianiaya	لَا lā tidak	هُم hum mereka

Bal qulūbuhum fī gamratim min
hāzā wa lahum a'mālun min dūni
zālika hum lahā 'āmilūn.

بَلْ قُلُوبُهُمْ فِي غَمْرَاتٍ مِنْ هَذَا وَلَهُمْ أَعْمَالٌ
مِنْ دُونِ ذَلِكَ هُمْ لَهَا عَامِلُونَ ﴿١٧﴾

63. Tetapi hati orang-orang kafir itu dalam kesesatan dari (memahami kenyataan) ini, dan mereka banyak mengerjakan perbuatan-perbuatan (buruk) selain dari itu, mereka tetap mengerjakannya.

هَذَا hāzā ini	مِنْ min dari	غَمْرَاتٍ gamratim kesesatan	فِي fī dalam	قُلُوبُهُمْ qulūbuhum hati mereka	بَلْ bal tetapi
ذَلِكَ zālika itu	دُونِ dūni selain	مِنْ min dari	أَعْمَالٌ a'mālun perbuatan- perbuatan	لَهُمْ lahum bagi mereka	وَ wa dan
				عَامِلُونَ 'āmilūna mereka me- ngerjakan	لَهَا lahā padanya
					هُمْ hum mereka

Ḥattā izā akhaznā mutrafihim bil-
'azābi izā hum yaj'arūn.

حَتَّىٰ إِذَا أَخَذْنَا مُتْرَفِيهِمْ بِالْعَذَابِ إِذَا
هُمْ يَجْعُرُونَ ﴿١٨﴾

64. Hingga apabila Kami timpakan azab¹²⁵⁾, kepada orang-orang yang hidup mewah di antara mereka, dengan serta-merta mereka memekik minta tolong.

إِذَا izā tiba-tiba	بِالْعَذَابِ bil-'azābi dengan siksa	مُتْرَفِيهِمْ mutrafihim orang-orang hidup me- wah di anta- ra mereka	أَخَذْنَا akhaznā Kami menyiksa	إِذَا izā apabila	حَتَّىٰ ḥattā hingga
---------------------------	---	--	--	-------------------------	----------------------------

يَجْرُونَ
yaj'arūna
memekik
minta tolong

هُم
hum
mereka

Lā taj'arul-yauma innakum minnā lā tunṣarūn.

لَا تَجْرُوا الْيَوْمَ إِنَّكُمْ مِنَّا لَا تُنْصَرُونَ ﴿١٥﴾

65. Janganlah kamu memekik minta tolong pada hari ini. Sesungguhnya kamu tiada akan mendapat pertolongan dari Kami.

لَا
lā
tidak

مِنَّا
minnā
dari Kami

إِنَّكُمْ
innakum
sesungguhnya kamu

الْيَوْمَ
al-yauma
pada hari ini

تَجْرُوا
taj'arū
kamu memekik minta tolong

لَا
lā
jangan

تُنْصَرُونَ
tunṣarūna
kamu ditolong

Qad kānat āyātī tutlā 'alaikum fa kuntum 'alā a'qābikum tankiṣūn,

قَدْ كَانَتْ آيَاتِي تُتْلَىٰ عَلَيْكُمْ فَكُنْتُمْ عَلَيَّ
أَعْقَابًا تَنْكَبُونَ ﴿١٦﴾

66. Sesungguhnya ayat-ayat-Ku (Al Qur'an) selalu dibacakan kepada kamu sekalian, maka kamu selalu berpaling ke belakang,

فَكُنْتُمْ
fa kuntum
maka adalah kamu

عَلَيْكُمْ
'alaikum
atasmu

تُتْلَىٰ
tutlā
dibacakan

آيَاتِي
āyātī
ayat-ayat-Ku

كَانَتْ
kānat
adalah dia

قَدْ
qad
sesungguhnya

تَنْكَبُونَ
tankiṣūna
kamu berpaling

أَعْقَابِكُمْ
a'qābikum
belakangmu

عَلَيَّ
'alā
atas

mustakbirīna bihī sāmiran tahjurūn.

مُسْتَكْبِرِينَ بِهٖ سَامِرًا تَهْجُرُونَ ﴿٧٠﴾

67. dengan menyombongkan diri terhadap Al Qur'an itu dan mengucapkan perkataan-perkataan keji terhadapnya di waktu kamu bercakap-cakap di malam hari.

تَهْجُرُونَ tahjurūna kamu berkata- kata keji	سَامِرًا sāmiran bercakap- cakap di malam hari	بِهٖ bihī dengan- nya	مُسْتَكْبِرِينَ mustak- birīna orang-orang menyom- bongkan diri
---	---	------------------------------------	---

A fa lam yaddabbarul-qaula am jā'ahum mā lam ya'ti ābā'ahumul-awwalīn.

أَفَلَمْ يَدَّبَّرُوا الْقَوْلَ أَمْ جَاءَهُمْ مَا لَمْ يَأْتِ
أَبَاءَهُمُ الْأَوَّلِينَ ﴿٧١﴾

68. Maka apakah mereka tidak memperhatikan perkataan (Kami), atau apakah telah datang kepada mereka apa yang tidak pernah datang kepada nenek moyang mereka dahulu?

مَا mā apa	جَاءَهُمْ jā'ahum datang pa- da mereka	أَمْ am ataukah	الْقَوْلَ al-qaula perkataan	يَدَّبَّرُوا yaddabbarū mereka memper- hatikan	أَفَلَمْ a fa lam maka apa- kah tidak
الأَوَّلِينَ al-awwalīna dahulu	أَبَاءَهُمْ ābā'ahum bapak-ba- pak mereka	يَأْتِ ya'ti datang	لَمْ lam tidak		

Am lam ya'rifū rasūlahum fa hum lahū munkirūn.

أَمْ لَمْ يَعْرِفُوا رَسُولَهُمْ فَهُمْ لَهُ مُنْكَرُونَ ﴿٧٢﴾

69. Ataukah mereka tidak mengenal rasul mereka, karena itu mereka memungkirinya?

لَهُ lahū padanya	فَهُمْ fa hum maka mereka	رَسُولَهُمْ rasūlahum rasul mereka	يَعْرِفُوا ya'rifū mereka mengenal	لَمْ lam tidak	أَمْ am ataukah
-------------------------	------------------------------------	---	---	----------------------	-----------------------

مُنْكَرُونَ
munkirūna
orang-
orang yang
memungkiri

Am yaqūlūna bihī jinnah, bal jā'ahum bil-ḥaqqi wa aksaruhum lil-ḥaqqi kārihūn.

أَمْ يَقُولُونَ بِهِ جِنَّةٌ بَلْ جَاءَهُمُ بِالْحَقِّ وَ
أَكْثَرُهُمُ لِلْحَقِّ كَارِهُونَ ﴿٧٠﴾

70. Atau (apakah patut) mereka berkata : "Padanya (Muhammad) ada penyakit gila". Sebenarnya dia telah membawa kebenaran kepada mereka, dan kebanyakan mereka benci kepada kebenaran.

جَاءَهُمْ jā'ahum datang pa- da mereka	بَلْ bal bahkan	جِنَّةٌ jinnatun gila	بِهِ bihī dengan- nya	يَقُولُونَ yaqūlūna mereka berkata	أَمْ am atau
كَارِهُونَ kārihūna mereka benci	لِلْحَقِّ lil-ḥaqqi pada kebenaran	أَكْثَرُهُمْ aksaruhum kebanyak- an mereka	وَ wa dan	بِالْحَقِّ bil-ḥaqqi dengan kebenaran	

Wa lawittaba'al-ḥaqqu ahwā'ahum lafasadatis-samāwātu wal-arḍu wa man fihinn, bal ataināhum bi zikrihim fa hum 'an zikrihim mu'riḍūn.

وَلَوْ اتَّبَعَ الْحَقُّ أَهْوَاءَهُمْ لَفَسَدَتِ السَّمَاوَاتُ
وَالْأَرْضُ وَمَنْ فِيهِنَّ بَلْ أَتَيْنَاهُمْ بِذِكْرِهِمْ
فَهُمْ عَنِ ذِكْرِهِمْ مُعْرِضُونَ ﴿٧١﴾

71. Andaikata kebenaran itu menuruti hawa nafsu mereka, pasti binasalah langit dan bumi ini, dan semua yang ada di dalamnya. Sebenarnya Kami telah mendatangi kepada mereka kebanggaan mereka tetapi mereka berpaling dari kebanggaan itu.

لَفَسَدَتْ lafasadat pasti binasa	أَهْوَاءَهُمْ ahwā'ahum hawa naf- su mereka	الْحَقُّ al-ḥaqqu kebenaran	اتَّبَعَ ittaba'a mengikuti	لَوْ lau jikalau	وَ wa dan
فِيهَا fihinna di dalam- nya	مَنْ man siapa	وَ wa dan	الْأَرْضُ al-arḍu bumi	وَ wa dan	السَّمَاوَاتِ as-samā- wātu langit
ذِكْرِهِمْ zikrihim kebangga- an mereka	عَنْ 'an dari	فَهُمْ fa hum maka mereka	بِذِكْرِهِمْ bi zikrihim dengan kebangga- an mereka	آتَيْنَاهُمْ ataināhum Kami telah mendatang- kan pada mereka	بَلْ bal bahkan
					مُعْرِضُونَ mu'riḍūna orang-orang yang ber- paling

Am tas'aluhum kharjan fa kharāju rabbika khairuw wa huwa khairur-rāziqin.

أَمْ تَسْأَلُهُمْ خَرْجًا فَخَرَجَ رِبِّكَ خَيْرٌ وَهُوَ
خَيْرُ الرَّازِقِينَ ﴿٧٧﴾

72. Atau kamu meminta upah kepada mereka?, maka upah dari Tuhanmu¹²⁶⁾ adalah lebih baik, dan Dia adalah Pemberi rezeki Yang Paling Baik.

خَيْرٌ khairun lebih baik	رَبِّكَ rabbika Tuhanmu	فَخَرَجَ fa kharāju maka upah	خَرْجًا kharjan upah	تَسْأَلُهُمْ tas'aluhum kamu me- minta pada mereka	أَمْ am atau
---------------------------------	-------------------------------	-------------------------------------	----------------------------	--	--------------------

الرَّازِقِينَ ar-rāziqīna Pemberi rezeki	خَيْرٍ khairu Paling Baik	هُوَ huwa Dia	وَ wa dan
--	---------------------------------	---------------------	-----------------

Wa innaka latad'ūhum ilā širātim mustaqīm.

وَإِنَّكَ لَتَدْعُوهُمْ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ ﴿٧٣﴾

73. Dan sesungguhnya kamu benar-benar menyeru mereka kepada jalan yang lurus.

مُسْتَقِيمٍ mustaqīmīn yang lurus	صِرَاطٍ širāṭin jalan	إِلَى ilā kepada	لَتَدْعُوهُمْ latad'ūhum benar-benar menyeru mereka	إِنَّكَ innaka sesungguhnya kamu	وَ wa dan
---	-----------------------------	------------------------	---	--	-----------------

Wa innal-lazīna lā yu'minūna bil-ākhirati 'aniṣ-širāṭi lanākibūn.

وَالَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ عَنِ الصِّرَاطِ لَنَّا كِبُونَ ﴿٧٤﴾

74. Dan sesungguhnya orang-orang yang tidak beriman kepada negeri akhirat benar-benar menyimpang dari jalan (yang lurus).

بِالْآخِرَةِ bil-ākhirati dengan akhirat	يُؤْمِنُونَ yu'minūna mereka beriman	لَا lā tidak	الَّذِينَ allazīna orang-orang yang	إِنَّ inna sesungguhnya	وَ wa dan
			لَنَّا كِبُونَ lanākibūna benar-benar menyimpang	الصِّرَاطِ aṣ-širāṭi jalan	عَنْ 'an dari

Wa lau raḥimnāhum wa kasyafnā mā bihim min ḍurril lalajjū fī tuḡ-yānihim ya'mahūn.

وَلَوْ رَحَّمْنَاهُمْ وَكَشَفْنَا مَا بِهِمْ مِنْ ضُرٍّ لَلْجُوفُ فِي طُغْيَانِهِمْ يَعْمَهُونَ ﴿٧٥﴾

75. Andaikata mereka Kami belas kasihani, dan Kami lenyapkan kemudharatan yang mereka alami¹²⁷⁾, benar-benar mereka akan terus-menerus terombang-ambing dalam keterlaluan¹²⁸⁾ mereka.

مَا mā apa	كَشَفْنَا kasyafnā Kami hilangkan	وَ wa dan	رَحْمَانَهُمْ rahimnā-hum Kami belas kasihani mereka	لَوْ lau jikalau	وَ wa dan
طُغْيَانِهِمْ tugyānihim kesesatan mereka	فِي fī dalam	لَلْجَوْرِ lalajjū benar-benar mereka akan terus-menerus	ضُرِّ ḍurrin kemudharatan	مِنْ min dari	بِهِمْ bihim dengan mereka
					يَعْمُونَ ya'mahūna mereka terombang-ambing

Wa laqad akhaẓnāhum bil-'azābi famastakānū li rabbihim wa mā yataḍarra'ūn.

وَلَقَدْ أَخَذْنَاَهُم بِالْعَذَابِ فَمَا اسْتَكَانُوا
لِرَبِّهِمْ وَمَا يَتَضَرَّعُونَ ﴿٧٦﴾

76. Dan sesungguhnya Kami telah pernah menimpakan azab kepada mereka¹²⁹⁾, maka mereka tidak tunduk kepada Tuhan mereka, dan (juga) tidak memohon (kepada-Nya) dengan merendahkan diri.

اسْتَكَانُوا istakānū mereka tunduk	فَمَا famā maka tidak	بِالْعَذَابِ bil-'azābi dengan siksa	أَخَذْنَاَهُم akhaẓnā-hum telah Kami timpakan pada mereka	لَقَدْ laqad sesungguhnya	وَ wa dan
---	---------------------------------	--	---	-------------------------------------	---------------------

يَتَضَرَّعُونَ yataḍar- ra'ūna mereka merendah- kan diri	مَا mā tidak	وَ wa dan	لِرَبِّهِمْ li rabbi- him kepada Tuhan mereka
---	------------------------	---------------------	--

Ḥattā izā fatahṇā 'alaihim bāban zā 'azābin syadīdin izā hum fihi mublīsūn.

حَتَّىٰ إِذَا فَتَحْنَا عَلَيْهِم بَابًا ذَا عَذَابٍ شَدِيدٍ إِذَا هُمْ فِيهِ مُبْلِسُونَ ﴿٧٧﴾

77. Hingga apabila Kami bukakan untuk mereka suatu pintu yang ada azab yang amat sangat (di waktu itulah) tiba-tiba mereka menjadi putus asa.

ذَاعَلَابٍ zā 'azābin yang ada siksa	بَابًا bāban pintu	عَلَيْهِمْ 'alaihim atas mereka	فَتَحْنَا fatahṇā Kami bukakan	إِذَا izā apabila	حَتَّىٰ ḥattā hingga
مُبْلِسُونَ mublīsūna orang-orang yang ber- putus asa	فِيهِ fihi padanya	هُمْ hum mereka	إِذَا izā tiba-tiba	شَدِيدٍ syadīdin yang sangat	

Wa huwal-lazī anšya'a lakumus-sam'a wal-absāra wal-af'idah, qalīlam mā tasykurūn.

وَهُوَ الَّذِي أَنْشَأَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

78. Dan Dialah yang telah menciptakan bagi kamu sekalian, pendengaran, penglihatan dan hati. Amat sedikitlah kamu bersyukur¹³⁰⁾.

السَّمْعَ as-sam'a pende- ngaran	لَكُمْ lakum bagimu	أَنْشَأَ anšya'a telah men- ciptakan	الَّذِي allazī yang	هُوَ huwa Dia	وَ wa dan
---	---------------------------	---	---------------------------	---------------------	-----------------

مَا تَشْكُرُونَ mā tasy- kurūna kamu bersyukur	قَلِيلًا qalīlan amat sedikit	الْأَفْعِدَةَ al-af'idata hati	وَ wa dan	الْأَبْصَارَ al-abṣāra peng- lihatan	وَ wa dan
--	--	--------------------------------------	-----------------	---	-----------------

Wa huwal-laẓī zara'akum fil-ardi wa ilaihi tuḥsyarūn.

وَهُوَ الَّذِي ذَرَأَكُمْ فِي الْأَرْضِ وَإِلَيْهِ تُحْشَرُونَ ﴿٧٩﴾

79. Dan Dialah yang menciptakan serta mengembangbiakkan kamu di bumi ini dan kepada-Nyalah kamu akan dihimpunkan.

الْأَرْضِ al-ardi bumi	فِي fī di	ذَرَأَكُمْ zara'akum mengem- bangbiak- kan kamu	الَّذِي allazī yang	هُوَ huwa Dia	وَ wa dan
			تُحْشَرُونَ tuḥsyarūna kamu di- himpunkan	إِلَيْهِ ilaihi kepada- Nya	وَ wa dan

Wa huwal-laẓī yuhyī wa yumītu wa lahu khtilāful-laili wan-nahār, a fa lā ta'qilūn.

وَهُوَ الَّذِي يُحْيِي وَيُمِيتُ وَلَهُ اخْتِلَافُ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ أَفَلَا تَعْقِلُونَ ﴿٨٠﴾

80. Dan Dialah yang menghidupkan dan mematikan, dan Dialah yang (mengatur) pertukaran malam dan siang. Maka apakah kamu tidak memahaminya?

يُمِيتُ yumītu memati- kan	وَ wa dan	يُحْيِي yuhyī meng- hidupkan	الَّذِي allazī yang	هُوَ huwa Dia	وَ wa dan
-------------------------------------	-----------------	---------------------------------------	---------------------------	---------------------	-----------------

النَّهَارِ an-nahāri siang	وَ wa dan	الَّيْلِ al-laili malam	اِخْتِلَافُ ikhtilāfu pertukaran	لَهُ lahu bagi-Nya	وَ wa dan
				تَعْقُلُونَ ta'qilūna kamu memahami	أَفَلَا a fa lā maka apa- kah tidak

Bal qālū mišla mā qālal-awwalūn.

بَلْ قَالُوا مِثْلَ مَا قَالَ الْأَوَّلُونَ ﴿٨١﴾

81. Sebenarnya mereka mengucapkan perkataan yang serupa dengan perkataan yang diucapkan oleh orang-orang dahulu kala.

الْأَوَّلُونَ al-awwa- lūna orang-orang dahulu	قَالَ qāla berkata	مَا mā apa	مِثْلَ mišla seperti	قَالُوا qālū mereka berkata	بَلْ bal bahkan
--	--------------------------	------------------	----------------------------	--------------------------------------	-----------------------

Qālū a izā mitnā wa kunnā turābaw
wa 'izāman a innā lamab'ūsūn.

قَالُوا إِذَا مِتْنَا وَكُنَّا تُرَابًا وَعِظَامًا
ءَا نَا لَمَبْعُوثُونَ ﴿٨٢﴾

82. Mereka berkata : "Apakah betul, apabila kami telah mati dan kami telah menjadi tanah dan tulang-belulang, apakah sesungguhnya kami benar-benar akan dibangkitkan?"

تُرَابًا turāban tanah	كُنَّا kunnā kami telah menjadi	وَ wa dan	مِتْنَا mitnā kami telah mati	إِذَا a izā apakah bila	قَالُوا qālū mereka berkata
			لَمَبْعُوثُونَ lamab'ūsūna benar-be- nar akan di- bangkitkan	ءَا نَا a innā apakah se- sungguh- nya kami	عِظَامًا 'izāman tulang- belulang
		وَ wa dan			

Laqad wu'idnā nahnu wa ābā'unā hāzā min qablu in hāzā illā asāṭīru-l-awwalīn.

لَقَدْ وُعِدْنَا لَحْنٌ وَآبَاؤُنَا هَذَا مِنْ قَبْلُ إِنْ هَذَا إِلَّا أَسَاطِيرُ الْأَوَّلِينَ ﴿٨٣﴾

83. Sesungguhnya kami dan bapak-bapak kami telah diberi ancaman (dengan) ini¹³¹⁾ dahulu, ini tidak lain hanyalah dongengan orang-orang dahulu kala!"

هَذَا hāzā ini	آبَاؤُنَا ābā'unā bapak-bapak kami	وَ wa dan	لَحْنٌ lahnu kami	وُعِدْنَا wu'idnā kami telah diancam	لَقَدْ laqad sesungguhnya
أَسَاطِيرُ asāṭīru dongengan	إِلَّا illā kecuali	هَذَا hāzā ini	إِنْ in tidak	قَبْلُ qablu dahulu	مِنْ min dari
					الْأَوَّلِينَ al-awwalīna orang-orang dahulu

Qul li manil-arḍu wa man fihā in kuntum ta'lamūn.

قُلْ لِمَنِ الْأَرْضُ وَمَنْ فِيهَا إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٨٤﴾

84. Katakanlah : "Kepunyaan siapakah bumi ini, dan semua yang ada padanya, jika kamu mengetahui?"

فِيهَا fihā di dalamnya	مَنْ man siapa	وَ wa dan	الْأَرْضُ al-arḍu bumi	لِمَنْ li man kepunyaan siapa	قُلْ qul katakanlah
			تَعْلَمُونَ ta'lamūna kamu mengetahui	كُنْتُمْ kuntum adalah kamu	إِنْ in jika

Sayaqūlūna lillāh, qul a fa lā ta-zakkarūn.

سَيَقُولُونَ لِلّٰهِ قُلْ اَفَلَا تَذَكَّرُونَ ﴿٨٥﴾

85. Mereka akan menjawab : "Kepunyaan Allah". Katakanlah : "Maka apakah kamu tidak ingat?"

تَذَكَّرُونَ	اَفَلَا	قُلْ	لِلّٰهِ	سَيَقُولُونَ
tazakkarūna	a fa lā	qul	lillāhi	sayaqūlūna
kamu	maka apa-	katakanlah	kepunyaan	mereka
ingat	kah tidak		Allah	akan me-
				ngatakan

Qul mar rabbus-samāwātis-sab'ī wa rabbul-'Arsyil-'azīm.

قُلْ مَنْ رَبُّ السَّمَاوَاتِ السَّبْعِ وَرَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ ﴿٨٦﴾

86. Katakanlah : "Siapakah Yang Empunya langit yang tujuh dan Yang Empunya 'Arsy yang besar?"

وَ	السَّبْعِ	السَّمَاوَاتِ	رَبُّ	مَنْ	قُلْ
wa	as-sab'ī	as-samāwātī	rabbu	man	qul
dan	tujuh	langit	Yang	siapa	katakanlah
			Empunya		

الْعَظِيمِ	الْعَرْشِ	رَبُّ
al-'azīmi	al-'Arsyi	rabbu
yang	Arsy	Yang
besar		Empunya

Sayaqūlūna lillāh, qul a fa lā tattaqūn.

سَيَقُولُونَ لِلّٰهِ قُلْ اَفَلَا تَتَّقُونَ ﴿٨٧﴾

87. Mereka akan menjawab : "Kepunyaan Allah". Katakanlah : "Maka apakah kamu tidak bertakwa?"

تَتَّقُونَ	اَفَلَا	قُلْ	لِلّٰهِ	سَيَقُولُونَ
tattaqūna	a fa lā	qul	lillāhi	sayaqūlūna
kamu	maka apa-	katakanlah	kepunyaan	mereka
bertakwa	kah tidak		Allah	akan me-
				ngatakan

Qul mam bi yadihī malakūtu kulli syai'iw wa huwa yujīru wa lā yujāru 'alaihi in kuntum ta'lamūn.

قُلْ مَنْ بِيَدِهِ مَلَكُوتُ كُلِّ شَيْءٍ وَهُوَ يُجِيرُ
وَلَا يُجَارُ عَلَيْهِ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٨٨﴾

88. Katakanlah : "Siapakah yang di tangan-Nya berada kekuasaan atas segala sesuatu sedang Dia melindungi, tetapi tidak ada yang dapat dilindungi dari (azab)-Nya, jika kamu mengetahui?"

شَيْءٍ syai'in sesuatu	كُلِّ kulli segala	مَلَكُوتٍ malakūtu kekuasaan	بِيَدِهِ bi yadihī di tangan- Nya	مَنْ man siapa	قُلْ qul katakanlah
يُجَارُ yujāru dilindungi	لَا lā tidak	وَ wa dan	يُجِيرُ yujīru melindungi	هُوَ huwa Dia	وَ wa dan
		تَعْلَمُونَ ta'lamūna kamu me- ngetahui	كُنْتُمْ kuntum adalah kamu	إِنْ in jika	عَلَيْهِ 'alaihi atas-Nya

Sayaqūlūna lillāh, qul fa annā tusharūn.

سَيَقُولُونَ لِلَّهِ قُلْ فَأَنَّى تُسْحَرُونَ ﴿٨٩﴾

89. Mereka akan menjawab : "Kepunyaan Allah". Katakanlah : "(Kalau demikian), maka dari jalan manakah kamu ditipu?"

تُسْحَرُونَ tusharūna kamu ditipu	فَأَنَّى fa annā maka dari mana	قُلْ qul katakanlah	لِلَّهِ lillāhi kepuhyaan Allah	سَيَقُولُونَ sayaqūlūna mereka akan me- ngatakan
--	--	---------------------------	--	--

Bal ataināhum bil-ḥaqqi wa innahum lakāzibūn.

بَلْ أَتَيْنَاهُم بِالْحَقِّ وَإِنَّهُمْ لَكَاذِبُونَ ﴿٩٠﴾

90. Sebenarnya Kami telah membawa kebenaran¹³²⁾ kepada mereka, dan sesungguhnya mereka benar-benar orang-orang yang berdusta.

لَكَذِبُونَ lakāzibūna benar-benar orang-orang yang berdusta	إِنَّهُمْ innahum sesungguhnya mereka	وَ wa dan	بِالْحَقِّ bil-ḥaqqi dengan kebenaran	آتَيْنَاهُمْ ataināhum Kami telah membawa pada mereka	بَلْ bal bahkan
--	---	-----------------	---	---	-----------------------

Mattakhażallāhu miw waladiw wa mā kāna ma'ahū min ilāhin izal lazahaba kullu ilāhim bimā khalaqa wa la'alā ba'duhum 'alā ba'd, subḥānallāhi 'ammā yaşifūn,

مَا اتَّخَذَ اللَّهُ مِنْ وَلَدٍ وَمَا كَانَ مَعَهُ مِنْ إِلَهٍ إِذْ أَذْهَبَ كُلَّ إِلَهٍ بِمَا خَلَقَ وَلَعَلَّ بَعْضُهُمْ عَلَى بَعْضٍ سُبْحَانَ اللَّهِ عَمَّا يُصِفُونَ ﴿٩١﴾

91. Allah sekali-kali tidak mempunyai anak, dan sekali-kali tidak ada tuhan (yang lain) beserta-Nya, kalau ada tuhan beserta-Nya, masing-masing tuhan itu akan membawa makhluk yang diciptakannya, dan sebagian dari tuhan-tuhan itu akan mengalahkan sebagian yang lain. Maha Suci Allah dari apa yang mereka sifatkan itu.

وَ wa dan	وَلَدٍ waladin anak	مِنْ min dari	اللَّهُ Allāhu Allah	اتَّخَذَ ittakhaża mengambil	مَا mā tidak
إِذَا izan jika demikian	إِلَهِ ilāhin tuhan	مِنْ min dari	مَعَهُ ma'ahū bersama-Nya	كَانَ kāna adalah dia	مَا mā tidak
وَ wa dan	خَلَقَ khalaqa diciptakan	بِمَا bimā dengan apa	إِلَهِ ilāhin tuhan	كُلُّ kullu masing-masing	لَأَظْهَبَ lāzahaba pasti membawa
اللَّهُ Allāhi Allah	سُبْحَانَ subḥāna Maha Suci	بَعْضٍ ba'ḍin sebagian	عَلَى 'alā atas	بَعْضُهُمْ ba'ḍuhum sebagian mereka	لَأَظْهَبَ lā'alā pasti me- ngalahkan

يَصِفُونَ
yaṣifūna
mereka
sifatkan

عَمَّا
'ammā
dari apa

'ālimil-gaibi wasy-syahādati fa ta'ālā
'ammā yusyrikūn.

عَالِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَتَعَالَى عَمَّا
يُشْرِكُونَ ﴿١٣٣﴾

92. Yang mengetahui semua yang gaib¹³³⁾ dan semua yang nampak, maka Maha Tinggilah Dia dari apa yang mereka persekutukan.

عَمَّا
'ammā
dari apa

فَتَعَالَى
fa ta'ālā
maka Maha
Tinggi

الشَّهَادَةِ
asy-sya-
hādati
yang
tampak

وَ
wa
dan

الْغَيْبِ
al-gaibi
yang gaib

عَالِمِ
'ālimi
Yang me-
ngetahui

يُشْرِكُونَ
yusyrikūna
mereka
persekutu-
kan

Qur rabbi immā turiyannī mā yū-
'adūn,

قُلْ رَبِّ إِمَّا تُرِيْبِي مَا يُوعَدُونَ ﴿١٣٤﴾

93. Katakanlah : "Ya Tuhan, jika Engkau sungguh-sungguh hendak memperlihatkan kepadaku azab yang diancamkan kepada mereka,

يُوعَدُونَ
yū'adūna
mereka
diancam

مَا
mā
apa

تُرِيْبِي
turiyannī
Engkau
perlihatkan
padaku

إِمَّا
immā
jika

رَبِّ
rabbi
Tuhanku

قُلْ
qul
katakanlah

rabbi fa lā taj'alnī fil-qaumiz-zāli-
mīn.

رَبِّ فَلَا تَجْعَلْنِي فِي الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ ﴿١٣٥﴾

94. ya Tuhanku, maka janganlah Engkau jadikan aku berada di antara orang-orang yang zalim".

الظَّالِمِينَ	الْقَوْمِ	فِي	تَجْعَلَنِي	فَلَا	رَبِّ
az-zālimīna	al-qaumi	fī	taj'alnī	fa lā	rabbi
orang-orang yang zalim	kaum	di antara	Engkau jadikan aku	maka jangan	Tuhanku

Wa innā 'alā an nuriyaka mā na-'iduhum laqādirūn.

وَإِنَّا عَلَىٰ أَنْ نُزِيكَ مَا نَعِدُهُمْ لَقَادِرُونَ ﴿٩٥﴾

95. Dan sesungguhnya Kami benar-benar kuasa untuk memperlihatkan kepadamu apa yang Kami ancamkan kepada mereka.

نَعِدُهُمْ	مَا	أَنْ نُزِيكَ	عَلَىٰ	إِنَّا	وَ
na'iduhum	mā	an nuriyaka	'alā	innā	wa
Kami ancamkan pada mereka	apa	Kami perlihatkan padamu	atas	sesungguhnya Kami	dan

لَقَادِرُونَ
laqādirūna
benar-benar kuasa

Idfa' bil-latī hiya aḥsanus-sayyi'ah, naḥnu a'lamu bimā yaṣifūn.

إِدْفَعِ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ السَّيِّئَةِ نَحْنُ
أَعْلَمُ بِمَا يَصِفُونَ ﴿٩٦﴾

96. Tolaklah perbuatan buruk mereka dengan yang lebih baik, Kami lebih mengetahui apa yang mereka sifatkan¹³⁴⁾.

نَحْنُ	السَّيِّئَةِ	أَحْسَنُ	هِيَ	بِالَّتِي	إِدْفَعِ
naḥnu	as-sayyi'ata	aḥsanu	hiya	bil-latī	idfa'
Kami	perbuatan buruk	lebih baik	dia	dengan yang	tolaklah

يَصِفُونَ

yaṣifūna
mereka
sifatkan

بِمَا

bimā
dengan
apa

أَعْلَمُ

a'lamu
lebih me-
ngetahui

Wa qur rabbi a'ūzu bika min ha-
mazāṭisy-syayāṭin,

وَقُلْ رَبِّ أَعُوذُ بِكَ مِنْ هَمَزَاتِ الشَّيَاطِينِ ﴿٩٧﴾

97. Dan katakanlah : "Ya Tuhanku aku berlindung kepada Engkau dari bisikan-bisikan syaitan.

مِنْ

min
dari

بِكَ

bika
kepada-
Mu

أَعُوذُ

a'ūzu
aku ber-
lindung

رَبِّ

rabbi
Tuhanku

قُلْ

qul
katakanlah

وَ

wa
dan

الشَّيَاطِينِ

asy-syayāṭini
syaitan-
syaitan

هَمَزَاتِ

hamazāti
bisikan-
bisikan

wa a'ūzu bika rabbi ay yaḥḍurūn.

وَأَعُوذُ بِكَ رَبِّ أَنْ يَحْضُرُونِ ﴿٩٨﴾

98. Dan aku berlindung (pula) kepada Engkau ya Tuhanku, dari kedatangan mereka kepadaku".

أَنْ يَحْضُرُونِ

ay yaḥ-
ḍurūni
mereka
datang
padaku

رَبِّ

rabbi
Tuhanku

بِكَ

bika
kepada-
Mu

أَعُوذُ

a'ūzu
aku ber-
lindung

وَ

wa
dan

Hattā izā jā'a aḥadhumul-mautu
qāla rabbirji'ūn,

حَتَّىٰ إِذَا جَاءَ أَحَدَهُمُ الْمَوْتُ قَالَ
رَبِّ ارْجِعُونِ ﴿٩٩﴾

99. (Demikianlah keadaan orang-orang kafir itu), hingga apabila datang kematian kepada seseorang dari mereka, dia berkata : "Ya Tuhanku kembalikanlah aku (ke dunia)¹³⁵⁾,

قَالَ qāla berkata	الْمَوْتُ al-mautu kematian	أَحَدَهُمْ ahadahum seorang dari mereka	جَاءَ jā'a datang	إِذَا izā apabila	حَتَّى hattā hingga
				أَرْجِعُونَ irji'ūni kembali- kanlah aku	رَبِّ rabbi Tuhanku

la'allī a'malu ṣālihan fī mā taraktu kallā, innahā kalimatun huwa qā'iluhā, wa miw warā'ihim barzakhun ilā yaumi yub'asūn.

لَعَلِّي أَعْمَلُ صَالِحًا فِيمَا تَرَكْتُ كَلَّا
إِنَّهَا كَلِمَةٌ هُوَ قَائِلُهَا وَمِنْ وَرَائِهِمْ بَرْزَخٌ
إِلَى يَوْمٍ يُبْعَثُونَ ﴿١٠٠﴾

100. agar aku berbuat amal yang saleh terhadap yang telah aku tinggalkan. Se-kali-kali tidak. Sesungguhnya itu adalah perkataan yang diucapkannya saja. Dan di hadapan mereka ada dinding sampai hari mereka dibangkitkan¹³⁶⁾.

كَلَّا kallā sekali-kali tidak	تَرَكْتُ taraktu aku tinggalkan	فِيمَا fī mā dalam apa	صَالِحًا ṣālihan saleh	أَعْمَلُ a'malu beramal	لَعَلِّي la'allī agar aku
مِنْ min dari	وَ wa dan	قَائِلُهَا qā'iluhā mengucap- kannya	هُوَ huwa dia	كَلِمَةٌ kalimatun perkataan	إِنَّهَا innahā sesungguh- nya dia
	يُبْعَثُونَ yub'asūna mereka di- bangkitkan	يَوْمٍ yaumi hari	إِلَى ilā sampai	بَرْزَخٌ barzakhun dinding	وَرَائِهِمْ warā'ihim belakang mereka

Fa izā nufikha fiṣ-ṣūri fa lā ansāba bainahum yauma'iziw wa lā yata-sā'alūn.

فَإِذَا نُفِكَ فِي الصُّورِ فَلَا أَنْسَابَ بَيْنَهُمْ
يَوْمَئِذٍ وَلَا يَتَسَاءَلُونَ ﴿١٧١﴾

101. Apabila sangkakala ditiup maka tidaklah ada lagi pertalian nasab di antara mereka pada hari itu¹³⁷⁾, dan tidak ada pula mereka saling bertanya.

أَنْسَابٍ ansāba pertalian nasab	فَلَا fa lā maka tiada	الصُّورِ aṣ-ṣūri sangka- kala	فِي fī pada	نُفِكَ nufikha ditiup	فَإِذَا fa izā maka apabila
يَتَسَاءَلُونَ yatasā'alūna mereka saling bertanya	لَا lā tidak	وَ wa dan	يَوْمَئِذٍ yauma'izīn pada hari itu	بَيْنَهُمْ bainahum di antara mereka	

Fa man ṣaqlat mawāzīnuhū fa ulā'ika humul-mufliḥūn.

فَمَنْ ثَقُلَتْ مَوَازِينُهُ فَأُولَئِكَ هُمُ
الْمُفْلِحُونَ ﴿١٧٢﴾

102. Barangsiapa yang berat timbangan (kebaikan)nya¹³⁸⁾, maka mereka itulah orang-orang yang dapat keberuntungan.

الْمُفْلِحُونَ al-mufli- ḥūna orang- orang yang beruntung	هُمْ hum mereka	فَأُولَئِكَ fa ulā'ika maka me- reka itu	مَوَازِينُهُ mawāzī- nuhū timbangan- nya	ثَقُلَتْ ṣaqlat berat	فَمَنْ fa man maka siapa
--	-----------------------	---	--	-----------------------------	-----------------------------------

Wa man khaffat mawāzīnuhū fa ulā'ikal-lazīna khasirū anfusahum fī Jahannama khālidūn.

وَمَنْ خَفَّتْ مَوَازِينُهُ فَأُولَئِكَ الَّذِينَ خَسِرُوا
أَنْفُسَهُمْ فِي جَهَنَّمَ خَالِدُونَ ﴿١٧٣﴾

103. Dan barangsiapa yang ringan timbangannya¹³⁹⁾, maka mereka itulah orang-orang yang merugikan dirinya sendiri, mereka kekal di dalam neraka Jahannam.

الَّذِينَ allazīna orang-orang yang	فَأُولَٰئِكَ fa ulā'ika maka mereka itu	مَوَازِينَهُ mawāzī-nuhū timbangan-nya	خَفَّتْ khaffat ringan	مَنْ man siapa	وَ wa dan
خَالِدُونَ khālidūna mereka kekal	جَهَنَّمَ Jahannama Jahannam	فِي fī di dalam	أَنْفُسَهُمْ anfusahum diri mereka	خَسِرُوا khasirū merugikan	

Talfahu wujūhahumun-nāru wa hum fihā kālihūn.

تَلْفَحُ وُجُوهُهُمْ النَّارُ وَهُمْ فِيهَا كَالِحُونَ ﴿١٠٤﴾

104. Muka mereka dibakar api neraka, dan mereka di dalam neraka itu dalam keadaan cacat.

فِيهَا fihā di dalam-nya	هُمْ hum mereka	وَ wa dan	النَّارُ an-nāru neraka	وُجُوهُهُمْ wujūha-hum muka mereka	تَلْفَحُ talfahu membakar
					كَالِحُونَ kālihūna mereka cacat

Alam takun āyātī tutlā 'alaikum fa kuntum bihā tukazzibūn.

أَلَمْ تَكُنْ آيَاتِي تُتْلَىٰ عَلَيْكُمْ فَكُنْتُمْ بِهَا تُكَذِّبُونَ ﴿١٠٥﴾

105. Bukankah ayat-ayat-Ku telah dibacakan kepadamu sekalian, tetapi kamu selalu mendustakannya?

بِهَا	فَكُنْتُمْ	عَلَيْكُمْ	تَتْلَى	آيَاتِي	أَلَمْ تَكُنْ
bihā	fa kuntum	'alaikum	tutlā	āyātī	alam takun
dengan-nya	maka ada-lah kamu	atasmu	telah di-bacakan	ayat-ayat-Ku	bukankah

تَكْذِبُونَ
tukazzibūna
kamu men-dustakan

Qālū rabbanā galabat 'alainā syiq-watunā wa kunnā qauman ḍāllīn.

قَالُوا رَبَّنَا غَلَبَتْ عَلَيْنَا شِقْوَتُنَا وَكُنَّا
قَوْمًا ضَالِّينَ ﴿١٠٦﴾

106. Mereka berkata : "Ya Tuhan kami, kami telah dikuasai oleh kejahatan kami, dan adalah kami orang-orang yang sesat.

وَ	شِقْوَتُنَا	عَلَيْنَا	غَلَبَتْ	رَبَّنَا	قَالُوا
wa	syiqwatunā	'alainā	galabat	rabbanā	qālū
dan	kejahatan kami	atas kami	telah me- nguasai	Tuhan kami	mereka berkata
			ضَالِّينَ	قَوْمًا	كُنَّا
			ḍāllīna	qauman	kunnā
			yang sesat	kaum	adalah kami

Rabbanā akhrijnā minhā fa in 'udnā fa innā zālimūn.

رَبَّنَا أَخْرِجْنَا مِنْهَا فَإِنْ عُدْنَا فَإِنَّا
ظَالِمُونَ ﴿١٠٧﴾

107. Ya Tuhan kami, keluarkanlah kami daripadanya (dan kembalikanlah kami ke dunia), maka jika kami kembali (juga kepada kekafiran), sesungguhnya kami adalah orang-orang yang zalim".

فَإِنَّا fa innā maka se- sungguh- nya kami	عُدْنَا 'udnā kami kembali	فَإِنْ fa in maka jika	مِنْهَا minhā darinya	أَخْرَجْنَا akhrijnā keluarkan- lah kami	رَبَّنَا rabbanā Tuhan kami
---	-------------------------------------	------------------------------	-----------------------------	---	--------------------------------------

ظَالِمُونَ
zālimūna
orang-orang
yang zalim

Qālakhsa'ū fihā wa lā tukallimūn.

قَالَ أَحْسُوا فِيهَا وَلَا تُكَلِّمُونِ ﴿١٠٨﴾

108. Allah berfirman : "Tinggallah dengan hina di dalamnya, dan janganlah kamu berbicara dengan Aku.

تُكَلِّمُونِ tukallimūni kamu ber- bicara de- ngan Aku	لَا lā jangan	وَ wa dan	فِيهَا fihā di dalam- nya	أَحْسُوا ikhsa'ū tinggallah	قَالَ qāla berkata
--	---------------------	-----------------	------------------------------------	-----------------------------------	--------------------------

Innahū kāna fariqum min 'ibādī yaqūlūna rabbanā āmannā fagfir lanā war-ḥamnā wa anta khairur-rāḥimīn.

إِنَّهُ كَانَ فَرِيقٌ مِّنْ عِبَادِي يَقُولُونَ رَبَّنَا
أَمَّا فَاغْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا وَأَنْتَ
خَيْرُ الرَّاحِمِينَ ﴿١٠٩﴾

109. Sesungguhnya, ada segolongan dari hamba-hamba-Ku berdoa (di dunia) : "Ya Tuhan kami, kami telah beriman, maka ampunilah kami dan berilah kami rahmat dan Engkau adalah Pemberi rahmat Yang Paling Baik.

يَقُولُونَ yaqūlūna mereka berkata	عِبَادِي 'ibādī hamba- hamba-Ku	مِنْ min dari	فَرِيقٌ fariqun segolong- an	كَانَ kāna adalah dia	إِنَّهُ innahū sesungguh- nya dia
---	--	---------------------	---------------------------------------	-----------------------------	--

ارْحَمْنَا irḥamnā berilah ka- mi rahmat	وَ wa dan	لَنَا lanā pada kami	فَاغْفِرْ fagfir maka beri ampunlah	أَمِنَّا amannā kami telah beriman	رَبَّنَا rabbanā Tuhan kami
		الرَّاحِمِينَ ar-rāḥimīna Pemberi rahmat	خَيْرُ khairu Paling Baik	أَنْتَ anta Engkau	وَ wa dan

Fattakhaztumūhum sikhriyyan ḥattā
ansaukum zikrī wa kuntum minhum
taḍhakūn.

فَاتَّخَذْتُمُوهُمْ سِخْرِيًّا حَتَّىٰ أَنْسَوْكُمْ ذِكْرِي
وَكُنْتُمْ مِنْهُمْ تَضْحَكُونَ ﴿١١٠﴾

110. Lalu kamu menjadikan mereka buah ejekan, sehingga (kesibukan) kamu mengejek mereka, menjadikan kamu lupa mengingat Aku, dan adalah kamu selalu menertawakan mereka.

وَ wa dan	ذِكْرِي zikrī mengingat Aku	أَنْسَوْكُمْ ansaukum kamu lupa	حَتَّىٰ ḥattā sehingga	سِخْرِيًّا sikhriyyan ejekan	فَاتَّخَذْتُمُوهُمْ fattakhaz- tumūhum lalu kamu menjadikan mereka
		تَضْحَكُونَ taḍhakūna kamu me- nertawakan	مِنْهُمْ minhum dari mereka	كُنْتُمْ kuntum adalah kamu	

Innī jazaituhumul-yauma bimā ṣabarū
annahum humul-fā'izūn.

إِنِّي جَزَيْتَهُمُ الْيَوْمَ بِمَا صَبَرُوا وَاللَّهُ
هُمُ الْفَائِزُونَ ﴿١١١﴾

111. Sesungguhnya Aku memberi balasan kepada mereka di hari ini, karena kesabaran mereka; sesungguhnya mereka itulah orang-orang yang menang⁽¹⁴⁰⁾.

<p>أَنَّهُمْ annahum sesungguhnya mereka</p>	<p>صَبَرُوا ṣabarū mereka sabar</p>	<p>بِمَا bimā karena</p>	<p>الْيَوْمِ al-yauma hari ini</p>	<p>جَزَائِهِمْ jazaituhum memberi balasan pada mereka</p>	<p>إِنِّي innī sesungguhnya Aku</p>
				<p>الْفَائِزُونَ al-fā'izūna orang-orang yang menang</p>	<p>هُمْ hum mereka</p>

Qāla kam labistum fil-ardī 'adada sinīn. قُلْ كَمْ لَبِئْتُمْ فِي الْأَرْضِ عَدَدَ سِنِينَ ﴿١١٢﴾

112. Allah bertanya : "Berapa tahunkah lamanya kamu tinggal di bumi?"

<p>عَدَدٌ 'adada bilangan</p>	<p>الْأَرْضِ al-ardī bumi</p>	<p>فِي fī di</p>	<p>لَبِئْتُمْ labistum kamu tinggal</p>	<p>كَمْ kam berapa</p>	<p>قَالَ qāla berkata</p>
					<p>سِنِينَ sinīna tahun</p>

Qālū labisnā yauman au ba'da yaumin fas'alil-'āddīn. قَالُوا لَبِئْنَا يَوْمًا أَوْ بَعْضَ يَوْمٍ فَسْئَلِ الْعَادِينَ ﴿١١٣﴾

113. Mereka menjawab : "Kami tinggal (di bumi) sehari atau setengah hari, maka tanyakanlah kepada orang-orang yang menghitung."

<p>يَوْمٍ yaumin hari</p>	<p>بَعْضَ ba'da sebagian</p>	<p>أَوْ au atau</p>	<p>يَوْمًا yauman sehari</p>	<p>لَبِئْنَا labisnā kami tinggal</p>	<p>قَالُوا qālū mereka berkata</p>
-----------------------------------	--------------------------------------	-----------------------------	--------------------------------------	---	--

الْعَادِينَ
al-'āddīna
orang-
orang yang
menghitung

فَسْأَلْ
fas'al
maka
tanyakan-
lah

Qāla il labistum illā qalīlal lau
annakum kuntum ta'lamūn.

قَالَ إِنَّ لَيْسْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا لَّوْ أَنْتُمْ كُنْتُمْ
تَعْلَمُونَ ﴿١١٤﴾

114. Allah berfirman : "Kamu tidak tinggal (di bumi) melainkan sebentar saja, kalau kamu sesungguhnya mengetahui¹⁴¹⁾"

لَوْ
lau
jikalau

قَلِيلًا
qalīlan
sebentar

إِلَّا
illā
kecuali

لَيْسْتُمْ
labistum
kamu
tinggal

إِنَّ
in
tidak

قَالَ
qāla
berkata

تَعْلَمُونَ
ta'lamūna
kamu me-
ngetahui

كُنْتُمْ
kuntum
adalah
kamu

أَنْتُمْ
annakum
sesungguh-
nya kamu

A fa ḥasibtum annamā khalaqnā-
kum 'abaṣaw wa annakum ilainā lā
turja'ūn.

أَفَحَسِبْتُمْ أَنَّمَا خَلَقْنَاكُمْ عَبَثًا وَأَنْتُمْ
إِلَيْنَا لَآتِرُونَ ﴿١١٥﴾

115. Maka apakah kamu mengira, bahwa sesungguhnya Kami menciptakan kamu secara main-main (saja), dan bahwa kamu tidak akan dikembalikan kepada Kami?

أَنْتُمْ
annakum
sesungguh-
nya kamu

وَ
wa
dan

عَبَثًا
'abaṣan
bermain-
main

خَلَقْنَاكُمْ
khalaq-
nākum
Kami men-
ciptakan
kamu

أَنَّمَا
annamā
sesungguh-
nya

أَفَحَسِبْتُمْ
a fa ḥa-
sibtum
maka apa-
kah kamu
mengira

تُرْجَوْنَ turja'ūna kamu kembali	لَا lā tidak	إِلَيْنَا ilainā kepada Kami
--	--------------------	---------------------------------------

Fa ta'ālallāhul-malikul-ḥaqq, lā ilāha illā hū, rabbul-'Arasyil-karīm.

فَتَعَالَى اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ
رَبُّ الْعَرْشِ الْكَرِيمِ ﴿١١٦﴾

116. Maka Maha Tinggi Allah, Raja Yang Sebenarnya; tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia, Tuhan (Yang mempunyai) 'Arsy yang mulia.

إِلَه ilāha Tuhan	لَا lā tiada	الْحَقُّ al-ḥaqqu Yang Se- benarnya	الْمَلِكُ al-maliku Raja	اللَّهُ Allāhu Allah	فَتَعَالَى fa ta'ālā maka Ma- ha Tinggi
الْكَرِيم al-karīmi yang mulia	الْعَرْشِ al-'Arsyi Arsy	رَبُّ rabbu Tuhan	هُوَ huwa Dia	إِلَّا illā kecuali	

Wa may yad'u ma'allāhi ilāhan ākhara lā burhāna lahū bihī fa innamā ḥisābuhū 'inda rabbih, innahū lā yuflihul-kāfirūn.

وَمَنْ يَدْعُ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ لَا بُرْهَانَ
لَهُ بِهِ فَإِذَا حِسَابُهُ عِنْدَ رَبِّهِ إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ
الْكَافِرُونَ ﴿١١٧﴾

117. Dan barangsiapa menyembah Tuhan yang lain di samping Allah, padahal tidak ada suatu dalil pun baginya tentang itu, maka sesungguhnya perhitungannya di sisi Tuhannya. Sesungguhnya orang-orang yang kafir itu tiada beruntung.

إِلَهًا ilāhan Tuhan	اللَّهُ Allāhi Allah	مَعَ ma'a bersama	يَدْعُ yad'u menyeru	مَنْ man siapa	وَ wa dan
----------------------------	----------------------------	-------------------------	----------------------------	----------------------	-----------------

فَإِنَّمَا fa innamā maka se- sungguhnya	بِهِ biḥī dengan- nya	لَهُ lahū baginya	بُرْهَانَ burhāna dalil	لَا lā tiada	أَخْرًا ākḥara yang lain
يُفْلِحُ yufliḥu beruntung	لَا lā tiada	إِنَّهُ innahū sesungguh- nya dia	رَبِّهِ rabbiḥī Tuhannya	عِنْدَ 'inda di sisi	حِسَابُهُ ḥisābuhū perhitung- annya
					الْكَافِرُونَ al-kāfirūna orang-orang yang kafir

Wa qur rabbigfir warḥam wa anta khairur-rāḥimīn ﴿١١٨﴾

118. Dan katakanlah : "Ya Tuhanku berilah ampun dan berilah rahmat, dan Engkau adalah Pemberi rahmat yang Paling Baik".

ارْحَمَ irḥam berilah rahmat	وَ wa dan	اعْفِرْ igfir berilah ampun	رَبِّ rabbi Tuhanku	قُلْ qul katakanlah	وَ wa dan
		الرَّاحِمِينَ ar-rāḥimīna Pemberi rahmat	خَيْرٍ khairu Paling Baik	أَنْتَ anta Engkau	وَ wa dan

سُورَةُ النُّورِ

AN-NŪR (CAHAYA)
SURAT KE-24 : 64 AYAT

Bismillāhir-rahmānir-rahīm.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Sūratun anzalnāhā wa faradnāhā
wa anzalnā fihā āyātim bayyinātil
la'allakum tazakkarūn.

سُورَةٌ أَنْزَلْنَاهَا وَفَرَضْنَاهَا وَأَنْزَلْنَا فِيهَا آيَاتٍ
بَيِّنَاتٍ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ①

1. (Ini adalah) satu surat yang Kami turunkan dan Kami wajibkan (menjalankan hukum-hukum yang ada di dalam)nya, dan Kami turunkan di dalamnya ayat-ayat yang jelas, agar kamu selalu mengingatnya.

أَنْزَلْنَا anzalnā Kami turunkan	وَ wa dan	فَرَضْنَاهَا faradnāhā Kami mewajibkannya	وَ wa dan	أَنْزَلْنَاهَا anzalnāhā Kami menurunkannya	سُورَةٌ sūratun surat
تَذَكَّرُونَ tazakkarūna kamu ingat	لَعَلَّكُمْ la'allakum agar kamu	بَيِّنَاتٍ bayyinātin yang jelas	آيَاتٍ āyātin ayat-ayat	فِيهَا fihā di dalamnya	

Az-zāniyatu waz-zānī fajlidū kulla wāhidim minhumā mi'ata jaldatiw wa lā ta'khuḏkum bihimā ra'fatun fī dinillāhi in kuntum tu'minūna billāhi wal-yaumil-ākhir, wal yasyhad 'azābahumā ṭā'ifatun minal-mu'minīn.

الزَّانِيَةُ وَالزَّانِي فَاجْلِدُوا كُلَّ وَاحِدٍ مِّنْهُمَا
مِائَةَ جَلْدَةٍ وَلَا تَأْخُذْكُمْ بِهِمَا رَأْفَةٌ فِي دِينِ اللَّهِ
إِنَّ كُنْتُمْ تُوْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَلَيْشِدَّ
عَذَابُهُمَا طَائِفَةٌ مِّنَ الْمُؤْمِنِينَ ②

2. Perempuan yang berzina dan laki-laki yang berzina, maka deralah tiap-tiap seorang dari keduanya seratus kali dera, dan janganlah belas kasihan

kepada keduanya mencegah kamu untuk (menjalankan) agama Allah, jika kamu beriman kepada Allah dan hari akhirat, dan hendaklah (pelaksanaan) hukuman mereka disaksikan oleh sekumpulan dari orang-orang yang beriman.

وَاحِدٍ wāhidin seorang	كُلِّ kulla tiap-tiap	فَاجْلِدُوا fajlidū maka deralah	الرَّانِي az-zānī laki-laki yang ber- zina	وَ wa dan	الرَّانِيَّةُ az-zāniyatu perempuan yang ber- zina
تَأْخُذُكُمْ ta'khuzkum kamu men- jadikan	لَا lā jangan	وَ wa dan	جَلْدَةٍ jaldatin dera	مِائَةٍ mi'ata seratus	مِنْهُمَا minhumā dari keduanya
إِنْ in jika	اللَّهِ Allāhi Allah	دِينٍ dīni agama	فِي fī dalam	رَأْفَةٍ ra'fatun belas kasihan	بِهِمَا bihimā dengan keduanya
وَلْيَشْهَدْ wal yasy- had dan hen- daklah di- saksikan	الْيَوْمِ الْآخِرِ al-yaumil- ākhirī hari akhir	وَ wa dan	بِاللَّهِ billāhi dengan Allah	تُؤْمِنُونَ tu'minū kamu beriman	كُنْتُمْ kuntum adalah kamu
		الْمُؤْمِنِينَ al-mu'minīna orang- orang yang beriman	مِنْ min dari	طَائِفَةٍ ṭā'ifatun sekumpul- an	عَذَابَهُمَا 'azābahumā hukuman keduanya

Az-zānī lā yankihū illā zāniyatan au musyrikataw waz-zāniyatu lā yankihuhā illā zānin au musyrik, wa ḥurrima zālika 'alal-mu'minīn.

الرَّانِي لَا يَنْكِحُ الْأَزْوَاجَ الْمُشْرِكَةَ وَالرَّانِيَّةُ
لَا يَنْكِحُهَا إِلَّا زَانٍ أَوْ مُشْرِكٌ وَحُرْمٌ ذَلِكَ
عَلَى الْمُؤْمِنِينَ ﴿٣﴾

3. Laki-laki yang berzina tidak mengawini melainkan perempuan yang berzina, atau perempuan yang musyrik; dan perempuan yang berzina tidak dikawini melainkan oleh laki-laki yang berzina atau laki-laki musyrik, dan yang demikian itu diharamkan atas orang-orang yang mukmin¹⁴²⁾.

أَوْ au atau	زَانِيَةً zāniyatan perempuan yang ber- zina	إِلَّا illā kecuali	يَنْكِحُ yankihu menikahi	لَا lā tidak	الزَّانِي az-zānī laki-laki yang ber- zina
إِلَّا illā kecuali	يَنْكِحُهَا yankihuhā menikahi- nya	لَا lā tidak	الزَّانِيَةَ az-zāniyatu perempuan yang ber- zina	وَ wa dan	مُشْرِكَةً mushrikatan perempuan musyrik
ذَلِكَ zālika itu	حُرِّمَ hurrima diharam- kan	وَ wa dan	مُشْرِكًا mushrikun laki-laki musyrik	أَوْ au atau	زَانٍ zānin laki-laki yang ber- zina
				الْمُؤْمِنِينَ al-mu'minīna orang-orang mukmin	عَلَى 'alā atas

Wal-lazīna yarmūnal-muḥṣanāti summa lam ya'tū bi arba'ati syuhadā'a fajlidūhum samānīna jaldataw wa lā taqbalū lahum syahādatan abadā, wa ulā'ika humul-fāsiqūn,

وَالَّذِينَ يَرْمُونَ الْمُحْصَنَاتِ ثُمَّ لَمْ يَأْتُوا بِأَرْبَعَةِ شُهَدَاءَ فَاجْلِدُوهُمْ ثَمَانِينَ جَلْدَةً وَلَا تَقْبَلُوا لَهُمْ شَهَادَةً أَبَدًا وَأُولَئِكَ هُمُ الْفَاسِقُونَ ٤

4. Dan orang-orang yang menuduh wanita-wanita yang baik-baik¹⁴³⁾ (berbuat zina) dan mereka tidak mendatangkan empat orang saksi, maka deralah mereka (yang menuduh itu) delapan puluh kali dera, dan janganlah kamu terima kesaksian mereka buat selama-lamanya. Dan mereka itulah orang-orang yang fasik.

لَمْ lam tidak	ثُمَّ summa kemudian	الْمُحْصَنَاتِ al-muḥṣanāti wanita-wa- nita yang baik	يَرْمُونَ yarmūna menuduh	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang	وَ wa dan
جَدَّةً jalḍatan dera	ثَمَانِينَ samānīna delapan puluh	فَاجْلِدُوهُمْ fajlidūhum maka dera- lah mereka	شُهَدَاءَ syuhadā'a saksi	بِأَرْبَعَةٍ bi arba'ati dengan empat	يَأْتُوا ya'tū mereka menda- tangkan
أَبَدًا abadan selamanya	شَهَادَةً syahādatan kesaksian	لَهُمْ lahum pada mereka	تَقَبَّلُوا taqbalū kamu terima	لَا lā jangan	وَ wa dan
		الْفَاسِقُونَ al-fāsiqūna orang-orang yang fasik	هُمْ hum mereka	أُولَئِكَ ulā'ika mereka itu	وَ wa dan

illal-lazīna tābū mim ba'di zālīka
wa aṣlahū, fa innallāha gafūrur
raḥīm.

إِلَّا الَّذِينَ تَابُوا مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ وَأَصْلَحُوا فَإِنَّ
اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ

5. Kecuali orang-orang yang bertaubat sesudah itu dan memperbaiki (dirinya), maka sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

ذَلِكَ zālīka itu	بَعْدَ ba'di sesudah	مِنْ min dari	تَابُوا tābū bertaubat	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang	إِلَّا illā kecuali
-------------------------	----------------------------	---------------------	------------------------------	---	---------------------------

رَحِيمٌ rahīmun Maha Penyayang	غَفُورٌ gafūrun Maha Pengampun	اللَّهُ Allāha Allah	فَإِنَّ fa inna maka se- sungguh- nya	أَصْلَحُوا aşlahū mengada- kan per- baikan	وَ wa dan
---	---	----------------------------	---	--	-----------------

Wal-lazīna yarmūna azwājahum wa lam yakul lahum syuhadā'u illā anfusuhum fa syahādātu aḥadihim arba'u syahādātim billāhi innahū laminaş-şādiqin.

وَالَّذِينَ يَرْمُونَ أَزْوَاجَهُمْ وَلَمْ يَكُنْ لَهُمْ شُهَدَاءُ إِلَّا أَنْفُسُهُمْ فَشَهَادَةُ أَحَدِهِمْ أَرْبَعُ شَهَادَاتٍ بِاللَّهِ إِنَّهُ لَمِنَ الصَّادِقِينَ ①

6. Dan orang-orang yang menuduh istrinya (berzina), padahal mereka tidak ada mempunyai saksi-saksi selain diri mereka sendiri, maka persaksian orang itu ialah empat kali bersumpah dengan nama Allah, sesungguhnya dia adalah termasuk orang-orang yang benar.

لَمْ lam tidak	وَ wa dan	أَزْوَاجَهُمْ azwājahum istri-istri mereka	يَرْمُونَ yarmūna menuduh	الَّذِينَ allażina orang- orang yang	وَ wa dan
----------------------	-----------------	---	---------------------------------	---	-----------------

فَشَهَادَةُ fa syahā- datu maka kesaksian	أَنْفُسُهُمْ anfusuhum diri mereka	إِلَّا illā kecuali	شُهَدَاءُ syuhadā'u saksi-saksi	لَهُمْ lahum bagi mereka	يَكُنْ yakun adalah dia
---	---	---------------------------	---------------------------------------	-----------------------------------	-------------------------------

لَمِنْ lamin sungguh dari	إِنَّهُ innahū sesungguh- nya dia	بِاللَّهِ billāhi dengan Allah	شَهَادَاتٍ syahādātin kesaksian	أَرْبَعٌ arba'u empat	أَحَدِهِمْ aḥadihim seorang dari mereka
------------------------------------	--	---	---------------------------------------	-----------------------------	--

الصَّادِقِينَ
aş-şādiqina
orang-orang
yang benar

Wal-khāmisatu anna la'natalāhi 'alaihi
in kāna minal-kāzibīn.

وَالْخَامِسَةُ أَنْ لَعْنَتَ اللَّهِ عَلَيْهِ إِنْ كَانَ
مِنَ الْكَاذِبِينَ ﴿٧﴾

7. Dan (sumpah) yang kelima : bahwa laknat Allah atasnya, jika dia termasuk orang-orang yang berdusta¹⁴⁴⁾.

عَلَيْهِ 'alaihi atasnya	اللَّهُ Allāhi Allah	لَعْنَتَ la'nata laknat	أَنَّ anna bahwasanya	الْخَامِسَةُ al-khāmisatu kelima	وَ wa dan
		الْكَاذِبِينَ al-kāzibīna orang-orang yang berdusta	مِنْ min dari	كَانَ kāna adalah dia	إِنْ in jika

Wa yadra'u 'anhal-'azāba an tasyhada
arba'a syahādātīm billāhi innahū
laminal-kāzibīn,

وَيَدْرُؤُا عَنْهَا الْعَذَابَ أَنْ تَشْهَدَ أَرْبَعَ
شَهَادَاتٍ بِاللَّهِ إِنَّهُ لَمِنَ الْكَاذِبِينَ ﴿٨﴾

8. Istrinya itu dihindarkan dari hukuman oleh sumpahnya empat kali atas nama Allah sesungguhnya suaminya itu benar-benar termasuk orang-orang yang dusta,

أَرْبَعَ arba'a empat	أَنْ تَشْهَدَ an tasyhada memberikan kesaksian	الْعَذَابَ al-'azāba hukuman	عَنْهَا 'anhā darinya	يَدْرُؤُا yadra'u mereka menolak	وَ wa dan
	الْكَاذِبِينَ al-kāzibīna orang-orang yang dusta	لَمِنْ lamin sungguh dari	إِنَّهُ innahū sesungguhnya dia	بِاللَّهِ billāhi dengan Allah	شَهَادَاتٍ syahādātīm kesaksian

wal-khāmisata anna gaḍaballāhi
'alaihā in kāna mināṣ-ṣādiqīn.

وَالْخَامِسَةُ أَنَّ غَضَبَ اللَّهِ عَلَيْهَا إِنْ كَانَ مِنَ
الصَّادِقِينَ ﴿٩﴾

9. dan (sumpah) yang kelima : bahwa laknat Allah atasnya jika suaminya itu termasuk orang-orang yang benar.

عَلَيْهَا 'alaihā atasnya	اللّٰهِ Allāhi Allah	غَضَبٍ gadāba kemurkaan	أَنَّ anna bahwasanya	الْخَامِسَةَ al-khāmisata kelima	وَ wa dan
		الصَّادِقِينَ aṣ-ṣādiqīna orang-orang yang benar	مِنْ min dari	كَانَ kāna adalah dia	إِنْ in jika

Wa lau lā faḍlullāhi 'alaiikum wa raḥmatuhū wa annallāha tawwābun ḥakīm.

وَلَوْ لَا فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَتُهُ وَأَنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ حَكِيمٌ ﴿١٠﴾

10. Dan andaikata tidak ada karunia Allah dan rahmat-Nya atas dirimu dan (andaikata) Allah bukan Penerima Taubat lagi Maha Bijaksana, (niscaya kamu akan mengalami kesulitan-kesulitan).

عَلَيْكُمْ 'alaiikum atasmu	اللّٰهِ Allāhi Allah	فَضْلٌ faḍlu karunia	لَا lā tiada	لَوْ lau jikalau	وَ wa dan
تَوَّابٌ tawwābun Maha Penerima Taubat	اللّٰهِ Allāhi Allah	أَنَّ anna sesungguhnya	وَ wa dan	رَحْمَتُهُ raḥmatuhū rahmat-Nya	وَ wa dan
				حَكِيمٌ ḥakīmun Maha Bijaksana	

Innal-lazīna jā'ū bil-ifki 'uṣbatum minkum, lā taḥsabūhu syarral lakum, bal huwa khairul lakum li

إِنَّ الَّذِينَ جَاءُوا بِالْإِفْكِ عُصْبَةٌ مِنْكُمْ لَا تَحْسَبُوهُ شَرًّا لَكُمْ بَلْ هُوَ خَيْرٌ لَكُمْ

kullimri'im minhum maktasaba
minal-ism, wal-laẓī tawallā kibrahū
minhum lahū 'azābun 'azīm.

لِكُلِّ امْرِئٍ مِنْهُمْ مَا اكْتَسَبَ مِنَ الْإِثْمِ
وَالَّذِي تَوَلَّى كِبْرَهُ مِنْهُمْ لَهُ عَذَابٌ عَظِيمٌ ①

11. Sesungguhnya orang-orang yang membawa berita bohong itu adalah dari golongan kamu juga. Janganlah kamu kira bahwa berita bohong itu buruk bagi kamu bahkan ia adalah baik bagi kamu. Tiap-tiap seseorang dari mereka mendapat balasan dari dosa yang dikerjakannya. Dan siapa di antara mereka yang mengambil bagian yang terbesar dalam penyiaran berita bohong itu baginya azab yang besar¹⁴⁵⁾.

مِنْكُمْ minkum dari kamu	عَصَبَةٌ 'uṣbatun golongan	بِالْإِفْكِ bil-ifki dengan be- rita bohong	جَاءُوا ja'ū datang	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang	إِنَّ inna sesungguh- nya
هُوَ huwa dia	بَلْ bal bahkan	لَكُمْ lakum bagimu	شَرًّا syarran buruk	تَحْسَبُوهُ taḥsabūhu kamu meng- girannya	لَا lā jangan
مَا mā apa	مِنْهُمْ minhum dari mereka	امْرِئٍ imri'in seorang	لِكُلِّ li kulli bagi tiap- tiap	لَكُمْ lakum bagimu	خَيْرٌ khairun baik
تَوَلَّى tawallā mengambil	الَّذِي allazī yang	وَ wa dan	الْإِثْمِ al-iṣmi dosa	مِنْ min dari	اِكْتَسَبَ iktasaba dikerjakan
عَظِيمٌ 'azīmun yang besar	عَذَابٌ 'azābun siksa	لَهُ lahū baginya	مِنْهُمْ minhum dari mereka	كِبْرَهُ kibrāhū terbesar- nya	

Lau lā iz sami'tumūhu ḡannal-mu'minūna wal-mu'minātu bi anfusihim khairaw wa qālū ḡazā ifkun mubīn.

لَوْلَا إِذْ سَمِعْتُمُوهُ ظَنَّ الْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ
بِأَنْفُسِهِمْ خَيْرًا وَقَالُوا هَذَا إِفْكٌ مُّبِينٌ ﴿١٣﴾

12. Mengapa di waktu kamu mendengar berita bohong itu orang-orang mukmin dan mukminat tidak bersangka baik terhadap diri mereka sendiri, dan (mengapa tidak) berkata : "Ini adalah suatu berita bohong yang nyata".

<p>الْمُؤْمِنُونَ</p> <p>al-mu'mi-nūna</p> <p>orang-orang mukmin</p>	<p>ظَنَّ</p> <p>ḡanna</p> <p>menyang-ka</p>	<p>سَمِعْتُمُوهُ</p> <p>sami'tu-mūhu</p> <p>kamu men-dengarnya</p>	<p>إِذْ</p> <p>iz</p> <p>ketika</p>	<p>لَا</p> <p>lā</p> <p>tidak</p>	<p>لَوْ</p> <p>lau</p> <p>mengapa</p>
<p>قَالُوا</p> <p>qālū</p> <p>mereka berkata</p>	<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>	<p>خَيْرًا</p> <p>khairan</p> <p>baik</p>	<p>بِأَنْفُسِهِمْ</p> <p>bi anfu-sihim</p> <p>dengan di-ri mereka</p>	<p>الْمُؤْمِنَاتُ</p> <p>al-mu'mi-nātu</p> <p>orang-orang mukminat</p>	<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>
			<p>مُبِينٌ</p> <p>mubīnun</p> <p>yang nyata</p>	<p>إِفْكٌ</p> <p>ifkun</p> <p>berita bohong</p>	<p>هَذَا</p> <p>ḡazā</p> <p>ini</p>

Lau lā jā'ū 'alaihi bi arba'ati syuhadā', fa iz lam ya'tū bisy-syuhadā'i fa ulā'ika 'indallāhi humul-kāzibūn.

لَوْلَا جَاءُوا عَلَيْهِ بِأَرْبَعَةِ شُهَدَاءَ فَإِذْ لَمْ يَأْتُوا
بِالشُّهَدَاءِ فَأُولَئِكَ عِنْدَ اللَّهِ هُمُ الْكَاذِبُونَ ﴿١٤﴾

13. Mengapa mereka (yang menuduh itu) tidak mendatangkan empat orang saksi atas berita bohong itu? Oleh karena mereka tidak mendatangkan saksi-saksi maka mereka itulah pada sisi Allah orang-orang yang dusta.

<p>شُهَدَاءَ</p> <p>syuhadā'a</p> <p>saksi</p>	<p>بِأَرْبَعَةٍ</p> <p>bi arba'ati</p> <p>dengan empat</p>	<p>عَلَيْهِ</p> <p>'alaihi</p> <p>atasnya</p>	<p>جَاءُوا</p> <p>jā'ū</p> <p>mereka datang</p>	<p>لَا</p> <p>lā</p> <p>tidak</p>	<p>لَوْ</p> <p>wa</p> <p>mengapa</p>
--	--	---	---	-----------------------------------	--------------------------------------

عِنْدَ 'inda di sisi	فَأُولَٰئِكَ fa ulā'ika maka me- reka itu	بِالشُّهَدَاءِ bisy-syu- hadā'i dengan saksi- saksi	يَأْتُوا ya'tū mereka menda- tangkan	لَمْ lam tidak	فَإِذْ fa iż maka karena
			الْكَٰذِبُونَ al-kāzibūna orang-orang yang dusta	هُمْ hum mereka	اللَّهُ Allāhi Allah

Wa lau lā faḍlullāhi 'alaikum wa raḥmatuhū fid-dun-yā wal-ākhirati lamassakum fī mā afaḍtum fīhi 'azābun 'azīm.

وَلَوْ لَا فَضْلَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَتَهُ فِي الدُّنْيَا
وَالْآخِرَةِ لَمَسَّكُمْ فِي مَا أَفَضْتُمْ فِيهِ عَذَابٌ
عَظِيمٌ ١٤

14. Sekiranya tidak ada karunia Allah dan rahmat-Nya kepada kamu semua di dunia dan di akhirat, niscaya kamu ditimpa azab yang besar, karena pembicaraan kamu tentang berita bohong itu.

عَلَيْكُمْ 'alaikum atasmu	اللَّهُ Allāhi Allah	فَضْلٌ faḍlu karunia	لَا lā tidak	لَوْ lau jikalau	وَ wa dan
الْآخِرَةِ al-ākhirati akhirat	وَ wa dan	الدُّنْيَا ad-dun-yā dunia	فِي fī di	رَحْمَتُهُ raḥmatuhū rahmat-Nya	وَ wa dan
عَذَابٌ 'azābun siksa	فِيهِ fīhi tentang- nya	أَفَضْتُمْ afaḍtum pembicara- anmu	مَا mā apa	فِي fī dalam	لَمَسَّكُمْ lamassakum niscaya men- nimpamu
					عَظِيمٌ 'azimun yang besar

Iz talaqqaunahū bi alsinatikum wa taqūlūna bi afwāhikum mā laisa lakum bihī ‘ilmuw wa taḥsabūnahū hayyinaw wa huwa ‘indallāhi ‘azīm.

إِذْ تَلَقَّوْنَهُ بِالسِّنِّتِكُمْ وَتَقُولُونَ بِأَفْوَاهِكُمْ مَا لَيْسَ لَكُمْ بِهِ عِلْمٌ وَتَحْسَبُونَهُ هَيِّئًا وَهُوَ عِنْدَ اللَّهِ عَظِيمٌ ١٥

15. (Ingatlah) di waktu kamu menerima berita bohong itu dari mulut ke mulut dan kamu katakan dengan mulutmu apa yang tidak kamu ketahui sedikit juga, dan kamu menganggapnya suatu yang ringan saja. Padahal dia pada sisi Allah adalah besar.

بِأَفْوَاهِكُمْ bi afwā- hikum dengan mulut- mulutmu	تَقُولُونَ taqūlūna kamu me- ngatakan	وَ wa dan	بِالسِّنِّتِكُمْ bi alsina- tikum dengan lidahmu	تَلَقَّوْنَهُ talaqqaunahū kamu me- nerimanya	إِذْ iz di waktu
وَ wa dan	عِلْمٌ 'ilmun pengeta- huan	بِهِ bihī dengan- nya	لَكُمْ lakum bagimu	لَيْسَ laisa tiada	مَا mā apa
اللَّهُ Allāhi Allah	عِنْدَ 'inda di sisi	هُوَ huwa dia	وَ wa dan	هَيِّئًا hayyinan ringan	تَحْسَبُونَهُ taḥsabūnahū kamu mengang- gapnya
				عَظِيمٌ 'azīmun besar	

Wa lau lā iz sami‘tumūhu qultum mā yakūnu lanā an natakallama bi hāzā subḥānaka hāzā buhtānun ‘azīm.

وَلَوْ لَا إِذْ سَمِعْتُمُوهُ قُلْتُمْ مَا يَكُونُ لَنَا أَنْ نَتَكَلَّمَ بِهَذَا سُبْحَانَكَ هَذَا بُهْتَانٌ عَظِيمٌ ١٦

16. Dan mengapa kamu tidak berkata, di waktu mendengar berita bohong itu : "Sekali-kali tidaklah pantas bagi kita memperkatakan ini. Maha Suci Engkau (Ya Tuhan kami), ini adalah dusta yang besar".

قُلْتُمْ qultum kamu me- ngatakan	سَمِعْتُمُوهُ sami'tu- mūhu kamu men- dengarnya	إِذَا iz di waktu	لَا lā tidak	لَوْ lau mengapa	وَ wa dan
سُبْحَانَكَ subhānaka Maha Suci Engkau	بِهَذَا bi hāzā dengan ini	أَنْ نَتَكَلَّمَ an nata- kallama kita mem- perkatakan	لَنَا lanā bagi kita	يَكُونُ yakūnu adalah dia	مَا mā tidak
			عَظِيمٍ 'azīmun yang besar	بُهْتَانٍ buhtānun dusta	هَذَا hāzā ini

Ya'izukumullāhu an ta'ūdū li mis-
lihi abadan in kuntum mu'minīn.

يَعِظُكُمُ اللَّهُ أَنْ تَعُودُوا لِمِثْلِهِ أَبَدًا إِنْ
كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿١٧﴾

17. Allah memperingatkan kamu agar (jangan) kembali memperbuat yang seperti itu selama-lamanya, jika kamu orang-orang yang beriman,

إِنْ in jika	أَبَدًا abadan selamanya	لِمِثْلِهِ li mislihi pada se- pertinya	أَنْ تَعُودُوا an ta'ūdū kamu kembali	اللَّهُ Allāhu Allah	يَعِظُكُمُ ya'izukum memper- ingatkanmu
				مُؤْمِنِينَ mu'minīna orang- orang yang beriman	كُنْتُمْ kuntum adalah kamu

Wa yubayyinullāhu lakumul-āyāt,
wallāhu ‘alīmun ḥakīm.

وَيُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمُ الْآيَاتِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ
حَكِيمٌ ﴿١٨﴾

18. dan Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepada kamu. Dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

وَ wa dan	الْآيَاتِ al-āyātī ayat-ayat	لَكُمْ lakum padamu	اللَّهُ Allāhu Allah	يُبَيِّنُ yubayyinu menerangkan	وَ wa dan
			حَكِيمٌ ḥakīmūn Maha Bijaksana	عَلِيمٌ ‘alīmun Maha Me- ngetahui	اللَّهُ Allāhu Allah

Innal-lazīna yuḥibbūna an tasyī‘al-
fāḥisyatu fil-lazīna āmanū lahum
‘azābun alīmun fid-dun-yā wal-
ākhirah, wallāhu ya‘lamu wa an-
tum lā ta‘lamūn.

إِنَّ الَّذِينَ يُحِبُّونَ أَنْ تَشِيعَ الْفَاحِشَةُ
فِي الَّذِينَ آمَنُوا لَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ
فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ
لَا تَعْلَمُونَ ﴿١٩﴾

19. Sesungguhnya orang-orang yang ingin agar (berita) perbuatan yang amat keji itu tersiar di kalangan orang-orang yang beriman, bagi mereka azab yang pedih di dunia dan di akhirat. Dan Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.

فِي fī di	الْفَاحِشَةُ al-fāḥisyatu perbuatan keji	أَنْ تَشِيعَ an tasyī‘a tersiar	يُحِبُّونَ yuḥibbūna meng- inginkan	الَّذِينَ allażīna orang- orang yang	إِنَّ inna sesungguh- nya
فِي fī di	أَلِيمٌ alīmun yang pedih	عَذَابٌ ‘azābun siksa	لَهُمْ lahum bagi mereka	آمَنُوا āmanū beriman	الَّذِينَ allażīna orang- orang yang

يَعْلَمُ ya'lamu mengetahui	اللَّهُ Allāhu Allah	وَ wa dan	الْآخِرَةِ al-ākhirati akhirat	وَ wa dan	الدُّنْيَا ad-dun-yā dunia
		تَعْلَمُونَ ta'lamūna kamu me- ngetahui	لَا lā tidak	أَنْتُمْ antum kamu	وَ wa dan

Wa lau lā faḍlullāhi 'alaikum wa raḥmatuhū wa annallāha ra'ufur raḥim.

وَلَوْ لَفَضَّلَ اللَّهُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَتَهُ وَأَنَّ
اللَّهُ رءُوفٌ رَحِيمٌ ﴿٢٠﴾

20. Dan sekiranya tidaklah karena karunia Allah dan rahmat-Nya kepada kamu semua, dan Allah Maha Penyantun dan Maha Penyayang, (niscaya kamu akan ditimpa azab yang besar).

عَلَيْكُمْ 'alaikum atasmu	اللَّهُ Allāhi Allah	فَضْلُ faḍlu karunia	لَا lā tidak	لَوْ lau jikalau	وَ wa dan
رءُوفٌ ra'ufun Maha Penyantun	اللَّهُ Allāha Allah	أَنَّ anna sesungguh- nya	وَ wa dan	رَحْمَتُهُ raḥmatuhū rahmat- Nya	وَ wa dan
					رَحِيمٌ raḥimun Maha Penyayang

Yā ayyuhal-lazīna āmanū lā tatta-
bi'ū khuṭuwāṭisy-syaitān, wa may
yattabi' khuṭuwāṭisy-syaitāni fa in-
nahū ya'muru bil-faḥsyā'i wal-mun-
kar, wa lau lā faḍlullāhi 'alaikum
wa raḥmatuhū mā zakā minkum min

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَتَّبِعُوا خُطُوبَاتِ
الشَّيْطَانِ وَمَنْ يَتَّبِعْ خُطُوبَاتِ الشَّيْطَانِ
فَإِنَّهُ يَأْمُرُ بِالْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَوْ لَفَضَّلَ

aḥadin abadaw wa lākinnallāha yuzakki may yasyā', wallāhu samī'un 'alīm.

اللَّهُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَتُهُ مَا زَكَا مِنْكُمْ مِنْ أَحَدٍ
أَبَدًا وَلَكِنَّ اللَّهَ يُزَكِّي مَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ
سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿٧١﴾

21. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan. Barangsiapa yang mengikuti langkah-langkah syaitan, maka sesungguhnya syaitan itu menyuruh mengerjakan perbuatan yang keji dan yang mungkar. Sekiranya tidaklah karena karunia Allah dan rahmat-Nya kepada kamu sekalian, niscaya tidak seorang pun dari kamu bersih (dari perbuatan-perbuatan keji dan mungkar itu) selama-lamanya, tetapi Allah membersihkan siapa yang dikehendaki-Nya. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

<p>خُطَوَاتٍ</p> <p>khuṭuwāti</p> <p>langkah-langkah</p>	<p>تَتَّبِعُوا</p> <p>tattabi'ū</p> <p>kamu mengikuti</p>	<p>لَا</p> <p>lā</p> <p>jangan</p>	<p>أَمِنُوا</p> <p>āmanū</p> <p>beriman</p>	<p>الَّذِينَ</p> <p>allazīna</p> <p>orang-orang yang</p>	<p>يَا أَيُّهَا</p> <p>yā ayyuhā</p> <p>hai</p>
<p>الشَّيْطَانِ</p> <p>asy-syaiṭāni</p> <p>syaitan</p>	<p>خُطَوَاتٍ</p> <p>khuṭuwāti</p> <p>langkah-langkah</p>	<p>يَتَّبِعُ</p> <p>yattabi'</p> <p>mengikuti</p>	<p>مَنْ</p> <p>man</p> <p>siapa</p>	<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>	<p>الشَّيْطَانِ</p> <p>asy-syaiṭāni</p> <p>syaitan</p>
<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>	<p>الْمُنْكَرِ</p> <p>al-munkari</p> <p>mungkar</p>	<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>	<p>بِالْفَحْشَاءِ</p> <p>bil-fakhsyāi</p> <p>dengan perbuatan keji</p>	<p>يَأْمُرُ</p> <p>ya'muru</p> <p>menyuruh</p>	<p>فَإِنَّهُ</p> <p>fa innahū</p> <p>maka sesungguhnya dia</p>
<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>	<p>عَلَيْكُمْ</p> <p>'alaikum</p> <p>atasmu</p>	<p>اللَّهِ</p> <p>Allāhi</p> <p>Allah</p>	<p>فَضْلُ</p> <p>fadlu</p> <p>karunia</p>	<p>لَا</p> <p>lā</p> <p>tidak</p>	<p>لَوْ</p> <p>lau</p> <p>jikalau</p>
<p>أَحَدٍ</p> <p>aḥadin</p> <p>seorang</p>	<p>مِنْ</p> <p>min</p> <p>dari</p>	<p>مِنْكُمْ</p> <p>minkum</p> <p>di antara kamu</p>	<p>زَكَا</p> <p>zakā</p> <p>bersih</p>	<p>مَا</p> <p>mā</p> <p>tidak</p>	<p>رَحْمَتُهُ</p> <p>rahmatuhū</p> <p>rahmat-Nya</p>

مَنْ man siapa	يُزَكِّي yuzakki member- sihkan	اللَّهُ Allāha Allah	لَكِنَّ lākinna tetapi	وَ wa dan	أَبَدًا abadan selamanya
عَلِيمٌ 'alīmun Maha Me- ngetahui	سَمِيعٌ sami'un Maha Mendengar	اللَّهُ Allāhu Allah	وَ wa dan	يَشَاءُ yasyā'u Dia kehendaki	

Wa lā ya'tali ulul-fadli minkum was-sa'ati ay yu'tū ulil-qurbā wal-masākina wal-muhājirina fī sabīlillāhi wal ya'fū wal yaṣfahū, alā tuhibbūna ay yaḡfirallāhu lakum, wallāhu ḡafūrur raḡīm.

وَلَا يَأْتِلِ أَوْلُوا الْفَضْلِ مِنْكُمْ وَالسَّعَةِ
أَنْ يُؤْتُوا أَوْلِي الْقُرْبَىٰ وَالْمَسَاكِينَ
وَالْمُهَاجِرِينَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلْيَعْفُوا
وَلْيَصْفَحُوا أَلَا يُحِبُّونَ أَنْ يَغْفِرَ اللَّهُ لَهُمْ
وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿٢٢﴾

22. Dan janganlah orang-orang yang mempunyai kelebihan dan kelapangan di antara kamu bersumpah bahwa mereka (tidak) akan memberi (bantuan) kepada kaum kerabat(nya), orang-orang yang miskin dan orang-orang yang berhijrah pada jalan Allah, dan hendaklah mereka memaafkan dan berlapang dada. Apakah kamu tidak ingin bahwa Allah mengampunimu? Dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang¹⁴⁶⁾.

وَ wa dan	مِنْكُمْ minkum di antara kamu	أَوْلُوا الْفَضْلِ ulul-fadli orang-orang mempunyai kelebihan	يَأْتِلِ ya'tali bersumpah	لَا lā jangan	وَ wa dan
وَ wa dan	الْمَسَاكِينَ al-masākina orang-orang miskin	وَ wa dan	أَوْلِي الْقُرْبَىٰ ulil-qurbā kaum kerabat	أَنْ يُؤْتُوا ay yu'tū mereka memberi- kan	السَّعَةِ as-sa'ati kelapang- an

<p>أَلَا</p> <p>alā</p> <p>apakah tidak</p>	<p>وَلْيَصْفَحُوا</p> <p>wal yaṣ-fahū</p> <p>dan mereka berlapang dada</p>	<p>وَلْيَعْفُوا</p> <p>wal ya'fū</p> <p>dan mereka memaafkan</p>	<p>سَبِيلَ اللَّهِ</p> <p>sabīlillāhi</p> <p>jalan Allah</p>	<p>فِي</p> <p>fī</p> <p>pada</p>	<p>الْمُهَاجِرِينَ</p> <p>al-muhā-jirīna</p> <p>orang-orang yang berhijrah</p>
<p>اللَّهُ</p> <p>Allāhu</p> <p>Allah</p>	<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>	<p>لَكُمْ</p> <p>lakum</p> <p>bagimu</p>	<p>اللَّهُ</p> <p>Allāhu</p> <p>Allah</p>	<p>أَنْ يَغْفِرَ</p> <p>ay yaḡfirā</p> <p>mengampuni</p>	<p>تُحِبُّونَ</p> <p>tuḡibbūna</p> <p>kamu ingin</p>
				<p>رَحِيمٌ</p> <p>raḡimun</p> <p>Maha Penyayang</p>	<p>عَفُورٌ</p> <p>ḡafūrun</p> <p>Maha Pengampun</p>

Innal-lazīna yarmūnal-muḡṣanātil-gāfilātil-mu'mināti lu'inū fid-dun-yā wal-ākhirah, wa lahum 'azābun 'azīm,

إِنَّ الَّذِينَ يَرْمُونَ الْمُحْصَنَاتِ الْغَافِلَاتِ
 الْمُؤْمِنَاتِ لُعُنُوا فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ
 وَلَهُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ ﴿٢٣﴾

23. Sesungguhnya orang-orang yang menuduh wanita-wanita yang baik-baik, yang lengah¹⁴⁷ lagi beriman (berbuat zina) mereka kena laknat di dunia dan akhirat, dan bagi mereka azab yang besar,

<p>الْمُؤْمِنَاتِ</p> <p>al-mu'mi-nāti</p> <p>beriman</p>	<p>الْغَافِلَاتِ</p> <p>al-gāfilāti</p> <p>yang lengah</p>	<p>الْمُحْصَنَاتِ</p> <p>al-muḡṣa-nāti</p> <p>wanita-wanita yang baik</p>	<p>يَرْمُونَ</p> <p>yarmūna</p> <p>menuduh</p>	<p>الَّذِينَ</p> <p>allazīna</p> <p>orang-orang yang</p>	<p>إِنَّ</p> <p>inna</p> <p>sesungguhnya</p>
<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>	<p>الْآخِرَةِ</p> <p>al-ākhirati</p> <p>akhirat</p>	<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>	<p>الدُّنْيَا</p> <p>ad-dun-yā</p> <p>dunia</p>	<p>فِي</p> <p>fī</p> <p>di</p>	<p>لُعُنُوا</p> <p>lu'inū</p> <p>mereka kena laknat</p>

عَظِيمٌ 'azīmun yang besar	عَذَابٌ 'azābun siksa	لَهُمْ lahum bagi mereka
-------------------------------------	-----------------------------	-----------------------------------

yauma tasyhadu 'alaihim alsinatuhum wa aidihim wa arjuluhum bimā kānū ya'malūn.

يَوْمَ تَشْهَدُ عَلَيْهِمْ أَلْسِنَتُهُمْ وَأَيْدِيهِمْ
وَأَرْجُلُهُمْ بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٢٥﴾

24. pada hari (ketika), lidah, tangan dan kaki mereka menjadi saksi atas mereka terhadap apa yang dahulu mereka kerjakan.

أَيْدِيهِمْ aidihim tangan mereka	وَ wa dan	أَلْسِنَتُهُمْ alsinatuhum lidah mereka	عَلَيْهِمْ 'alaihim atas mereka	تَشْهَدُ tasyhadu menjadi saksi	يَوْمَ yauma pada hari
يَعْمَلُونَ ya'malūna mereka kerjakan	كَانُوا kānū adalah mereka	بِمَا bimā dengan apa	أَرْجُلُهُمْ arjuluhum kaki mereka	وَ wa dan	

Yauma'iziy yuwaffihimullāhu dīnahumul-ḥaqqa wa ya'lamūna annallāhu huwal-ḥaqqul-mubīn.

يَوْمَئِذٍ يُؤْفِقِهِمُ اللَّهُ دِينَهُمُ الْحَقِّ وَيَعْمَلُونَ
أَنَّ اللَّهَ هُوَ الْحَقُّ الْمُبِينُ ﴿٢٥﴾

25. Di hari itu, Allah akan memberi mereka balasan yang setimpal menurut semestinya, dan tahulah mereka bahwa Allahlah Yang Benar, lagi Yang menjelaskan (segala sesuatu menurut hakikat yang sebenarnya).

وَ wa dan	الْحَقِّ al-ḥaqqa sebenarnya	دِينَهُمْ dīnahum balasan mereka	اللَّهُ Allāhu Allah	يُؤْفِقِهِمْ yuwaffihim memberi balasan mereka	يَوْمَئِذٍ yauma'izin pada hari itu
-----------------	------------------------------------	---	----------------------------	--	--

الْمُبِينُ al-mubīnu Yang men- jelaskan	الْحَقُّ al-ḥaqqu Yang Benar	هُوَ huwa Dia	اللَّهُ Allāha Allah	أَنَّ anna bahwasanya	يَعْلَمُونَ ya‘lamūna mereka mengetahui
--	---------------------------------------	---------------------	----------------------------	-----------------------------	--

Al-khabīsātu lil-khabīsīna wal-khabīsūna lil-khabīsāt, waṭ-tayyibātu liṭ-tayyibīna waṭ-tayyibūna liṭ-tayyibāt, ulā'ika mubarra'ūna mim mā yaqūlūn, lahum magfiratū wa rizqun karīm.

الْخَبِيثَاتُ لِلْخَبِيثِينَ وَالْخَبِيثُونَ لِلْخَبِيثَاتِ
وَالطَّيِّبَاتُ لِلطَّيِّبِينَ وَالطَّيِّبُونَ لِلطَّيِّبَاتِ
أُولَئِكَ مُبَرَّءُونَ مِمَّا يَقُولُونَ لَهُمْ مَغْفِرَةٌ
وَرِزْقٌ كَرِيمٌ ﴿٢٦﴾

26. Wanita-wanita yang keji adalah untuk laki-laki yang keji, dan laki-laki yang keji adalah buat wanita-wanita yang keji (pula), dan wanita-wanita yang baik adalah untuk laki-laki yang baik dan laki-laki yang baik adalah untuk wanita-wanita yang baik (pula). Mereka (yang dituduh) itu bersih dari apa yang dituduhkan oleh mereka (yang menuduh itu). Bagi mereka ampunan dan rezeki yang mulia (surga)¹⁴⁸.

وَ wa dan	لِلْخَبِيثَاتِ lil-khabīsāti bagi wani- ta-wanita yang keji	الْخَبِيثُونَ al-khabīsūna laki-laki yang keji	وَ wa dan	لِلْخَبِيثِينَ lil-khabīsīna bagi laki- laki yang keji	الْخَبِيثَاتُ al-khabīsātu wanita-wa- nita yang keji
أُولَئِكَ ulā'ika mereka itu	لِلطَّيِّبَاتِ liṭ-tayyibāti bagi wani- ta-wanita yang baik	الطَّيِّبُونَ aṭ-tayyibūna laki-laki yang baik	وَ wa dan	لِلطَّيِّبِينَ liṭ-tayyibīna bagi laki- laki yang baik	الطَّيِّبَاتُ aṭ-tayyibātu wanita-wa- nita yang baik
وَ wa dan	مَغْفِرَةٌ magfiratun ampunan	لَهُمْ lahum bagi mereka	يَقُولُونَ yaqūlūna mereka katakan	مِمَّا mimmā dari apa	مُبَرَّءُونَ mubarra'ūna orang-orang yang bersih

كَرِيمٌ
karīmun
yang mulia

رِزْقٌ
rizqun
rezeki

Yā ayyuhal-lazīna āmanū lā tadkhalū buyūtan gaira buyūtikum ḥattā tasta'nisū wa tusallimū 'alā ahlihā, zālikum khairul lakum la'allakum tazakkarūn.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَدْخُلُوا بُيُوتًا غَيْرَ
بُيُوتِكُمْ حَتَّى تَسْتَأْذِنُوا وَتُسَلِّمُوا
عَلَىٰ أَهْلِهَا ۗ ذَٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿٣٧﴾

27. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memasuki rumah yang bukan rumahmu sebelum meminta izin dan memberi salam kepada penghuninya. Yang demikian itu lebih baik bagimu, agar kamu (selalu) ingat.

بُيُوتًا buyūtan rumah	تَدْخُلُوا tadkhalū kamu memasuki	لَا lā jangan	آمَنُوا āmanū beriman	الَّذِينَ al-lazīna orang- orang yang	يَا أَيُّهَا yā ayyuhā hai
تُسَلِّمُوا tusallimū kamu mem- beri salam	وَ wa dan	تَسْتَأْذِنُوا tasta'nisū kamu me- minta izin	حَتَّى ḥattā sehingga	بُيُوتِكُمْ buyūtikum rumahmu	غَيْرَ gaira bukan
لَعَلَّكُمْ la'allakum supaya kamu	لَكُمْ lakum bagimu	خَيْرٌ khairun lebih baik	ذَٰلِكُمْ zālikum demikian itu	أَهْلِهَا ahlihā penghuni- nya	عَلَىٰ 'alā atas
					تَذَكَّرُونَ tazakkarūna kamu ingat

Fa il lam tajidū fihā aḥadan fa lā tadkhalūhā ḥattā yu'zana lakum wa in qīla lakumurji'ū farji'ū huwa

فَإِنْ لَمْ تَجِدُوا فِيهَا أَحَدًا فَلَا تَدْخُلُوهَا حَتَّى
يُؤْذَنَ لَكُمْ وَإِنْ قِيلَ لَكُمْ ارْجِعُوا فَارْجِعُوا

azkā lakum, wallāhu bimā ta'malūna 'alīm.

هُوَ أَنْزَلَ لَكُمْ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ﴿٢٨﴾

28. Jika kamu tidak menemui seorang pun di dalamnya, maka janganlah kamu masuk sebelum kamu mendapat izin. Dan jika dikatakan kepadamu : "Kembali (saja)lah", maka hendaklah kamu kembali. Itu lebih bersih bagimu dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

فَلَا fa lā maka jangan	أَحَدًا aḥadān seorang	فِيهَا fihā di dalam- nya	تَجِدُوا tajidū kamu mendapati	لَمْ lam tidak	فَإِنْ fa in maka jika
إِنْ in jika	وَ wa dan	لَكُمْ lakum bagimu	يُؤْذَنَ yu'zana dia meng- izinkan	حَتَّى ḥattā sehingga	تَدْخُلُوهَا tadkhuḥūhā kamu me- masukinya
أَنْزَلَ azkā lebih bersih	هُوَ huwa dia	فَارْجِعُوا farji'ū maka kembalilah	ارْجِعُوا irji'ū kembalilah	لَكُمْ lakum padamu	قِيلَ qīla dikatakan
عَلِيمٌ 'alīmun Maha Me- ngetahui	تَعْمَلُونَ ta'malūna kamu kerjakan	بِمَا bimā dengan apa	اللَّهُ Allāhu Allah	وَ wa dan	لَكُمْ lakum bagimu

Laisa 'alaikum junāḥun an tadkhuḥū buyūtan gaira maskūnatin fihā matā'ul lakum, wallāhu ya'lamu mā tubdūna wa mā taktumūn.

لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَدْخُلُوا بُيُوتًا
غَيْرَ مَسْكُونَةٍ فِيهَا مَتَاعٌ وَاللَّهُ
يَعْلَمُ مَا تُبْدُونَ وَمَا تَكْتُمُونَ ﴿٢٩﴾

29. Tidak ada dosa atasmu memasuki rumah yang tidak disediakan untuk didiami, yang di dalamnya ada keperluanmu, dan Allah mengetahui apa yang kamu nyatakan dan apa yang kamu sembunyikan.

غَيْرَ gaira tidak	بُيُوتًا buyūtan rumah	أَنْ تَدْخُلُوا an tadhkūlū kamu memasuki	جُنَاحٌ junāhun dosa	عَلَيْكُمْ 'alaikum atasmu	لَيْسَ laisa tiada
اللَّهُ Allāhu Allah	وَ wa dan	لَكُمْ lakum bagimu	مَتَاعٌ mata' un keperluan	فِيهَا fihā di dalam- nya	مَسْكُونَةٍ maskūnatin ditempati
تَكْتُمُونَ taktumūna kamu sem- bunyikan	مَا mā apa	وَ wa dan	تُبَدُونَ tubdūna kamu nyatakan	مَا mā apa	يَعْلَمُ ya'lamu mengetahui

Qul lil-mu'mināna yagudḏū min ab-
ṣārihim wa yaḥfazū furūjahum,
zālika azkā lahum, innalāha kha-
bīrum bimā yaṣna'un.

قُلْ لِّلْمُؤْمِنِينَ يَعْضُوا مِنْ أَبْصَارِهِمْ
وَيَحْفَظُوا فُرُوجَهُمْ ذَلِكَ أَنْزَلْنَاهُمْ
إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا يَصْنَعُونَ ﴿٣٠﴾

30. Katakanlah kepada orang laki-laki yang beriman : "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan memelihara kemaluannya; yang demikian itu adalah lebih suci bagi mereka, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang mereka perbuat".

وَ wa dan	أَبْصَارِهِمْ abṣārihim pandangan mereka	مِنْ min dari	يَعْضُوا yagudḏū mereka menunduk- kan	لِّلْمُؤْمِنِينَ lil-mu'mi- nina pada orang- orang laki- laki yang beriman	قُلْ qul katakanlah
-----------------	---	---------------------	---	--	---------------------------

<p>إِنَّ</p> <p>inna sesungguhnya</p>	<p>لَهُمْ</p> <p>lahum bagi mereka</p>	<p>أَزْكَا</p> <p>azkā lebih suci</p>	<p>ذَلِكَ</p> <p>zālika itu</p>	<p>فُرُوجَهُمْ</p> <p>furūjahum kemaluan mereka</p>	<p>يَحْفَظُوا</p> <p>yaḥfazū mereka memelihara</p>
<p>يَصْنَعُونَ</p> <p>yaṣna'ūna mereka perbuat</p>		<p>بِمَا</p> <p>bimā dengan apa</p>	<p>خَيْرٍ</p> <p>khabirun Maha Mengetahui</p>	<p>اللَّهُ</p> <p>Allāha Allah</p>	

Wa qul lil-mu'mināti yağduḍna min absārihinna wa yaḥfazna furūjahunna wa lā yubḍīna zīnatahunna illā mā zahara minhā walyadribna bi khumurihinna 'alā juyūbihinn, wa lā yubḍīna zīnatahunna illā li bu'ūlatihinna au ābā'ihinna au ābā'i bu'ūlatihinna au abnā'ihinna au abnā'i bu'ūlatihinna au ikhwānihinna au banī ikhwānihinna au banī akhawātihinna au nisā'ihinna au mā malakat aimānuhunna awit-tābi'īna gairi ulil-irbati minar-rijāli awiṭṭilil-lazīna lam yazharū 'alā 'aurātin-nisā', wa lā yaḍribna bi arjulihinna li yu'lama mā yukhfīna min zīnatiḥinn, wa tūbū ilallāhi jamī'an ayyuhal-mu'minūna la'allakum tufliḥūn.

وَقُلْ لِّلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَارِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَلَا يَضْرِبْنَ بِخُرُجِهِنَّ عَلَىٰ جُيُوبِهِنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَوْ آبَائِهِنَّ أَوْ أَبْنَائِهِنَّ أَوْ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي إِخْوَانِهِنَّ أَوْ نِسَائِهِنَّ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُنَّ أَوِ التَّابِعِينَ غَيْرِ أُولِي الْأَرْبَةِ مِنَ الرِّجَالِ أَوِ الطِّفْلِ الَّذِينَ لَمْ يَظْهَرُوا عَلَىٰ عَوْرَاتِ النِّسَاءِ وَلَا يَضْرِبْنَ بِأَرْجُلِهِنَّ لِيُعْلَمَ مَا يُخْفِينَ مِنْ زِينَتِهِنَّ وَتُوبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهُ الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٣١﴾

31. Katakanlah kepada wanita yang beriman : "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan memelihara kemaluannya, dan janganlah mereka menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak daripadanya. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung ke dadanya, dan janganlah menampakkan perhiasannya, kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka,

atau ayah suami mereka, atau putra-putra mereka, atau putra-putra suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putra-putra saudara laki-laki mereka, atau putra-putra saudara perempuan mereka, atau wanita-wanita Islam, atau budak-budak yang mereka miliki, atau pelayan-pelayan laki-laki yang tidak mempunyai keinginan (terhadap wanita) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat wanita. Dan janganlah mereka memukulkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. Dan bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah, hai orang-orang yang beriman supaya kamu beruntung.

أَبْصَارِهِنَّ absārihinna pandangan mereka	مِنْ min dari	يَغْضُضْنَ yagḍuḍna mereka menundukkan	لِلْمُؤْمِنَاتِ lil-muḥmināti pada wanita yang beriman	قُلْ qul katakanlah	وَ wa dan
يُبْدِينَ yubḍīna mereka menampakkan	لَا lā jangan	وَ wa dan	فُرُوجَهُنَّ furūjahunna kemaluan mereka	يَحْفَظْنَ yahfazna mereka memelihara	وَ wa dan
وَلْيَضْرِبْنَ walyaḍribna dan hendaklah menutup mereka	مِنْهَا minhā darinya	ظَهَرَ zahara tampak	مَا mā apa	إِلَّا illā kecuali	زِينَتَهُنَّ zīnatahunna perhiasan mereka
يُبْدِينَ yubḍīna mereka menampakkan	لَا lā jangan	وَ wa dan	جُيُوبَهُنَّ juyūbihinna dada mereka	عَلَى 'alā atas	بِخُمُرِهِنَّ bi khumirihinna dengan kerudung mereka
أَوْ au atau	أَبَائِهِنَّ ābā'ihinna ayah mereka	أَوْ au atau	لِبُعُولَتِهِنَّ li bu'ūlatihinna pada suami mereka	إِلَّا illā kecuali	زِينَتَهُنَّ zīnatahunna perhiasan mereka

<p>أَبْنَاءٍ abnā'i putra-putra</p>	<p>أَوْ au atau</p>	<p>أَبْنَائِهِنَّ abnā'i-hinna putra-putra mereka</p>	<p>أَوْ au atau</p>	<p>بُعُولَتِهِنَّ bu'ūlati-hinna suami mereka</p>	<p>أَبَاءٍ ābā'i ayah</p>
<p>إِخْوَانِهِنَّ ikhwāni-hinna saudara-saudara laki-laki mereka</p>	<p>بَنِي banī putra-putra</p>	<p>أَوْ au atau</p>	<p>إِخْوَانِهِنَّ ikhwāni-hinna saudara-saudara laki-laki mereka</p>	<p>أَوْ au atau</p>	<p>بُعُولَتِهِنَّ bu'ūlati-hinna suami mereka</p>
<p>أَوْ au atau</p>	<p>نِسَائِهِنَّ nisā'i-hinna wanita-wanita mereka</p>	<p>أَوْ au atau</p>	<p>أَخَوَاتِهِنَّ akhawāti-hinna saudara-saudara perempuan mereka</p>	<p>بَنِي banī putra-putra</p>	<p>أَوْ au atau</p>
<p>غَيْرِ gairi tidak</p>	<p>التَّابِعِينَ at-tābi'īna pelayan-pelayan mereka</p>	<p>أَوْ au atau</p>	<p>أَيْمَانِهِنَّ aimānu-hunna budak-budak mereka</p>	<p>مَلَكَاتٍ malakat mereka miliki</p>	<p>مَا mā apa</p>
<p>الَّذِينَ allazīna orang-orang yang</p>	<p>الطِّفْلِ aṭ-tifli anak-anak kecil</p>	<p>أَوْ au atau</p>	<p>الرِّجَالِ ar-rijāli laki-laki</p>	<p>مِنْ min dari</p>	<p>أُولَى الْإِرْبَةِ ulil-irbati mempunyai keinginan</p>
<p>وَ wa dan</p>	<p>النِّسَاءِ an-nisā'i wanita</p>	<p>عَوْرَاتٍ 'aurāti aurat-aurat</p>	<p>عَلَى 'alā atas</p>	<p>يُظَاهِرُوا yazharū mereka mengerti</p>	<p>لَمْ lam tidak</p>

يُخْفِينَ yukhfīna mereka sembunyi- kan	مَا mā apa	لِيَعْلَمَ li yu'lama agar di- ketahui	بِأَرْجُلِهِنَّ bi arjuli- hinna dengan kaki mereka	يَضْرِبْنَ yadribna mereka memukul	لَا lā jangan
اللَّهِ Allāhi Allah	إِلَى ilā kepada	تُوبُوا tūbū bertaubat- lah	وَ wa dan	زِينَتِهِنَّ zīnatihinna perhiasan mereka	مِنْ min dari
تُفْلِحُونَ tuflihūna kamu beruntung	لَعَلَّكُمْ la'allakum supaya kamu	الْمُؤْمِنُونَ al-mu'mi- nūna orang- orang yang beriman	أَيُّهَا ayyuha hai	جَمِيعًا jami'an semuanya	

Wa ankihul-ayāmā minkum waṣ-
ṣāliḥīna min 'ibādikum wa imā'i-
kum, iy yakūnū fuqarā'a yugnihi-
mullāhu min faḍlih, wallāhu wā-
si'un 'alīm.

وَأَنْكِحُوا الْأَيَّامِيَّ مِنْكُمْ وَالصَّالِحِينَ مِنْ عِبَادِكُمْ
وَإِمَائِكُمْ إِنْ يَكُونُوا فُقَرَاءَ يُعْنِهِمُ اللَّهُ
مِنْ فَضْلِهِ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ﴿٣٧﴾

32. Dan kawinkanlah orang-orang yang sendirian¹⁴⁹ di antara kamu, dan orang-orang yang layak (berkawin) dari hamba-hamba sahayamu yang lelaki dan hamba-hamba sahayamu yang perempuan. Jika mereka miskin Allah akan memampukan mereka dengan karunia-Nya. Dan Allah Maha Luas (pemberian-Nya) lagi Maha Mengetahui.

الصَّالِحِينَ aṣ-ṣāliḥīna orang- orang yang layak	وَ wa dan	مِنْكُمْ minkum di antara kamu	الْأَيَّامِيَّ al-ayāmā orang- orang yang sendirian	أَنْكِحُوا ankihū nikahkan- lah	وَ wa dan
---	---------------------	---	---	--	---------------------

يَكُونُوا yakūnū adalah mereka	إِنْ in jika	إِمَائِكُمْ imā'ikum hamba- hamba sahayamu yang pe- rempuan	وَ wa	عِبَادِكُمْ 'ibādikum hamba- hamba sahayamu yang laki- laki	مِنْ min dari
وَ wa dan	فَضْلِهِ faḍlihi karunia- Nya	مِنْ min dari	اللَّهُ Allāhu Allah	يُغْنِيهِمْ yugnihim memampu- kan mereka	فُقَرَاءَ fuqarā'a mereka miskin
			عَلِيمٌ 'alimun Maha Me- ngetahui	وَاسِعٌ wāsi'un Maha Luas	اللَّهُ Allāhu Allah

Wal yasta'fifil-lazīna lā yajidūna ni-
kāhan ḥattā yugniyahumullāhu min
faḍlih, wal-lazīna yabtagūnal-kitāba
mimmā malakat aimānukum fa
kātibūhum in 'alimtum fihim khairaw
wa ātūhum mim mālillāhil-laẓī
ātākum, wa lā tukrihū fatayātikum
'alal-bigā'i in aradna taḥaṣṣunal li
tabtagū 'araḍal-ḥayātid-dun-yā, wa
may yukrihhunna fa innallāha mim
ba'di ikrahihinna gafurur raḥim.

وَلَيْسَتَعَفِيفِ الَّذِينَ لَا يَجِدُونَ نِكَاحًا حَتَّى
يُغْنِيَهُمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ وَالَّذِينَ يَبْتَغُونَ الْكِتَابَ
مِمَّا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ فَكَاتِبُوهُمْ إِنْ عَلِمْتُمْ فِيهِمْ
خَيْرًا وَأَتَوْهُمْ مِنْ مَالِ اللَّهِ الَّذِي آتَاكُمْ وَلَا
تُكْرَهُوا وَقِتَاءَكُمْ عَلَى الْبِغْيَاءِ إِنْ أَرَدْتُمْ تَحَصِّنَا
لِنَبْتَغُوا عَرَضَ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَمَنْ يُكْرِهْمُنَّ
فَإِنَّ اللَّهَ مِنْ بَعْدِ إِكْرَاهِهِمْ غَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿٣٣﴾

33. Dan orang-orang yang tidak mampu kawin hendaklah menjaga kesucian (diri)nya, sehingga Allah memampukan mereka dengan karunia-Nya. Dan budak-budak yang kamu miliki yang menginginkan perjanjian, hendaklah kamu buat perjanjian dengan mereka¹⁵⁰⁾, jika kamu mengetahui ada kebaikan pada mereka, dan berikanlah kepada mereka sebagian dari harta Allah yang dikaruniakan-Nya kepadamu¹⁵¹⁾. Dan janganlah kamu paksa budak-budak wanitamu untuk melakukan pelacuran, sedang mereka sendiri mengingini ke-

sucian, karena kamu hendak mencari keuntungan duniawi. Dan barangsiapa yang memaksa mereka, maka sesungguhnya Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang (kepada mereka) sesudah mereka dipaksa (itu)¹⁵².

حَتَّى hattā sehingga	نِكَاحًا nikāhan nikah	يَجِدُونَ yajidūna mereka mampu	لَا lā tidak	الَّذِينَ allazīna orang-orang yang	وَلَيْسَتَعَفَّفَ wal yas-ta'fif dan hendaklah menjaga kesucian
الَّذِينَ allazīna orang-orang yang	وَ wa dan	فَضْلِهِ fadlihi karunia-Nya	مِنْ min dari	اللَّهُ Allāhu Allah	يُعِينُهُمْ yugniyahum memampukan mereka
فَكَاتِبُوهُمْ fa kātibūhum maka buatlah perjanjian dengan mereka	أَيْمَانِكُمْ aimānukum budak-budakmu	مَلَائِكَةٍ malakat kamu miliki	مِمَّا mimmā dari apa	الْكِتَابِ al-kitāba perjanjian	يَبْتَغُونَ yabtagūna menginginkan
أَتُوهُمْ ātūhum berikanlah pada mereka	وَ wa dan	خَيْرًا khairan kebaikan	فِيهِمْ fīhim pada mereka	عَلِمْتُمْ 'alimtum kamu mengetahui	إِنْ in jika
وَ wa dan	أَتَاكُمْ ātākum diberikan padamu	الَّذِي allazī yang	اللَّهُ Allāhi Allah	مَالٍ māli harta	مِنْ min dari

<p>إِنْ</p> <p>in jika</p>	<p>الْبِغَاءِ</p> <p>al-bigā'i pelacuran</p>	<p>عَلَى</p> <p>'alā atas</p>	<p>فَتَيَاتِكُمْ</p> <p>fatayātikum budak- budak wanitamu</p>	<p>تُكْرِهُوا</p> <p>tukrihū kamu memaksa</p>	<p>لَا</p> <p>lā jangan</p>
<p>الدُّنْيَا</p> <p>ad-dun-yā dunia</p>	<p>الْحَيَاةِ</p> <p>al-ḥayāti kehidupan</p>	<p>عَرَضَ</p> <p>'arada harta benda</p>	<p>لِتَبْتَغُوا</p> <p>li tabtagū karena ka- mu ingin</p>	<p>تَحَصَّنَا</p> <p>taḥaṣṣunan kesucian mereka</p>	<p>أَرَدْنَ</p> <p>aradna mereka meng- inginkan</p>
<p>مِنْ</p> <p>min dari</p>	<p>اللَّهِ</p> <p>Allāha Allah</p>	<p>فَإِنَّ</p> <p>fa inna maka se- sungguhnya</p>	<p>يُكْرِهِنَّ</p> <p>yukrih- hunna memaksa mereka</p>	<p>مَنْ</p> <p>man siapa</p>	<p>وَ</p> <p>wa dan</p>
		<p>رَحِيمٍ</p> <p>raḥimun Maha Penyayang</p>	<p>غَفُورٍ</p> <p>gafūrun Maha Pengampun</p>	<p>أِكْرَاهِينَ</p> <p>ikrāhiinna mereka dipaksa</p>	<p>بَعْدَ</p> <p>ba'di sesudah</p>

Wa laqad anzalnā ilaikum āyātim mubayyinātiw wa maṣalam minal-lazina khalau min qablikum wa mau'izatal lil-muttaqin.

وَلَقَدْ أَنْزَلْنَا إِلَيْكُمْ آيَاتٍ مُبَيِّنَاتٍ وَمَشَاهِدًا
مِنَ الَّذِينَ خَلَوْا مِن قَبْلِكُمْ وَمَوْعِظَةً لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٢٤﴾

34. Dan sesungguhnya Kami telah menurunkan kepada kamu ayat-ayat yang memberi penerangan, dan contoh-contoh dari orang-orang yang terdahulu sebelum kamu dan pelajaran bagi orang-orang yang bertakwa.

<p>مُبَيِّنَاتٍ</p> <p>mubayyi- nātin memberi penerangan</p>	<p>آيَاتٍ</p> <p>āyātin ayat-ayat</p>	<p>إِلَيْكُمْ</p> <p>ilaikum kepadamu</p>	<p>أَنْزَلْنَا</p> <p>anzalnā Kami telah menurunkan</p>	<p>لَقَدْ</p> <p>laqad sesungguh- nya</p>	<p>وَ</p> <p>wa dan</p>
--	--	--	--	--	----------------------------------

مِنْ min dari	خَلَا khalau terdahulu	الَّذِينَ allażīna orang- orang yang	مِنْ min dari	مَثَلًا maşalan contoh- contoh	وَ wa dan
		لِلْمُتَّقِينَ lil-muttaqīna bagi orang- orang yang bertakwa	مَوْعِظَةً mau'izatan pelajaran	وَ wa dan	قَبْلِكُمْ qablikum sebelum kamu

Allāhu nūrus-samāwāti wal-ard, maşalu nūrihi ka misykātin fihā mişbāh, al-mişbāhu fī zujājah, az-zujājatu ka annahā kaukabun dur-riyyuy yūqadu min syajaratim mu-bārakatin zaitūnatil lā syarqiyyatiw wa lā garbiyyatiy yakādu zaituhā yuđi'u wa lau lam tamsashu nār, nūrun 'alā nūr, yahdillāhu li nūrihi may yasyā', wa yadribullāhul-am-şāla lin-nās, wallāhu bi kulli syai'in 'alim,

اللَّهُ نُورُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ مِثْلُ نُورِهِ كَمِشْكَاةٍ فِيهَا مِصْبَاحٌ الْمِصْبَاحُ فِي زُجَاجَةٍ الزُّجَاجَةُ كَأَنَّهَا كَوْكَبٌ دُرِّيٌّ يُوقَدُ مِنْ شَجَرَةٍ مُبَارَكَةٍ زَيْتُونَةٍ لَّا شَرْقِيَّةٍ وَلَا غَرْبِيَّةٍ يَكَادُ زَيْتُهَا يُضِيءُ وَلَوْ لَمْ تَمْسَسْهُ نَارٌ نُورٌ عَلَى نُورٍ يَهْدِي اللَّهُ لِنُورِهِ مَن يَشَاءُ وَيَضْرِبُ اللَّهُ الْأَمْثَالَ لِلنَّاسِ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ٣٥

35. Allah (Pemberi) cahaya (kepada) langit dan bumi. Perumpamaan cahaya Allah, adalah seperti sebuah lubang yang tak tembus¹⁵³) yang di dalamnya ada pelita besar. Pelita itu di dalam kaca (dan) kaca itu seakan-akan bintang (yang bercahaya) seperti mutiara, yang dinyalakan dengan minyak dari pohon yang banyak berkahnya, (yaitu) pohon zaitun yang tumbuh tidak di sebelah timur (sesuatu) dan tidak pula di sebelah barat(nya)¹⁵⁴), yang minyaknya (saja) hampir-hampir menerangi, walaupun tidak disentuh api. Cahaya di atas cahaya (berlapis-lapis), Allah membimbing kepada cahaya-Nya siapa yang Dia kehendaki, dan Allah membuat perumpamaan-perumpamaan bagi manusia, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

مِثْلُ maşalu perumpa- maan	الْأَرْضِ al-ardi bumi	وَ wa dan	السَّمَاوَاتِ as-samāwāti langit	نُورٍ nūru cahaya	اللَّهُ Allāhu Allah
--------------------------------------	------------------------------	-----------------	--	-------------------------	----------------------------

<p>فِي fī</p> <p>di dalam</p>	<p>الْمِصْبَاحُ al-miṣbāḥu</p> <p>pelita</p>	<p>مِصْبَاحٌ miṣbāḥun</p> <p>pelita</p>	<p>فِيهَا fihā</p> <p>di dalam-nya</p>	<p>مِشْكُوتٌ ka misy-kātin</p> <p>seperti lubang tidak tembus</p>	<p>نُورِهِ nūrihī</p> <p>cahaya-Nya</p>
<p>يُوقَدُ yūqadu</p> <p>dinyalakan</p>	<p>دُرِّيٌّ durriyyun</p> <p>mutiara</p>	<p>كَوْكَبٌ kaukabun</p> <p>bintang-bintang</p>	<p>كَانَهَا ka annahā</p> <p>seakan-akan dia</p>	<p>الرُّجَاجُ az-zujājatu</p> <p>kaca</p>	<p>زُجَاجَةٌ zujājatin</p> <p>kaca</p>
<p>شَرْقِيَّةٍ syarqiyyatin</p> <p>timur</p>	<p>لَا lā</p> <p>tidak</p>	<p>زَيْتُونَةٍ zaitūnatin</p> <p>zaitun</p>	<p>مُبَارَكَةٍ mubarakatin</p> <p>yang diberkahi</p>	<p>شَجَرَةٍ syajaratin</p> <p>pohon</p>	<p>مِنْ min</p> <p>dari</p>
<p>يُضِيءُ yuḍī'u</p> <p>menerangi</p>	<p>زَيْتُهَا zaituhā</p> <p>minyaknya</p>	<p>يَكَادُ yakādu</p> <p>hampir-hampir</p>	<p>عَرَبِيَّةٍ garbiyyatin</p> <p>barat</p>	<p>لَا lā</p> <p>tidak</p>	<p>وَ wa</p> <p>dan</p>
<p>نُورٍ nūrun</p> <p>cahaya</p>	<p>نَارٍ nārun</p> <p>api</p>	<p>تَمَسَّهُ tamsashu</p> <p>menyentuhnya</p>	<p>لَمْ lam</p> <p>tidak</p>	<p>لَوْ lau</p> <p>walau</p>	<p>وَ wa</p> <p>dan</p>
<p>مَنْ man</p> <p>siapa</p>	<p>لِنُورِهِ li nūrihī</p> <p>pada cahaya-Nya</p>	<p>اللَّهُ Allāhu</p> <p>Allah</p>	<p>يَهْدِي yahdī</p> <p>menunjuki</p>	<p>نُورٍ nūrin</p> <p>cahaya</p>	<p>عَلَى 'alā</p> <p>di atas</p>
<p>لِلنَّاسِ lin-nāsi</p> <p>bagi manusia</p>	<p>الْأَمْثَالِ al-amsāla</p> <p>perumpamaan-perumpamaan</p>	<p>اللَّهُ Allāhu</p> <p>Allah</p>	<p>يَضْرِبُ yadribu</p> <p>membuat</p>	<p>وَ wa</p> <p>dan</p>	<p>يَشَاءُ yasyā'u</p> <p>Dia kehendaki</p>

عَلِيمٌ 'alīmun Maha Mengetahui	شَيْءٍ syai'in sesuatu	بِكُلِّ bi kulli dengan segala	اللَّهُ Allāhu Allah	وَ wa dan
---------------------------------------	------------------------------	--------------------------------------	----------------------------	-----------------

fī buyūtin aẓinallāhu an turfa'a wa yuzkara fīhasmuhū yusabbiḥu lahū fīhā bil-guduwwi wal-āṣāl,

فِي بُيُوتِ أَذْنِ اللَّهِ أَنْ تُرْفَعَ وَيُذْكَرَ
فِيهَا اسْمُهُ يُسَبِّحُ لَهُ فِيهَا بِالْغُدُوِّ
وَالْأَصَالِ ﴿٣٦﴾

36. Bertasbih¹⁵⁵⁾ kepada Allah di mesjid-mesjid yang telah diperintahkan untuk dimuliakan dan disebut nama-Nya di dalamnya pada waktu pagi dan waktu petang,

وَ wa dan	أَنْ تُرْفَعَ an turfa'a dimuliakan	اللَّهُ Allāhu Allah	أَذْنِ azina diizinkan	بُيُوتِ buyūtin rumah- rumah	فِي fī di
فِيهَا fīhā di dalam- nya	لَهُ lahū pada-Nya	يُسَبِّحُ yusabbiḥu bertasbih	اسْمُهُ ismuhū nama-Nya	فِيهَا fīhā di dalam- nya	يُذْكَرُ yuzkara disebut
الْأَصَالِ al-āṣālī petang	وَ wa dan	بِالْغُدُوِّ bil-guduwwi pagi			

rijālul lā tulhihim tijāratuw wa lā bai'un 'an zikrillāhi wa iqāmiṣ-ṣalāti wa itā'iz-zakāti yakhāfūna yauman tataqallabu fīhil-qulūbu wal-abṣār,

رَجَالٌ لَا تُلْهِهِمْ تِجَارَةٌ وَلَا بَيْعٌ عَنْ ذِكْرِ
اللَّهِ وَأَقَامِ الصَّلَاةَ وَآتِ الزَّكَاةَ يَخَافُونَ
يَوْمًا تَتَقَلَّبُ فِيهِ الْقُلُوبُ وَالْأَبْصَارُ ﴿٣٧﴾

37. laki-laki yang tidak dilalaikan oleh perniagaan dan tidak (pula) oleh jual beli dari mengingati Allah, dan (dari) mendirikan sembahyang, dan (dari) membayarkan zakat. Mereka takut kepada suatu hari yang (di hari itu) hati dan penglihatan menjadi goncang.

لَا lā tidak	وَ wa dan	تِجَارَةٌ tijāratun perniagaan	تَلَهُيهِمْ tulhihim melalaikan mereka	لَا lā tidak	رِجَالٌ rijālun laki-laki
أَقَامُوا iqāmi mendirikan	وَ wa dan	اللَّهِ Allāhi Allah	ذَكَرُوا zikri mengingat	عَنْ 'an dari	بِيعُوا bai'un jual beli
يَوْمًا yauman hari	يَخَافُونَ yakhāfūna mereka takut	الزَّكَاةِ az-zakāti zakat	إِيتَاءِ itā'i membayar-kan	وَ wa dan	الصَّلَاةِ aṣ-ṣalāti shalat
الْأَبْصَارِ al-abṣāru penglihat-an	وَ wa dan	الْقُلُوبِ al-qulūbu hati	فِيهِ fihi di dalam-nya	تَتَقَلَّبُ tataqallabu goncang	

li yajziyahumullāhu aḥsana mā 'amilū wa yazidahum min faḍlih, wallāhu yarzuqu may yasyā'u bi gairi ḥisāb. ﴿٤٨﴾ لِيَجْزِيَهُمُ اللَّهُ أَحْسَنَ مَا عَمِلُوا وَيَزِيدَهُمْ مِنْ فَضْلِهِ وَاللَّهُ يَرْزُقُ مَنْ يَشَاءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ

38. (Mereka mengerjakan yang demikian itu) supaya Allah memberi balasan kepada mereka (dengan balasan) yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan, dan supaya Allah menambah karunia-Nya kepada mereka. Dan Allah memberi rezeki kepada siapa yang dikehendaki-Nya tanpa batas.

وَ wa dan	عَمِلُوا 'amilū mereka kerjakan	مَا mā apa	أَحْسَنَ aḥsana lebih baik	اللَّهُ Allāhu Allah	لِيَجْزِيَهُمْ li yajzi- yahum supaya membalas mereka
-----------------	---------------------------------------	------------------	----------------------------------	----------------------------	--

يَرْزُقُ yarzuqu memberi rezeki	الله Allāhu Allah	وَ wa dan	فَضْلِهِ faḍlihi karunia- Nya	مِنْ min dari	يَزِيدُهُمْ yazīdahum Dia menam- bah mereka
حِسَابٍ ḥisābin perhitung- an	بِغَيْرِ bi gairi dengan tanpa	يَشَاءُ yasyā'u Dia kehendaki	مَنْ man siapa		

Wal-lazīna kafarū a'māluhum ka sarābim bi qī'atīy yaḥsabuhuz-zamānu mā'a, ḥattā izā jā'ahū lam yajidhu syai'aw wa wajadallāha 'indahū fa waffāhu ḥisābah, wallāhu sarī'ul-ḥisāb,

وَالَّذِينَ كَفَرُوا أَعْمَالُهُمْ كَسَرَابٍ بِقِيَعَةٍ يَحْسَبُهُ
الظَّمَانُ مَاءً حَتَّىٰ إِذَا جَاءَهُ لَمْ يَجِدْهُ شَيْئًا
وَوَجَدَ اللَّهَ عِنْدَهُ فُوقَهُ حِسَابَهُ وَاللَّهُ
سَرِيعُ الْحِسَابِ ﴿٣٩﴾

39. Dan orang-orang yang kafir amal-amal mereka adalah laksana fatamorgana di tanah yang datar, yang disangka air oleh orang-orang yang dahaga, tetapi bila didatanginya air itu dia tidak mendapatinya sesuatu apa pun. Dan didapatinya (ketetapan) Allah di sisinya, lalu Allah memberikan kepadanya perhitungan amal-amal dengan cukup dan Allah adalah sangat cepat perhitungannya¹⁵⁶.

بِقِيَعَةٍ bi qī'atin dengan tanah yang datar	كَسْرَابٍ ka sarābin seperti fa- tamorgana	أَعْمَالُهُمْ a'māluhum amal-amal mereka	كَفَرُوا kafarū kafir	الَّذِينَ allazīna orang orang yang	وَ wa dan
جَاءَهُ jā'ahū mendatanginya	إِذَا izā apabila	حَتَّىٰ ḥattā sehingga	مَاءً mā'an air	الظَّمَانُ az-zam'ānu yang dahaga	يَحْسَبُهُ yaḥsabuhu menyangkanya

اللَّهُ Allāha Allah	وَجَدَ wajada mendapati	وَ wa dan	شَيْئًا syai'an sesuatu	يَجِدُهُ yajidhu mendapatinya	لَمْ lam tidak
سَرِيعٌ sari'ū sangat cepat	اللَّهُ Allāha Allah	وَ wa dan	حِسَابَهُ hisābahū perhitungannya	فَوْقَهُ fa waffāhu lalu Dia memberikan padanya	عِنْدَهُ 'indahū di sisinya
					الْحِسَابِ al-hisābi perhitung- an

au ka zulumātin fī bahril lujjiyyi
yagsyāhu maujum min fauqihī mau-
jum min fauqihī saḥāb, zulumātum
ba'duhā fauqa ba'd, izā akhraja
yadahū lam yakad yarāhā, wa mal
lam yaj'alillāhu lahū nūran famā
lahū min nūr.

أَوْ كَظُلُمَاتٍ فِي بَحْرِ لُجِّيٍّ يَغْشَاهُ مَوْجٌ مِنْ
فَوْقِهِ مَوْجٌ مِنْ فَوْقِهِ سَحَابٌ ظُلُمَاتٌ بَعْضُهَا
فَوْقَ بَعْضٍ إِذَا أَخْرَجَ يَدَهُ لَمْ يَكْتُمْرْ بِهَا
وَمَنْ لَمْ يَجْعَلِ اللَّهُ لَهُ نُورًا فَمَا لَهُ مِنْ نُورٍ ۝

40. Atau seperti gelap gulita di lautan yang dalam, yang diliputi oleh ombak, yang di atasnya ombak (pula), di atasnya (lagi) awan; gelap gulita yang tindihbertindih, apabila dia mengeluarkan tangannya, tiadalah dia dapat melihatnya, (dan) barangsiapa yang tiada diberi cahaya (petunjuk) oleh Allah tiadalah dia mempunyai cahaya sedikit pun.

يَغْشَاهُ yagsyāhu meliputi- nya	لُجِّيٍّ lujjiyyin yang dalam	بَحْرٍ bahrin laut	فِي fī di	كَظُلُمَاتٍ ka zulu- mātin seperti ge- lap gulita	أَوْ au atau
---	--	--------------------------	-----------------	---	--------------------

فَوْقَهُ fauqihī atasnya	مِنْ min dari	مَوْجٍ maujun ombak	فَوْقَهُ fauqihī atasnya	مِنْ min dari	مَوْجٍ maujun ombak
إِذَا izā apabila	بَعْضٍ ba'ḍin sebagian	فَوْقَ fauqa di atas	بَعْضِهَا ba'ḍuhā sebagian-nya	ظُلُمَاتٍ zulumātun gelap gulita	سَحَابٍ sahābun awan
وَ wa dan	يَرَاهَا yarāhā melihatnya	يَكْدُ yakad hampir- hampir	لَمْ lam tidak	يَدُهُ yadahū tangannya	أَخْرَجَ akhraja dia me- ngeluarkan
نُورًا nūran cahaya	لَهُ lahū baginya	اللَّهُ Allāhu Allah	يَجْعَلُ yaj'al diberi	لَمْ lam tidak	مَنْ man siapa
		نُورٍ nūrin cahaya	مِنْ min dari	لَهُ lahū baginya	فَمَا famā maka tiada

Alam tara annalāha yusabbiḥu lahū man fis-samāwāti wal-ardī waṭ-ṭairu ṣāffāt, kullun qad 'alima ṣalātaḥu wa tasbiḥah, wallāhu 'alīmun bimā yaf'alūn.

أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ يُسَبِّحُ لَهُ مِنْ فِي السَّمَاوَاتِ
وَالْأَرْضِ وَالطَّيْرِ صَافَاتٍ كُلِّ قَدْ عَلِمَ صَلَاتَهُ
وَتَسْبِيحَهُ وَاللَّهُ عَلَيْهِ بِمَا يَفْعَلُونَ ﴿٤١﴾

41. Tidakkah kamu tahu bahwasanya Allah; kepada-Nya bertasbih apa yang di langit dan di bumi dan (juga) burung dengan mengembangkan sayapnya. Masing-masing telah mengetahui (cara) sembahyang dan tasbihnya¹⁵⁷, dan Allah Maha Mengetahui apa yang mereka kerjakan.

لَهُ lahū pada-Nya	يُسَبِّحُ yusabbiḥu bertasbih	اللَّهُ Allāha Allah	أَنَّ anna bahwasanya	تَرَى tara kamu tahu	أَلَمْ alam tidakkah
وَ wa dan	الْأَرْضِ al-arḍi bumi	وَ wa dan	السَّمَوَاتِ as-samāwāti langit	فِي fī di	مَنْ man siapa
صَلَاتَهُ ṣalātahū sembahyangnya	عَلِمَ 'alima telah mengetahui	قَدْ qad sungguh	كُلِّ kullun masing-masing	صَافَاتٍ ṣāffātin mengembangkan sayap	الطَّيْرِ aṭ-ṭairu burung
بِمَا bimā dengan apa	عَلَيْهِ 'alīmun Maha Mengetahui	اللَّهُ Allāhu Allah	وَ wa dan	تَسْبِيحَهُ tasbiḥahū tasbihnya	وَ wa dan
					يَفْعَلُونَ yaf'alūna mereka kerjakan

Wa lillāhi mulkus-samāwāti wal-ard, wa ilallāhil-maṣīr.

وَاللَّهُ مُلْكُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَإِلَى اللَّهِ الْمَصِيرُ ﴿٤٢﴾

42. Dan kepunyaan Allahlah kerajaan langit dan bumi dan kepada Allahlah kembali (semua makhluk).

الْأَرْضِ al-arḍi bumi	وَ wa dan	السَّمَوَاتِ as-samāwāti langit	مُلْكُ mulku kerajaan	لِلَّهِ lillāhi kepuhyaan Allah	وَ wa dan
------------------------------	-----------------	---------------------------------------	-----------------------------	---------------------------------------	-----------------

الْمَصِيرُ

al-maṣīru
tempat
kembali

اللَّهِ

Allāhi
Allah

إِلَى

ilā
kepada

وَ

wa
dan

Alam tara annallāha yuzjī saḥāban
ṣumma yu'allifu bainahū ṣumma
yaj'aluhū rukāman fa taral-wadqa
yakhruju min khilālih, wa yunaz-
zilu minas-samā'i min jibālin fihā
mim baradin fa yuṣību bihī may
yasyā'u wa yaṣrifuhū 'am may ya-
syā', yakādu sanā barqihī yazhabu
bil-absār.

أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ يَرْجِي سَحَابًا ثُمَّ يُؤَلِّفُ بَيْنَهُ ثُمَّ
يَجْعَلُهُ رُكَّامًا فَتَرَى الْوَدْقَ يَخْرُجُ مِنْ خِلَالِهِ
وَيُنزِلُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ جِبَالٍ فِيهَا مِنْ بَرَدٍ
فِيُصِيبُ بِهِ مَنْ يَشَاءُ وَيَصْرِفُهُ عَنْ مَنْ
يَشَاءُ يَكَادُ سُنْبُقُوهَ يَذْهَبُ بِالْأَبْصَارِ ﴿٤٣﴾

43. Tidakkah kamu melihat bahwa Allah mengarak awan, kemudian mengumpulkan antara (bagian-bagian)nya, kemudian menjadikannya bertindih-tindih, maka kelihatanlah olehmu hujan keluar dari celah-celahnya dan Allah (juga) menurunkan (butiran-butiran) es dari langit, (yaitu) dari (gumpalan-gumpalan) awan seperti gunung-gunung, maka ditimpakan-Nya, (butiran-butiran) es itu kepada siapa yang dikehendaki-Nya dan dipalingkan-Nya dari siapa yang dikehendaki-Nya. Kilauan kilat awan itu hampir-hampir menghilangkan penglihatan.

سَحَابًا

saḥāban
awan

يُرْجِي

yuzjī
mengarak

اللَّهِ

Allāha
Allah

أَنَّ

anna
bahwasanya

تَرَ

tara
kamu
melihat

أَلَمْ

alam
tidakkah

رُكَّامًا

rukāman
bertindih-
tindih

يَجْعَلُهُ

yaj'aluhū
menjadi-
kannya

ثُمَّ

ṣumma
kemudian

بَيْنَهُ

bainahū
antaranya

يُؤَلِّفُ

yu'allifu
mengum-
pulkan

ثُمَّ

ṣumma
kemudian

وَ

wa
dan

خِلَالِهِ

khilālihī
celah-
celahnya

مِنْ

min
dari

يَخْرُجُ

yakhruju
keluar

الْوَدْقِ

al-wadqa
hujan

فَتَرَى

fa tarā
lalu kamu
melihat

فِيهَا fīhā di dalam-nya	جِبَالٍ jibālin gunung-gunung	مِنْ min dari	السَّمَاءِ as-samā'i langit	مِنْ min dari	يُنزِّلُ yunazzilu Dia me-nurunkan
يَشَاءُ yasyā'u Dia kehendaki	مَنْ man siapa	بِهِ bihi dengan-nya	فَيُصِيبُ fa yuṣību maka Dia menimpa-kan	بَرْدٍ baradin es	مِنْ min dari
يَكَادُ yakādu hampir-hampir	يَشَاءُ yasyā'u Dia kehendaki	مَنْ man siapa	عَنْ 'an dari	يَصْرِفُهُ yaṣrifuhū dipaling-kan-Nya	وَ wa dan
		بِالْأَبْصَارِ bil-abṣāri dengan penglihatan	يَذْهَبُ yazhabu menghilangkan	بَرْقِهِ barqihī kilatnya	سَنَا sanā kilauan

Yuqallibullāhul-laila wan-nahār, inna fī zālīka la'ibratal li ulil-absār.

يَقْلِبُ اللَّهُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ ۗ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَعِبْرَةً لِّأُولِي الْأَبْصَارِ ﴿٤٤﴾

44. Allah mempergantian malam dan siang. Sesungguhnya pada yang demikian itu, terdapat pelajaran yang besar bagi orang-orang yang mempunyai penglihatan.

إِنَّ inna sesungguh-nya	النَّهَارَ an-nahāra siang	وَ wa dan	الَّيْلَ al-laila malam	اللَّهُ Allāhu Allah	يَقْلِبُ yuqallibu memper-gantikan
--------------------------------	----------------------------------	-----------------	-------------------------------	----------------------------	--

لِأُولَى الْأَبْصَارِ

li ulil-abṣāri
bagi orang-
orang yang
mempunyai
penglihatan

لَعِبْرَةً

la'ibratan
pelajaran

ذَلِكَ

zālika
itu

فِي

fī
pada

Wallāhu khalaqa kulla dābbatim mim mā', fa minhum may yamsyī 'alā baṭnih, wa minhum may yamsyī 'alā rijlain, wa minhum may yamsyī 'alā arba', yakhlūqullāhu mā yasyā', innallāha 'alā kulli syai'in qadīr.

وَاللَّهُ خَلَقَ كُلَّ دَابَّةٍ مِنْ مَاءٍ فَمِنْهُمْ مَنْ يَمْشِي عَلَى بَطْنِهِ وَمِنْهُمْ مَنْ يَمْشِي عَلَى رِجْلَيْنِ وَمِنْهُمْ مَنْ يَمْشِي عَلَى أَرْبَعٍ يَخْلُقُ اللَّهُ مَا يَشَاءُ إِنَّ اللَّهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٤٥﴾

45. Dan Allah telah menciptakan semua jenis hewan dari air, maka sebagian dari hewan itu ada yang berjalan di atas perutnya dan sebagian berjalan dengan dua kaki, sedang sebagian (yang lain) berjalan dengan empat kaki. Allah menciptakan apa yang dikehendaki-Nya, sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.

مِنْ	دَابَّةٍ	كُلِّ	خَلَقَ	اللَّهُ	وَ
min dari	dābbatin hewan melata	kulla setiap	khalaqa telah men- ciptakan	Allāhu Allah	wa dan
بَطْنِهِ	عَلَى	يَمْشِي	مَنْ	فَمِنْهُمْ	مَاءٍ
baṭnihi perutnya	'alā atas	yamsyī ia berjalan	man binatang	fa minhum maka seba- gian mereka	mā'in air
رِجْلَيْنِ	عَلَى	يَمْشِي	مَنْ	مِنْهُمْ	وَ
rijlaini dua kaki	'alā atas	yamsyī ia berjalan	man binatang	minhum sebagian mereka	wa dan

أَرْبَعٍ arba'in empat	عَلَى 'alā atas	يَمْشِي yamsyī ia berjalan	مَنْ man binatang	مِنْهُمْ minhum sebagian mereka	وَ wa dan
اللَّهُ Allāhu Allah	إِنَّ inna sesungguhnya	يَشَاءُ yasyā'u Dia kehendaki	مَا mā apa	اللَّهُ Allāhu Allah	يَخْلُقُ yakhluqu mencipta- kan
		قَدِيرٌ qadīrun Maha Kuasa	شَيْءٍ syai'in sesuatu	كُلِّ kulli segala	عَلَى 'alā atas

Laqad anzalnā āyātim mubayyināt, wallāhu yahdī may yasyā'u ilā širātim mustaqīm.

لَقَدْ أَنْزَلْنَا آيَاتٍ مُبَيِّنَاتٍ وَاللَّهُ يَهْدِي
مَنْ يَشَاءُ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ ﴿٤٦﴾

46. Sesungguhnya Kami telah menurunkan ayat-ayat yang menjelaskan. Dan Allah memimpin siapa yang dikehendaki-Nya kepada jalan yang lurus.

اللَّهُ Allāhu Allah	وَ wa dan	مُبَيِّنَاتٍ mubayyi- nātin yang men- jelaskan	آيَاتٍ āyātin ayat-ayat	أَنْزَلْنَا anzalnā Kami telah menurun- kan	لَقَدْ laqad sesung- guhnya
مُسْتَقِيمٍ mustaqīmīn yang lurus	صِرَاطٍ širātin jalan	إِلَى ilā kepada	يَشَاءُ yasyā'u Dia kehendaki	مَنْ man siapa	يَهْدِي yahdī menunjuk

Wa yaqūlūna āmannā billāhi wa bir-rasūli wa aṭa'nā šumma yata-

وَيَقُولُونَ آمَنَّا بِاللَّهِ وَبِالرَّسُولِ وَأَطَعْنَا

wallā fariqum minhum mim ba'di
zālik, wa mā ulā'ika bil-mu'minīn.

ثُمَّ يَتَوَلَّى فَرِيقٌ مِّنْهُمْ مِّنْ بَعْدِ ذَلِكَ وَمَا
أُولَٰئِكَ بِالْمُؤْمِنِينَ ﴿٤٧﴾

47. Dan mereka berkata : "Kami telah beriman kepada Allah dan rasul, dan kami mentaati (keduanya)". Kemudian sebagian dari mereka berpaling sesudah itu, sekali-kali mereka itu bukanlah orang-orang yang beriman.

بِالرَّسُولِ bir-rasūli kepada rasul	وَ wa dan	بِاللَّهِ billāhi kepada Allah	أَمَّا āmannā kami telah beriman	يَقُولُونَ yaqūlūna mereka berkata	وَ wa dan
مِنْهُمْ minhum dari mereka	فَرِيقٌ fariqun sebagian	يَتَوَلَّى yatawallā berpaling	ثُمَّ summa kemudian	أَطَعْنَا aṭa'nā kami mentaati	وَ wa dan
أُولَٰئِكَ ulā'ika mereka itu	مَا mā tidak	وَ wa dan	ذَلِكَ zālika itu	بَعْدِ ba'di sesudah	مِنْ min dari
					بِالْمُؤْمِنِينَ bil-mu'- minīna dengan orang- orang yang beriman

Wa izā du'ū ilallāhi wa rasūlihī li
yaḥkuma bainahum izā fariqum
minhum mu'ridūn.

وَإِذَا دُعُوا إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ لِيَحْكُمَ بَيْنَهُمْ إِذَا
فَرِيقٌ مِّنْهُمْ مُّعْرِضُونَ ﴿٤٨﴾

48. Dan apabila mereka dipanggil kepada Allah¹⁵⁸⁾ dan rasul-Nya, agar rasul menghukum (mengadili) di antara mereka, tiba-tiba sebagian dari mereka menolak untuk datang.

وَ wa dan	اللّٰه Allāhi Allah	إِلَى ilā kepada	دُعُوا du‘ū mereka dipanggil	إِذَا izā apabila	وَ wa dan
مِنْهُمْ minhum dari mereka	فَرِيقٌ fariqun sebagian	إِذَا izā tiba-tiba	بَيْنَهُمْ bainahum di antara mereka	لِيَحْكُمَ li yahkuma agar meng- hukum	رَسُولِهِ rasūlihi rasul-Nya
					مُعْرِضُونَ mu‘riḍūna orang- orang yang berpaling

Wa iy yakul lahumul-ḥaqqu ya'tū ilaihi muz'inin.

وَإِنْ يَكُنْ لَهُمُ الْحَقُّ يَأْتُوا إِلَيْهِ مُذْعِنِينَ ﴿٤٩﴾

49. Tetapi jika keputusan itu untuk (kemaslahatan) mereka, mereka datang kepada rasul dengan patuh.

يَأْتُوا ya'tū mereka datang	الْحَقُّ al-ḥaqqu kebenaran	لَهُمْ lahum bagi mereka	يَكُنْ yakun adalah dia	إِنْ in jika	وَ wa dan
					مُذْعِنِينَ muz'inīna orang-orang yang patuh
					إِلَيْهِ ilaihi kepada- nya

A fī qulūbihim maraḍun amirtābū am yakhāfūna ay yahīfallāhu 'alaihim wa rasūluh, bal ulā'ika humuẓ-zālimūn.

إِنِّي قُلُوبِهِمْ مَرَضٌ أَمْ أَرْتَابُوا أَمْ يَخَافُونَ أَنْ
يَحِيفَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ وَرَسُولَهُ بَلْ أُولَٰئِكَ
هُمُ الظَّالِمُونَ ﴿٥٠﴾

50. Apakah (ketidakdatangan mereka itu karena) dalam hati mereka ada penyakit, atau (karena) mereka ragu-ragu ataukah (karena) takut kalau-kalau Allah dan rasul-Nya berlaku zalim kepada mereka? Sebenarnya, mereka itulah orang-orang yang zalim.

أَمْ am atau	ارْتَابُوا irtābū mereka ragu-ragu	أَمْ am atau	مَرَضٌ marādun penyakit	قُلُوبِهِمْ qulūbihim hati mereka	أَفِي a fī apakah dalam
رَسُولُهُ rasūluhū rasul-Nya	وَ wa dan	عَلَيْهِمْ 'alahim atas mereka	اللَّهُ Allāhu Allah	أَنْ يَحْفِيَافَ ay yaḥīfa berlaku zalim	يَخَافُونَ yakhāfūna mereka takut
		الظَّالِمُونَ az-zālimūna orang-orang yang zalim	هُمْ hum mereka	أُولَئِكَ ulā'ika mereka itu	بَلْ bal bahkan

Innamā kāna qaulal-mu'minīna izā du'ū ilallāhi wa rasūlihi li yaḥkuma bainahum ay yaqūlū sami'nā wa aṭa'nā, wa ulā'ika humul-mufliḥūn.

إِنَّمَا كَانَ قَوْلَ الْمُؤْمِنِينَ إِذَا دُعُوا إِلَى اللَّهِ
وَرَسُولِهِ لِيَحْكُمَ بَيْنَهُمْ أَنْ يَقُولُوا سَمِعْنَا
وَأَطَعْنَا وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿٥١﴾

51. Sesungguhnya jawaban orang-orang mukmin bila mereka dipanggil kepada Allah dan rasul-Nya agar rasul menghukum (mengadili) di antara mereka ialah¹⁵⁹ ucapan : "Kami mendengar, dan kami patuh". Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.

دُعُوا du'ū mereka dipanggil	إِذَا izā apabila	الْمُؤْمِنِينَ al-mu'mi- nīna orang-orang mukmin	قَوْلًا qaula perkataan	كَانَ kāna adalah dia	إِنَّمَا innamā sesungguh- nya
---------------------------------------	-------------------------	--	-------------------------------	-----------------------------	---

بَيْنَهُمْ bainahum di antara mereka	لِيَحْكُمَ li yahkuma agar meng- hukum	رَسُولِهِ rasūlihi rasul-Nya	وَ wa dan	اللَّهِ Allāhi Allah	إِلَى ilā kepada
أُولَئِكَ ulā'ika mereka itu	وَ wa dan	أَطَعْنَا ata'nā kami patuh	وَ wa dan	سَمِعْنَا sami'nā kami men- dengar	أَنْ يَقُولُوا ay yaqūlu mereka berkata
				الْمُفْلِحُونَ al-mufliḥūna orang- orang yang beruntung	هُمْ hum mereka

Wa may yuti'illāha wa rasūlahū
wa yakhsyallāha wa yattaqhi fa
ulā'ika humul-fa'izūn.

وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَيَخْشِ اللَّهَ
وَيَتَّقِهِ فَأُولَئِكَ هُمُ الْفَائِزُونَ ﴿٥٧﴾

52. Dan barangsiapa yang taat kepada Allah dan rasul-Nya dan takut kepada Allah dan bertakwa kepada-Nya, maka mereka adalah orang-orang yang mendapat kemenangan¹⁶⁰).

رَسُولَهُ rasūlahū rasul-Nya	وَ wa dan	اللَّهِ Allāha Allah	يُطِيعُ yuti' mentaati	مَنْ man siapa	وَ wa dan
فَأُولَئِكَ fa ulā'ika maka me- reka itu	يَتَّقِهِ yattaqhi bertakwa pada-Nya	وَ wa dan	اللَّهِ Allāha Allah	يَخْشَى yakhsya takut	وَ wa dan

الْفَائِزُونَ
al-fā'izūna
orang-orang yang menang

هُمْ
hum
mereka

Wa aqsamū billāhi jahda aimānihilim la'in amartahum layakhrujunn, qul lā tuqsimū, tā'atum ma'rūfah, innallāha khabīrum bimā ta'malūn.

وَأَقْسَمُوا بِاللَّهِ جَهْدَ أَيْمَانِهِمْ لَئِنْ أَمَرْتَهُمْ لِيَخْرُجُنَّ قُلْ لَا تُقْسِمُوا طَاعَةً مَعْرُوفَةً
إِنَّ اللَّهَ خَيْرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿٥٣﴾

53. Dan mereka bersumpah dengan nama Allah sekuat-kuat sumpah, jika kamu suruh mereka berperang, pastilah mereka akan pergi. Katakanlah : "Janganlah kamu bersumpah, (karena ketaatan yang diminta ialah) ketaatan yang sudah dikenal. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan".

لَئِنْ la'in sungguh jika	أَيْمَانِهِمْ aimānihilim sumpah mereka	جَهْدَ jahda sekuat- kuat	بِاللَّهِ billāhi dengan Allah	أَقْسَمُوا aqsamū mereka bersumpah	وَ wa dan
طَاعَةً tā'atun ketaatan	تُقْسِمُوا tuqsimū kamu bersumpah	لَا lā jangan	قُلْ qul katakanlah	لِيَخْرُجُنَّ layakhru- junna pasti me- reka pergi	أَمَرْتَهُمْ amarta- hum kamu suruh mereka
تَعْمَلُونَ ta'malūna kamu kerjakan	بِمَا bimā dengan apa	خَيْرٌ khabīrun Maha Me- ngetahui	اللَّهِ Allāha Allah	إِنَّ inna sesungguh- nya	مَعْرُوفَةً ma'rūfatun yang dikenal

Qul aṭī'ullāha wa aṭī'ur-rasūl, fa in tawallau fa innamā 'alaihi mā ḥummila wa 'alaikum mā ḥummiltum,

قُلْ أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ فَإِنْ تَوَلَّوْا فَإِنَّمَا عَلَيْهِ مَا حُمِّلَ وَعَلَيْكُمْ مَا حُمِّلْتُمْ

wa in tuṭī'ūhu tahtadū, wa mā 'alar-rasūli illal-balāgul-mubīn.

وَأَنْ تَطِيعُوهُ تَهْتَدُوا وَمَا عَلَى الرَّسُولِ إِلَّا
الْبَلَاغُ الْمُبِينُ ﴿٥٤﴾

54. Katakanlah : "Taatlah kepada Allah dan taatlah kepada rasul; dan jika kamu berpaling maka sesungguhnya kewajiban rasul itu adalah apa yang dibebankan kepadanya, dan kewajiban kamu sekalian adalah semata-mata apa yang dibebankan kepadamu. Dan jika kamu taat kepadanya, niscaya kamu mendapat petunjuk. Dan tidak lain kewajiban rasul itu melainkan menyampaikan (amanat Allah) dengan terang".

الرَّسُولَ ar-rasūla rasul	أَطِيعُوا aṭī'ū taatilah	وَ wa dan	اللَّهِ Allāha Allah	أَطِيعُوا aṭī'ū taatilah	قُلْ qul katakanlah
حُمِّلَ ḥummila dibebankan	مَا mā apa	عَلَيْهِ 'alaihi atasnya	فَإِنَّمَا fa innamā maka sesungguhnya	تَوَلَّوْا tawallau kamu berpaling	فَإِنْ fa in maka jika
إِنْ in jika	وَ wa dan	حُمِّلْتُمْ ḥummitum dibebankan padamu	مَا mā apa	عَلَيْكُمْ 'alaikum atasmu	وَ wa dan
الرَّسُولِ ar-rasūli rasul	عَلَى 'alā atas	مَا mā tiada	وَ wa dan	تَهْتَدُوا tahtadū kamu mendapat petunjuk	تَطِيعُوهُ tuṭī'ūhu kamu mentaatinya
			الْمُبِينُ al-mubīnu yang terang	الْبَلَاغُ al-balāgu menyampaikan	إِلَّا illā kecuali

Wa'adallāhul-lazīna āmanū minkum wa 'amiluṣ-ṣāliḥāti layastakhlifannahum fil-arḍi kamastakhlafal-lazīna min qablihim, wa layumakkinannahum dīnahumul-lazirtadā lahum wa layubaddilannahum mim ba'di khaufihim amnā, ya'budūnani lā yusyrikūna bī syai'a, wa man kafara ba'da zālīka fa ulā'ika humul-fāsiqūn.

وَعَدَ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَيَسْتَخْلِفَنَّهُمْ فِي الْأَرْضِ كَمَا اسْتَخْلَفْنَا الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ وَلَيُمَكِّنَنَّ لَهُمْ دِينَهُمُ الَّذِي ارْتَضَى لَهُمْ وَلَيُبَدِّلَنَّهُمْ مِنْ بَعْدِ خَوْفِهِمْ أَمْنًا ۗ يَعْبُدُونَنِي لَا يُشْرِكُونَ بِي شَيْئًا وَمَنْ كَفَرَ بَعْدَ ذَلِكَ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿٥٥﴾

55. Dan Allah telah berjanji kepada orang-orang yang beriman di antara kamu dan mengerjakan amal-amal yang saleh bahwa Dia sungguh-sungguh akan menjadikan mereka berkuasa di bumi, sebagaimana Dia telah menjadikan orang-orang yang sebelum mereka berkuasa, dan sungguh Dia akan meneguhkan bagi mereka agama yang telah diridhai-Nya untuk mereka, dan Dia benar-benar akan menukar (keadaan) mereka, sesudah mereka berada dalam ketakutan menjadi aman sentausa. Mereka tetap menyembah-Ku dengan tiada mempersekutukan sesuatu apa pun dengan Aku. Dan barangsiapa yang (tetap) kafir sesudah (janji) itu, maka mereka itulah orang-orang yang fasik.

وَ	مِنْكُمْ	آمَنُوا	الَّذِينَ	اللَّهُ	وَعَدَ
wa dan	minkum di antara kamu	āmanū beriman	allazīna orang- orang yang	Allāhu Allah	wa'ada telah berjanji
كَمَا	الْأَرْضِ	فِي	لَيَسْتَخْلِفَنَّهُمْ	الصَّالِحَاتِ	عَمَلُوا
kamā sebagai- mana	al-arḍi bumi	fi di	layastakh- lifannahum sungguh Dia akan menjadikan mereka berkuasa	aṣ-ṣāliḥāti saleh	'amilū mereka beramal

<p>لَيُمَكِّنَنَّ</p> <p>layumak- kinanna sungguh Dia mene- guhkan</p>	<p>وَ</p> <p>wa dan</p>	<p>قَبْلِهِمْ</p> <p>qablihim sebelum mereka</p>	<p>مِنْ</p> <p>min dari</p>	<p>الَّذِينَ</p> <p>allazīna orang- orang yang</p>	<p>اسْتَخْلَفَ</p> <p>istakhlafa Dia telah menjadi- kan ber- kuasa</p>
<p>وَ</p> <p>wa dan</p>	<p>لَهُمْ</p> <p>lahum bagi mereka</p>	<p>ارْتَضَى</p> <p>irtadā yang telah Dia ridhai</p>	<p>الَّذِي</p> <p>allazī yang</p>	<p>دِينَهُمْ</p> <p>dīnahum agama mereka</p>	<p>لَهُمْ</p> <p>lahum bagi mereka</p>
<p>يَعْبُدُونِي</p> <p>ya'budū- nani mereka menyem- bah-Ku</p>	<p>أَمَنَّا</p> <p>amnan keamanan</p>	<p>خَوْفِهِمْ</p> <p>khaufihim ketakutan mereka</p>	<p>بَعْدَ</p> <p>ba'di sesudah</p>	<p>مِنْ</p> <p>min dari</p>	<p>لَيُبَدِّلَنَّهُمْ</p> <p>layubaddi- lannahum benar-be- nar Dia menukar mereka</p>
<p>مَنْ</p> <p>man siapa</p>	<p>وَ</p> <p>wa dan</p>	<p>شَيْئًا</p> <p>syai'an sesuatu</p>	<p>بِي</p> <p>bī dengan Aku</p>	<p>يُشْرِكُونَ</p> <p>yusyrikūna mereka memper- sekutukan</p>	<p>لَا</p> <p>lā tidak</p>
<p>الْفَاسِقُونَ</p> <p>al-fāsiqūna orang-orang yang fasik</p>	<p>هُمْ</p> <p>hum mereka</p>	<p>فَأُولَٰئِكَ</p> <p>fa ulā'ika maka me- reka itu</p>	<p>ذَٰلِكَ</p> <p>zālika itu</p>	<p>بَعْدَ</p> <p>ba'da sesudah</p>	<p>كَفَرُوا</p> <p>kafara kafir</p>

Wa aqīmuṣ-ṣalāta wa ātuz-zakāta wa aṭī'ur-rasūla la'allakum turḥamūn.

وَاقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ
لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿٥١﴾

56. Dan dirikanlah sembahyang, tunaikanlah zakat, dan taatlah kepada rasul, supaya kamu diberi rahmat.

الزَّكَاةَ az-zakāta zakat	آتُوا ātū tunaikanlah	وَ wa dan	الصَّلَاةَ aṣ-ṣalāta shalat	أَقِيمُوا aqīmū dirikanlah	وَ wa dan
	تُرْحَمُونَ turḥamūna kamu di- beri rahmat	لَعَلَّكُمْ la'allakum supaya kamu	الرَّسُولَ ar-rasūla rasul	أَطِيعُوا aṭī'ū taatilah	وَ wa dan

Lā taḥsabanna-lazīna kafarū mu'-
jizīna fil-ard, wa ma'wāhumun-nār,
wa labi'sal-maṣīr.

لَا تَحْسَبَنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا مُعْجِزِينَ فِي الْأَرْضِ
وَمَا أُولَئِكَ إِلَّا فِي سَعْدِ الْمَصِيرِ ﴿٥٧﴾

57. Janganlah kamu kira bahwa orang-orang yang kafir itu dapat melemahkan (Allah dari mengazab mereka) di bumi ini, sedang tempat tinggal mereka (di akhirat) adalah neraka. Dan sungguh amat jeleklah tempat kembali itu.

فِي fī di	مُعْجِزِينَ mu'jizīna melemah- kan	كَفَرُوا kafarū kafir	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang	تَحْسَبَنَّ taḥsabanna kamu mengira	لَا lā jangan
لَبِئْسَ labi'sa sungguh buruk	وَ wa dan	النَّارِ an-nāru neraka	مَا أُولَئِكَ ma'wāhum tempat ting- gal mereka	وَ wa dan	الْأَرْضِ al-ardī bumi
					الْمَصِيرِ al-maṣīru tempat kembali

Yā ayyuhal-lazīna āmanū li yasta'-zinkumul-lazīna malakat aimānukum wal-lazīna lam yablugul-ḥuluma minkum salāsa marrāt, min qabli šalātil-fajri wa ḥina taḍa'ūna siyābakum minaz-zahīrati wa mim ba'di šalātil 'isyā', šalāsu 'aurātil lakum, laisa 'alaikum wa lā 'alaihim junāhum ba'dahunn, ṭawwāfūna 'alaikum ba'dukum 'alā ba'd, kaẓālika yubayyinullāhu lakumul-āyāt, wallāhu 'alīmun ḥakīm.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لِيَسْتَأْذِنَكُمْ الَّذِينَ مَلَكَتْ
 أَيْمَانُكُمْ وَالَّذِينَ لَمْ يَبْلُغُوا الْحُلُمَ مِنْكُمْ ثَلَاثَ
 مَرَّاتٍ مِنْ قَبْلِ صَلَاةِ الْفَجْرِ وَحِينَ تَضَعُونَ
 ثِيَابَكُمْ مِنَ الظَّهِيرَةِ وَمِنْ بَعْدِ صَلَاةِ
 الْعِشَاءِ ثَلَاثُ عَوْرَاتٍ لَكُمْ لَيْسَ عَلَيْكُمْ
 وَلَا عَلَيْهِمْ جُنَاحٌ بَعْدَهُنَّ طَوَّافُونَ عَلَيْكُمْ
 بَعْضُكُمْ عَلَى بَعْضٍ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ
 لَكُمْ الْآيَاتِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴿٥٨﴾

58. Hai orang-orang yang beriman, hendaklah budak-budak (lelaki dan wanita) yang kamu miliki, dan orang-orang yang belum baligh di antara kamu, meminta izin kepada kamu tiga kali (dalam satu hari) yaitu : sebelum sembahyang subuh, ketika kamu menanggalkan pakaian (luar)mu di tengah hari dan sesudah sembahyang isya', (itulah) tiga aurat bagi kamu¹⁶¹). Tidak ada dosa atasmu dan tidak (pula) atas mereka selain dari (tiga waktu) itu.¹⁶² Mereka melayani kamu, sebagian kamu (ada keperluan) kepada sebagian (yang lain). Demikianlah Allah menjelaskan ayat-ayat bagi kamu. Dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

<p>مَلَكَتْ</p> <p>malakat</p> <p>kamu miliki</p>	<p>الَّذِينَ</p> <p>allazīna</p> <p>orang-orang yang</p>	<p>لِيَسْتَأْذِنَكُمْ</p> <p>li yasta'-zinkum</p> <p>hendaklah meminta izin padamu</p>	<p>آمَنُوا</p> <p>āmanū</p> <p>beriman</p>	<p>الَّذِينَ</p> <p>allazīna</p> <p>orang-orang yang</p>	<p>يَا أَيُّهَا</p> <p>yā ayyuhā</p> <p>hai</p>
<p>الْحُلُمَ</p> <p>al-ḥuluma</p> <p>baligh</p>	<p>يَبْلُغُوا</p> <p>yablugū</p> <p>mereka mencapai</p>	<p>لَمْ</p> <p>lam</p> <p>belum</p>	<p>الَّذِينَ</p> <p>allazīna</p> <p>orang-orang yang</p>	<p>وَ</p> <p>wa dan</p>	<p>أَيْمَانُكُمْ</p> <p>aimānukum</p> <p>budak-budakmu</p>

صَلَاةٌ ṣalāti sembah- yang	قَبْلُ qabli sebelum	مِنْ min dari	مَرَّاتٍ marrātin kali	ثَلَاثَ ṣalāsa tiga	مِنْكُمْ minkum di antara kamu
مِنْ min dari	ثِيَابِكُمْ ṣiyābakum pakaianmu	تَضَعُونَ taḍa'ūna kamu me- naggalkan	حِينَ hīna waktu	وَ wa dan	الْفَجْرِ al-fajri subuh
الْعِشَاءِ al-'isyā'i isyā'	صَلَاةٌ ṣalāti sembah- yang	بَعْدَ ba'di sesudah	مِنْ min dari	وَ wa dan	الظُّهْرِ az-ẓahirati tengah hari
وَ wa dan	عَلَيْكُمْ 'alaikum atasmu	لَيْسَ laisa tiada	لَكُمْ lakum bagimu	عَوْرَاتٍ 'aurātin aurat	ثَلَاثُ ṣalāsu tiga
عَلَيْكُمْ 'alaikum atasmu	طَوَّافُونَ ṭawwāfūna mereka melayani	بَعْدَهُنَّ ba'dahunna sesudah- nya	جُنَاحٍ junāḥun dosa	عَلَيْهِمْ 'alaihim atas mereka	لَا lā tidak
اللَّهُ Allāhu Allah	يُبَيِّنُ yubayyinu menjelas- kan	كَذَلِكَ kazālika demikian- lah	بَعْضٍ ba'din sebagian yang lain	عَلَى 'alā atas	بَعْضِكُمْ ba'ḍukum sebagian kamu
حَكِيمٌ ḥakimun Maha Bijaksana	عَلِيمٌ 'alimun Maha Me- ngetahui	اللَّهُ Allāhu Allah	وَ wa dan	الآيَاتِ al-āyāti ayat-ayat	لَكُمْ lakum bagimu

Wa izā balagal-aṭfālu minkumul-ḥuluma fal yasta'zinū kamasta'zanal-lazīna min qablihim, kaẓālika yubayyinullāhu lakum āyātih, wallāhu 'alimun ḥakīm.

وَإِذَا بَلَغَ الْأَطْفَالُ مِنْكُمُ الْحُلُمَ فَلْيَسْتَأْذِنُوا
كَمَا اسْتَأْذَنَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ
اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴿٥٩﴾

59. Dan apabila anak-anakmu telah sampai umur baligh, maka hendaklah mereka meminta izin, seperti orang-orang yang sebelum mereka meminta izin¹⁶³⁾. Demikianlah Allah menjelaskan ayat-ayat-Nya. Dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

الْحُلُمُ al-ḥuluma baligh	مِنْكُمْ minkum dari kamu	الْأَطْفَالُ al-aṭfālu anak-anak	بَلَغَ balaga telah sampai	إِذَا izā apabila	وَ wa dan
قَبْلِهِمْ qablihim sebelum mereka	مِنْ min dari	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang	اسْتَأْذَنَ ista'zana meminta izin	كَمَا kamā sebagai- mana	فَلْيَسْتَأْذِنُوا fal yasta'- zinū maka hen- daklah me- reka me- minta izin
وَ wa dan	آيَاتِهِ āyātihi ayat-ayat- Nya	لَكُمْ lakum bagimu	اللَّهُ Allāhu Allah	يُبَيِّنُ yubayyinu menjelas- kan	كَذَلِكَ kaẓālika demikian- lah
			حَكِيمٌ ḥakīmun Maha Bijaksana	عَلِيمٌ 'alimun Maha Me- ngetahui	اللَّهُ Allāhu Allah

Wal-qawā'idu minan-nisā'il-lāti lā yarjūna nikāḥan fa laisa 'alaihinna junāḥun ay yada'na siyābahunna

وَالْقَوَاعِدُ مِنَ النِّسَاءِ اللَّاتِي لَا يَرْجُونَ
نِكَاحًا فَلَيْسَ عَلَيْهِنَّ جُنَاحٌ أَنْ يَضَعْنَ

gaira mutabarrijātīm bi zīnah, wa ay yasta'fifna khairul lahunn, wallāhu samī'un 'alīm.

شَيَابِهِنَّ عَيْرِ مُتَبَرِّجَاتٍ بِزِينَةٍ وَأَنْ
يَسْتَعْفِفْنَ خَيْرٌ لَهُنَّ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ①

60. Dan perempuan-perempuan tua yang telah terhenti (dari haid dan mengandung) yang tiada ingin kawin (lagi), tiadalah atas mereka dosa menanggalkan pakaian¹⁶⁴ mereka dengan tidak (bermaksud) menampakkan perhiasan, dan berlaku sopan adalah lebih baik bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

لَا lā tidak	الَّتِي allātī yang	النِّسَاءِ an-nisā'i wanita- wanita	مِنْ min dari	الْقَوَاعِدُ al-qawā'idu telah berhenti	وَ wa dan
أَنْ يَضَعْنَ ay yada'na menang- galkan	جُنَاحٍ junāhun dosa	عَلَيْهِنَّ 'alaihinna atas mereka	فَلَيْسَ fa laisa maka tiada	نِكَاحًا nikāhan kawin	يَرْجُونَ yarjūna mereka ingin
أَنْ يَسْتَعْفِفْنَ ay yasta- ta'fifna berlaku sopan	وَ wa dan	بِزِينَةٍ bi zīnatin dengan perhiasan	مُتَبَرِّجَاتٍ mutabar- rijātin menam- pakkan	عَيْرَ gaira tidak	شَيَابِهِنَّ shiyāba- hunna pakaian mereka
عَلِيمٌ 'alīmun Maha Me- ngetahui	سَمِيعٌ samī'un Maha Mendengar	اللَّهُ Allāhu Allah	وَ wa dan	لَهُنَّ lahunna bagi mereka	خَيْرٌ khairun lebih baik

Laisa 'alal-a'mā ḥarajuw wa lā 'alal-a'raji ḥarajuw wa lā 'alal-marīḍi ḥarajuw wa lā 'alā anfusikum an ta'kulū mim buyūtikum au buyūti ābā'ikum au buyūti ummahātikum au buyūti ikhwānikum au buyūti

لَيْسَ عَلَى الْأَعْمَى حَرَجٌ وَلَا عَلَى الْأَعْرَجِ
حَرَجٌ وَلَا عَلَى الْمَرِيضِ حَرَجٌ وَلَا عَلَى أَنْفُسِكُمْ
أَنْ تَأْكُلُوا مِنْ بَيْوتِكُمْ أَوْ بَيْوتِ آبَائِكُمْ

akhawātikum au buyūti a‘māmikum
 au buyūti ‘ammātikum au buyūti
 akhwālikum au buyūti khālātikum
 au mā malaktum mafātihahū au
 ṣadiqikum, laisa ‘alaikum junāhun
 an ta‘kulū jami‘an au asytātā, fa izā
 dakhaltum buyūtan fa sallimū ‘alā
 anfusikum taḥiyyatam min ‘indillāhi
 mubārakatan tayyibah, kazālika yu-
 bayyinullāhu lakumul-āyāti la‘alla-
 kum ta‘qilūn.

أَوْ بِيُوتِ أُمَّهَاتِكُمْ أَوْ بِيُوتِ إِخْوَانِكُمْ
 أَوْ بِيُوتِ أَخَوَاتِكُمْ أَوْ بِيُوتِ أَعْمَامِكُمْ
 أَوْ بِيُوتِ عَمَّاتِكُمْ أَوْ بِيُوتِ إِخْوَالِكُمْ
 أَوْ بِيُوتِ خَالَاتِكُمْ أَوْ مَا مَلَكَتُمْ مَفَاتِحَهُ
 أَوْ صَدِيقِكُمْ لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَأْكُلُوا
 جَمِيعًا أَوْ أَشْتَاتًا فَإِذَا دَخَلْتُمْ بُيُوتًا
 فَسَلِّمُوا عَلَى أَنْفُسِكُمْ تَحِيَّةً مِنْ عِنْدِ اللَّهِ
 مُبَارَكَةً طَيِّبَةً كَذَلِكَ يُبَيِّنُ
 اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ﴿٦١﴾

61. Tidak ada halangan bagi orang buta, tidak (pula) bagi orang pincang, ti-
 dak (pula) bagi orang sakit, dan tidak (pula) bagi dirimu sendiri, makan (ber-
 sama-sama mereka) di rumah kamu sendiri atau di rumah bapak-bapakmu, di
 rumah ibu-ibumu, di rumah saudara-saudaramu yang laki-laki, di rumah sau-
 daramu yang perempuan, di rumah saudara bapakmu yang laki-laki, di rumah
 saudara bapakmu yang perempuan, di rumah saudara ibumu yang laki-laki,
 di rumah saudara ibumu yang perempuan, di rumah yang kamu miliki kunci-
 nya¹⁶⁵⁾ atau di rumah kawan-kawanmu. Tidak ada halangan bagi kamu makan
 bersama-sama mereka atau sendirian. Maka apabila kamu memasuki (suatu
 rumah dari) rumah-rumah (ini) hendaklah kamu memberi salam kepada (peng-
 huninya yang berarti memberi salam) kepada dirimu sendiri, salam yang di-
 tetapkan dari sisi Allah, yang diberi berkat lagi baik. Demikianlah Allah men-
 jelaskan ayat-ayat-(Nya) bagimu, agar kamu memahaminya.

لَا lā tidak	وَ wa dan	حَرَجٌ ḥarajun halangan	الْأَعْمَى al-a‘mā orang yang buta	عَلَى ‘alā atas	لَيْسَ laisa tiada
عَلَى ‘alā atas	لَا lā tidak	وَ wa dan	حَرَجٌ ḥarajun halangan	الْأَعْرَجُ al-a‘raji orang yang pincang	عَلَى ‘alā atas

<p>أَنْفُسِكُمْ</p> <p>anfusikum dirimu</p>	<p>عَلَى</p> <p>'alā atas</p>	<p>لَا</p> <p>lā tidak</p>	<p>وَ</p> <p>wa dan</p>	<p>حَرَجٌ</p> <p>ḥarajun halangan</p>	<p>الْمَرِيضِ</p> <p>al-marīḍi orang yang sakit</p>
<p>أَبَائِكُمْ</p> <p>ābā'ikum bapak- bapakmu</p>	<p>بُيُوتٍ</p> <p>buyūti rumah</p>	<p>أَوْ</p> <p>au atau</p>	<p>بُيُوتِكُمْ</p> <p>buyūtikum rumahmu</p>	<p>مِنْ</p> <p>min dari</p>	<p>أَنْ تَأْكُلُوا</p> <p>an ta'kulū makan</p>
<p>إِخْوَانِكُمْ</p> <p>ikhwāni- kum saudara- saudara- mu yang laki-laki</p>	<p>بُيُوتٍ</p> <p>buyūti rumah</p>	<p>أَوْ</p> <p>au atau</p>	<p>أُمَّهَاتِكُمْ</p> <p>ummahā- tikum ibu-ibumu</p>	<p>بُيُوتٍ</p> <p>buyūti rumah</p>	<p>أَوْ</p> <p>au atau</p>
<p>أَعْمَامِكُمْ</p> <p>a'māmi- kum saudara bapakmu yang laki- laki</p>	<p>بُيُوتٍ</p> <p>buyūti rumah</p>	<p>أَوْ</p> <p>au atau</p>	<p>أَخْوَاتِكُمْ</p> <p>akhawā- tikum saudara- saudaramu yang pe- rempuan</p>	<p>بُيُوتٍ</p> <p>buyūti rumah</p>	<p>أَوْ</p> <p>au atau</p>
<p>أَخْوَالِكُمْ</p> <p>akhwāli- kum saudara ibumu yang laki- laki</p>	<p>بُيُوتٍ</p> <p>buyūti rumah</p>	<p>أَوْ</p> <p>au atau</p>	<p>عَمَّاتِكُمْ</p> <p>'ammāti- kum saudara bapakmu yang pe- rempuan</p>	<p>بُيُوتٍ</p> <p>buyūti rumah</p>	<p>أَوْ</p> <p>au atau</p>

<p>مَلَكْتُمْ</p> <p>malaktum kamu miliki</p>	<p>مَا</p> <p>mā apa</p>	<p>أَوْ</p> <p>au atau</p>	<p>خَالَاتِكُمْ</p> <p>khālātikum saudara ibumu yang perempuan</p>	<p>بُيُوتٍ</p> <p>buyūti rumah</p>	<p>أَوْ</p> <p>au atau</p>
<p>جُنَاحٌ</p> <p>junāhun dosa</p>	<p>عَلَيْكُمْ</p> <p>'alaikum atasmu</p>	<p>لَيْسَ</p> <p>laisa tiada</p>	<p>صَدِيقِكُمْ</p> <p>ṣadiqikum kawan- kawanmu</p>	<p>أَوْ</p> <p>au atau</p>	<p>مَفَاتِحَهُ</p> <p>mafātiḥahū kuncinya</p>
<p>دَخَلْتُمْ</p> <p>dakhaltum kamu masuk</p>	<p>فَإِذَا</p> <p>fa izā maka apabila</p>	<p>أَشْتَاتَا</p> <p>asytātan terpisah</p>	<p>أَوْ</p> <p>au atau</p>	<p>بِجَمِيعَا</p> <p>jami'an bersama</p>	<p>أَنْ تَأْكُلُوا</p> <p>an ta'kulū kamu makan</p>
<p>مِنْ</p> <p>min dari</p>	<p>تَحِيَّةٍ</p> <p>tahiyyatan peng- hormatan</p>	<p>أَنْفُسِكُمْ</p> <p>anfusikum dirimu</p>	<p>عَلَى</p> <p>'alā atas</p>	<p>فَسَلِّمُوا</p> <p>fa sallimū maka beri- lah salam</p>	<p>بُيُوتًا</p> <p>buyūtan rumah- rumah</p>
<p>يُبَيِّنُ</p> <p>yubayyinu menjelas- kan</p>	<p>كَذَلِكَ</p> <p>kazālika demikian- lah</p>	<p>طَيِّبَةً</p> <p>tayyibatan yang baik</p>	<p>مُبَارَكَةً</p> <p>mubāra- katan diberi berkah</p>	<p>اللَّهِ</p> <p>Allāhi Allah</p>	<p>عِنْدَ</p> <p>'indi sisi</p>
<p>تَعْقِلُونَ</p> <p>ta'qilūna kamu me- mahami</p>	<p>لَعَلَّكُمْ</p> <p>la'allakum supaya kamu</p>	<p>الْآيَاتِ</p> <p>al-āyāti ayat-ayat</p>	<p>لَكُمْ</p> <p>lakum bagimu</p>	<p>اللَّهُ</p> <p>Allāhu Allah</p>	

Innamal-mu'minūnal-lazīna āmanū
billāhi wa rasūlihī wa izā kānū
ma'ahū 'alā amrin jāmi'il lam yaz-

اتَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ آمَنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ
وَإِذَا كَانُوا مَعَهُ عَلَىٰ أَمْرٍ جَامِعٍ لَمْ يَذْهَبُوا

habū ḥattā yasta'zinūh, innal-lazīna yasta'zinūnaka ulā'ikal-lazīna yu'minūna billāhi wa rasūlih, fa izastat'zanūka li ba'di sya'nihim fa'zal li man syi'ta minhum wastagfir lahumullāh, innallāha gafūrur raḥīm.

حَتَّى يَسْتَأْذِنُوا مِنَ الَّذِينَ يَسْتَأْذِنُونَكَ
أُولَٰئِكَ الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ
فَإِذَا سَأَدْتَنُوكَ لِبَعْضِ شَأْنِهِمْ فَأَذَنَ
لِمَنْ شِئْتَ مِنْهُمْ وَاسْتَغْفَرَ لَهُمُ اللَّهُ
إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿٦٦﴾

62. Sesungguhnya yang sebenar-benar orang mukmin ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan rasul-Nya, dan apabila mereka berada bersama-sama Rasulullah dalam sesuatu urusan yang memerlukan pertemuan, mereka tidak meninggalkan (Rasulullah) sebelum meminta izin kepadanya. Sesungguhnya orang-orang yang meminta izin kepadamu (Muhammad) mereka itulah orang-orang yang beriman kepada Allah dan rasul-Nya, maka apabila mereka meminta izin kepadamu karena sesuatu keperluan, berilah izin kepada siapa yang kamu kehendaki di antara mereka, dan mohonkanlah ampunan untuk mereka kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

و	بِاللَّهِ	أَمِنُوا	الَّذِينَ	الْمُؤْمِنُونَ	إِنَّمَا
wa	billāhi	āmanū	allazīna	al-mu'mi- nūna	innamā
dan	kepada Allah	beriman	orang- orang yang	orang-orang mukmin	sesungguh- nya
عَلَى	مَعَهُ	كَانُوا	إِذَا	وَ	رَسُولِهِ
'alā	ma'ahū	kānū	izā	wa	rasūlihī
atas	bersama- nya	adalah mereka	apabila	dan	rasul-Nya
يَسْتَأْذِنُوهُ	حَتَّى	يَذْهَبُوا	لَمْ	جَامِعٍ	أَمْرٍ
yasta'zinūhu	ḥattā	yazhabū	lam	jāmi'in	amrin
mereka me- minta izin padanya	sehingga	mereka meninggal- kan	tidak	pertemuan	urusan

يُؤْمِنُونَ yu'minūna beriman	الَّذِينَ allazīna orang-orang yang	أُولَئِكَ ulā'ika mereka itu	يَسْتَأْذِنُونَكَ yasta'zi-nūnaka meminta izin padamu	الَّذِينَ allazīna orang-orang yang	إِنَّ inna sesungguhnya
لِبَعْضٍ li ba'di untuk sebagian	اسْتَأْذِنُوكَ ista'zanūka mereka meminta izin padamu	فَإِذَا fa izā maka apabila	رَسُولِهِ rasūlihī rasul-Nya	وَ wa dan	بِاللَّهِ billāhi kepada Allah
وَ wa dan	مِنْهُمْ minhum di antara mereka	شِئْتِ syi'ta kamu kehendaki	لِمَنْ li man bagi siapa	فَأَذِنَنَّ fa'zan maka izinkanlah	شَأْنِهِمْ sya'nihim keperluan mereka
عَفُورٍ gafūrun Maha Pengampun	اللَّهِ Allāha Allah	إِنَّ inna sesungguhnya	اللَّهِ Allāha Allah	لَهُمْ lahum bagi mereka	اسْتَغْفِرْ istagfir mohonkanlah ampun
					رَحِيمٍ rahīmun Maha Penyayang

Lā taj'alū du'ā'ar-rasūli bainakum ka du'ā'i ba'dikum ba'dā, qad ya-lamullāhul-lazīna yatasallānā min-kum liwāzā, fal yahzaril-lazīna yukhālifūna 'an amrihī an tuṣībahum fitnatun au yuṣībahum 'azābun alīm.

لَا تَجْعَلُوا دُعَاءَ الرَّسُولِ بَيْنَكُمْ كَدُعَاءِ
بَعْضِكُمْ بَعْضًا قَدْ يَعْلَمُ اللَّهُ الَّذِينَ
يَتَسَلَّلُونَ مِنْكُمْ لِوَاذًا فَلْيَحْذَرِ الَّذِينَ
يُخَالِفُونَ عَنْ أَمْرِهِ أَنْ تُصِيبَهُمْ فِتْنَةٌ
أَوْ يُصِيبَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ﴿٣٧﴾

63. Janganlah kamu jadikan panggilan rasul di antara kamu seperti panggilan sebagian kamu kepada sebagian (yang lain). Sesungguhnya Allah telah mengetahui orang-orang yang berangsur-angsur pergi di antara kamu dengan ber-lindung (kepada kawannya), maka hendaklah orang-orang yang menyalahi perintah rasul takut akan ditimpa cobaan atau ditimpa azab yang pedih.

كُدُعَاءٍ kadu'ā'i seperti panggilan	بَيْنَكُمْ bainakum di antara kamu	الرَّسُولِ ar-rasūli rasul	دُعَاءٍ du'ā'a panggilan	تَجْعَلُوا taj'alū kamu jadikan	لَا lā jangan
الَّذِينَ allazīna orang- orang yang	اللَّهُ Allāhu Allah	يَعْلَمُ ya'lamu telah me- ngetahui	قَدْ qad sesungguh- nya	بَعْضًا ba'dan sebagian yang lain	بَعْضِكُمْ ba'dikum sebagian kamu
يُخَالِفُونَ yukhālī- fūna menyalahi	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang	فَلْيَحْذَرِ fal yaḥzar maka hen- daklah takut	لِوَادَا liwāzan berlindung	مِنْكُمْ minkum di antara kamu	يَتَسَلَّلُونَ yatasal- lalūna pergi de- ngan ber- angsur- angsur
يُصِيبُهُمْ yuṣībā- hum menimpa mereka	أَوْ au atau	فِتْنَةٍ fitnatun cobaan	أَنْ تُصِيبَهُمْ an tuṣīb- bahum menimpa mereka	أَمْرِهِ amriḥi perintah- nya	عَنْ 'an dari
				أَلِيمٌ alimun yang pedih	عَذَابٌ 'azābun siksa

Alā inna lillāhi mā fis-samāwāti
wal-ard, qad ya'lamu mā antum

الْآنَ لِلَّهِ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ قَدْ

'alāih, wa yauma yurja'ūna ilaihi
fa yunabbi'uhum bimā 'amilū,
wallāhu bi kulli syai'in 'alīm.

يَعْلَمُ مَا أَنْتُمْ عَلَيْهِ وَيَوْمَ يُرْجَعُونَ إِلَيْهِ
فَيُنَبِّئُهُمْ بِمَا عَمِلُوا وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٦٤﴾

64. Ketahuilah sesungguhnya kepunyaan Allahlah apa yang di langit dan di bumi. Sesungguhnya Dia mengetahui keadaan yang kamu berada di dalamnya (sekarang). Dan (mengetahui pula) hari (manusia) dikembalikan kepada-Nya, lalu diterangkan-Nya kepada mereka apa yang telah mereka kerjakan. Dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

السَّمَوَاتِ as-samāwāti langit	فِي fī di	مَا mā apa	لِلَّهِ lillāhi kepunyaan Allah	إِنَّ inna sesungguh- nya	أَلَا alā ingatlah
أَنْتُمْ antum kamu	مَا mā apa	يَعْلَمُ ya'lamu Dia me- ngetahui	قَدْ qad sesungguh- nya	الْأَرْضِ al-ardi bumi	وَ wa dan
فَيُنَبِّئُهُمْ fa yunab- bi'uhum maka Dia menerang- kan pada mereka	إِلَيْهِ ilaihi kepada- Nya	يُرْجَعُونَ yurja'ūna mereka kembali	يَوْمَ yauma pada hari	وَ wa dan	عَلَيْهِ 'alaihi atasnya
شَيْءٍ syai'in sesuatu	بِكُلِّ bi kulli dengan segala	اللَّهِ Allāhu Allah	وَ wa dan	عَمِلُوا 'amilū mereka kerjakan	بِمَا bimā dengan apa
					عَلِيمٌ 'alīmun Maha Me- ngetahui



AL-FURQĀN (PEMBEDA)
SURAT KE-25 : 77 AYAT

Bismillāhir-rahmānir-rahīm.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Tabārakal-lazī nazzalal-furqāna ‘alā
‘abdihi li yakūna lil-‘ālamīna na-
zīrā,

تَبَارَكَ الَّذِي نَزَّلَ الْفُرْقَانَ عَلَى عَبْدِهِ لِيَكُونَ
لِلْعَالَمِينَ نَذِيرًا ①

1. Maha Suci Allah yang telah menurunkan Al-Furqān (Al Qur'an) kepada hamba-Nya, agar dia menjadi pemberi peringatan kepada seluruh alam¹⁶⁶,

عَبْدِهِ ‘abdihi hamba- Nya	عَلَى ‘alā atas	الْفُرْقَانَ al-furqāna Al-Furqān	نَزَّلَ nazzala telah me- nurunkan	الَّذِي allazī yang	تَبَارَكَ tabāraka Maha Suci
			نَذِيرًا nazīran pemberi peringatan	لِلْعَالَمِينَ lil-‘ālamīna bagi se- mesta alam	لِيَكُونَ li yakūna agar dia menjadi

allazī lahū mulkus-samāwāti wal-
arḍi wa lam yattakhiz waladaw wa
lam yakul lahū syarikun fil-mulki
wa khalāqa kulla syai'in fa qadda-
rahū taqdirā.

الَّذِي لَهُ مُلْكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَلَمْ يَتَّخِذْ
وَلَدًا وَلَمْ يَكُنْ لَهُ شَرِيكٌ فِي الْمُلْكِ وَخَلَقَ
كُلَّ شَيْءٍ فَقَدَرَهُ تَقْدِيرًا ②

2. yang kepunyaan-Nyalah kerajaan langit dan bumi, dan Dia tidak mempunyai anak, dan tidak ada sekutu bagi-Nya dalam kekuasaan-(Nya), dan Dia telah menciptakan segala sesuatu, dan Dia menetapkan ukuran-ukurannya dengan serapi-rapinya¹⁶⁷.

الْأَرْضِ al-arḍi bumi	وَ wa dan	السَّمَوَاتِ as-samāwātī langit	مُلْكُ mulku kerajaan	لَهُ lahū kepunya- an-Nya	الَّذِي allaẓī yang
لَمْ lam tidak	وَ wa dan	وَلَدًا waladā anak	يَتَّخِذُ yattakhīz Dia mengambil	لَمْ lam tidak	وَ wa dan
وَ wa dan	الْمُلْكِ al-mulki kekuasaan	فِي fī dalam	شَرِيكٍ sharīkīn sekutu	لَهُ lahū bagi-Nya	يَكُنُّ yakun adalah dia
تَقْدِيرًا taqḍīran ketetapan	فَقَدَرَهُ fa qaddar- rahū maka Dia menetap- kannya	شَيْءٍ shay'īn sesuatu	كُلِّ kulla segala	خَالِقٍ khalāqa Dia telah mencipta- kan	

Wattakhazū min dūnihī ālihatal
lā yakhlūqūna syai'aw wa hum
yukhlaqūna wa lā yamlikūna li
anfusihiḡ darraw wa lā naf'aw wa
lā yamlikūna mautaw wa lā ḡayā-
taw wa lā nusyūrā.

وَاتَّخَذُوا مِنْ دُونِهِ آلِهَةً لَا يَخْلُقُونَ شَيْئًا
وَهُمْ يُخْلَقُونَ وَلَا يَمْلِكُونَ لِأَنْفُسِهِمْ
ضَرًّا وَلَا نَفْعًا وَلَا يَمْلِكُونَ مَوْتًا وَلَا
حَيَاةً وَلَا نُشُورًا ﴿٧﴾

3. Kemudian mereka mengambil tuhan-tuhan selain daripada-Nya (untuk disembah), yang tuhan-tuhan itu tidak menciptakan apa pun, bahkan mereka sendiri diciptakan dan tidak kuasa untuk (menolak) sesuatu kemudharatan dari dirinya dan tidak (pula untuk mengambil) sesuatu kemanfaatan pun dan (juga) tidak kuasa mematikan, menghidupkan dan tidak (pula) membangkitkan.

لَا lā tidak	الِهَةَ ālihatan tuhan- tuhan	دُونِهِ dūnihi selain- Nya	مِنْ min dari	اتَّخَذُوا ittakhazū mereka mengambil	وَ wa dan
وَ wa dan	يُخْلِقُونَ yukhlaqūna mereka di- ciptakan	هُمْ hum mereka	وَ wa dan	شَيْئًا syai'an sesuatu	يُخْلِقُونَ yakhluqūna mereka mencipta- kan
لَا lā tidak	وَ wa dan	ضَرًّا ḍarran kemudha- ratan	لِأَنْفُسِهِمْ li anfusihim bagi diri mereka	يَمْلِكُونَ yamlikūna mereka kuasa	لَا lā tidak
وَ wa dan	مَوْتًا mawtan mematikan	يَمْلِكُونَ yamlikūna mereka kuasa	لَا lā tidak	وَ wa dan	نَفْعًا naf'an kemanfa- atan
نُشُورًا nusyūran membang- kitkan	لَا lā tidak	وَ wa dan	حَيَوةً ḥayātan meng- hidupkan	لَا lā tidak	

Wa qālal-lazīna kafarū in hāzā illā ifkuniftarāhu wa a'ānahū 'alaihi qaumun ākharūn, fa qad jā'u zul-maw wa zūrā.

وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا إِنَّ هَذَا إِلَّا إِفْكٌ
إِفْتَرَاهُ وَأَعَانَهُ عَلَيْهِ قَوْمٌ آخَرُونَ
فَقَدْ جَاءُوا ظُلْمًا وَزُورًا ۝٤

4. Dan orang-orang kafir berkata : "Al Qur'an ini tidak lain hanyalah kebohongan yang diada-adakan oleh Muhammad, dan dia dibantu oleh kaum yang lain"¹⁶⁹; maka sesungguhnya mereka telah berbuat suatu kezaliman dan dusta yang besar.

هَذَا hāzā ini	إِنْ in tidak	كَفَرُوا kafarū kafir	الَّذِينَ allażīna orang-orang yang	قَالَ qāla berkata	وَ wa dan
عَلَيْهِ 'alaihi atasnya	أَعَانَهُ a'ānahū menolongnya	وَ wa dan	اِفْتَرَاهُ iftarāhu diada-adakannya	إِفْكٌ ifkun kebohongan	إِلَّا illa kecuali
وَ wa dan	ظُلْمًا zulmān kezaliman	جَاءُوا jā'ū mereka telah berbuat	فَقَدْ fa qad maka sesungguhnya	آخَرُونَ ākharūna yang lain	قَوْمٌ qaumun kaum
					زُورًا zūran kedustaan

Wa qālū asāṭirul-awwalīnaktatabahā fa hiya tumlā 'alaihi bukrataw wa aṣilā.

وَقَالُوا آسَاطِيرُ الْأَوَّلِينَ اكْتَتَبَهَا
فِيهِ تُمْلَى عَلَيْهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا

5. Dan mereka berkata : "Dongeng-dongengan orang-orang dahulu, dimintanya supaya dituliskan, maka dibacakanlah dongengan itu kepadanya setiap pagi dan petang".

فِيهِ fa hiya maka dia	اِكْتَتَبَهَا iktatabahā dituliskannya	الْأَوَّلِينَ al-awwalīna orang-orang dahulu	آسَاطِيرُ asāṭiru dongeng-dongengan	قَالُوا qālū mereka berkata	وَ wa dan
	أَصِيلًا aṣilān petang	وَ wa dan	بُكْرَةً bukratan pagi	عَلَيْهِ 'alaihi atasnya	تُمْلَى tumlā membacakan

Qul anzalahul-laẓī ya'lamus-sirra
fis-samāwāti wal-ard, innahū kāna
gafūrar raḥimā.

قُلْ أَنْزَلَهُ الَّذِي يَعْلَمُ السِّرَّ فِي السَّمَوَاتِ
وَالْأَرْضِ إِنَّهُ كَانَ غَفُورًا رَحِيمًا ①

6. Katakanlah : "Al Qur'an itu diturunkan oleh (Allah) yang mengetahui rahasia di langit dan di bumi. Sesungguhnya Dia adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang".

فِي	السِّرِّ	يَعْلَمُ	الَّذِي	أَنْزَلَهُ	قُلْ
fī di	as-sirra rahasia	ya'lamu mengetahui	allazī yang	anzalahu menurunkannya	qul katakanlah
غَفُورًا	كَانَ	إِنَّهُ	الْأَرْضِ	وَ	السَّمَوَاتِ
gafūran Maha Pengampun	kāna adalah Dia	innahū sesungguhnya Dia	al-ardī bumi	wa dan	as-samāwātī langit
					رَحِيمًا
					raḥīman Maha Penyayang

Wa qālū māli hāzar-rasūli ya'kuluṭ-
ta'ama wa yamsyī fil-aswāq, lau lā
unzila ilaihi malakun fa yakūna
ma'ahū naẓīrā,

وَقَالُوا مَالِ هَذَا الرَّسُولِ يَأْكُلُ الطَّعَامَ
وَيَمْشِي فِي الْأَسْوَاقِ لَوْلَا أَنْزَلَ إِلَيْهِ
مَلَكٌ فَيَكُونُ مَعَهُ نَذِيرًا ②

7. Dan mereka berkata : "Mengapa rasul ini memakan makanan dan berjalan di pasar-pasar? Mengapa tidak diturunkan kepadanya seorang malaikat agar malaikat itu memberikan peringatan bersama-sama dengan dia?",

يَأْكُلُ	الرَّسُولِ	هَذَا	مَالِ	قَالُوا	وَ
ya'kulu makan	ar-rasūli rasul	hāzā ini	māli mengapa	qālū mereka berkata	wa dan

لَوْ lau mengapa	الْأَسْوَاقِ al-aswāqi pasar- pasar	فِي fī di	يَمْشِي yamsyī dia berjalan	وَ wa dan	الطَّعَامَ aṭ-ṭa'āma makanan
مَعَهُ ma'ahū bersama- nya	فَيَكُونُ fa yakūna maka ada- lah dia	مَلَائِكَةٍ malakun malaikat	إِلَيْهِ ilaihi kepada- nya	أُنزِلَ unzila diturunkan	لَا lā tidak
					نَذِيرًا nazīran memberi peringatan

au yulqā ilaihi kanzun au takūnu lahū jannatuy ya'kulu minhā, wa qālaḥ-ḥalīmūna in tattabi'ūna illā rajulam mashūrā.

أَوْ يُلْقَى إِلَيْهِ كَنْزٌ أَوْ تَكُونُ لَهُ جَنَّةٌ يَأْكُلُ مِنْهَا وَقَالَ الظَّالِمُونَ إِنْ تَتَّبِعُونَ إِلَّا رَجُلًا مَسْجُورًا ﴿٨﴾

8. atau (mengapa tidak) diturunkan kepadanya perbendaharaan, atau (mengapa tidak) ada kebun baginya, yang dia dapat makan dari (hasil)nya?" Dan orang-orang yang zalim itu berkata : "Kamu sekalian tidak lain hanyalah mengikuti seorang lelaki yang kena sihir".

تَكُونُ takūnu adalah dia	أَوْ au atau	كَنْزٌ kanzun perbenda- haraan	إِلَيْهِ ilaihi kepada- nya	يُلْقَى yulqā diberikan	أَوْ au atau
قَالَ qāla berkata	وَ wa dan	مِنْهَا minhā darinya	يَأْكُلُ ya'kulu dia makan	جَنَّةٌ jannatun kebun	لَهُ lahū baginya

مَسْحُورًا mashūran kena sihir	رَجُلًا rajulan seorang laki-laki	إِلَّا illā kecuali	تَتَّبِعُونَ tattabi'ūna kamu mengikuti	إِنْ in tidak	الظَّالِمُونَ az-zālimūna orang-orang yang zalim
--------------------------------------	---	---------------------------	---	---------------------	--

Unzur kaifa darabū lakal-amsāla fa ḡallū fa lā yastaṭī'ūna sabīlā.

أَنْظُرْ كَيْفَ ضَرَبُوا لَكَ الْأَمْثَالَ فَضَلُّوا
فَلَا يَسْتَطِيعُونَ سَبِيلًا ①

9. Perhatikanlah, bagaimana mereka membuat perbandingan-perbandingan tentang kamu, lalu sesatlah mereka, mereka tidak sanggup (mendapatkan) jalan (untuk menentang kerasulanmu).

فَضَلُّوا fa ḡallū maka mereka sesat	الْأَمْثَالَ al-amsāla perbandingan-perbandingan	لَكَ laka bagimu	ضَرَبُوا darabū mereka membuat	كَيْفَ kaifa bagaimana	أَنْظُرْ unzur perhatikanlah
			سَبِيلًا sabīlā jalan	يَسْتَطِيعُونَ yastaṭī'ūna mereka sanggup	فَلَا fa lā maka tidak

Tabārakal-laẓī in syā'a ja'ala laka khairam min zālika jannātin tajrī min taḥṭihal-anhāru wa yaj'al laka quṣūrā.

تَبَارَكَ الَّذِي إِنْ شَاءَ جَعَلَ لَكَ خَيْرًا
مِنْ ذَلِكَ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ
وَيَجْعَلُ لَكَ قُصُورًا ①

10. Maha Suci (Allah) yang jika Dia menghendaki, niscaya dijadikan-Nya bagimu yang lebih baik dari yang demikian, (yaitu) surga-surga yang mengalir sungai-sungai di bawahnya, dan dijadikan-Nya (pula) untukmu istana-istana¹⁶⁹.

لَكَ laka bagimu	جَعَلَ ja'ala menjadikan	شَاءَ syā'a Dia menghendaki	إِنْ in jika	الَّذِي allaẓī yang	تَبَارَكَ tabāraka Maha Suci
------------------------	--------------------------------	-----------------------------------	--------------------	---------------------------	------------------------------------

مِنْ min dari	تَجْرَى tajrī mengalir	جَنَّاتٍ jannātin surga	ذَلِكَ zālika itu	مِنْ min dari	خَيْرًا khairan lebih baik
قُصُورًا quṣūrān istana- istana	لَكَ laka bagimu	يَجْعَلُ yaj' al Dia men- jadikan	وَ wa dan	الْأَنْهَارُ al-anhāru sungai- sungai	تَحْتِهَا tahtihā bawahnya

Bal kazzabū bis-sā'ati wa a'tadnā li man kazzaba bis-sā'ati sa'irā.

بَلْ كَذَّبُوا بِالسَّاعَةِ وَأَعْتَدْنَا لِمَنْ كَذَّبَ
بِالسَّاعَةِ سَعِيرًا ﴿١١﴾

11. Bahkan mereka mendustakan hari kiamat. Dan Kami menyediakan neraka yang menyala-nyala bagi siapa yang mendustakan hari kiamat.

لِمَنْ li man bagi siapa	أَعْتَدْنَا a'tadnā Kami sediakan	وَ wa dan	بِالسَّاعَةِ bis-sā'ati dengan hari kiamat	كَذَّبُوا kazzabū mereka mendusta- kan	بَلْ bal bahkan
			سَعِيرًا sa'iran neraka yang me- nyala-nyala	بِالسَّاعَةِ bis-sā'ati dengan hari kiamat	كَذَّبَ kazzaba mendusta- kan

Izā ra'athum mim makānim ba'idin sami'ū lahā tagayyuzaw wa zafirā.

إِذَا رَأَتْهُمْ مِنْ مَكَانٍ بَعِيدٍ سَمِعُوا لَهَا
تَغَيُّطًا وَزَفِيرًا ﴿١٢﴾

12. Apabila neraka itu melihat¹⁷⁰⁾ mereka dari tempat yang jauh, mereka mendengar kegeramannya dan suara nyalanya.

سَمِعُوا sami'ū mereka mendengar	بَعِيدٍ ba'idin jauh	مَكَانٍ makānim tempat	مِنْ min dari	رَأَتْهُمْ ra'athum melihat mereka	إِذَا izā apabila
---	----------------------------	------------------------------	---------------------	---	-------------------------

زَفِيرًا zafīran suara nyala api	وَ wa dan	تَعَيُّظًا tagayyuzan kegeraman	لَهَا lahā padanya
---	-----------------	---------------------------------------	--------------------------

Wa izā ulqū minhā makānan day-yiqam muqarranīna da'au hunālika subūrā.

وَإِذَا الْقُورَانِمَهَا مَكَانًا ضَيِّقًا مَقَرَّنِينَ
دَعَا هُنَالِكَ شُورًا ۝۱۳

13. Dan apabila mereka dilemparkan ke tempat yang sempit di neraka itu dengan dibelenggu, mereka di sana mengharapkan kebinasaan¹⁷¹⁾.

ضَيِّقًا dayyiqan sempit	مَكَانًا makānan tempat	مِنْهَا minhā darinya	الْقُورَانِ ulqū mereka di- lemparkan	إِذَا izā apabila	وَ wa dan
شُورًا subūran kebinasa- an	هُنَالِكَ hunālika di sana	دَعَا da'au mereka mengharap	مَقَرَّنِينَ muqarranīna mereka dibelenggu		

Lā tad'ul-yauma subūraw wāhidaw wad'ū subūran kašīrā.

لَا تَدْعُوا الْيَوْمَ شُورًا وَاحِدًا وَادْعُوا
شُورًا كَثِيرًا ۝۱۴

14. (Akan dikatakan kepada mereka) "Jangan kamu sekalian mengharapkannya pada hari itu satu kebinasaan, melainkan harapkanlah kebinasaan yang banyak¹⁷²⁾.

وَ wa dan	وَاحِدًا wāhidan satu	شُورًا subūran kebinasa- an	الْيَوْمَ al-yauma pada hari itu	تَدْعُوا tad'ū kamu mengharap	لَا lā jangan
		كَثِيرًا kašīran banyak	شُورًا subūran kebinasa- an	ادْعُوا ud'ū harapkan- lah	

Qul a zālika khairun am jannatul-khuldil-lati wu'idal-muttaqun, kānat lahum jazā'aw wa maṣīrā.

قُلْ أَذَلِكَ خَيْرٌ أَمْ جَنَّةُ الْخُلْدِ الَّتِي وُعِدَ الْمُتَّقُونَ كَانَتْ لَهُمْ جَزَاءً وَمَصِيرًا ۝١٥

15. Katakanlah : "Apa (azab) yang demikian itukah yang baik, atau surga yang kekal yang telah dijanjikan kepada orang-orang yang bertakwa?" Dia menjadi balasan dan tempat kembali bagi mereka.

الْخُلْدِ al-khuldi yang kekal	جَنَّةُ jannatu surga	أَمْ am atau	خَيْرٌ khairun yang baik	أَذَلِكَ a zālika apakah itu	قُلْ qul katakanlah
جَزَاءً jazā'an balasan	لَهُمْ lahum bagi mereka	كَانَتْ kānat adalah dia	الْمُتَّقُونَ al-muttaqūna orang-orang yang bertakwa	وُعِدَ wu'ida telah dijanjikan	الَّتِي allatī yang
				مَصِيرًا maṣīran tempat kembali	وَ wa dan

Lahum fihā mā yasyā'ūna khālidīn, kāna 'alā rabbika wa'dam mas'ulā.

لَهُمْ فِيهَا مَا يَشَاءُونَ خَالِدِينَ كَانَ عَلَى رَبِّكَ وَعْدًا مَسْئُولًا ۝١٦

16. Bagi mereka di dalam surga itu apa yang mereka kehendaki, sedang mereka kekal (di dalamnya). (Hal itu) adalah janji dari Tuhanmu yang patut dimohonkan (kepada-Nya).

كَانَ kāna adalah dia	خَالِدِينَ khālidīna mereka kekal	يَشَاءُونَ yasyā'ūna mereka kehendaki	مَا mā apa	فِيهَا fihā di dalamnya	لَهُمْ lahum bagi mereka
-----------------------------	---	---	------------------	-------------------------------	--------------------------------

مَسْئُولًا

mas'ūlan
yang di-
mohonkan

وَعَدًا

wa'dan
janji

رَبِّكَ

rabbika
Tuhanmu

عَلَى

'alā
atas

Wa yauma yaḥsyuruhum wa mā
ya'budūna min dūnillāhi fa yaqūlu
a antum adlaltum 'ibādī hā'ulā'i am
hum ḍallus-sabīl.

وَيَوْمَ يَحْشُرُهُمْ وَمَا يَعْبُدُونَ مِنْ دُونِ
اللَّهِ فَيَقُولُ ءَأَنْتُمْ أَضَلَلْتُمْ عِبَادِي
هَؤُلَاءِ أَمْ هُمْ ضَلُّوا السَّبِيلَ ﴿١٧﴾

17. Dan (ingatlah) suatu hari (ketika) Allah menghimpunkan mereka beserta apa yang mereka sembah selain Allah, lalu Allah berkata (kepada yang disembah) : "Apakah kamu yang menyesatkan hamba-hamba-Ku itu, atau mereka sendirilah yang sesat dari jalan (yang benar)?"

يَعْبُدُونَ

ya'budūna
mereka
sembah

مَا

mā
apa

وَ

wa
dan

يَحْشُرُهُمْ

yaḥsyu-
ruhum
Dia meng-
himpunkan
mereka

يَوْمَ

yauma
pada hari

وَ

wa
dan

أَضَلَلْتُمْ

aḍlaltum
kamu me-
nyesatkan

ءَأَنْتُمْ

a antum
apakah
kamu

فَيَقُولُ

fa yaqūlu
maka Dia
berkata

اللَّهِ

Allāhi
Allah

دُونِ

dūni
selain

مِنْ

min
dari

السَّبِيلِ

as-sabīla
jalan

ضَلُّوا

ḍallū
mereka
sesat

هُمْ

hum
mereka

أَمْ

am
atau

هَؤُلَاءِ

hā'ulā'i
mereka ini

عِبَادِي

'ibādī
hamba-
hamba-Ku

Qālū subḥānaka mā kāna yambagī
lanā an nattakhiza min dūnika min
aulyā'a wa lākim matta'tahum wa
ābā'ahum ḥattā nasuẓ-zikr, wa kānū
qaumam būrā.

قَالُوا سُبْحَانَكَ مَا كَانَ يَنْبَغِي لَنَا أَنْ نَتَّخِذَ
مِنْ دُونِكَ مِنْ أَوْلِيَاءَ وَلَكِنْ مَتَّعْتَهُمْ
وَآبَاءَهُمْ حَتَّى نَسُوا الذِّكْرَ وَكَانُوا قَوْمًا بُورًا ﴿١٨﴾

18. Mereka (yang disembah itu) menjawab : "Maha Suci Engkau, tidaklah patut kami mengambil selain Engkau (untuk jadi) pelindung¹⁷³, akan tetapi Engkau telah memberi mereka dan bapak-bapak mereka kenikmatan hidup, sampai mereka lupa mengingati (Engkau); dan mereka adalah kaum yang binasa."

لَنَا lanā bagi kami	يُنَبِّئِي yambagī patut	كَانَ kāna adalah dia	مَا mā tidak	سُبْحَانَكَ subhānaka Maha Suci Engkau	قَالُوا qālū mereka berkata
وَ wa dan	أَوْلِيَاءَ auliyā'a pelindung	مِنْ min dari	دُونِكَ dūnika selain Engkau	مِنْ min dari	أَنْ تَتَّخِذَ an natta- khiza kami mengambil
نَسُوا nasū mereka lupa	حَتَّى hattā sampai	آبَاءَهُمْ ābā'ahum bapak- bapak mereka	وَ wa dan	مَتَّعْتَهُمْ matta'ta- hum Engkau telah mem- beri kese- nangan mereka	لَكِنْ lākin tetapi
بُورًا būran binasa	قَوْمًا qauman kaum	كَانُوا kānū adalah mereka	وَ wa dan	الذِّكْرَ az-zikra mengingat	

Fa qad kazzabūkum bimā taqūlūna famā tastaṭī'ūna ṣarfaw wa lā naṣrā, wa may yazlim minkum nuziqhu 'azāban kabīrā.

فَقَدْ كَذَّبُواكُمْ بِمَا تَقُولُونَ فَمَا
تَسْتَطِيعُونَ صَرْفًا وَلَا نَصْرًا وَمَنْ يَظْلِمِ
مِنْكُمْ نَذِقْهُ عَذَابًا كَبِيرًا ﴿١٧﴾

19. Maka sesungguhnya mereka (yang disembah itu) telah mendustakan kamu tentang apa yang kamu katakan maka kamu tidak akan dapat menolak

(azab) dan tidak (pula) menolong (dirimu), dan barangsiapa di antara kamu yang berbuat zalim, niscaya Kami rasakan kepadanya azab yang besar.

تَسْتَطِيعُونَ tastati'ūna mereka mampu	فَمَا famā maka tidak	تَقُولُونَ taqūlūna kamu katakan	بِمَا bimā dengan apa	كَذَّبُوكُمْ kazzabūkum mereka telah mendustakanmu	فَقَدْ fa qad maka sesungguhnya
مَنْ man siapa	وَ wa dan	نَصْرًا naṣran menolong	لَا lā tidak	وَ wa dan	صَرَفًا ṣarfan menolak
كَبِيرًا kabīran besar	عَذَابًا 'azāban siksa	نُذِقَهُ nuziqhu Kami rasakan padanya	مِنْكُمْ minkum di antara kamu	يَظْلِمُ yazlim zalim	

Wa mā arsalnā qablaka minal-mursalīna illā innaḥum laya'kulūnaṭ-ṭa'āma wa yamsyūna fil-aswāq, wa ja'alnā ba'dakum li ba'din fitnah, a taṣbirūn, wa kāna rabbuka baṣīrā.

وَمَا أَرْسَلْنَا قَبْلَكَ مِنَ الْمُرْسَلِينَ إِلَّا
إِنَّهُمْ لَيَأْكُلُونَ الطَّعَامَ وَيَمْشُونَ فِي
الْأَسْوَاقِ وَجَعَلْنَا بَعْضَكُمْ لِبَعْضٍ
فِتْنَةً أَتَصْبِرُونَ وَكَانَ رَبُّكَ بَصِيرًا ﴿٥٠﴾

20. Dan Kami tidak mengutus rasul-rasul sebelumnya, melainkan mereka sungguh memakan makanan dan berjalan di pasar-pasar. Dan Kami jadikan sebagian kamu cobaan bagi sebagian yang lain. Maukah kamu bersabar? dan adalah Tuhanmu Maha Melihat.

الْمُرْسَلِينَ al-mursalīna para utusan	مِنْ min dari	قَبْلَكَ qablaka sebelum kamu	أَرْسَلْنَا arsalnā Kami mengutus	مَا mā tidak	وَ wa dan
---	---------------------	-------------------------------------	---	--------------------	-----------------

يَمْشُونَ
yamsyūna
mereka
berjalan

وَ
wa
dan

الطَّعَامِ
at-ṭa'āma
makanan

لَيَأْكُلُونَ
laya'kulūna
sungguh
mereka
makan

إِنَّهُمْ
innahum
sesungguh-
nya me-
reka

إِلَّا
illā
kecuali

لِبَعْضٍ
li ba'din
bagi
sebagian

بَعْضِكُمْ
ba'dakum
sebagian
kamu

جَعَلْنَا
ja'alnā
Kami
jadikan

وَ
wa
dan

الْأَسْوَاقِ
al-aswāqi
pasar-
pasar

فِي
fī
di

بَصِيرًا
baṣīran
Maha
Melihat

رَبِّكَ
rabbuka
Tuhanmu

كَانَ
kāna
adalah
Dia

وَ
wa
dan

أَتَصْبِرُونَ
a ṭaṣbirūna
apakah
kamu ber-
sabar

فِتْنَةً
fitnatan
cobaan